

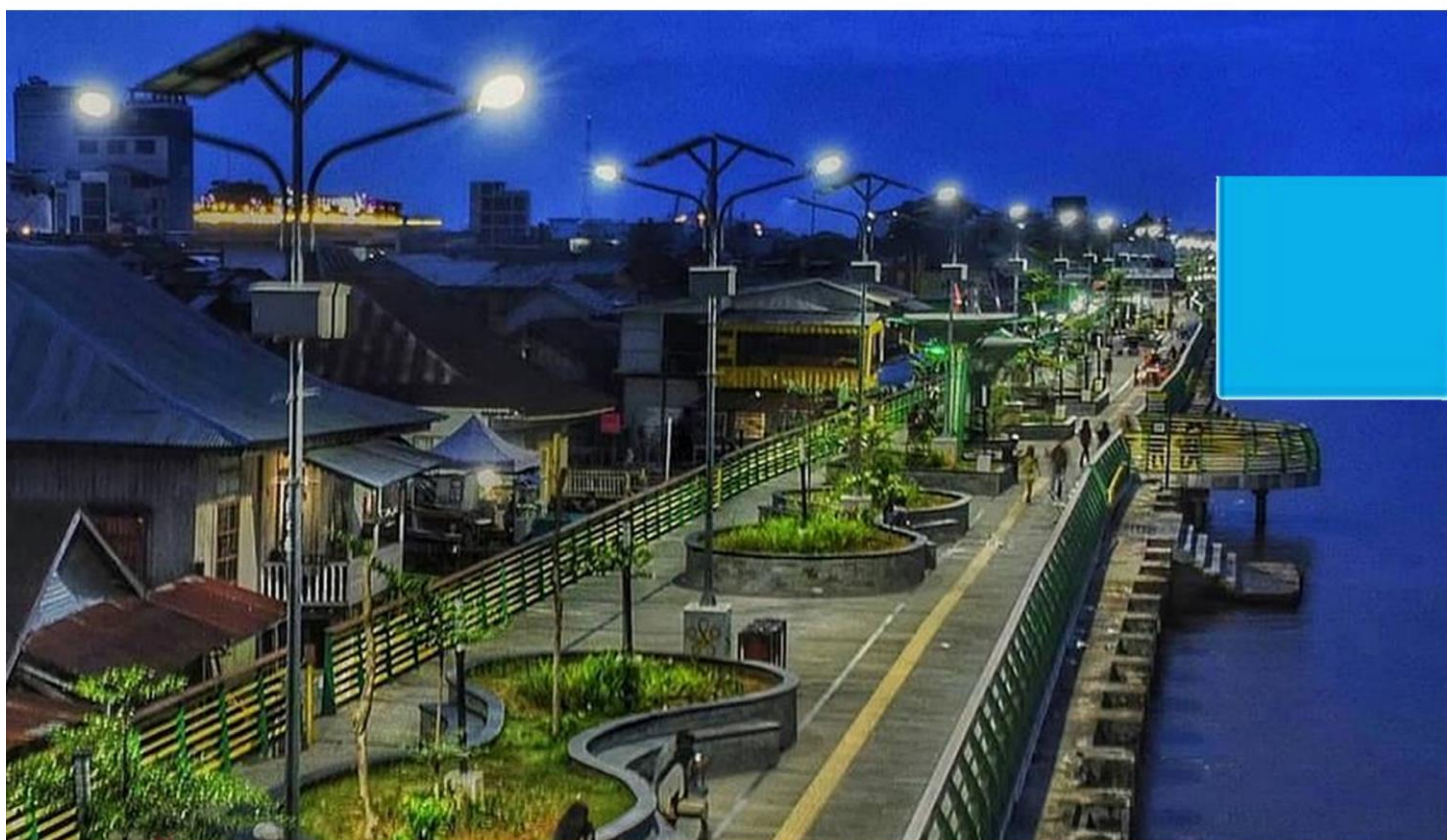


PEMERINTAH KOTA PONTIANAK



LAPORAN KINERJA

TAHUN
2021





KATA PENGANTAR

ASSALAMU'ALAIKUM WARRAHMATULLAHI WABARAKATUH

Puji syukur pada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya Pemerintah Kota Pontianak dapat melaksanakan tugasnya dalam mengemban amanat Undang-Undang Dasar 1945 untuk mensejahterakan masyarakat dan pemeratakan pembangunan, dalam hal ini dalam konteks wilayah Kota Pontianak.

Berbagai upaya telah kami lakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, antara lain dengan upaya pemberian pendidikan dan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat Kota Pontianak. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya IPM Kota Pontianak dari tahun ke tahun.

Tidak hanya dari segi sumber daya manusianya saja, Pemerintah Kota Pontianak berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan yang baik, antara lain dengan keberhasilan Pemerintah Kota memperoleh Penghargaan atas Keberhasilan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2020 dengan Capaian Opini WTP yang diberikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Selain itu di bidang pengawasan, Pemerintah Kota Pontianak terus berupaya meningkatkan pengawasan dan reviu terhadap penyelenggaraan Pemerintah daerah dengan penguatan unsur-unsur pelaksanaan pengawasan. Hal ini tercermin antara lain dengan diperolehnya penghargaan sebagai Kota Terpilih Unit Pemberantasan Pungli (UPP) Bebas Pungli oleh Tim Saber Pungli Republik Indonesia.

Dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja, Walikota Pontianak berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak. Hal ini terwujud dengan berhasilnya Pemerintah Kota Pontianak mendapatkan predikat BB pada penyelenggaraan SAKIP pada Tahun 2020. Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibanding dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintah yang berorientasi hasil pada Pemerintah Kota Pontianak telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Dalam mensejahterakan masyarakat dan melaksanakan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Kota Pontianak selalu menggunakan prinsip transparansi dan akuntabel, salah satunya melalui keberhasilan Kota Pontianak memperoleh Penghargaan Pemerintah Kota Pontianak memperoleh penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2021 oleh pemerintah pusat yang diberikan kepada Kementerian atau Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota atas komitmennya dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Selain itu, Pemerintah Kota Pontianak juga memperoleh Penghargaan Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2021 kategori Pratama oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dalam memajukan kualitas pelayanan serta dalam menghadapi era digitalisasi pelayanan masyarakat menuju industri 4.0, Pemerintah Kota Pontianak terus melakukan inovasi pelayanan digital, salah satunya melalui penghargaan Penghargaan Riset Transformasi Digital dan Rating Kota Cerdas Indonesia (RKCI) 2021 dengan kategori Kategori Kota Sedang dengan Kesehatan Cerdas dan Kategori Kota Sedang dengan Kesiapan Digital Terbaik oleh Pusat Inovasi Kota dan Komunitas Cerdas Institut Teknologi Bandung (ITB). Selain itu Pemerintah Kota Pontianak juga memperoleh Penghargaan Smart Branding Gerakan Menuju Smart City oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.



Untuk akuntabilitas keuangan, telah diakui oleh BPK RI perwakilan Kalimantan Barat dengan berhasilnya pemerintah Kota Pontianak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) selama 10 tahun berturut-turut. Penghargaan atas Keberhasilan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2019 dengan Capaian Opini WTP didapatkan oleh Pemerintah Kota Pontianak pada bulan Oktober 2020 oleh Kementerian Keuangan yang disampaikan langsung oleh Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati.

Berbagai penghargaan lain diperoleh kami selaku Walikota Pontianak sebagai Kepala Daerah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya antara lain TOP Pembina BUMD 2021 dan TOP BUMD Awards 2021 kepada Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa oleh Majalah Top Business, Indonesia Visionary Leader kategori Leader in Social Integrated Data Management oleh MNC Group (Sindo), Penghargaan Perpustakaan Nasional RI Atas Dedikasi Walikota Membina dan Mengembangkan Perpustakaan dan Kegemaran Membaca di Wilayah Kerjanya oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI, B2W Award 2021 kategori Walikota Yang Berdedikasi Terhadap Budaya Bersepeda oleh Bike To Work (B2W) Indonesia, dan penghargaan-penghargaan lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Ke depannya, Pemerintah Kota Pontianak akan tetap berupaya untuk meningkatkan apa yang telah kami laksanakan sehingga dapat menjadi karya yang dapat dibanggakan seluruh masyarakat Kota Pontianak.

*WABILLAHl TAUFIK WAL HIDAYAH. WASSALAMU'ALAIKUM WARRAHAMTULLAHl
WABARAKATUH.*

**PONTIANAK, MARET 2022
WALIKOTA PONTIANAK**

Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT



BAB I PENDAHULUAN

1. Kedudukan, Karakteristik Wilayah, dan Isu Strategis

1) Kedudukan

Pemerintah Kota Pontianak pada awalnya dikenal dengan ***Plaatselijk Fonds*** yang berada dibawah Asisten *Residenthe tHoofdder Afdeeling Van Pontianak*. Kemudian berdasarkan besluit Pemerintah Kerajaan Pontianak tanggal 14 Agustus 1946 Nomor 24/1/1946/PK, *Plaatselijk Fond* ditetapkan menjadi ***Stadsgemeente (Landschap Gemeente)***.

Pembentukan *Stadsgemeente* bersifat sementara, maka *Besluit* Pemerintah Kerajaan Pontianak diubah dan digantikan dengan Undang-undang Pemerintah Kerajaan Pontianak tanggal 16 September 1949 No. 40/1949/KP. Dalam undang-undang ini disebut Peraturan Pemerintah Pontianak dan membentuk Pemerintah Kota Pontianak, sedangkan perwakilan rakyat disebut Dewan Perwakilan Penduduk KotaPontianak. Selanjutnya, sesuai dengan perkembangan tata pemerintahan, maka dengan UU Darurat Nomor 3 Tahun 1953, bentuk Pemerintahan *Landschap Gemeente*, ditingkatkan menjadi **Kota Praja Pontianak**. Pada masa ini urusan pemerintahan terdiri dari Urusan Pemerintahan Umum dan Urusan Pemerintahan Daerah (Otonomi Daerah).

Dalam perkembangannya, Pemerintah KotaPraja Pontianak berubah menjadi **Kotamadya Pontianak**, yang ditetapkan berdasarkan UU No. 1Tahun 1957, Penetapan Presiden Nomor 5 Tahun 1960, Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1964, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965, dan Surat Keputusan DPRD-GR Kota PrajaPontianak Nomor 021/KPTS/DPRD-GR/65 tanggal 31 Desember 1965. Kemudian, dengan diberlakukannya UU No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah, maka sebutan/nama Kotamadya Pontianak berubah menjadi **Kotamadya Daerah Tingkat II Pontianak**.

Seiring dengan bergulirnya reformasi politik akibat jatuhnya rejim orde baru, tepatnya pada tanggal 21 Mei 1998, maka UU No. 5 Tahun 1974 diganti dengan UUNo.22 Tahun1999 tentang Pemerintahan Daerah.Dengan diterbitkan UU No. 22 Tahun 1999, maka sebutan Kotamadya Daerah Tingkat II Pontianak diganti menjadi **Kota Pontianak**, dan pemerintahannya disebut **Pemerintah Kota Pontianak**.

Sebutan Pemerintah KotaPontianak tetapdiberlakukan, meskipun UU No. 22 Tahun 1999 telah diganti dengan UU No. 32 Tahun 2004, yang direvisi kembali dengan PP Pengganti UU No.3 Tahun 2005 dan UU No. 12 Tahun 2008 dan terakhir diganti dengan UU Nomor 23 Tahun 2014.

2) Karakteristik Wilayah

Kota Pontianak menjadi pusat Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat karena sebagian besar kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berada di Kota Pontianak.



Hal ini menjadi pembeda karakteristik Kota Pontianak dengan Kabupaten dan Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Barat.

Karakteristik lainnya adalah Kota Pontianak memiliki luas wilayah yang tidak terlalu besar yakni hanya 107,82 Km². Hal ini menyebabkan pengembangan potensi di sektor pertanian dan industri sangat terbatas. Selain itu, sebagian wilayah berada di daerah aliran Sungai Kapuas dan Landak dengan ketinggian tidak lebih dari 2 m dari permukaan laut.

3) Isu Strategis

Kondisi faktual yang dihadapi Pemerintah Kota Pontianak mengakibatkan strategi yang dibangun dengan menitik beratkan pada sektor perdagangan dan jasa. Hal ini menjadi salah satu peluang sekaligus tantangan yang dihadapi Aparatur Pemerintah Kota Pontianak.

Kebijakan pembangunan Pemerintah Kota Pontianak sangat memperhatikan sektor ini, karena dari sektor inilah Kota Pontianak lahir dan berkembang. Kemampuan pemerintah dan masyarakat dalam mengoptimalkan sektor ini mempengaruhi kemajuan Kota Pontianak ke depan.

Beberapa isu strategis yang muncul dalam rangka pembangunan Kota Pontianak sebagai pusat perdagangan dan jasa yaitu : mulai munculnya masalah pencemaran, kerentanan wilayah kota terhadap potensi genangan air dan banjir, pertambahan dan sebaran penduduk yang tidak merata, masih perlunya usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan perempuan dan pemuda yang belum optimal, pertumbuhan ekonomi yang belum merata, meningkatkan keamanan dan ketertiban guna mendukung iklim investasi yang kondusif yang perlu dijaga, tuntutan pemenuhan sarana dan prasarana dasar perkotaan, terbatasnya ruang untuk mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan dan antusiasnya masyarakat untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih.

2. Tugas Pokok dan Struktur Organisasi

Pembentukan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, pemerintah daerah diberikan hak otonomi yang seluas-luasnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, pembangunan dan peran serta masyarakat.

Dengan demikian, tugas pokok Pemerintah Kota Pontianak adalah melaksanakan otonomi daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Sebagai daerah otonom, Kota Pontianak mempunyai hak mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, memilih pimpinan daerah, mengelola aparatur daerah, mengelola kekayaan daerah, memungut pajak dan retribusi daerah, mendapatkan bagi hasil dari



pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah, mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah, dan mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pemerintah Kota Pontianak memiliki 4.744 orang PNS yang bertugas di seluruh jajaran Pemerintah Kota Pontianak. Dari jumlah ini, rasio PNS Pemerintah Kota Pontianak terhadap jumlah penduduk Kota Pontianak yang mencapai 672.727 jiwa adalah sebesar 0,70 %. Ini berarti bahwa 1 orang PNS harus bisa melayani 142 orang penduduk.

Angka ini masih sangat jauh bila dibandingkan dengan angka rasio pegawai secara nasional, yakni 1.5%. Walaupun demikian Pemerintah Kota Pontianak tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat. Berikut data.

REKAPITULASI PNS PER JABATAN

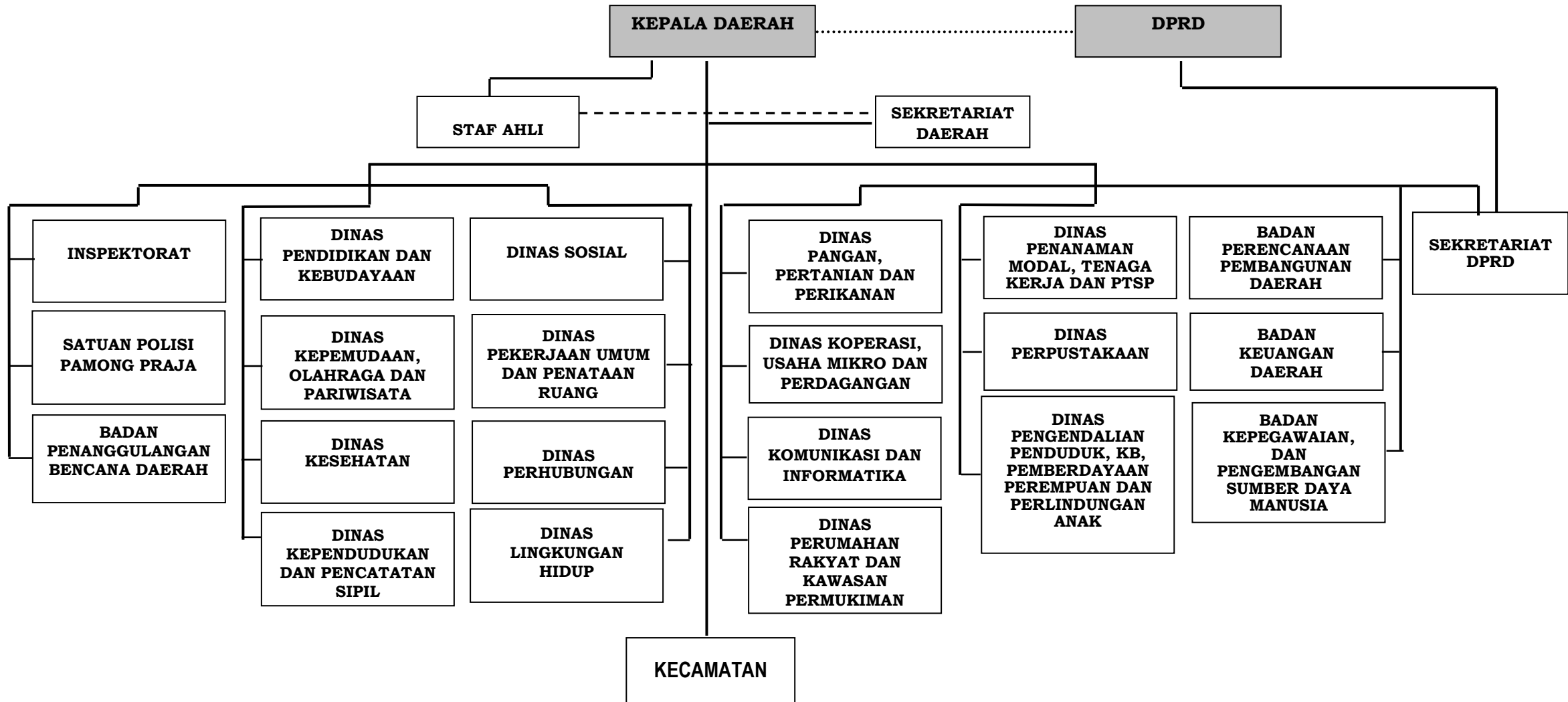
JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
Eselon IIA	1	Sekretaris Daerah
Eselon IIB	25	Sekretaris DPRD, Inspektur, Kepala Badan, Kepala Dinas dan Staf Ahli
Eselon IIIA	42	Camat, kepala Kantor dan Sekretaris
Eselon IIIB	77	Kabid dan Sekcam
Eselon IVA	143	Lurah, Ka. UPTD, Kasubbag, Kasubbid dan Kasi
Eselon IVB	111	Kasi di Kelurahan dan Kasubbag TU UPTD
Fungsional Tertentu	1618	Guru
Fungsional Tertentu	337	Non guru dan Non Kesehatan
Fungsional Tertentu	726	Kesehatan
Fungsional Umum	1664	Pelaksana

Data Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM 2021 (Keadaan Desember 2021)

Untuk mengemban tugas pokok yang telah diamanatkan maka dibentuk organisasi sebagai satuan kerja perangkat daerah. Berikut adalah Susunan Organisasi Pemerintah Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016.



STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH KOTA PONTIANAK





BAB II PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Pemerintah Kota Pontianak memiliki visi dan misi yang menjadi panduan dan memberikan pandangan serta arah kedepan. Visi dan Misi Pemerintah Kota Pontianak untuk Tahun 2020-2024 tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode lima tahun yang ditetapkan untuk memberikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program prioritas serta indikasi pendanaan bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kota Pontianak. Secara substansial, RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 juga memuat arah kebijakan keuangan Daerah, strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif

RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 disusun dengan tujuan :

1. Menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam tujuan, sasaran dan strategi pembangunan untuk periode tahun 2020-2024, disertai dengan program-program prioritas dengan berpedoman pada RPJP Kota Pontianak Tahun 2005-2025 serta mengacu kepada agenda jangka menengah propinsi dan nasional, yang selanjutnya menjadi landasan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak;
2. Menyiapkan rancangan arah pembangunan tahunan sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam periode 2020-2024 dan selanjutnya menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD di Pemerintah Kota Pontianak;
3. Merumuskan rancangan kerangka perekonomian daerah serta pembiayaan pembangunan di Kota Pontianak untuk periode Tahun Anggaran 2020-2024;
4. Menetapkan rumusan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah dalam bentuk program-program prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2020-2024. Indikator kinerja tersebut selanjutnya menjadi Tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dibawah kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota, serta tolok ukur penilaian keberhasilan kepala SKPD dalam melaksanakan pembangunan sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya mewujudkan visi, misi dan program kepala daerah;



5. Menyiapkan instrumen pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kota Pontianak untuk periode 2020-2024.

Penyusunan visi dan misi ini tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak, tetapi juga melibatkan DPRD Kota Pontianak dengan mengikutsertakan peran serta para pemangku kepentingan (stakeholders) agar mampu menyerap aspirasi masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan pembangunan dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Berdasarkan dokumen RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024, maka arah kebijakan pembangunan Kota Pontianak tahun 2020 berorientasi pada visi Kota Pontianak yaitu **“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”**.

- **Pontianak Kota Khatulistiwa**

Kota Pontianak merupakan satu-satunya kota di Provinsi Kalimantan Barat yang tepat berada di lintasan garis khatulistiwa.

- **Berwawasan Lingkungan**

Memiliki maksud bahwa aspek lingkungan merupakan hal penting dalam setiap pembangunan di Kota Pontianak menuju kota yang bersih, hijau dan teduh.

- **Cerdas**

Memiliki pengertian Kota yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar yang nyaman untuk didiami dengan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, melalui penerapan solusi cerdas berbasis teknologi informasi, serta berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dengan pengelolaan sumber daya kota secara efektif, efisien, inovatif, dan terintegrasi.

- **Bermartabat**

Artinya Kota Pontianak memiliki tingkat daya saing dengan masyarakatnya yang toleran terhadap keragaman, didukung tata kelola pemerintahan yang berintegritas, bersih, melayani, transparan dan akuntabel.

Berdasarkan Visi tersebut maka telah disusun langkah-langkah strategis melalui 5 (lima) misi yaitu:

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas;
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing;
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya, secara kolektif, tujuan organisasi menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi serta dirumuskan untuk



mempertajam fokus pelaksanaan misi lembaga.

Tujuan harus menggambarkan isu-isu strategis yang harus diatasi oleh seluruh unsur organisasi sehingga tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Karenanya tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Adapun tujuan dalam RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 tergambar dalam *chart* berikut :



INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2020-2024

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya	1. Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat	1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)			Angka	
				1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Angka harapan hidup	Tahun	Dinas Kesehatan
					2. Angka Stunting Balita	Persen	Dinas Kesehatan / Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
				2. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan	1. Rata rata lama sekolah	Tahun	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
					2. Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
					3. Persentase Cagar Budaya Kota yang dilestarikan	Persen	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



				3. Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk, peran perempuan dan perlindungan anak	1. Laju pertumbuhan Penduduk	Persen	DP2KBP3A
					2. Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	Persen	DP2KBP3A
					3. Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Tingkatan	DP2KBP3A
				4. Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	1. Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	Persen	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
2.	Menciptakan Infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif	1	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar perkotaan	1	Indeks Infrastruktur	Angka	
				1. Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	1. Rasio Infrastruktur Jalan	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
					2. Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				2. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	1. Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				3. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	1. Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



				4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	1 Indeks Infrastruktur Permukiman	Persen	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
				5. Meningkatnya kualitas transportasi	1 rata-rata waktu tempuh	Jam	Dinas Perhubungan
3.	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas	1 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja	1 Indeks Reformasi Birokrasi	1 Meningkatnya kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi	1 Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	Sekretariat Daerah/ BKPSDM / Inspektorat/ Diskominfo
				2 Meningkatnya Profesionalisme ASN	1 Indeks Profesional ASN	Nilai	BKPSDM
			3 Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	1 Persentase Nilai Perencanaan Kinerja	Nilai	BAPPEDA	
				2 Persentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	Nilai	BAPPEDA	
			2 Nilai SAKIP				



			2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1 Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	Sekretariat Daerah/ Dinas Komunikasi dan Informatika/ Kecamatan / Dinas Perpustakaan / Sekretariat DPRD / DPMTKPTSP/ Disdukcapil
		2 Meningkatkan penerapan akuntabilitas	1 Opini BPK	1 Meningkatnya akuntabilitas keuangan	1 Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini BPK	Badan Keuangan Daerah
		3 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan	1 Nilai LPPD	1 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	1. Nilai LPPD	Nilai	Sekretariat Daerah, Badan Keuangan Daerah
4.	Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing	1 Meningkatnya kesejahteraan, kemandirian, kretifitas dan daya saing masyarakat	1. Pertumbuhan Ekonomi			Persen	
			2. Tingkat inflasi			Persen	
			3. Gini Ratio			Persen	
			4 Angka Kemiskinan			Nilai	
			5 Tingkat Pengangguran			Nilai	



				1 Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	1 Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	Persen	Dinas Pangan, Pertanian dan Peternakan
				2 Meningkatnya sektor perdagangan	1 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
				3 Meningkatnya sektor industri	1 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
				4 Meningkatnya daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro	1 Persentase Koperasi yang Berkualitas	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
					2 Persentase Usaha Mikro Yang Menjadi Wirausaha	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
				5 Meningkatnya Investasi Daerah	1 Persentase Peningkatan Investasi daerah (PMA/PMDN)	Persen	DPMTKPTSP
				6 Meningkatnya sektor pariwisata	1 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Persen	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
				7 Menurunnya kemiskinan	1 Angka Kemiskinan	Nilai	Dinas Sosial
				8 Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	1 Rasio Penduduk yang Bekerja	Persen	DPMTKPTSP



5.	Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib, dan berkelanjutan	1 Terwujudnya Kota yang bersih, hijau, nyaman, dan berwawasan lingkungan	1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)			Persen		
				1. Menurunnya pencemaran lingkungan	1. Indeks Kualitas Air (IKA)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup	
					2. Indeks Kualitas Udara (IKU)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup	
					3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup	
2. Meningkatnya kualitas tata ruang	1 persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang					
		2 Mewujudkan kota yang aman dan tertib	1 Angka kriminalitas			Angka		
				1 Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat	1 Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	Persen	Satuan Polisi Pamong Praja	
				2 Angka konflik	1 Meningkatnya Toleransi DiKalangan Masyarakat	1 Angka konflik	Angka	Kantor Kesatuan Bangsa, Sosial dan Politik
				3 Indeks resiko bencana			Angka	



				1	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Indeks Kapasitas Daerah	Angka	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						1	Presentase penduduk yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi kebakaran	Persen	Satuan Polisi Pamong Praja



2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan dan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji pimpinan suatu instansi untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola instansi tersebut.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (bawahan) dengan pemberi amanah (atasan langsung); (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan *punishment* atau sanksi.

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak adalah seperti yang tertuang dalam lampiran laporan ini.

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021 PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.	Angka harapan hidup	73.01 Tahun
		2.	Angka Stunting Balita	18%
2	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan serta pengembangan budaya	3.	Rata-rata lama sekolah	10.35 Tahun
		4.	Angka harapan lama sekolah	10.25 Tahun
		5.	Persentase Cagar Budaya Kota yang dilestarikan	60%
3.	Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak	6.	Laju pertumbuhan penduduk	1.65%
		7.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93.92%
		8.	Tingkat capaian Kota Layak Anak	Pratama
4.	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	9.	Persentase peningkatan pemuda dan olahraga berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,54%
5.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	10.	Rasio Infrastruktur jalan	87.50%
		11.	Rasio Infrastruktur saluran drainase	52%
6.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	12.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%
7.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	13.	Persentase kantor perangkat daerah dan kondisi baik	60%



8	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	14.	Indeks Infrastruktur permukiman	89.56%
9.	Meningkatnya kualitas transportasi	15.	Rata-rata waktu tempuh	0.05 jam
10.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	16.	Indeks Reformasi Birokrasi	71.74%
11.	Meningkatnya Profesionalisme ASN	17	Indeks Profesionalisme ASN	65%
12.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	18.	Presentase Nilai Perencanaan Kinerja	24.50%
		19.	Presentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	35.97%
13.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	20.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik
14.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	21.	Opini BPK Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP
15.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	22.	Nilai LPPD	Bintang Dua
16.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	23.	Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	1.33%
17.	Meningkatnya sektor perdagangan	24.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14.61%
18.	Meningkatnya sektor industri	25.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	16.17%
19.	Meningkatnya Daya saing koperasi dan usaha mikro	26.	Presentase Koperasi yang berkualitas	4%
		27.	Presentase Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha	100%
20.	Meningkatnya Investasi Daerah	28.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	5%
21.	Meningkatnya sektor pariwisata	29.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3.41%
22.	Menurunnya Angka Kemiskinan	30.	Angka Kemiskinan	5%
23.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	31.	Rasio penduduk yang bekerja	89,30-89,98%
24	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	32.	Indeks Kualitas Air (IKA)	53%
		33.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82%
		34.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40%
25	Meningkatnya kualitas Tata Ruang	35.	Persentase pemamfaatan lahan sesuai tata ruang	90%



26.	Meningkatkan ketertiban dikalangan masyarakat	36.	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkara	100%
27	Meningkatnya toleransi di kalangan masyarakat	37.	Angka konflik	0
28.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan	38.	Indeks kapasitas Daerah	0.53%
29.	Meningkatnya pelayanan penanggulangan bencana kepada masyarakat	39.	Persentase penduduk yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran	100%

PENANDATANGANAN PERJANJIAN KINERJA DI PEMERINTAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2022





BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja organisasi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 78 / BAPPEDA / Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 535 / BAPPEDA / Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Oleh karena itu, pengukuran kinerja dalam bab ini disajikan berdasarkan pengelompokan tujuan strategis dengan maksud agar dapat diketahui kesesuaian dan sinergi antara pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerja dengan tujuan-misi-visi Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh/dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan berorientasi pada hasil (*outcome*).

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis. Analisa terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut :

1.1 Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:



- (a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

1.2 Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Interval	Kategori
> 85	= Sangat Berhasil
$70 < \bar{x} \leq 85$	= Berhasil
$55 < \bar{x} \leq 70$	= Cukup Berhasil
≤ 55	= Tidak Berhasil

2. Capaian Kinerja Organisasi

Analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah



pemecahan masalah yang diambil oleh masing-masing Perangkat Daerah pengampu kebijakan dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 78 / BAPPEDA / Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 535 / BAPPEDA / Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Untuk setiap pernyataan indikator kinerja utama Pemerintah Kota Pontianak tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagaimana tertuang dalam Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).



SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat”
OPD PENGAMPU : DINAS KESEHATAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Angka Harapan Hidup	73,01 Tahun	73,12 Tahun
2	Angka Stunting Balita	18%	12,38%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari Angka Harapan Hidup dan Angka Stunting Balita secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	a. Angka Harapan Hidup	73,01 Tahun	73,12 Tahun	100,15%
		b. Angka Stunting Balita	18,00%	12,38	131,20%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian sebagai berikut:

1) Angka Harapan Hidup

Indikator Angka harapan Hidup Tahun 2021 realisasinya sebesar 73,12 Tahun, Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 73,01 Tahun. Hal ini Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan “Sangat Berhasil.” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,15 %.

2) Angka Stunting Balita

Angka Stunting Balita adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak balita, yaitu tinggi badan anak lebih rendah dari standar usianya. Realisasi Indikator Utama Angka Stunting



Balita di Tahun 2021 sebesar 12,38%. Angka capaian ini lebih rendah dari target maksimal yang ditetapkan di Kota Pontianak sebesar 18,00% artinya upaya penurunan kasus Balita Stunting di Kota Pontianak dikatakan “Sangat Berhasil”. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 131,20 %.

Adapun Sub Kegiatan yang menunjang upaya penurunan prevalensi angka stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak bawah dua tahun adalah sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan Gizi masyarakat. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya beberapa Program Dinas Kesehatan Kota Pontianak, diantaranya:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
Ada 22 Sub Kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 7 Sub Kegiatan yang realisasi anggarannya tidak mencapai 90%. Hal ini dikarenakan adanya refocusing anggaran di tahun berjalan, sehingga sub. Kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
Dari 35 Sub. Kegiatan yang ada, terdapat 13 Sub.Kegiatan yang realisasinya di bawah 90%. Hal ini dikarenakan ada beberapa Sub.Kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan di masa pandemi Covid-19.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
Dari 2 Sub. Kegiatan yang ada, hanya 1 Sub. Kegiatan yang masih belum mencapai target sebesar 90%, yang disebabkan karena kondisi pandemi Covid-19, sehingga sub kegiatan tersebut tidak bias dilaksanakan mengingat jenis Sub. Keegiatannya adalah pelatihan yang memerlukan tatap muka langsung.
4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Makanan dan Minuman;
Dari 4 Sub. Kegiatan, ada 2 Sub. Kegiatan yang masih belum memenuhi target sebesar 90%. Hal ini disebabkan karena Sub. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan lapangan yang mengharuskan untuk bertemu langsung dengan masyarakat, dimana masa pandemi Covid-19 tidak bisa dilaksanakan sesuai yang ditargetkan.
5. Program Perberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.
Dari 1 Sub. Kegiatan yang ada, sudah mencapai Target yang ditentukan sebesar 90%. Karena sebagian besar Sub. Keegiatannya adalah penyediaan media edukasi dan promosi.



Adapun implikasi yang timbul terhadap target capaian Program Rencana Startegis Dinas Kesehatan Kota Pontianak, adalah:

- a. Perlu dilakukan komitmen yang kuat dari seluruh Fasilitas Kesehatan, Perangkat Daerah terkait, serta masyarakat Kota Pontianak untuk dapat mendukung pencapaian Target kinerja Dinas Kesehatan;
- b. Melakukan monitoring, evaluasi, serta pendampingan pada beberapa kegiatan yang masih belum mencapai target yang ditetapkan;
- c. Menganalisa serta menetapkan prioritas pemecahan masalah kesehatan yang belum mencapai target;
- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan serta Sarana Prasarana pendukung untuk memaksimalkan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

Kebijakan/ tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penghambat capaian kinerja Dinas Kesehatan, yaitu:

- a. Melakukan analisis kebutuhan anggaran kegiatan prioritas yang mendukung Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak.
- b. Melakukan evaluasi rutin per triwulan terkait dengan capaian kinerja setiap kegiatan. Agar dapat diambil tindak lanjut untuk percepatan capaian kinerja.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:



**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Di Tahun 2020 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Angka Harapan Hidup	73,01 Tahun	72,80 Tahun	72,96 Tahun	73,12 Tahun	100,15%
2.	Angka Stunting Balita	18%	17,4%	8,73%	12,38%	131,20%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

1) Angka Harapan Hidup

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup tahun 2021 adalah 73,01 Tahun. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 72,96 Tahun, dan di Tahun 2021 menjadi 73,12 Tahun. Realisasi dimaksud, Sudah diatas Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,15%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar 100,62% dan Tahun 2021 menjadi sebesar 100,15%.

2) Angka Stunting Balita

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Stunting Balita Tahun 2021 adalah 12,38%. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 8,73%, dan di Tahun 2019 Realisasi sebesar 17,4%. Realisasi dimaksud, masih di bawah Target dengan kategori "Sangat Berhasil". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 131,20%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar 158,41% terjadi penurunan di Tahun 2021 menjadi sebesar 131,20%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:



**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020
dengan Target Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
(1)	(2)	3)	(4)	(5)
1.	Angka Harapan Hidup	73,01 Tahun	73,12 Tahun	73,54 Tahun
2.	Angka Stunting Balita	18,00%	12,38%	14%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

1) Angka Harapan Hidup

Target di Tahun 2021 yaitu sebesar 73,01 %, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 73,12%. Disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup di Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100,15%. Sedangkan jika Realisasinya di tahun 2021 sebesar 73,01% dibandingkan target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sebesar 73,54, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup Tahun 2021 dan Jangka Menengah Renstra/ RPJMD hampir tercapai.

2) Angka Stunting Balita

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 18,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 12,38%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita di Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 131,20% di bandingkan dengan Target RPJMD 14%, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita sudah mencapai target RPJMD.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:



Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1..	Angka Harapan Hidup	73,01%	73,12%	69,44 Tahun (laki-laki) 73,33 Tahun (Perempuan)
2.	Angka Stunting Balita	18,00%	12,38,06%	16%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

1) Angka Harapan Hidup

Realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Harapan hidup sebesar 73,12 Tahun, sedangkan Standar Nasional sebesar 69,44 Tahun (laki-laki) dan 73,33 Tahun (Perempuan) Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target standar Nasional.

2) Angka Stunting Balita

Realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita sebesar 12,38%, sedangkan Standar Nasional sebesar 16%. Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Angka Harapan Hidup	Peningkatan	Upaya Perbaikan Harapan Hidup	1. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak. 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.



				3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko
				4. Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.
				5. Pendampingan oleh Kader Kadarzi
				6. Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas.
				7. Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat diintervensi
			1.	1.
2.	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun	Peningkatan	✓ Intervensi dan Intervensi Sensitif yang terus dilakukan	1. Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor
				2. Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan.
				3. Pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan
				4. Pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu
				5. Pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan kelas Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak
				6. Perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni
				7. Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM
				8. Jaminan Kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu
				9. Pendampingan oleh kader Kadarzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi
				10. Penandatanganan kesepakatan bersama antara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan Stunting
				11. Pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi
				12. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader tentang intervensi penurunan stunting
				13. Bahan pangan untuk keluarga balita khususnya yang memiliki masalah gizi dan tidak mampu

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

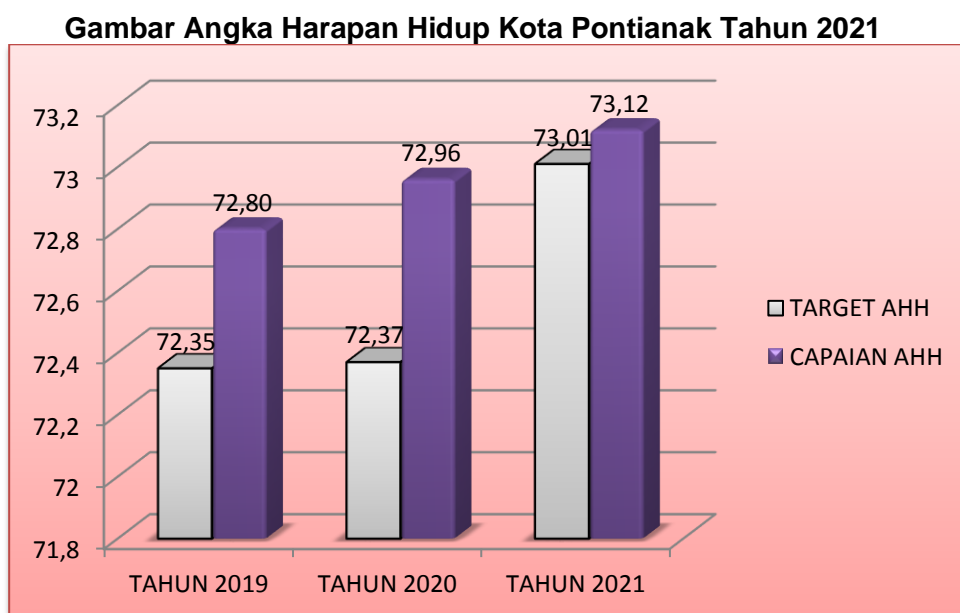
1) Angka Harapan Hidup

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup Tahun 2021 sebesar 73,12 Tahun, dan sudah berada di atas Target Pemerintah sebesar 73,01 Tahun.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Angka Harapan Hidup di Kota Pontianak adalah:

- Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.
- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.
- Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko
- Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.
- Pendampingan oleh Kader Kadarzi
- Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas.
- Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat di intervensi

Adapun Angka Harapan Hidup beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

2) Angka Stunting Balita

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Stunting Balita Tahun 2021 sebesar 12,38%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah sebesar 18%.

Indikator Tinggi Badan menurut umur merupakan indikator status gizi Balita yang menggambarkan kekurangan gizi Kronis dan berisiko menderita penyakit degeneratif saat dewasa

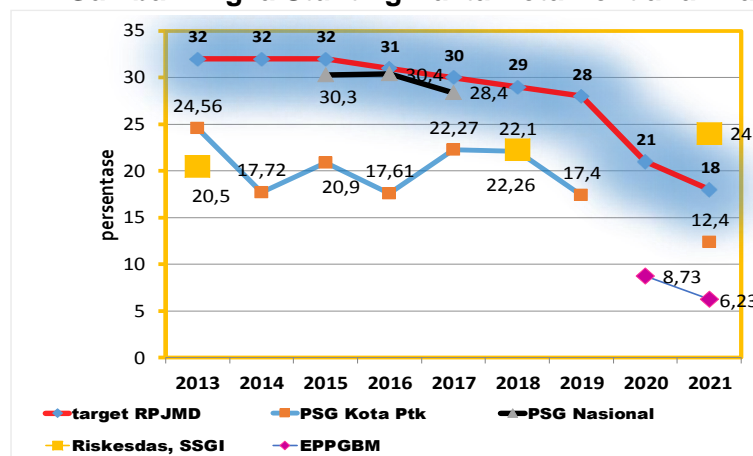


Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat menurunkan Angka Stunting Balita di Kota Pontianak adalah;

1. Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor
2. Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan.
3. Pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan
4. Pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu
5. Pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak
6. Perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni
7. Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM
8. Jaminan Kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu
9. Pendampingan oleh kader Kadarzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi
10. Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan Stunting
11. Pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi
12. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader tentang intervensi penurunan stunting
13. Bahan pangan untuk keluarga balita khususnya yang memiliki masalah gizi dan tidak mampu

Adapun Angka Stunting Balita beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar Angka Stunting Balita Kota Pontianak Tahun 2021





6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021**

ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA TAHUN 2021								
NO	SASARAN STRATEGI	PROGRAM	Anggaran		%	Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi	
			Target	Realisasi				
1	MENINGKATKAN NYA AKSES DAN MUTU KESEHATAN MASYARAKAT	1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	215.745.150.779,00	172.683.973.657,11	80,04	108	43.061.177.121,89	19,96
2		2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	276.213.226,00	237.687.494,00	86,05	150	38.525.732,00	13,95
3		3) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	498.524.616,00	419.111.100,00	84,07	124	79.413.516,00	15,93
4		4) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	423.890.405,00	415.539.551,00	98,03	111	8.350.854,00	1,97
5		5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	180.391.845.349,00	171.378.228.190,37	95,00	100	9.013.617.158,63	5,00
			397.335.624.375,00	345.134.539.992,48	86,86	117	52.201.084.382,52	13,14

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

1) Angka Harapan Hidup

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Pemerintah Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 173,756,311,802.11 atau sekitar 80.09% dari Pagu Rp 216.943.779.026,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Kesehatan Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 43.187.467.223,89. (19.91%) .



2) Angka Stunting Balita

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi Gizi Pada Tahun Anggaran 2020 mencapai Rp. 615.612.993,00 atau sekitar 99,45% dari Pagu Rp 619.008.355,00 Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi Gizi yaitu sebesar Rp. 3.395.362,00. (0,55%).

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Usia Harapan Hidup Masyarakat Kota Pontianak yang tercermin dari Capaian Angka Kematian Ibu per 100.000 KH, Angka Kematian Bayi per 1000 KH, Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM), Insiden Rate HIV, Insiden Rate DBD, Angka wasting Balita, Angka Underweight Balita dan Angka Stunting Balita.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1.	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat:	1.Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Indikator Kinerja Program:				
	a. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir	87%	100%	114,94%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dari target (87%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (114,94%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	b. Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Balita	92%	100%	108,70%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target 92%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (108,70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	c. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelaksanaan Kesehatan Usia Anak Sekolah dan Remaja	92%	100%	108,70%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target (92%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (108,70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	d. Insident Rate HIV	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Lansia	85%	100%	117,65%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat berhasil”
	e. Insiden Rate DBD	Persentase fasilitas kesehatan sesuai standar	100%	96%	95,59%	Realisasi Indikator Program (96%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,59%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



f.	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Reproduksi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”	
g.	Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat. memiliki beberapa Kegiatan, diantaranya: 1.1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota. Indikator Kinerja Kegiatan:					
h.	Angka Wasting Balita						
i.	Angka Underweight Balita	Persentase Fasilitas Kesehatan Pemerintah sesuai standar	100%	100%	100%		Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
j.	Angka Stunting Balita	Persentase Fasilitas Kesehatan Pemerintah UPTD/UPK yang memiliki obat ,BMHP dan Alkes sesuai standar Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota, memiliki	100%	100%	100%		Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



		beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:				
		Jumlah Rumah Sakit yang dibangun	1 RS	N/A	N/A	<p>Tahun jamak/ multi years, Proses pembangunan Rumah Sakit Utara masuk Tahap II</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Puskesmas) lebih kecil dari target (2 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”</p> <p>Pembangunan Puskesmas Aliyayang (DAK). Penyerapan lelang baik fisik, lelang perencanaan dan penganggaran tidak semua sesuai pagu sehingga tetap ada sisa lelang yang tidak bisa di optimalkan untuk kegiatan lainnya khususnya lelang fisik karena bersumber dana DAK.</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 unit) lebih kecil dari target sebanyak 4 Unit. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja</p>
		Jumlah Puskesmas yang dibangun	2	1	50%	
		Jumlah Fasilitas Kesehatan lainnya yang dibangun (Posyandu, Pustu)	Puskesmas	Puskesmas		
		Jumlah Rumah Dinas yang dibangun	2 Unit	N/A	N/A	
		Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengembangan	0 Unit	N/A	N/A	
		Jumlah Fasilitas Kesehatan lainnya yang dilakukan Pengembangan (Posyandu, Pustu)	2 Unit	N/A	N/A	
		Jumlah sarana prasarana yang dilakukan rehabilitasi	2 Unit	N/A	N/A	
		Jumlah sarana prasarana yang dilakukan pemeliharaan	1 Unit	1 Unit	100%	
		Jumlah Puskesmas yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	4 Unit	3 Unit	75%	
		Jumlah Fasilitas Lainnya yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan (Posyandu, Pustu)	2 Unit	2 Unit	100%	



						sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3 Unit	N/A	N/A	
		Jumlah pengadaan prasarana penunjang Rumah Sakit	3 Unit	N/A	N/A	
			1 Unit	N/A	N/A	
		Jumlah UPTD/ UPK yang memiliki minimal 60% alat kesehatan sesuai standar	25 UPTD/ UPK	16 UPTD/ UPK	64%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (16 UPTD/UPK) lebih kecil dari target (25 UPTD/UPK). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (64%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
		Jumlah jenis peralatan kesehatan Rumah sakit	30 Jenis	51 Jenis	170%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (51 Jenis) lebih besar dari target (30 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (170%%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah UPTD/ UPK yang memenuhi capaian indikator 40 item obat wajib dan 5 vaksin Imunisasi Dasar Lengkap	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan distribusi obat setiap bulan	24 UPTD/ UPK	24 UPTD/ UPK	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (24 UPTD/UPK) sama dengan target (24 UPTD/UPK). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah koordinasi pengelola obat dan perbekalan kesehatan Faskes	8 Pertemuan	6 Pertemuan	75%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 Pertemuan) lebih kecil dari target (8 Pertemuan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
	Jumlah ketersediaan jenis obat	30 Jenis	54 Jenis	180%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (54 Jenis) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (180%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Puskesmas yang memiliki ketersediaan BHP medis sesuai standar	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah ketersediaan jenis bahan habis pakai RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	6 Jenis	17 Jenis	283,33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (17 Jenis) lebih besar dari target (6 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (283,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah frekuensi alat kesehatan yang dilakukan pemeriksaan	23 Kali	23 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 kali) sama dengan target (23 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah UPTD/ UPK Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Kalibrasi Alat Kesehatan	25 UPTD/ UPK	25 UPTD/ UPK	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (25 UPTD/UPK) sama dengan target (25 UPTD/UPK). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	1.2 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kinerja Kegiatan:				



	Akreditasi Fasilitas Kesehatan	100%	50%	50%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (50%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”</p> <p>Karena aturan-aturan baru dimasa pandemi maka kegiatan penilaian akreditasi FKTP yang seharusnya dilakukan oleh penilai pihak eksternal tidak boleh dilakukan dan yang bisa dikerjakan hanya kegiatan workshop akreditasi dan kegiatan pendampingan akreditasi dari penilai internal dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak.</p>
	Persentase Ibu Hamil mendapatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (SPM),	100%	93,81%	93,81%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (93,81%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (93,81%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	Persentase Ibu Bersalin mendapatkan Pelayanan Persalinan (SPM)	100%	92,57%	92,57%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (92,57%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (92,57%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (SPM)	100%	92,25%	92,25%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (92,25%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (92,25%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar (SPM)	100%	83,15%	83,15%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (83,15%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83,15%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”</p>
	Persentase Anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	36,33%	36,33%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (36,33%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja</p>



	Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)				sebesar (36,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	29,71%	29,71%	Realisasi Indikator Kegiatan (29,71) lebih kecil target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (29,71%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	56,91%	56,91%	Realisasi Indikator Kegiatan (56,91%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (56,91%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100 %	20,72%	20,72%	Realisasi Indikator Kegiatan (20,72%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (20,72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%	37,84%	37,84%	Realisasi Indikator Kegiatan (37,84%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (37,84%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%	58,06%	58,06%	Realisasi Indikator Kegiatan (58,06%) lebi keci dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (58,06%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%	62,07%	62,07%	Realisasi Indikator Kegiatan (62,07%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (62,07%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”



	Persentase anak usia 0- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	100%	99,47%	99,47%	Realisasi Indikator Kegiatan (99,47%) lebih kecil target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,47%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase jemaah calon haji yang terdeteksi faktor resiko kesehatan	93,6%	59,41%	63,48%	Realisasi Indikator Kegiatan (59,41%) lebih kecil dengan target (93,6%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (63,48%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	Persentase penanggulangan KLB yang direpson < 24 jam	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Rasio Daya Tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase RS rujukan tingkat Kab/Kota yang terakreditasi	2 Per 1000 Penduduk	3 Per 1000 Penduduk	141,65%	Realisasi Indikator Kegiatan (2 Per 1000 Penduduk) lebih besar dari target (3 Per 1000 Penduduk). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (141,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase masyarakat miskin dan tidak mampu serta kelompok tertentu memperoleh jaminan kesehatan	100%	92%	91,67%	Realisasi Indikator Kegiatan (92%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase pemeriksaan croscek slide TBC	100%	75,36%	75,36%	Realisasi Indikator Kegiatan (75,36%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja



	<p>Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</p>					<p>sebesar (75,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"</p>
	<p>Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan maternal, Neonatal, Bayi</p>	100%	100%	100%		<p>Realisasi Indikator Kegiatan (7%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (7,4%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil"</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p>
	<p>Monitoring dan evaluasi program Kesehatan Keluarga</p>	10 Kali	9 Kali	90%		<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (9 Kali) lebih kecil dari target (10 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p>
	<p>Audit kematian Ibu Hamil dan Bersalin</p>	4 Kali	4 Kali	100%		<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kali) sama dengan target (4 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"</p>
	<p>Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin</p>	120 Orang	100 Orang	83,33%		<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100 orang) lebih kecil dari target (120 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"</p>
	<p>Koordinasi Pelayanan Kesehatan Program Kesehatan Keluarga</p>	5 Kali	4 Kali	80%		<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kali) sama dengan target (5 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"</p>



	Persentase ibu hamil dan ibu bersalin dan neonatal yang mendapatkan jaminan persalinan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Audit kematian Bayi	4 kali	4 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kali) sama dengan target (4 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	46 Orang	46 Orang	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (46 orang) sama dengan target (46 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan anak Balita dan pra sekolah	120 Orang	92 Orang	76,67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (92 Orang) lebih kecil target (120 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (76,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
	Persentase ketersediaan bahan pendukung pelayanan kesehatan anak balita dan pra sekolah	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan Anak Balita dan pra sekolah	65 Orang	65 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (65 Orang) sama dengan target (65 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan pada anak Usia Pendidikan Dasar	69%	69%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (69%) sama dengan target (69%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Persentase ketersediaan bahan pendukung pelayanan kesehatan Usia Pendidikan Dasar	100%	100%	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan pada anak Usia Pendidikan Dasar	75 Orang	69 Orang	92%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (69 orang) lebih kecil dari target (75 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (92%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase ketersediaan bahan pendukung Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Koordinasi Pelayanan Kesehatan pada calon pengantin	1 Kali	1 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 kali) sama dengan target (1 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Monitoring evaluasi Pelayanan Kesehatan pada calon pengantin	2 kali	2 kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 kali) sama dengan target (2 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Monitoring evaluasi Pelayanan Kesehatan pada Keluarga Berencana	2 Kali	2 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 kali) sama dengan target (2 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase ketersediaan bahan pendukung Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	46 Orang	46 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (46 orang) sama dengan target (46 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah pelayanan mobile service PTM	0 Lokasi	N/A	N/A	
	Jumlah Kader kesehatan yang terlatih pelayanan PTM	0 Lokasi	N/A	N/A	
	Persentase ketersediaan bahan habis pakai dan bahan pendukung kegiatan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah kampanye IVA dan Sadarnis	6 Kali	6 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 kali) sama dengan target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Monitoring dan Evaluasi terpadu terkait pelaksanaan Program (BOK/DAK)	2 Kali	2 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 kali) sama dengan target (2 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Monitoring dan evaluasi pada Usia Lanjut	3 Kali	3 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 kali) sama dengan target (3 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	46 Orang	46 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan ((46 orang) sama dengan target (46 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	90 Orang	90 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (90 Orang) sama dengan target (90 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Koordinasi Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	3 Kali	3 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 kali) sama dengan target (3 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	46 Orang	46 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (46 Orang) sama dengan target (46 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah puskesmas yang mendapatkan monev pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah monitoring, evaluasi, dan koordinasi petugas kesehatan	4 Kali	N/A	N/A	



	Jumlah petugas puskesmas yang terlatih kesehatan jiwa	23 Petugas	N/A	N/A	
	Jumlah Sosialisasi Gerakan Deteksi Dini FR PTM terkait masalah Jiwa-Napza (BOK/DAK)	1 Kali	1 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 kali) sama dengan target (1 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah monitoring, evaluasi, dan koordinasi petugas kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	4 Kali	N/A	N/A	
	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan sesuai standar	8100 Orang	5028 Orang	62,07%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5028 Orang) lebih kecil dari target (8100 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (62,07%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	Jumlah penderita TBC yang ditemukan	1500 Orang	1492 Orang	99,47	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1492 orang) lebih kecil dengan target (1500 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,47%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah penderita TBC yang dilakukan contac tracing	1500 Orang	188 Orang	12,53%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (188 Orang) lebih kecil dengan target (1500 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (12,53%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Jumlah kader yang melaksanakan Pendampingan Minum Obat	1500 Orang	1500 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1500 orang) sama dengan target (1500 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pengelolaan Program TB	32 Orang	32 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (32 Orang) sama dengan target (32 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Kegiatan Kampanye TB	1 Kegiatan	N/A	N/A	
	Jumlah kader TBC yang ditingkatkan kapasitasnya	60 Kader	N/A	N/A	
	Jumlah Jenis Kegiatan Kampanye HIV AIDS	5 Kegiatan	1 Kegiatan	20%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Kegiatan) lebih kecil dengan target (5 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (20%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Jumlah kader yang terlatih penanganan HIV AIDS	200 Kader	70 Kader	35%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (70 Kader) lebih kecil dari target (200 kader). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Jumlah Orang Dengan HIV AIDS yang mendapatkan pendampingan	120 Orang	1.291 Orang	1076	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1291 orang) lebih besar dari target (120 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (1076). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah peserta sosialisasi HIV AIDS	1020 Orang	646 Orang	63,33	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (646 Orang) lebih kecil target (1020 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (63,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	Jumlah pertemuan koordinasi Program HIV	6 Kali	7 Kali	116,67 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (7 kali) lebih besar dari target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (116,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah orang beresiko HIV yang dilakukan penjarangan	1700 Orang	2556 Orang	150,35%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2556 Orang) lebih besar dengan target (1700 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan HIV	12572 Orang	10.852 Orang	86,33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10.852 Orang) lebih kecil dari target (12.572 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Sipilis	12571 Orang	9.123 Orang	84,22%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (9.123 Orang) sama dengan target (12.571). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (84,22%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis	12571 Orang	10.587 Orang	86,33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10.587 orang) lebih kecil dengan target (12.571 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Frekuensi kegiatan sosialisasi HIV dengan media secara virtual/ online	12 Kali	N/A	N/A	
	Jumlah Tempat Layanan Perawatan Dukungan Pengobatan (PDP) HIV di Fasyankes	6 Lokasi	4 lokasi	66,67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 lokasi) lebih kecil dari target (6 Lokasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	Survey Pemantauan status gizi balita	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Kegiatan) sama dengan target (1 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Persentase tersedianya Alat dan Bahan peningkatan Gizi Masyarakat	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah kegiatan sosialisasi Program Gizi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Kegiatan) sama dengan target (1 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan pembinaan Program gizi	23 PKM	23 PKM	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 PKM) sama dengan target (23 PKM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah evaluasi Program gizi	2 Kali	2 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Kali) sama dengan target (2 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan gizi	0 Orang	N/A	N/A	
	Jumlah tenaga harian lepas pengolah makanan	8 Orang	8 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (8 Orang) sama dengan target (8 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥90%	110%	122%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (110%) lebih besar dari target (≥90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (122%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum Yang dilakukan Pengawasan	76 TFU	76 TFU	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (76 TFU) sama dengan target (76 TFU). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah pertemuan/sosialisasi kegiatan pembinaan Tempat- tempat umum	1 Pertemuan	N/A	N/A	
	Jumlah Kelurahan yang dilakukan verifikasi ODF	9 Kelurahan	N/A	N/A	
	Jumlah kader yang terlatih STBM	40 kader	N/A	N/A	
	Jumlah ketersediaan sarana pendukung program kesehatan lingkungan	23 Puskesmas	N/A	N/A	
	Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengawasan	33 Sarana	33 Sarana	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (33 Sarana) sama dengan target (33 Sarana). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah petugas sanitasi yang terlatih program kesehatan lingkungan	23 Petugas	23 Petugas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Petugas) lebih kecil dengan target (23 Petugas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah sekolah ber PHBS	224 Sekolah	159 Sekolah	70,98%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (159 Sekolah) sama dengan target (224 Sekolah). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (70,98%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”



	Jumlah RT ber PHBS	3756 RT	2614 RT	69,60%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2614 RT) lebih kecil dengan target (3756 RT). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (69,60%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
	Jumlah keluarga sehat	30887 KK	25712 KK	83,25%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (25712KK) lebih kecil dari target (30887 KK). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83,25%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
	Jumlah penyuluhan pola hidup sehat	6 Penyuluhan	6 Penyuluhan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 Penyuluhan) sama dengan target (6 Penyuluhan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Puskesmas yang petugasnya terlatih Kesehatan Kerja dan Olahraga	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Pos UKK yang dibina	0 Pos	N/A	N/A	
	Persentase tersedianya bahan pendukung penyuluhan kesehatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	99%	99,30%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (99%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,30%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah kerjasama dengan mass media	5 Media Massa	5 Media Massa	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 Media Massa) sama dengan target (5 Media Massa). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase ketersediaan bahan pendukung surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah Pertemuan Review dan Evaluasi Surveilans dan Penanggulangan Wabah	3 Kali	3 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 kali) sama dengan target (3 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah petugas yang terlatih Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	57 Petugas	57 Petugas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (57 Petugas) sama dengan target (57 Petugas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Rujukan Pengujian Spesimen Rutin, Sentinel dan Dugaan KLB	12 Kali	12 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 kali) lebih kecil dengan target (12 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Surveilans aktif kasus PD3I dan Penyakit Menular	48 Kali	48 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (48 kali) sama dengan target (48 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah fasilitas kesehatan yang mendapatkan pembinaan	34 Fasyankes	34 fasyankes	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (34 Fasyankes) sama dengan target (34 Fasyankes). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase ketersediaan bahan pendukung penanggulangan masalah kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Cakupan pelayanan gawat darurat 119	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja



		Persentase Jamaah Calon Haji yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah tenaga kesehatan haji yang mendapatkan pelatihan	47 Tenaga Kesehatan	47 Tenaga Kesehatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah pertemuan evaluasi pelayanan kesehatan jamaah haji	2 Kali	1 Kali	50%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 kali) lebih kecil dari target (2 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
		Jumlah lokasi yang dilaksanakan fogging	200 Lokasi	188 Lokasi	94%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (188 Lokasi) lebih kecil dengan target (200 Lokasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94%). Indikator Kinerja kategori “Sangat Berhasil”
		Persentase ketersediaan bahan penunjang kegiatan fogging	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah mesin fogging yang diadakan	5 Mesin	N/A	N/A	
		Persentase ketersediaan bahan pendukung dan media promosi imunisasi	100%	94%	94,44%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (94%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94,44%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah evaluasi dan sosialisasi kegiatan imunisasi	6 Kali	6 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 kali) sama dengan target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah fasilitas kesehatan dan institusi yang mendapatkan pembinaan imunisasi	74 Fasilitas	74 Fasilitas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (74 Fasilitas) sama dengan (74 Fasilitas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Sosialisasi dan Kampanye Japanese Encephalitis (BOK/DAK)	1 Kali	N/A	N/A	
	Jumlah Kegiatan Supervisi Pelaksanaan Imunisasi Japanese Encephalitis (BOK/DAK)	23 Kali	N/A	N/A	
	Jumlah penduduk yang mendapatkan pembayaran premi PBI Kota Pontianak	21502 Peserta	19543 Peserta	90,89%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (19543 Peserta) lebih kecil dengan target (21502 Peserta). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90,89%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah koordinasi TIM Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	6 Kali	6 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 kali) sama dengan target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah dokumen Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan	1 Dokumen	2 Dokumen	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Dokumen) lebih besar dari target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (200%). Indikator Kinerja kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase kebutuhan operasional pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	86%	85,88%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (86%) lebih kecil dari target (1 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar



						(85,88%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas (APBD)	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas (DAK)	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas (BLUD)	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah FKTP yang melaksanakan Survey Akreditasi	11 Puskesmas	N/A	N/A	
		Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pra Akreditasi	11 Puskesmas	11 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (11 Puskesmas) sama dengan target (11 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pasca Akreditasi	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah RS rujukan Kab/Kota yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	13 RS	13 RS	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (13 RS) sama dengan target (13 RS). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah RS di dibina dan dipersiapkan akreditasinya	13 RS	13 RS	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (13 RS) sama dengan target (13 RS). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah standar pelayanan dan SOP yang disusun dan dilakukan review	200 SP dan SOP	200 SP dan SOP	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (200 SP dan SOP) sama dengan target (200 SP dan SOP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	1.3 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi. Indikator Kinerja Kegiatan:				
	Persentase FKTP dan FKRTL yang melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan	80%	100%	125%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) lebih besar dengan target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:				
	Jumlah Dokumen Profil	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Dokumen Penelitian/Survei	1 Dokumen	N/A	N/A	
	Jumlah Data dan Informasi yang dikelola	10 Dokumen	10 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10 Dokumen) sama dengan target (10 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah FKTP Pemerintah yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan	60%	100%	166,67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) lebih besar dari target (60%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (166,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah aplikasi sistem informasi dan manajemen RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie yang dikelola	2 Aplikasi	2 Aplikasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Aplikasi) sama dengan target (2 Aplikasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	1.4 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota. Indikator Kinerja Kegiatan				
	Rumah Sakit Kota Pontianak yang terakreditasi	100%	92%	91,67%	Realisasi Indikator Kegiatan (92%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:				
	Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Persentase dokumen Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur	100 Dokumen	100 Dokumen	100 Dokumen	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100 Dokumen) sama dengan target (100 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Survei Verifikasi RSUD	100%	N/A	N/A	
	Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kesehatan dasar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan audit	13 RS	4 RS	30,77	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 RS) sama dengan target (13 RS). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (30,77%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan pembinaan	25 UPTD/UPK	25 UPTD/UPK	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (25 UPTD/UPK) sama dengan target (25 UPTD/UPK). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah pimpinan Faskes yang mendapatkan sosialisasi peningkatan mutu klinik dan RS	25 Orang	25 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (25 Orang) sama dengan target (25 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah UPTD dan UPK mendapatkan penilaian pelayanan publik dan kinerja	25 UPTD/UPK	25 UPTD/UPK	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (25 UPTD/UPK) sama dengan target (25 UPTD/UPK). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah Dokumen Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kesehatan	2 Dokumen	1 Dokumen	50,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dokumen) lebih kecil dari target (1 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	2.Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan. Indikator Kinerja Program				
	Ratio Dokter, Perawat dan Bidan	2,3 Per 1.000 Penduduk	4,35 Per 1.000 Penduduk	189,12	Realisasi Indikator Program (4.35 Per 1.000 Penduduk) lebih kecil dengan target (2.3 Per 1.000 Penduduk). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (189,12%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Persentase Faskes yang memenuhi SDM berkualitas sesuai standar	90%	100%	111,11	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dengan target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111,11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan. Memiliki beberapa Kegiatan, diantaranya:				
	1.1.Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota.				
	Indikator Kinerja Kegiatan:				
	Persentase praktek tenaga kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	100%	N/A	N/A	



	<p>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</p> <p>Jumlah Tenaga Kesehatan yang mendapatkan pembinaan peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur</p> <p>Jumlah Kegiatan Rohani yang diadakan</p> <p>Jumlah Kegiatan Kebugaran Jasmani yang diadakan</p> <p>1.2.Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kinerja Kegiatan:</p> <p>Persentase pelaksanaan UKOM bagi tenkes</p>	<p>50 Orang</p> <p>6 Kali</p> <p>40 Kali</p> <p>100%</p>	<p>50 Orang</p> <p>4 Kali</p> <p>40 Kali</p> <p>N/A</p>	<p>100,00</p> <p>66,67</p> <p>100,00</p> <p>N/A</p>	<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (50 Orang) sama dengan target (50 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kali) lebih kecil dari target (1 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (40 Kali) sama dengan target (40 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
--	---	--	---	---	--



	<p>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</p>				
	Jumlah Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kota yang Terpilih	15 Orang	15 Orang	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (15 Orang) sama dengan target (15 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Teladan yang terpilih	16 Orang	16 Orang	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (16 Orang) sama dengan target (16 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Kegiatan Bimbingan Teknis yang Diselenggarakan Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kesehatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Kegiatan) sama dengan target (2 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Formal	30 Orang	8 Orang	26,67	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (8 Orang) lebih kecil dengan target (30 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (26,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	<p>Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman. Indikator Kinerja Program:</p>				
	Persentase Fasilitas Kesehatan Farmasi, makan, minuman sesuai standar	90%	100%	111,11	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dengan target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111,11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	<p>Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman, memiliki beberapa Kegiatan, diantaranya:</p> <p>1.1.Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).</p> <p>Persentase Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memiliki izin operasional</p>	85%	100%	117,65	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) lebih besar dari target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</p> <p>Persentase tersedianya bahan pendukung sarana kesehatan yang diberikan pengawasan, tindak lanjut pengawasan perizinan, dan pembinaan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal</p>	100%	100%	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>Jumlah sarana kesehatan yang diberikan pengawasan, tindak lanjut pengawasan perizinan, dan</p>	146	81	55,48	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (81 Sarana Kesehatan) lebih kecil dengan target (146 Sarana Kesehatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (55,48%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
		Sarana Kesehatan	Sarana Kesehatan		



	<p>pembinaan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal</p> <p>1.2.Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga. Indikator Kinerja Kegiatan:</p> <p>Persentase Jumlah Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 yang memiliki ijin operasional</p> <p>Kegiatan Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</p> <p>Jumlah sertifikat Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kelas 1 yang diterbitkan</p> <p>Jumlah Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kelas 1 yang</p>	<p>100%</p> <p>5 Sertifikat</p> <p>5 Sertifikat</p>	<p>100%</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>100.00</p> <p>40.00</p> <p>40.00</p>	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Sertifikat) lebih kecil dengan target (5 Sertifikat). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (40%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Sertifikat) lebih kecil dengan target (5 Sertifikat). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (40%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”</p>
--	---	---	-------------------------------	---	--



	<p>dilakukan Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut</p> <p>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga. Indikator Kinerja Kegiatan:</p>				
	<p>Persentase Jumlah Industri Rumah Tangga yang baru dan telah habis masa ijinnya untuk memiliki ijin operasional</p>	100%	100 %	100.00	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	<p>Persentase pelaku usaha yang memiliki sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan</p>	100%	100	100.00	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
	<p>Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang diterbitkan sertifikat</p>	50 IRTP	35 IRTP	70,00	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (35 IRTP) lebih kecil dengan target (50 IRTP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”</p>
	<p>Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang dilakukan pengendalian dan pengawasan serta rencana tindak lanjut</p>	60 IRTP	68 IRTP	113,33	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (68 IRTP) lebih besar dari target (60 IRTP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (113,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>



	Jumlah sampel yang dilakukan	37 Sampel	19 Sampel	51,35	Realisasi Indikator Kegiatan (19 Sampel) lebih kecil dengan target (37 Sampel). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (51,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan sertifikat penyuluhan keamanan pangan (PKP)	200 Orang	200 Orang	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (200 Orang) sama dengan target (200 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	1.4.Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM). Indikator Kinerja Kegiatan:				
	Persentase TPM yang terdaftar memiliki sertifikat laik sehat	85%	100	117.65	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) lebih besar dari target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Dengan Kegiatan: Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dilakukan pengawasan	300 TPM	300 TPM	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (300 TPM) sama dengan target (300 TPM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah penjamah makanan di rumah makan /restoran yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi Makanan	120 Orang	120 Orang	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (120 orang) sama dengan target (120 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jumlah penjamah makanan di Kantin sekolah/pesantren yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi Makanan	80 Orang	N/A	N/A	
	Jumlah penjamah di Depot Air Minum yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi	90 Orang	90 Orang	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (90 Orang) sama dengan target (90 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	1.5.Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga. Indikator Kinerja Program:				
	Persentase Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan post market pada produksi dan produk makanan minuman industri Rumah Tangga	100%	100%	100.00	Realisasi Indikator Program (100%) Sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang dilakukan pengendalian dan pengawasan serta rencana tindak lanjut	30 IRTP	26 IRTP	86.67	Realisasi Indikator Program (26 IRTP) lebih kecil dari target (30 IRTP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah sampel yang dilakukan	18 Sampel	18 Sampel	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (18 Sampel) sama dengan target (18 Sampel). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	<p>4.Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. Indikator Kinerja Program:</p> <p>Persentase Tatanan Kota Sehat yang telah dilaksanakan</p>	90%	100	111.11	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111,11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	<p>1.1.Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kinerja Kegiatan</p> <p>Persentase kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor dibidang kesehatan</p>	100%	49	49.00	Realisasi Indikator Kegiatan (49%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (49%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Jumlah pelaksanaan jambore (Posyandu dan Kota Sehat)	2 Kegiatan	N/A	N/A	
	Jumlah kader posyandu yang mengikuti kaji banding	5 Kader	N/A	N/A	
	Jumlah kegiatan Saka Bhakti Husada (rakornis, bhakti masyarakat, latihan gabungan dan perkemahan tingkat daerah)	4 Kegiatan	N/A	N/A	
	Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih PIS PK	46 Orang	NA	N/A	



	Persentase ketersediaan bahan pendukung promosi kesehatan	100%	94%	94.44	Realisasi Indikator Kegiatan (94%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94,44%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah kerjasama dengan mass media	4 Media	2	50.00	Realisasi Indikator Kegiatan (2 Media) lebih kecil dari target (4 Media). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Jumlah Peserta yang mengikuti KIE (Komunikasi , Informasi dan Edukasi) Keamanan Pangan yang dilaksanakan dalam 1 tahun	110 Orang	110 Orang	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (110 Orang) sama dengan target (110 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	5.Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kinerja Program				
	Persentase Tingkat Kepuasan Bidang/Bagian terhadap Pelayanan Kesekretariatan	80%	80%	100.00	Realisasi Indikator Program (80%) sama dengan target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	1.1.Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan				
	Jumlah dokumen/laporan perencanaan, penganggaran dan Evaluasi kinerja perangkat daerah.	10 Dokumen	10 Dokumen	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (10) Dokumen sama dengan target (10 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Sub Kegiatan:				



	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	7 Dokumen	7 Dokumen	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (7 Dokumen) sama dengan target (7 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	3 Laporan	3 Laporan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 Laporan) sama dengan target (3 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	1.2.Administrasi Keuangan Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan				
	Jangka waktu penyelenggaraan administrasi keuangan perangkat daerah	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Sub Kegiatan: Jangka waktu Pelaksanaan Akuntansi SKPD	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	28 Laporan	28 Laporan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (28 Laporan) sama dengan target (28 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori "Sangat Berhasil"
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	Jangka waktu penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



	Jangka waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	1.3.Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan				
	Jangka waktu penyelenggaraan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	12 Bulan	12	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	12 Kali	9 Kali	75.00	Realisasi Indikator Kegiatan (9 kali) lebih kecil dengan target (12 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
	1.4.Administrasi Umum Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan:				
	Jangka waktu penyelenggaraan administrasi umum perangkat daerah	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah unit peralatan rumah tangga yang disediakan	17 Unit	17 Unit	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (17 Unit) sama dengan target (17 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah unit peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	16 Unit	16 Unit	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (16 Unit) sama dengan target (16 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



	Jangka waktu penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jangka waktu penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Bulan	9 Bulan	75.00	Realisasi Indikator Kegiatan (9 Bulan) lebih kecil dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
	Jangka waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jangka waktu penyediaan bahan logistik kantor	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jangka waktu rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	1.5.Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan:				
	Jumlah Unit pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	10 Unit	10 Unit	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (10 Unit) sama dengan target (10 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah unit pengadaan peralatan dan mesin lainnya	10 Unit	10 Unit	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (10 Unit) sama dengan target (10 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



		<p>1.6.Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan:</p> <p>Jangka Waktu penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah</p> <p>Jumlah unit pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan</p> <p>Jangka waktu penyediaan jasa layanan internet, telepon, air dan listrik</p> <p>Jangka waktu penyediaan jasa pelayanan umum kantor</p> <p>1.7.Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan:</p> <p>Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dipelihara</p> <p>Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi</p>	<p>12 Bulan</p> <p>3 Unit</p> <p>12 Bulan</p> <p>12 Bulan</p> <p>88 Unit</p> <p>3 Unit</p>	<p>12 Bulan</p> <p>3 Unit</p> <p>12 Bulan</p> <p>12 Bulan</p> <p>88 Unit</p> <p>3 Unit</p>	<p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p>	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan (3 unit) sama dengan target (3 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan (88 Unit) sama dengan target (88 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan (3 Unit) sama dengan target (3 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</p>
--	--	--	--	--	---	---



	Jumlah kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan yang dipelihara	81 Unit	81 Unit	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (81 Unit) sama dengan target (81 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	7 Unit	7 Unit	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (7 unit) sama dengan target (7 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Jumlah pelayanan kesehatan Walikota, Wakil Walikota dan DPRD Kota Pontianak	1 Kali	N/A	N/A	



SASARAN STRATEGIS : "Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan"
OPD PENGAMPU : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rata-rata Lama Sekolah	10,25 Tahun	10,43 Tahun
2	Angka Harapan Lama Sekolah	15,28 Tahun	15,01 Tahun
3	Persentase Warisan Seni dan Budaya yang Sudah Ditetapkan Sebagai Warisan Budaya Nasional	60 %	60 %

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak, yaitu Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan Kota Pontianak, dengan Indikator Indeks Pendidikan secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya	c. Rata-rata Lama Sekolah	10,25 Tahun	10,43 tahun	101,75 %
		d. Angka Harapan Lama Sekolah	15.28 Tahun	15,01 tahun	98,23 %
		e. Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan	60 %	60 %	100 %

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

a. Rata-rata lama sekolah

Indikator Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2021 realisasinya sebesar 10,43 Tahun, Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 10.25 Tahun. Hal ini Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan "Sangat Berhasil" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 101,75%.



b. Angka Harapan Lama Sekolah

Indikator Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2021 realisasinya sebesar 15,01%, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja sudah baik karena realisasi hampir mendekati dari Target sebesar 15,28 Tahun. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Lama Sekolah dikategorikan “Sangat Berhasil” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 98,23%.

c. Persentase Warisan Seni dan Budaya yang Sudah Ditetapkan sebagai Warisan Budaya Nasional

Indikator Persentase Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan Tahun 2021 realisasinya sebesar 60 %, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja sangat baik karena realisasi sudah mencapai Target sebesar 60 %. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Warisan Seni dan Budaya yang Sudah Ditetapkan sebagai Warisan Budaya Nasional dikategorikan “Sangat Berhasil” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100 %.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	10,25 Tahun	10,14 Tahun	10,17 Tahun	10,43 Tahun	101,75 %
2	Angka Harapan Lama Sekolah	15,28 Tahun	14,99 Tahun	15,00 Tahun	15,01 Tahun	98,23 %
3	Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan	60 %	50 %	50 %	60 %	100 %

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak Tahun 2021



Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

a. Rata-rata Lama Sekolah

Target pada indikator kinerja Utama pada Rata-Rata Lama Sekolah tahun 2021 adalah 10.25 Tahun. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 10,17 Tahun, dan di Tahun 2021 menjadi 10,43 Tahun. Realisasi dimaksud, Sudah diatas Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 101,75%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar 102,52% terjadi sedikit penurunan di Tahun 2021 menjadi sebesar 101,75%.

b. Angka Harapan Lama Sekolah

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2021 adalah 15.28 Tahun Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 15.00 Tahun dan di Tahun 2021 menjadi 15,01 Tahun. Realisasi dimaksud, masih di bawah Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 98,23%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar 99,68% terjadi sedikit penurunan di Tahun 2021.

c. Persentase Warisan Seni dan Budaya yang Sudah Ditetapkan sebagai Warisan Budaya Nasional

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan Tahun 2021 adalah 60%. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 50% dan di Tahun 2021 sebesar 60 %. Realisasi dimaksud, termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100 %.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	10,25 Tahun	10,43 Tahun	10,53 Tahun
2.	Angka Harapan Lama Sekolah	15,28 Tahun	15,01 Tahun	15,56 Tahun
3.	Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	60 %	60 %	85 %

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak Tahun 2021



Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

a. Rata-rata lama sekolah

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 10,25 Tahun, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 10,43 Tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Lama Sekolah di Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 101,75%.

b. Angka Harapan Lama Sekolah

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 15,28 Tahun, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 15,01 Tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Lama Sekolah di Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 98,23%.

c. Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 60%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan di Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100 %.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Sebagai pemangku urusan bidang pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki Standart Pelayanan Minimal yang terintegrasi dengan SPM Nasional bidang pendidikan.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI 2021	STANDART NASIONAL
1	Indeks Pendidikan			
a.	Rata-rata Lama Sekolah	10,25 Tahun	10,43 Tahun	-
b.	Angka Kelulusan SD dan SMP	15,28 Tahun	15,01 Tahun	-
c.	Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	60 %	60 %	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak Tahun 2021

Untuk indikator kinerja utama diatas belum dapat dibandingkan dengan pencapaian standar nasional dikarenakan belum ada standar nasionalnya.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KEBERHASILAN /KEGAGALAN	PENYEBAB	SOLUSI YANG DILAKUKAN
Indeks Pendidikan				
1	a. Rata-rata Lama Sekolah	Sangat Berhasil	Peningkatan kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan	1. Pelaksanaan program program peningkatan mutu guru dan peserta didik 2. Menambah, memperluas dan meningkatkan sarana prasarana sekolah dilingkungan Kota Pontianak 3 Meningkatkan daya saing siswa dan guru
	b. Angka Harapan Lama Sekolah	Sangat Berhasil	Peningkatan mutu peserta didik	Meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu lulusan
	c. Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	Sangat Berhasil	Perluasan atau pembukaan akses keterlibatan masyarakat dalam partisipasi kesenian	Pergelaran seni di beberapa titik di setiap kecamatan yang di selenggarakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak Tahun 2021

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	IKU, Program dan Kegiatan	Anggaran		%	Tingkat Efisiensi	
			Target	Realisasi			
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya	Rata-rata Lama Sekolah					
		1. Program Pengelolaan Pendidikan					
		Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Sub Kegiatan : - Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	295.113.105,00	284.684.605,00	96,46	10.428.500,00	3,53
		- Rehabilitasi Sedang/Berat	20.726.033.729,00	20.296.600.329,00	97,92	429,433,400.00	2,07



	Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah					
	- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	3.700.167.616,00	3.700.167.616,00	100	0	0
	- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	528.139.261,00	376.845.731,00	71,35	151,293,530.00	28,64
	- Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	85.021.498,00	81.471.498,00	95,82	3,550,000.00	4,17
	- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	86.708.052,00	82.408.052,00	95,04	4,300,000.00	4,96
	- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	292.059.364,00	248.525.364,00	85,09	43,534,000.00	14,90
	- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	40.461.660.000,00	40.461.660.000,00	100	0	0
	- Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	754.891.676,00	744.261.176,00	98,59	10,630,500.00	1,40
	Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama					
	Sub Kegiatan :					
	- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	24.041.906.996,00	24.011.766.996,00	99,87	30,140,000.00	0,12
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	9.286.042.384,00	6.633.268.657,37	71,43	2,652,773,726.63	28,56
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	166.764.133,00	160.844.133,00	96,45	5,920,000.00	3,54
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	334.549.104,00	269.149.201,87	80,45	65,399,902.13	19,54
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	1.622.706.479,00	1.298.483.969,40	80,02	324,222,509.60	19,98
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	5.716.805.208,00	5.662.419.208,00	99,04	54,386,000.00	0,95
	- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	663.278.111,00	645.193.291,00	97,27	18,084,820.00	2,72
	- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan	923.579.315,00	586.058.315,00	63,45	337,521,000.00	36,54



	Pendidikan Sekolah Menengah Pertama					
	- Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	266.564.565,00	228.004.565,00	85,53	38,560,000.00	14,46
	- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	40.107.276,00	40.107.276,00	100	0	0
	- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	893.992.439,00	830.361.026,00	92,88	63,631,413.00	7,12
	- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	19.549.640.000,00	19.549.640.000,00	100	0	0
	Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)					
	Sub Kegiatan :					
	- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	17.005.651,00	15.705.651,00	92,35	1,300,000.00	7,64
	- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	3.233.714.684,00	2.637.428.470,00	81,56	596,286,214.00	18,43
	- Pengelolaan Dana BOP PAUD	6.842.070.000,00	3.985.250.000,00	58,24	2,856,820,000.00	41,75
	Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan					
	Sub Kegiatan :					
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	50.000.000,00	50.000.000,00	100	0	0
	- Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	730.366.314,00	722.192.896,00	98,88	8,173,418.00	1,12
	- Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	294.418.933,00	290.894.933,00	98,80	3,524,000.00	1,19
	- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di	66.844.163,00	61.144.163,00	91,47	5,700,000.00	8,52



		Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					
		- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	222.812.912,00	221.833.775,00	99,56	979,137.00	0,43
		- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	189.550.796,00	167.034.942,00	88,12	22,515,854.00	11,88
		- Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1.459.802.500,00	1.141.491.000,00	78,19	318,311,500.00	21,80
		2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
		Kegiatan : Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					
		Sub Kegiatan :					
		- Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	490.031.194,00	467.431.194,00	95,38	22,600,000.00	4,61
		- Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	21.819.063.721,00	21.429.582.489,00	98,21	389,481,232.00	1,78
Angka Harapan Lama Sekolah							
		1. Program Pengelolaan Pendidikan					
		Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar					
		Sub Kegiatan :					
		- Penyelenggaraan Proses Belajar dan	197.933.400,00	183.794.086,00	92,86	14,139,314.00	7,14



		Ujian bagi Peserta Didik					
		Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Sub Kegiatan : - Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	177.696.146,00	170.256.146,00	95,81	7,440,000.00	4,19
Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan							
		1. Program Pengembangan Kebudayaan					
		Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	395.489.043,00	391.203.146,00	98,92	4,285,897.00	1,08
		Kegiatan : Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	728.053.862,00	727.951.824,00	99,98	102,038.00	0,01
		- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	376.908.577,00	376.904.621,00	99,99	3,956.00	0,001
		2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional					
		Kegiatan : Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : - Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	68.398.775,00	68.359.597,00	99,94	39,178.00	0,05



	3. Program Pembinaan Sejarah					
	Kegiatan : Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : - Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	50.000.000,00	49.994.500,00	99,99	5,500.00	0,01
	4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya					
	Kegiatan : Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : - Penetapan Cagar Budaya	110.035.316,00	77.091.316,00	70,06	32,944,000.00	29,93
	5. Program Pengelolaan Permuseuman					
	Kegiatan : Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : - Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	199.999.850,00	199.999.850,00	100	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata Lama Sekolah

Dalam rangka meningkatkan pencapaian rata-rata lama sekolah Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 2 (dua) Program, 5 kegiatan dan 33 (tiga puluh empat) sub kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut :

a) Program Pengelolaan Pendidikan

1. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 1.1. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 295.113.105,- dengan realisasi berjumlah Rp. 284.684.605,- atau 96,46 %.
- 1.2. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 20.726.033.729,- dengan realisasi berjumlah Rp. 20.296.600.329,- atau 97,92 %.



- 1.3. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.3.700.167.616,- dengan realisasi berjumlah Rp. 3.700.167.616,- atau 100 %.
- 1.4. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 528.139.261,- dengan realisasi berjumlah Rp. 376.845.731,- atau 71,35 %.
- 1.5. Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 85.021.498,- dengan realisasi berjumlah Rp. 81.471.498,- atau 95,82 %.
- 1.6. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 86.708.052 dengan realisasi berjumlah Rp. 82.408.052,- atau 95,04 %.
- 1.7. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.292.059.364,- dengan realisasi berjumlah Rp. 248.525.364,- atau 85,09%.
- 1.8. Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 40.461.660.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 40.461.660.000,- atau 100 %.
- 1.9. Kegiatan Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 754.891.676,- dengan realisasi berjumlah Rp. 744.261.176,- atau 98,59%.

2. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Sub Kegiatan terdiri dari :

- a. Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 24.041.906.996,- dengan realisasi berjumlah Rp. 24.011.766.996 atau 99,87 %.
- b. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 9.286.042.384,- dengan realisasi berjumlah Rp. 6.633.268.657.37,- atau 71,43 %.
- c. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 166.764.133,- dengan realisasi berjumlah Rp. 160.844.133,- atau 96,45 %.
- d. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 334.549.104,- dengan realisasi berjumlah Rp. 269.149.201.87,- atau 80,45 %.



- e. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.622.706.479,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.298.483.969.4,- atau 80,02%.
- f. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 5.716.805.208,- dengan realisasi berjumlah Rp. 5.662.419.208,- atau 99,04%.
- g. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 663.278.111,- dengan realisasi berjumlah Rp. 645.193.291,- atau 97,27 %.
- h. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 923.579.315,- dengan realisasi berjumlah Rp. 586.058.315,- atau 63,45 %
- i. Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 266.564.565,- dengan realisasi berjumlah Rp. 228.004.565,- atau 85,53%
- j. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 40.107.276,- dengan realisasi berjumlah Rp. 40.107.276,- atau 100%.
- k. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.893.992.439,-dengan realisasi berjumlah Rp. 830.361.026,- atau 92,88%.
- l. Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 19.549.640.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 19.549.640.000,- atau 100%.

3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 3.5. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.17.005.651,- dengan realisasi berjumlah Rp.15.705.651,- atau 92,35%.
- 3.6. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 3.233.714.684,- dengan realisasi berjumlah Rp. 2.637.428.470,- atau 81,56%.
- 3.7. Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 6.842.070.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 3.985.250.000,- atau 58,24%.



4. Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 4.5. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 50.000.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 50.000.000,- atau 100%.
- 4.6. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 730.366.314,- dengan realisasi berjumlah Rp. 722.192.896,- atau 98,8%.
- 4.7. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 294.418.933,- dengan realisasi berjumlah Rp. 290.894.933,- atau 98,8 %.
- 4.8. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 66.844.163,- dengan realisasi berjumlah Rp. 61.144.163,- atau 91,47 %.
- 4.9. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 222.812.912,- dengan realisasi berjumlah Rp. 221.833.775,- atau 99,5%.
- 4.10. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 189.550.796,- dengan realisasi berjumlah Rp. 167.034.942 atau 88,12%.
- 4.11. Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.1.459.802.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.141.491.000,- atau 78,19%.

b) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 1.1. Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 490.031.194,- dengan realisasi berjumlah Rp. 467.431.194,- atau 95,38%.
- 1.2. Kegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan



anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 21.819.063.721,- dengan realisasi berjumlah Rp. 21.429.582.489,- atau 98,2%.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 310.259.388.183,- dengan realisasi berjumlah Rp. 173.665.688.788,28,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 136.593.699.394,72,- atau 75,32 % dari jumlah anggaran.

2. Angka Harapan Lama Sekolah

Pelaksanaan ujian sekolah dan ujian nasional bagi siswa di Kota Pontianak semenjak tahun 2015 selalu meluluskan 100% jumlah siswanya. Dalam rangka pencapaian indikator Angka Harapan Lama Sekolah SD dan SMP, Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub Kegiatan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a) Program Pengelolaan Pendidikan

1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Sub Kegiatan Terdiri dari :

1.1. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 197.933.400,- dengan realisasi berjumlah Rp. 183.794.086,- atau 92,85%.

2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Sub Kegiatan Terdiri dari :

2.1. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 177.696.146,- dengan realisasi berjumlah Rp. 170.256.146,- atau 95,81%.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 375.629.546,- dengan realisasi berjumlah Rp. 354.050.232,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 21.579.314,- atau 94,25 % dari jumlah anggaran.

3. Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan

Implementasi program pada indikator partisipasi dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya di Kota Pontianak dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 5 (lima) Program, 6 (enam) kegiatan dan 7 (tujuh) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (*output*) serta anggaran sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Kebudayaan

1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan terdiri dari :

1.1. Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 395.489.043,- dengan realisasi berjumlah Rp. 391.203.146,- atau 98,9%.



1.2. Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 728.053.862,- dengan realisasi berjumlah Rp. 727.951.824,- atau 99,98%.

1.3. Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 376.908.577,- dengan realisasi berjumlah Rp. 376.904.621,- atau 99,99%.

b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

1. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan terdiri dari :

1.1. Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 68.398.775,- dengan realisasi berjumlah Rp. 68.359.597,- atau 99,94%.

c. Program Pembinaan Sejarah

1. Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan terdiri dari :

1.1. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 50.000.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 49.994.500,- atau 99,98%.

d. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

1.1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 110.035.316,- dengan realisasi berjumlah Rp. 77.091.316,- atau 70,06%.

e. Program Pengelolaan Permuseuman

1. Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota

Sub kegiatan terdiri dari :

1.1 Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 199.999.850,- dengan realisasi berjumlah Rp. 199.999.850,- atau 100%.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 3.657.770.996,- dengan realisasi berjumlah Rp. 3.583.009.858,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 74.761.138,- atau 97,95 % dari jumlah anggaran.



7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Kota Pontianak, salah satu Indikator Kinerja Utamanya adalah pencapaian target Indeks Pendidikan.



Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja tersebut diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama		Program / Kegiatan	Realisasi 2021	Penjelasan Persentase Realisasi (Gagal / Berhasil)
1	Indeks Pendidikan				
	a	Rata-Rata Lama Sekolah	1		
			Program Pengelolaan Pendidikan		
			Indikator Program : Persentase Warga 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (SD/MI dan SMP/MTs)	77,85%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (77,85%). Indikator kinerja masuk kategori "Berhasil"
			Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		
			Sub Kegiatan terdiri dari:		
			- Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4 kegiatan	
			- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1 kegiatan	
			- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	3 kegiatan	
			- Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	3 kegiatan	
			- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	10 kegiatan	
			- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	3 kegiatan	
			- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	100 %	



No	Indikator Kinerja Utama	Program / Kegiatan	Realisasi 2021	Penjelasan Persentase Realisasi (Gagal / Berhasil)
		- Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	6 kegiatan	
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		
		Sub Kegiatan Terdiri dari :		
		- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	3 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	6 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	5 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	3 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	6 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4 kegiatan	
		- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1 kegiatan	
		2 Program Pengelolaan Pendidikan		Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (69,63%). Indikator kinerja masuk kategori "Cukup Berhasil"
		Indikator Program : Persentase Warga Negara Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	69,63%	
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	5 kegiatan	



No	Indikator Kinerja Utama	Program / Kegiatan	Realisasi 2021	Penjelasan Persentase Realisasi (Gagal / Berhasil)
		- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	9 kegiatan	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (96,30%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		- Pengelolaan Dana BOP PAUD	2 kegiatan	
	3	Program Pengelolaan Pendidikan		
		Indikator Program : Persentase Warga 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (SD/MI dan SMP/MTs)	96,30%	
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	3 kegiatan	
		- Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	4 kegiatan	
		- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	8 kegiatan	
		- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	3 kegiatan	
		- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	100 %	
	4	Program Pengelolaan Pendidikan		Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (91,24%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		Indikator Program : Persentase Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan Kesetaraan	91,24%	
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan		



No	Indikator Kinerja Utama	Program / Kegiatan	Realisasi 2021	Penjelasan Persentase Realisasi (Gagal / Berhasil)
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	2 kegiatan	
		- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2 kegiatan	
		- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2 kegiatan	
		- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	5 kegiatan	
		- Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2 kegiatan	
		5 Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
		Indikator Program : Persentase Tenaga Pendidik yang memiliki kualifikasi D-IV dan S1 bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	98,09%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (98,09%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2 kegiatan	



No	Indikator Kinerja Utama		Program / Kegiatan	Realisasi 2021	Penjelasan Persentase Realisasi (Gagal / Berhasil)
	b	Angka Harapan Lama Sekolah	1 Program Pengelolaan Pendidikan		
			Indikator Program : Persentase Warga 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (SD/MI dan SMP/MTs)	94,25%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (94,25%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
			Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		
			Sub Kegiatan terdiri dari:		
			- Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	1 kegiatan	
			Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		
			Sub Kegiatan Terdiri dari :		
			- Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	1 kegiatan	
	c	Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	1. a. Program Pengembangan Kebudayaan		
			Indikator Program : Persentase Pengembangan Kebudayaan yang di Kelola dan Dilestarikan	99,66 %	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (99,66%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
			Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		
			Sub Kegiatan terdiri dari:		
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	4 kegiatan	
			- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	3 kegiatan	
			Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		



No	Indikator Kinerja Utama	Program / Kegiatan	Realisasi 2021	Penjelasan Persentase Realisasi (Gagal / Berhasil)
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	2 kegiatan	
		2. b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional		
		Indikator Program : Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional yang di Kelola dan Dilestarikan	99,94%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (99,94%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	1 kegiatan	
		3. c. Program Pembinaan Sejarah		
		Indikator Program : Persentase Pengembangan Sejarah yang di Kelola dan Dilestarikan	99,98%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (99,98%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		Kegiatan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	1 kegiatan	
		4. d. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya		
		Indikator Program : Persentase Objek Kemajuan Kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan, pengkajian, penayangan keragaman)	70,06%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (70,06%). Indikator kinerja masuk kategori "Berhasil"
		Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		



No	Indikator Kinerja Utama	Program / Kegiatan	Realisasi 2021	Penjelasan Persentase Realisasi (Gagal / Berhasil)
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Penetapan Cagar Budaya	2 kegiatan	
		4. e. Program Pengelolaan Permuseuman		
		Indikator Program : Persentase Pengembangan Museum yang di Kelola dan Dilestarikan	100%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (100%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	1 kegiatan	



- SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Meningkatkan Peran Perempuan dan Meningkatkan Perlindungan Anak”
- OPD PENGAMPU : DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,65%	1,81%
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,92%	94,01%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Pratama	Pratama

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Tabel Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,65%	1,81%
		Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,92%	94,01%
		Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Pratama	Pratama

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatkan Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak dengan 3 indikator kinerja utama yaitu :

1) “Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak” dengan target 1,65% tidak berhasil dicapai dengan realisasi mendekati dengan apa yang telah ditargetkan yaitu 1,85% laju pertumbuhan kota Pontianak. Namun untuk diketahui bahwa data capaian untuk indikator tersebut adalah angka capaian pada tahun 2020, karena data merujuk pada data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pontianak dalam buku Kota Pontianak Dalam Angka 2022.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “Berhasil” jika Realisasi lebih kecil atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “Tidak Berhasil” jika Realisasi lebih besar dari Target.

Adapun Program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung Capaian Indikator Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota yaitu :



- a. Program Pengendalian Penduduk;
Ada 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 1 sub kegiatan yang capaiannya dibawah 90% karena ada selisih pembayaran narasumber yang berasal dari internal OPD dan hanya dapat dibayarkan 50%
 - b. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB);
Ada 2 kegiatan dan 5 sub kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 2 sub kegiatan yang capaian realisasi dibawah 80% dikarenakan sumber dana DAK Non Fisik BOKB. pencapaian output sesuai target, realisasi belanja 53% karena ada beberapa belanja yang tidak dapat diserap antara lain; distribusi alkon biaya pembelian bahan bakar tidak dapat diserap dikarenakan distribusi alkon menggunakan kendaraan dinas dan sewa dari pihak ke tiga, belanja jasa pelayanan KB MKJP tidak dapat diserap dikarenakan tidak memenuhi target akseptor yang telah ditetapkan BKKBN Pusat sebanyak 1114 akseptor hanya terealisasi 77 akseptor, serta sumber dana DAK Fisik sub bidang KB, target 4 paket pengadaan yaitu BKB Kit, Kit Siap Nikah, Pembangunan Balai Penyuluhan Kec Pontianak Kota, Pengadaan Sistem Informasi Keluarga (SIGA) dan pengadaan Mobil Antar Jemput calon Akseptor KB, Terealisasi sebanyak 4paket pengadaan, pengadaan mobil tidak dapat terealisasi karena terkendala pada awal tahun harga dari LKPP untuk Mobil pemerintah belum keluar, setelahnya dilakukan lelang cepat sebanyak 2 kali gagal karena penawaran dari penyedia tidak sesuai dengan spek teknis / HPS yang telah di susun oleh PPKOM, selain itu terdapat selisih penawaran yang cukup besar (100jt) dengan pagu pada paket pekerjaan pembangunan balai penyuluhan KB
 - c. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS);
Ada 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 1 sub kegiatan yang capaian realisasinya dibawah 90% dikarenakan sumber dana DAK Non Fisik BOKB, realisasi sebesar 70% dikarenakan ada selisih biaya transport antara juknis BOKB dan perwa standar biaya, serta kendala awal tahun kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan mengumpulkan banyak orang, terhambat oleh pembatasan sosial Covid
 - d. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat;
Ada 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yang dilaksanakan dan realisasi dibawah 90% dikarenakan pada tahun 2021 lomba kelurahan pada tingkat nasional ditiadakan dan menyebabkan belanja perjalanan dinas keluar daerah tidak dapat diserap.
- 2) Indikator kinerja utama “**Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak**” dengan target 93,92% **berhasil** dicapai dengan realisasi yaitu 94,01%, melebihi dari target yang telah ditetapkan.
- Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Berhasil**” jika Realisasi lebih tinggi atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Tidak Berhasil**” jika Realisasi lebih kecil dari Target.



Adapun Program yang mendukung Capaian “**Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak**” yaitu :

- a. Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan;
Terdapat 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yang dilaksanakan, seluruh sub kegiatan pencapaian target diatas 90%
- b. Program Perlindungan Perempuan;
Ada 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yang dilaksanakan, seluruh sub kegiatan pencapaian target diatas 90%.

3) Indikator kinerja utama “Tingkat Capaian Kota Layak Anak” dengan target kategori Pratama **berhasil** dicapai, berdasarkan penilaian dari kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2021 Kota Pontianak dianugerahkan kategori Pratama untuk capaian Kota Layak Anak.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Berhasil**” jika Realisasi lebih tinggi atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Tidak Berhasil**” jika Realisasi lebih kecil dari Target.

Adapun Program yang mendukung capaian IKU diatas yaitu :

- a. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA);
Ada 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yang dilaksanakan terealisasi sebesar 89%
- b. Program Perlindungan Khusus Anak;
Terdapat 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan, seluruh sub kegiatan realisasi dibawah 80%, dikarenakan sumber pendanaan dari DAK Non Fisik, peruntukan belanja sudah ditetapkan oleh kementerian, sehingga daerah tidak bisa melakukan pergeseran anggaran yang tidak dapat diserap, belanja yang tidak dapat diserap yaitu belanja mediko legal, pemeriksaan untuk korban hidup dan meninggal (autopsi), bidang PPPA sudah menindaklanjuti melalui PKS dengan RS bhayangkara dan kepolisian, namun pihak kepolisian juga memiliki anggaran untuk Mediko legal, belanja lainnya yang tidak dapat diserap yaitu belanja tenaga ahli untuk kasus persidangan, dan biaya penjangkauan korban diluar kota tidak dapat diserap karena bergantung pada ada tidaknya kasus tersebut.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DP2KBP3A Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:



**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,65%	1,40%	1,81%	1,81%	91,16%
2.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,92%	93,81%	93,73%	94,01%	100,10%
3.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Pratama	Pratama	Pratama	Pratama	Pratama

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

- 1) Dari tabel diatas terlihat bahwa tahun 2019 realisasi 1,40% atau capaian lebih dari 100% capaian indicator, pada tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan sebesar 0,41% atau berada di angka 1,81% menjau dari target yang ditetapkan, sedangkan untuk capaian pada tahun 2021 masih mengacu pada capaian tahun 2020, dikarenakan update data belum tersedia oleh BPS Kota Pontianak dalam Buku Pontianak Dalam Angka Tahun 2022, untuk Indikator Kinerja Utama " Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak" secara berturut – turut mencapai lebih dari 100%. Indikator dikatakan berhasil jika realisasi capaian lebih rendah dari target.
- 2) Dari tabel diatas terlihat bahwa Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak pada tahun 2019 realisasi kinerja 93,81% sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,04% atau diangka 93,73% dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan angka Indeks Pembangunan Gender yang signifikan sebesar 0,28% atau diangka 94,01%. Hal ini berarti kesenjangan pembangunan antara perempuan dan laki-laki semakin mengecil di beberapa bidang pembangunan. Adanya fluktuasi nilai IPG ini akibat perubahan dari sisi kecepatan capaian pembangunan laki-laki, yang memiliki akselerasi lebih tinggi. Terdapat peningkatan Indeks Pembangunan Gender dibandingkan tahun-tahun sebelumnya , adapun faktor pendukung meningkatnya Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak tersebut dapat didukung dari :
 - ✓ Sebagian OPD yang ada dikota Pontianak telah melakukan pemilahan data Gender.
 - ✓ Telah dilakukan sosialisasi terhadap OPD dan stackholder terkait berkenaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsife Gender
 - ✓ Sebagian OPD yang telah mendapat Sosialisasi PPRG telah menyusun Rencana Anggaran yang berbasis Gender



- 3) Tingkatan dalam pencapaian predikat Kota Layak Anak terdiri 5 tingkatan yaitu : Pratama ; Madya; Nindya; Utama; Kota Layak Anak.

Indikator Kinerja Tingkat Capaian Kota Layak Anak antara periode 2019, 2020 dan 2021 menyanggah predikat Pratama. Tidak adanya peningkatan pencapaian kategori disebabkan banyak faktor. Oleh karena penilaian kota layak anak memiliki banyak indikator yang harus di isi dan dicapai yang melibatkan banyak stackholder baik dari Pemerintah maupun pihak Swasta. Indikator tersebut sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 12 Tahun 2011.

Sebuah Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA), idealnya harus memenuhi semua indikator yang ditetapkan oleh Konvensi Hak Anak (KHA). Untuk memudahkan klasifikasi pemenuhan hak anak tersebut, dilakukan pengelompokan indikator ke dalam 6 (enam) bagian, yang meliputi bagian penguatan kelembagaan dan 5 (lima) klaster hak anak.

Faktor yang paling besar mempengaruhi penurunan pencapaian Predikat Kota Layak Anak adalah, pemerintah kota Pontianak belum mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA), selain itu masih tingginya kasus kekerasan terhadap anak juga menjadi faktor penting dalam terjadinya penurunan pencapaian Predikat Kota Layak Anak.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target Akhir Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,65%	1,81%	1,11%
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,92%	94,01%	94,17%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Pratama	Pratama	Utama

Sumber : BPS Kota Pontianak, 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

- 1) Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 1,65% dan terealisasi sebesar 1,81% serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Renstra OPD DP2KBP3A pada tahun 2020 – 2024 target akhir Renstra ditargetkan penurunan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,11%. Dengan demikian realisasi Capaian Kinerja untuk 2020 jika diukur dengan capaian akhir Renstra telah terealisasi sebesar 61,33%. Masih ada waktu 2 tahun sebelum mencapai akhir masa Renstra, beberapa strategi yang diambil untuk mencapai target akhir Renstra antara lain; melakukan penyusunan Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) dan kemudian Dokumen tersebut diPerdakan.



Tujuan disusunnya GDPK sendiri setidaknya mencakup delapan hal: (1) Mewujudkan kualitas penduduk dalam aspek kesehatan, pendidikan, sosial, budaya berlandaskan iman dan taqwa, sehingga mampu berdaya saing dalam menghadapi tantangan kemajuan, (2) Mewujudkan kuantitas penduduk yang ideal, serasi dan seimbang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, (3) Mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang didasarkan pada wawasan kependudukan dan lingkungan, (4) Mewujudkan kesejahteraan penduduk melalui penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja dan penyediaan lapangan kerja, (5) Mewujudkan pengarahan mobilitas penduduk secara merata antar wilayah kecamatan, (6) Mewujudkan keluarga yang berketahanan, sejahtera, sehat, maju, mandiri dan harmonis yang berkeadilan dan berkesetaraan gender serta mampu merencanakan sumber daya keluarga, (7) Mewujudkan tercapainya bonus demografi melalui pengendalian kuantitas dan peningkatan kualitas penduduk, (8) Mewujudkan data dan informasi kependudukan yang akurat (valid) dan dapat dipercaya serta terintegrasi melalui pengembangan sistem informasi data kependudukan.

- 2) Indikator Kinerja Utama Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak 93,92% dan terealisasi sebesar 94,01% serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Renstra OPD DP2KBP3A pada tahun 2020 - 2024 ditargetkan pertumbuhan Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak pada angka 94,17%. Pencapaian pada tahun ini hampir memenuhi target Jangka Menengah Renstra OPD DP2KBP3A, realiasi terhadap target Jangka Menengah Renstra sebesar 99,83%. Hal ini perlu dijaga terus secara konsisten, agar dalam perjalanannya dalam tahun –tahun kedepan pencapaian Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak dapat meningkat dan mencapai target akhir Renstra.
- 3) Indikator Kinerja Utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak terealisasi predikat Pratama pada tahun 2021, dimana pada akhir periode Renstra Perangkat daerah menargetkan Predikat Utama Kota Layak Anak. Untuk mencapai tersebut masih terpaut 2 tingkatan lagi untuk mencapainya. Sebagai informasi, pencapaian predikat Kota Layak Anak terdiri 5 tingkatan yaitu : Pratama ; Madya; Nindya; Utama; Kota Layak Anak.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,65%	1,81%	1,11
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,92%	94,01%	91,28%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Pratama	Pratama	-

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2021



Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 1,65% dan terealisasi sebesar 1,81% dibandingkan dengan target Jangka Menengah dari kementerian terkait yaitu BKKBN Pusat sebesar 1,11% memang masih sedikit tertinggal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) di kota Pontianak tahun 2021 yaitu sebesar 11,13%, jauh dibawah target nasional sebesar 8,30%. Langkah – langkah kedepan yang akan diambil untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan penjangkaran akseptor KB PUS dan unmet need melalui berbagai metode promosi KB baik melalui media elektronik, jejaring media sosial dan kegiatan pencanangan KB serta penyediaan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) bagi masyarakat miskin.
- 2) Persentase capaian kinerja IKU Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak tahun 2021 telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 94,01%. Sedangkan untuk perbandingan pencapaian target ditingkat nasional, seperti yang tertera pada Rencana Strategis Kementerian PPPA Periode 2020 – 2024 pada tahun 2021 ditargetkan 91,28 %. Artinya capaian IPG Kota Pontianak telah melebihi target yang ditetapkan secara nasional. Tercapainya dari target tingkat kota maupun provinsi maupun nasional dapat dimungkinkan dari berbagai faktor seperti:
 - ✓ Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi semakin tinggi di Kota Pontianak, sehingga kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki semakin mengecil.
 - ✓ Kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak.
- 3) Dari indikator kinerja utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama tersebut diatas.



5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No (1)	Indikator Kinerja Utama (2)	Peningkatan/ Penurunan (3)	Penyebab (4)	Solusi yang dilakukan (5)
1.	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	Penurunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersusunnya dokumen Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang diperdakan 2. Kota Pontianak sebagai ibu kota Provinsi, pertumbuhan penduduk dipengaruhi dipengaruhi urbanisasi 3. masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) 4. kurangnya kesadaran masyarakat dalam ber KB 5. masih banyak PUS yang menggunakan ALKON Jangka pendek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyusunan GDPK 2. Menggencarkan penjarangan dan melakukan advokasi dan promosi lewat PLKB dan kelompok Tribina KB 3. Melakukan promosi yang efektif melalui media cetak dan elektronik serta promosi program KB melalui kampung-kampung KB yang telah terbentuk 4. Memaksimalkan peran kader dan PLKB dalam melakukan penjarangan PUS dan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan MKJP 5. Menyediakan pelayanan MKJP gratis untuk masyarakat kurang mampu 6. Memaksimalkan peran Kampung KB dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. tujuh Prasyarat PUG yaitu komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, alat analisis, data terpilah, dan dukungan publik, belum seluruhnya dipenuhi oleh OPD yang ada di Kota Pontianak 2. Kelembagaan pengarusutamaan gender belum berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan 3. Masih tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuangkan kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak. 2. Memperkecil kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki dengan meningkatkan IPM 3. pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan melalui Program Pengarusutamaan



No (1)	Indikator Kinerja Utama (2)	Peningkatan/ Penurunan (3)	Penyebab (4)	Solusi yang dilakukan (5)
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Menurun	1. Belum terlaksananya Konveksi Hak Anak (KHA)	Gender yang telah dilakukan setiap tahun 4. melakukan Inovasi pelayanan terhadap korban kekerasan terhadap perempuan dengan yaitu Inovasi LARA EMAKK (Layanan Perlindungan Respon Cepat BerEmpati)
			2. Sulitnya mengumpulkan basis data gender dan anak, karena data dimiliki oleh lintas sektoral	1. Mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA) yang melibatkan seluruh stakeholder terkait, termasuk dari kementerian 2. Memaksimalkan peran swasta dan dunia usaha dengan membentuk wadah
			3. Masih ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak dilaporkan	3. Memaksimalkan peran masyarakat untuk mengkampanyekan dan menerapkan nilai – nilai yang menjunjung tinggi hak – hak anak untuk pencapaian Pontianak Sebagai Kota Layak Anak
			4. Belum tersedianya informasi untuk call center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak	4. Memaksimalkan peran kader pendamping anak
			5. Belum maksimalnya peran Sektor swasta dan dunia usaha dalam mendukung pencapaian Pontianak sebagai Kota Layak Anak	5. Menggalakan lagi sosialisasi perlindungan terhadap perempuan dan anak, melalui kegiatan Kampanye Perlindungan Anak, melalui forum PUSPA, Forum Anak Daerah
				6. Membuat Call Center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 1,65% dan terealisasi sebesar 1,81% dibandingkan dengan target Jangka Menengah dari kementerian terkait yaitu BKKBN sebesar 1,11% memang masih sedikit tertinggal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:
 - a) Belum tersusunnya dokumen Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang diperdakan
 - b) Masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) di kota Pontianak sampai dengan semester II yaitu sebesar 11,13%, jauh dibawah target nasional sebesar 8,60%.
 - c) kurangnya kesadaran masyarakat dalam ber KB



- d) masih banyak PUS (Pasangan Usia Subur) yang menggunakan ALKON Jangka pendek

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas yaitu :

- a) Melakukan penyusunan GDPK yang bermanfaat untuk menyediakan kerangka pikir dan panduan (road map) untuk mengintegrasikan berbagai variabel kependudukan ke dalam berbagai proses pembangunan
- b) Menggencarkan penjangkaran dan melakukan advokasi dan promosi lewat PLKB dan kelompok Tribina KB
- c) Melakukan promosi yang efektif melalui media cetak dan elektronik serta promosi program KB melalui kampung-kampung KB yang telah terbentuk
- d) Memaksimalkan peran kader dan PLKB dalam melakukan penjangkaran PUS dan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan MKJP
- e) Menyediakan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) secara gratis, dan khusus untuk MKJP Medis Operasi Wanita (MOW) dan Medis Operasi Pria (MOP) akan digratiskan pelayanannya khusus untuk masyarakat miskin yang tidak dicover oleh BPJS Kesehatan dan selain akan digratiskan, akseptor tersebut juga diberikan barang kebutuhan pokok untuk pengganti biaya hidup semasa mereka mendapatkan pelayanan pemasangan MOP dan MOW, hal ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan MKJP.
- f) Memaksimalkan peran Kampung KB dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

2) Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak

Faktor penghambat pencapaian IKU

- a) Meskipun PUG telah menjadi strategi nasional, tujuh Prasyarat PUG yaitu komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, alat analisis, data terpilah, dan dukungan publik, belum seluruhnya dipenuhi oleh OPD yang ada di Kota Pontianak. Integrasi gender di dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik di tingkat OPD Kota Pontianak masih harus diperkuat.
- b) Kelembagaan pengarusutamaan gender belum berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan
- c) Masih tingginya kasus kekerasan terhadap perempuan

Solusi yang dilakukan:

- a) Kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak.
- b) Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi semakin tinggi di Kota Pontianak, sehingga kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki semakin mengecil.



- c) Perspektif gender dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan melalui Program Pengarusutamaan Gender yang telah dilakukan setiap tahun dan terus di evaluasi untuk meningkatkan pencapaian tujuan.
 - d) melakukan Inovasi pelayanan terhadap korban kekerasan terhadap perempuan dengan yaitu Inovasi LARA EMAKK (Layanan Perlindungan Respon Cepat BerEmpati)
- 3) Indikator Utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak

Faktor penghambat:

- a) Belum terlaksananya Konveksi Hak Anak (KHA) yang dalam bobot penilaian Kota Layak Anak memiliki nilai tertinggi yaitu 60 point.
- b) Sulitnya mengumpulkan basis data gender dan anak, karena data dimiliki oleh lintas sektoral
- c) Masih ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak dilaporkan dari sikorban kekerasan kepada DP2KBP3A Kota Pontianak
- d) Belum tersedianya informasi untuk call center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak
- e) Belum maksimalnya peran Sektor swasta dan dunia usaha merupakan kelompok potensial dalam masyarakat yang memfasilitasi dukungan pendanaan yang bersumber dari alokasi Corporate Social Responsibility untuk mendukung terwujudnya KLA
- f) Belum maksimalnya peran dalam menggerakkan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan KLA.

langkah yang akan dilakukan kedepan untuk pencapaian target IKU :

- a) Mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA) yang melibatkan seluruh stackholder terkait, termasuk dari kementerian
- b) Memaksimalkan peran swasta dengan membentuk wadah / kelompok dunia usaha yang ramah anak dan peduli akan hak – hak anak
- c) Memaksimalkan peran masyarakat untuk mengkampanyekan dan menerapkan nilai – nilai yang menjunjung tinggi hak – hak anak untuk pencapaian Pontianak Sebagai Kota Layak Anak.
- d) Memaksimalkan peran kader pendamping anak yang ada di setiap kelurahan sebagai ujung tombang dalam mengidentifikasi dan memitigasi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
- e) Lebih menggalakan lagi sosialisasi perlindungan terhadap perempuan dan anak, melalui kegiatan Kampanye Perlindungan Anak, melalui forum PUSPA, Forum Anak Daerah dan kegiatan sosialisasi yang langsung dilakukan di sekolah dan keluarahan
- f) Membuat Call Center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak



6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2021	Anggaran Terkait	Realisasi Anggaran	Jumlah SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,81%	Rp. 4.152.808.265	Rp. 2.638.241.308	Rp. 1.514.566.957
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	94,01%	Rp. 316.446.717	Rp. 295.704.140	Rp. 20.742.577
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Pratama	Rp. 629.346.560	Rp. 339.631.477	Rp. 289.715.083

Sumber : DP2KBP3A Kota Pontianak, 2021

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator Kinerja Utama Laju pertumbuhan penduduk kota Pontianak terealisasi 1,40% dengan anggaran terkait 3 (tiga) Program, 4 (empat) kegiatan dan 12 (dua belas) sub kegiatan sebesar Rp. 4.152.808.265 terealisasi Rp. 2.638.241.308 atau sebesar 63,53%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 63,53% dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas, terdiri dari dua bidang yaitu Bidang Keluarga Berencana dan Bidang Pengendalian Penduduk dengan total jumlah personil yaitu 10 orang yang terdiri dari 2 orang Kabid, 4 orang Kasi dan 4 orang staf, target IKU tetap bisa dicapai 1,81% dibawah target yang telah ditetapkan, dengan demikian terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.514.566.957. Efisiensi sebagian besar karena selisih penawaran pembangunan Balai penyuluhan KB, gagalnya lelang pengadaan mobil antar jemput akseptor dan penggunaan dana BOKB yang tidak terserap dikarenakan pandemi covid.
- 2) Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak terealisasi 94,01% dengan anggaran terkait dari 2 (dua) Program 2 (dua) kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan sebesar Rp. 316.446.717 terealisasi Rp. 295.704.140 atau sebesar 93,44%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 93,44%, dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas yaitu 4 orang yang terdiri dari 1 orang Kabid, 1 orang Kasi dan 2 orang staf, target IKU tetap bisa dicapai melampaui target yaitu 94,01% IPG Kota Pontianak atau tercapai 100,10% dari target yang ditetapkan yaitu 93,892% IPG Kota Pontianak, selain itu capaian itu juga telah melebihi target nasional sebesar 91,28% target IPG Nasional, dengan demikian terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 20.742.577.
- 3) Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari Indikator Kinerja Utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak didukung dengan anggaran terkait dari 2 (dua) Program 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan sebesar Rp. 629.346.560 terealisasi Rp.



339.631.477 atau sebesar 53,96%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 53,96%, dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas yaitu 6 orang SDM yang terdiri dari 1 orang Kabid, 2 orang Kasi dan 3 orang staf, target IKU dicapai sesuai target.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut:

Tabel Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil	
1	2		4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100\%$	9	
G.	Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	TFR (Angka Kelahiran Total)	2,39 persen	1,7 persen	137,4%	Realisasi Indikator Program (1,7%) lebih dari target (2,39%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (137%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
				Angka Kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	549	14	255%	Realisasi Indikator Program (14) kelahiran lebih dari target (549). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (255%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.				Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	Persentase keterlibatan stakeholder dalam pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dengan pemerintah kota dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	75% persen	75% persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan (75%) sama dari target (75%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
			1.1		Pelaksanaan Sarasehan Hasil Pemutakhiran Data Keluarga	Jumlah data keluarga yang dimutakhirkan	1 data	1 data	100



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil	
1	2		4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100\%$	9	
		1.2		Penyediaan Data dan Informasi Keluarga	Jumlah data dan informasi keluarga yang dikelola	1 data	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 data, sama dari target 1 data. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
		1.3		Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	Jumlah data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB yang dikelola	30 data	30 data	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 30 data, sama dari target 30 data. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
H.				PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	70,48 persen	70,50	100,03	Realisasi Indikator Program (70,50%) lebih dari target (70,48%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,03%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
					Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	12,47 persen	11,13	112,04	Realisasi Indikator Program (11,13%) lebih dari target (12,47%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (112,04%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	1.			Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (advokasi dan KIE)	75,35 persen	100 persen	132,71	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dari target (75,35%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (132,71%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6) x 100%	9
		1.1		Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	1 Pokja	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 Pokja, sama dari target 1 Pokja. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		1.2		Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	48 kegiatan	48 kegiatan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 48 kegiatan, sama dari target 48 kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		1.3		Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK	5 Balai Penyuluhan	5 Balai Penyuluhan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 5 Balai Penyuluhan KB, sama dari target 5 Balai Penyuluhan KB. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		2.		Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase klinik KB swasta dan Pemerintah yang mendapatkan bantuan Obat-Obatan Habis Pakai Penunjang Pelayanan KB	100% persen	100% persen	0



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil	
1	2		4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100\%$	9	
		1.1		Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	5 paket	4 paket	80,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 4 Paket pengadaan Penyuluhan KB, dibawah dari target 5 Paket pengadaan Penyuluhan KB. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil "	
		1.2		Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	50 peserta	50 peserta	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 4 Paket pengadaan Penyuluhan KB, dibawah dari target 4 Paket pengadaan Penyuluhan KB. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil "	
I.				PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun	19% persen		N/A	
		1.		Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	60,12 persen	51,82 persen	0	Realisasi Indikator Kegiatan (51,82%) dibawah dari target (60,12%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,16%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100\%$	9	
		1.1	Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Penyediaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	2 paket	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 2 paket, sama dari target 2 paket Penyuluhan KB. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		1.2	Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah peserta aktif yang mendapatkan Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	50 peserta	50	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 50 peserta, sama dari target 50 peserta Penyuluhan KB. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		1.3	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	3 kegiatan	3 kegiatan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 3 kegiatan, sama dari target 3 kegiatan Penyuluhan KB. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100\%$	9	
	1.4		Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	Jumlah kegiatan Promosi dan Sosialisasi Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan Serta Pengelolaan Keuangan Keluarga	3 kegiatan	3 kegiatan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 3 kegiatan, sama dari target 3 kegiatan Penyuluhan KB. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
B.		Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Tingkat capaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Pratama	Madya	Madya	Realisasi Indikator Program Madya lebih besar dari target Pratama. Analisa Capaian Indikator Kinerja Kategori Madya. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	1.		Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	11,12 persen	32,59	293,07554	Realisasi Indikator Kegiatan (32,59%) lebih besar dari target (11,12%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (293,07%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	1.1		Sosialisasi Kebijakan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Jumlah lembaga pemerintah tingkat daerah kabupaten/kota yang telah dilatih PUG	20 lembaga	31 lembaga	155,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 31 Lembaga, lebih besar dari target 20 Lembaga. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (155%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2		4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100\%$	9
		1.2	Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	jumlah peserta aktif dalam sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan di bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi	800 peserta	800 peserta	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 800 Peserta, sama dari target 800 Peserta. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
C.			PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	0,0038 rasio 0	0,089 27	4,256749 2	Realisasi Indikator Program Rasio kekerasan 0,089 % lebih besar dari target 0,0038%. Analisa Capaian Indikator Kinerja Kategori 4,25. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil "
		1.	Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani	100% persen	100%	100	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
		1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rakor dan sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan	3 kegiatan	3 kegiatan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 3 kegiatan, sama dari target 3 kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2		4	5	6	7	$8 = (7/6) \times 100\%$	9
		1.2	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Penyediaan Sarana Prasarana Layanan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jangka waktu penyediaan rumah aman /shelter untuk perempuan dan anak korban kekerasan	12 bulan	12	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 12 bulan, sama dari target 12 bulan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
F.			PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Persentase keterlibatan LPM dalam pembangunan Kelurahan	55% persen	55%	100	Realisasi Indikator Program (55%) sama dari target (55%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		1.	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase lembaga kemasyarakatan yang terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat kelurahan	55 persen	55	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (55%) sama dari target (55%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	4	5	6	7	$8 = (7/6) \times 100\%$	9	
		1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	Jumlah kelurahan yang dibina dalam lomba kelurahan	1 kelurahan	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 kelurahan, melebihi dari target 1 kelurahan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
D.			PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Persentase Forum Anak Daerah Aktif	100% persen	100% persen	100	Realisasi Indikator Program (100%) sama dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	1.		Pelebagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha	30% persen	30%	100	Realisasi Indikator Kegiatan (30%) sama dari target (30%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
		1.1	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha yang mendapatkan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak	20 lembaga	20	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 20 lembaga, sama dari target 20 lembaga. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil	
1	2		4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100\%$	9	
E.			PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten / kota	100% persen	100% persen	100	Realisasi Indikator Program (100%) sama dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
	1.			Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan	Persentase korban kekerasan anak yang terlayani	100% persen	100% persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
		1.1		Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kasus anak mendapat mendampingan	76 kasus	105	138,1578 947	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 105 kasus, melebihi dari target 76 kasus. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (138%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
		1.2		Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kasus anak dan perempuan yang ditangani	150 kasus	105	70	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 105 kasus, dibawah dari target 150 kasus. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil "



No	Sasaran Strategis	IKU	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2		4	5	6	7	$8 = \frac{7}{6} \times 100\%$	9
F.			PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Persentase keterlibatan LPM dalam pembangunan Kelurahan	55% persen	55%	100	Realisasi Indikator Program (55%) sama dari target (55%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	1.		Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase lembaga kemasyarakatan yang terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat kelurahan	55 persen	55	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (55%) sama dari target (55%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	Jumlah kelurahan yang dibina dalam lomba kelurahan	1 kelurahan	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 kelurahan, melebihi dari target 1 kelurahan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : DP2KBP3A (2021)



SASARAN STRATEGIS : "Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga"
OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,54 %	2,55 %

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatkan kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase peningkatan jumlah pemuda berprestasi tingkat Provinsi secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,54 %	2,55%	100 %

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Tahun 2021

Pada Tabel Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

1. Persentase peningkatan jumlah Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Indikator Persentase Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional Tahun 2021 realisasinya sebesar 100%, Nilai realisasi ini menunjukkan kenaikan dari target sebesar 2,54 %. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan jumlah pemuda berprestasi tingkat Provinsi dikategorikan "Sangat Berhasil" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 2,55%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

- i. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :



- a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula.
 - b. Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminasi, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.
 - c. Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa atau Berprestasi
 - d. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda.
Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
Sub kegiatan :
 - a. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota
 - b. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota
- ii. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
Sub Kegiatan :
 - a. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.
 - b. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/KotaKegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Tingkat Daerah Provinsi
Sub kegiatan :
 - a. Seleksi Atlet Daerah
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
Sub kegiatan :
 - a. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi
 - b. Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi
- iii. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
Sub kegiatan :
 - a. Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah

Guna mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp.3.799.534.016,- dengan realisasi sebesar Rp.3.003.587.759,- atau 79.05%.



Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut ditempuh melalui pelaksanaan 3 (Tiga) Program, 6 Kegiatan dan 11 Sub Kegiatan yaitu :

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, dengan 3 (Tiga) Kegiatan dan 6 (Enam) Sub Kegiatan,
- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, dengan 3 (Tiga) kegiatan dan 5 (Lima) Sub Kegiatan.

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Jumlah peserta koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wira usaha pemula	Orang	41	41	100 %	Sangat Berhasil
2.	- Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan Advokasi (Dialog Remaja) - Jumlah Pemuda yang mengikuti Pekan Kreasi Pemuda - Jumlah Pemuda yang mengikuti P4GN	Orang	80	80	100 %	Sangat Berhasil
3.	Jumlah pemuda yang mengikuti peningkatan kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawan pemuda	Orang	10	11	110 %	Sangat Berhasil
4.	- Jumlah Sekolah yang mengikuti kegiatan Paskibraka - Jumlah Pemuda yang mengikuti Hari Sumpah Pemuda - Jumlah OKP yang mendapat bantuan Dana Hibah	Sekolah	19	22	115,79 %	Sangat Berhasil
		OKP	50	0	0%	Tidak Terlaksana
		OKP	58	15	25,86%	Tidak Berhasil
5.	Jumlah peserta yang mengikuti penyelenggaraan kegiatan kepramukaan tingkat daerah	Gudep	24	35	145,83	Sangat Berhasil
6.	Jumlah atlet yang mengikuti penyelenggaraan kejuaraan olahraga multi event dan single event tingkat daerah kabupaten/kota	Atlet	764	690	90,31 %	Sangat Berhasil
7.	Jumlah atlet yang mengikuti penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olahraga tingkat kabupaten/kota	Atlet	200	213	106,50 %	Sangat Berhasil
8.	Jumlah sapras yang mengikuti penyediaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga rekreasi	Sapras	7	6	85,71 %	Berhasil

Sumber Disporapar Kota Pontianak Tahun 2021

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun



2019 dan Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Th 2019	Realisasi Th 2020	Realisasi Th 2021	Capaian Kinerja Th 2021
1	Persentase pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi/Nasional	85 %	85 %	Tahun 2020 indikator ini tidak dilaksanakan lagi		
2	Jumlah medali yang diperoleh ditingkat Kab/Kota dan Provinsi/Nasional	85%	83%	Tahun 2020 indikator ini tidak dilaksanakan lagi		
3	Persentase peningkatan jumlah pemuda berprestasi tingkat Provinsi	4,16 %	-	3,52 %	Tahun 2021 indikator ini tidak dilaksanakan lagi	
4	Persentase peningkatan jumlah pemuda berprestasi tingkat Nasional	4,16 %	-	3,41 %	Tahun 2021 indikator ini tidak dilaksanakan lagi	
5	Persentase peningkatan jumlah perolehan medali olahraga tingkat Provinsi	8,69 %	-	5,44 %	Tahun 2021 indikator ini tidak dilaksanakan lagi	
6	Persentase peningkatan jumlah perolehan medali olahraga tingkat Nasional	8,69 %	-	5,44 %	Tahun 2021 indikator ini tidak dilaksanakan lagi	
7	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,50%	-	-	2,54%	2,55%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja utama, pada masing-masing indikator sebagai berikut :

- 1) Dari tabel diatas terlihat bahwa dari tahun 2018, 2019 indikator kinerja Persentase pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi/Nasional Persentase pemuda yang berprestasi di Tingkat Provinsi/Nasional berturut-turut mencapai 100 %, namun pada Tahun 2020 indikator tersebut tidak dilaksanakan lagi.
- 2) Indikator Jumlah medali yang diperoleh ditingkat Kab/Kota dan Provinsi/Nasional pada tahun 2018 realisasi kinerja 100%, dan pada tahun 2019 realisasi kinerja 99,64 %, dan pada Tahun 2020 indikator tersebut tidak dilaksanakan lagi.
- 3) Indikator Persentase peningkatan jumlah pemuda berprestasi tingkat Provinsi pada tahun 2020 realisasi kinerja 3,52%, terjadi penurunan capaian kinerja karena rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19 sehingga ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda dan olahraga yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional. Namun pada Tahun 2021 indikator tersebut tidak dilaksanakan lagi.
- 4) Indikator Persentase peningkatan jumlah pemuda berprestasi tingkat Nasional pada tahun 2020 realisasi kinerja 3,41%, terjadi penurunan capaian kinerja karena



rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19 sehingga ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda dan olahraga yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional. namun pada Tahun 2021 indikator tersebut tidak dilaksanakan lagi.

- 5) Indikator Persentase peningkatan jumlah perolehan medali olahraga tingkat Provinsi pada tahun 2020 realisasi kinerja 5,44% terjadi penurunan capaian kinerja karena rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19 sehingga ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda dan olahraga yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional. namun pada Tahun 2020 indikator tersebut tidak dilaksanakan lagi.
- 6) Indikator Persentase peningkatan jumlah perolehan medali olahraga tingkat Nasional pada tahun 2020 realisasi kinerja 5,44% terjadi penurunan capaian kinerja karena rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19 sehingga ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda dan olahraga yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional. namun pada Tahun 2020 indikator tersebut tidak dilaksanakan lagi.
- 7) Indikator Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional tahun 2021 realisasi 2,55% mengalami peningkatan dari target 2,54%.

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target				Realisasi				Capaian Kinerja
			2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	
1	Jumlah peserta yang mengikuti dialog kepemudaan	Orang	150	200	100	80	0	200	100	80	100 %
2	Jumlah peserta yang mengikuti bhakti sosial kepemudaan	OKP	3 Okp	3 Okp	120	0	1 Okp	3 Okp	0	0	Anggaran Tahun 2021 difokuskan
3	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam kegiatan hari sumpah pemuda	Orang	250	250	70	0	100	250	0	0	Tahun 2021 tidak terlaksana karena pandemi
4	Jumlah sekolah yang mengirim utusan mengikuti seleksi Paskib	Sekolah	30	30	12	19	28	29	29	22	115 %
5	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam kegiatan PPAN, JPI dan KPN	Orang	10	10	7	0	14	12	0	0	Anggaran pada Tahun 2021 difokuskan
6	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pekan kreasi	Orang	300	300	50	0	0	430	0	0	Anggaran Tahun 2021 difokuskan
7	Terbentuknya paskibra Kota Pontianak	Orang	34	34	34	0	34	34	34	0	Anggaran Tahun 2021 difokuskan
8	Terpilihnya pemuda pelopor Kota Pontianak	Orang	4	4	6	10	5	5	6	11	110 %
9	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan kepramukaan	Orang	300	100	100	24	300	100	0	35	145%
10	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	Orang	-	-	90	41	-	-	90	41	100 %
11	Jumlah sekolah yang berprestasi pada Liga Premier	sekolah	15	15	6	0	17	17	0	0	Tahun 2021 kegiatan ini tidak ada



12	Jumlah medali yang diperoleh pada Popda	Medali	80	70	140	0	140	79	170	0	Anggaran Tahun 2021 difokusing
13	Jumlah cabor yang dipertandingkan pada seleksi bakat	Orang	11	10	7	0	8	9	3	0	Anggaran pada Tahun 2021 difokusing
14	Jumlah peserta yang mengikuti lomba olahraga rekreasi dan tradisional	Orang	1.500	500	250	0	1.700	600	0	0	Anggaran Tahun 2021 difokusing
15	Jumlah peserta yang ikut serta dalam olahraga penyandang disabilitas	Cabor	8	11	80	0	8	11	0	0	Anggaran Tahun 2021 difokusing
16	Jumlah atlet yang difasilitasi untuk mengikuti Popda	Orang	200	130	140	0	296	145	0	0	Anggaran Tahun 2021 difokusing
17	Jumlah peserta yang mengikuti festival dragon boat	Orang	30	120	500	0	80	145	0	0	Anggaran Tahun 2021 difokusing
18	Jumlah petugas yang mendampingi Popnas	Orang	11	10	10	0	8	9	0	0	Anggaran Tahun 2021 difokusing
21	Jumlah peserta yang mengikuti Pontianak City Run	Orang	-	-	1000	0	-	-	2000	0	Anggaran Tahun 2021 difokusing
22	Terselenggaranya pertandingan olahraga antar kelurahan	Cabor	-	-	29	0	-	-	0	0	Anggaran Tahun 2021 difokusing
23	Terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga	Sapras	5	4	5	-	5	4	5	-	Tahun 2021 kegiatan ini tidak dilaksanakan lagi
24	Terpenuhinya operasional prasana olahraga	sapras	7	6	7	-	7	6	7	-	
25	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang ditingkatkan	Buah	11	4	5	-	11	4	4	-	
26	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Sapras	-	-	-	7	-	-	-	7	100%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2021

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,54 %	2,55 %	2,56 %

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2021



Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

1. Indikator Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Untuk Target ini, Pada Tahun 2021 ditargetkan sebesar 2,54% dengan Realisasi sebesar 2,55%. Serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Renstra DISPORAPAR pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 2,60 % .

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Standar Nasional**

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,54 %	2,55%	-

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2021

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut diatas.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkata/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	Meningkat	Terjadi sedikit peningkatan capaian kinerja, walaupun beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi	Tahun 2022 akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan,



			Covid 19, namun beberapa kegiatan bidang kepemudaan masih tetap dapat dilaksanakan serta rangkaian kegiatan dalam rangka Hari Jadi Kota Pontianak masih dapat dilaksanakan (Lomba-lomba olahraga tradisional dan Olahraga ASN)	event-event dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan.
--	--	--	--	--

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2021

Dari tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada Tahun 2021 ditargetkan sebesar 2,54% dan terealisasi sebesar 2,55%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:
 - a. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.
 - b. Belum maksimalnya sistem penumbuhan kewirausahaan
 - c. Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah.
 - d. Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya.
 - e. Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda ditingkat yang lebih tinggi.
 - f. Kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.
 - g. Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet
 - h. Belum terpadunya pembinaan dan pengembangan olahraga secara berkelanjutan
 - i. Pembinaan olahraga masyarakat belum maksimal dilaksanakan
 - j. Belum memadainya fasilitas, sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang prestasi atlet.
 - k. Masih rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasara olahraga dalam rangka menunjang peningkatan prestasi atlet pada tataran yang lebih tinggi

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

- a. Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda
- b. Meningkatkan sistem penumbuhan kewirausahaan
- c. Akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia
- d. Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan dengan memperhatikan skala prioritas



- e. Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah
- f. Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya
- g. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif berolahraga
- h. Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih fokus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga.
- i. Berupaya meningkatkan alokasi anggaran yang memadai untuk membangun sarana dan prasarana olahraga dalam rangka untuk menunjang prestasi olahraga.
- j. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, KONI dan Pemerintah daerah agar tercipta olahraga unggulan daerah
- k. Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga
- l. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran	Realisasi	%	Tingkat Efisiensi	
1.	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	Rp. 3.799.534.016	Rp. 3.003.587.759	79,05%	Rp. 795.946.257	26,49%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2021

Dari tabel diuraikan analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

- 1) Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari Indikator Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional terealisasi 2,54 % dengan anggaran terkait sebanyak 3 (Tiga) Program dan 4 (Empat) kegiatan serta 8 (Delapan) Sub Kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp. 3.799.534.016,- terealisasi Rp. 3.003.587.759,- atau 79,05%. Dengan efisiensi Rp. 795.946.257 atau sekitar 26,49%, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 79,05% target IKU tetap dapat dicapai, terjadi peningkatan capaian kinerja karena walaupun terjadi rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19, namun beberapa kegiatan dapat terlaksana dengan menerapkan potokol kesehatan yang ketat.



7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian
Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan				
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	41 orang,	41 Orang	100%	Realisasi Indikator Program (41 orang) lebih besar dari target (41 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminasi, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	80 orang	80 Orang	100%	Realisasi Indikator Program (81 orang) lebih besar dari target (80 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	10 orang	11 Orang	110%	Realisasi Indikator Program (11 orang) lebih besar dari target (10 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	22 Sekolah	19 Sekolah		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Paskibraka (19 Sekolah) lebih besar dari target (22 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”
		58 OKP	15 OKP		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Bantuan Hibah (15 OKP) lebih besar dari target (58 OKP) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (25,86%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan				
	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	24 Gudep	35 Gudep	145%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Paskibraka (35 Gudep) lebih besar dari target (24 Gudep) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (145%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan				
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	764 atlet	690 atlet	90,31%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event (690 atlet) lebih rendah dari target (764 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90,31%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



		Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten / Kota	200 atlet	213 atlet.	106%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event (213 atlet) lebih besar dari target (200 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	7 Saprass	6 Saprass	85,71 Saprass	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event (6 Saprass) lebih rendah dari target (7 Saprass) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85,71%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"



SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan dan Drainase Perkotaan”
OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio Infrastruktur Jalan	87,50%	88,83%
2	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	50%	52,06%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan yang tercermin dengan capaian Indikator dari Rasio Infrastruktur Jalan dan Saluran Drainase secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan dan Drainase	a. Rasio Infrastruktur Jalan	87,50%	88,83%	101,52%
		b. Rasio Infrastruktur Drainase	50,00%	52,06%	104,12%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

1) Rasio Infrastruktur Jalan

Indikator rasio infrastruktur jalan tahun 2021 diukur dari persentase panjang jalan kota dalam kondisi baik dan kondisi sedang terhadap total panjang jalan kota.

Untuk melihat Kondisi jalan di Kota Pontianak Tahun 2021 telah dirumuskan melalui tabel berikut ini.

Kondisi Jalan di Kota Pontianak Tahun 2021	
Kondisi Jalan	Panjang (Km)
(2)	(5)
Kondisi Baik	220,56
Kondisi Sedang	33,56
Kondisi Rusak Ringan	16,08
Kondisi Rusak Berat	15,88
TOTAL	286,078

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Tabel diatas menggambarkan bahwa tingkat kondisi jalan diklasifikasikan menjadi kondisi baik, kondisi sedang, kondisi rusak ringan dan kondisi rusak berat. Total Panjang jalan kota sebesar 286.078 km yang merupakan jumlah total dari kondisi jalan seluruhnya.



Untuk perhitungan ini dipergunakan data hasil survey / inspeksi kondisi jalan kota Pontianak yang masuk dalam Daftar K1 Tahun 2021.

Rumus perhitungannya adalah :

$$\frac{\text{Panjang Jalan dalam Kondisi Baik}}{\text{Panjang Total Jalan Kota}} \times 100\%$$
$$\frac{(\text{Panjang kondisi Baik} + \text{Panjang jalan Rusak Sedang})}{\text{Panjang Total Jalan Kota}} \times 100\%$$
$$\frac{(220,56 + 33,56) \text{ km}}{286,078 \text{ km}} \times 100\% = 88.83\%$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas diperoleh angka sebesar 88,83% yang merupakan Realisasi dari Indikator Rasio Infrastruktur Jalan Tahun 2021. Hal ini menunjukkan lebih baik dari target yang harus dicapai sebesar 87,50%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Jalan dikategorikan "**Sangat Berhasil**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 101,52%.

Adapun program yang mendukung adalah :

Program Penyelenggaraan Jalan

Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

- ✓ Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
- ✓ Pengelolaan Leger Jalan
- ✓ Survey Kondisi jalan/Jembatan
- ✓ Pembangunan Jalan
- ✓ Rekonstruksi Jalan
- ✓ Pemeliharaan Berkala Jalan
- ✓ Pemeliharaan Rutin Jalan
- ✓ Penggantian Jembatan
- ✓ Pemeliharaan Rutin Jembatan
- ✓ Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan
- ✓ Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan

2) Rasio Infrastruktur Saluran Drainase

Indikator Rasio Infrastruktur Saluran Drainase diukur dari Prosentase Panjang saluran drainase dengan kualitas baik atau rata rata capaian pelayanan infrastruktur drainase perkotaan. perhitungan indikator yang dipergunakan data akumulasi jumlah panjang dari beberapa jenis konstruksi saluran drainase yang dihasilkan dari sejumlah kegiatan di bidang Sumber Daya Air yang terdata hingga Tahun 2021, diperlihatkan pada tabel berikut :



Panjang Saluran Drainase Kota Pontianak Tahun 2021

No	Nama Saluran	Panjang	KONSTRUKSI				
			Tanah	Pasangan	Beton	Turap Beton	Turap Kayu
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Primer	131.870,00	82.180,58	2.806,00	-	14.713,42	32.170,00
2	Sekunder	127.220,00	61.300,45	43.575,75	15.476,80	2.907,00	3.960,00
3	Tersier	345.715,00	146.489,69	65.695,75	117.123,13	16.406,43	-
	Panjang Seluruhnya	604.805,00	289.970,72	112.077,50	132.599,93	34.026,85	36.130,00

Indikator Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Tahun 2021 realisasinya sebesar 52,06%, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja lebih baik dari Target sebesar 50%. Angka 52,06 % bersumber dari Jumlah panjang saluran berkonstruksi Pasangan, Beton, Turap Beton dan Turap Kayu dibagi dengan Total Panjang Saluran Kota. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Saluran Drainase dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 104,12%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

a. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

- ✓ Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing
- ✓ Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)
- ✓ Peningkatan Bangunan Perkuatan Tebing
- ✓ Normalisasi/Restorasi/ Sungai
- ✓ Operasi dan Pemeliharaan Stasiun Pompa Banjir
- ✓ Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten / Kota

b. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase

Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

- ✓ Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan
- ✓ Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan
- ✓ Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan
- ✓ Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan
- ✓ Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021



dengan beberapa tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	87,50%	88,19%	87,54%	88,83%	101,52%
2	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	50,00%	48,48%	50,12%	52,06%	104,12%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

1) Rasio Infrastruktur Jalan

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Rasio Infrastruktur Jalan tahun 2021 adalah 87,50%. Realisasinya di Tahun 2019 adalah sebesar 88,19%, Tahun 2020 sebesar 87,54%, dan di Tahun 2021 menjadi 88,83%. Tabel tersebut menggambarkan bahwa realisasi tahun 2019 melebihi target tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya evaluasi dari Tim Kementerian PUPR pada saat pengajuan Dana Alokasi Khusus (DAK). Namun jika dibandingkan dengan target secara keseluruhan melebihi target dengan kategori "**Sangat Berhasil**" dengan capaian indikator sasaran adalah sebesar 103,51% di tahun 2019, 100,62% di tahun 2020 dan 101,52% di Tahun 2021.

2) Rasio Infrastruktur Saluran Drainase

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Tahun 2021 adalah 50% Realisasinya di Tahun 2019 adalah sebesar 48,48% dan ditahun 2020 sebesar 50,12% kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar 52,06%. Secara keseluruhan realisasi dimaksud melebihi target dengan kategori "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 104,12%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2019 yaitu sebesar 101,00%, Tahun 2020 sebesar 104,42% terjadi peningkatan di Tahun 2021.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:



Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	87,50%	88,83%	92,00%
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	50,00%	52,06%	60,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

1. Rasio Infrastruktur Jalan

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 87,50%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 88,83%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 92%, maka masih dibawah target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Jalan di Tahun 2021 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 96,55% di target akhir tahun RPJMD.

2. Rasio Infrastruktur Saluran Drainase

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 50,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 52,06%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 60%, maka masih dibawah target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Saluran Drainase di Tahun 2021 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 86,77% di target akhir tahun RPJMD.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	87,50%	88,83%	Tidak Ada
2	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	50,00%	52,06%	Tidak Ada

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu tidak ada.



5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	Peningkatan	Upaya Pembangunan Pemeliharaan dan peningkatan Jalan dan jembatan	1. Mengoptimalkan perbaikan perbaikan jalan secara rutin, berkala dan periodik 2. Meningkatkan Kualitas kinerja jalan 3. Mengoptimalkan pemeliharaan jembatan 4. Membangun trotoar 5. Membangun akses jalan-jalan baru
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	Peningkatan	Pembangunan saluran drainase dengan tampang kecil menghasilkan output yang lebih besar ketimbang penurapan yang perlu biaya besar	Prioritas yang berimbang antara pembangunan saluran drainase / koker dengan pembangunan turap

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

1) Rasio Infrastruktur Jalan

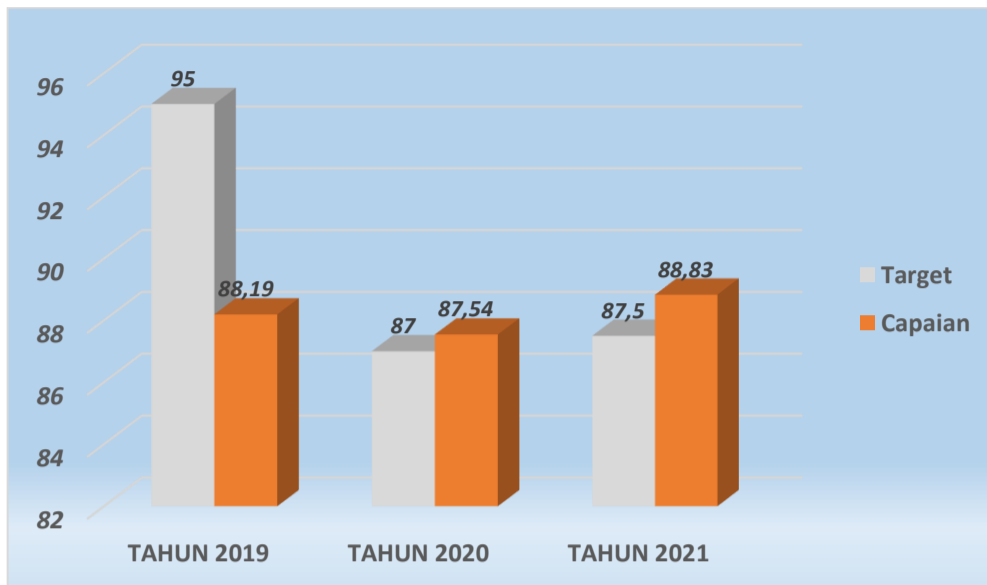
Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Rasio Infrastruktur Jalan Tahun 2021 sebesar 88,83%, dan sudah berada di atas Target Pemerintah sebesar 87,50%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Rasio Infrastruktur Jalan di Kota Pontianak adalah:

- Mengoptimalkan perbaikan perbaikan jalan secara rutin, berkala dan periodik
- Meningkatkan Kualitas kinerja jalan
- Mengoptimalkan pemeliharaan jembatan
- Membangun trotoar
- Membangun akses jalan-jalan baru

Adapun Rasio Infrastruktur Jalan beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar
Trend Rasio Infrastruktur Jalan Kota Pontianak tahun 2019-2021



Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

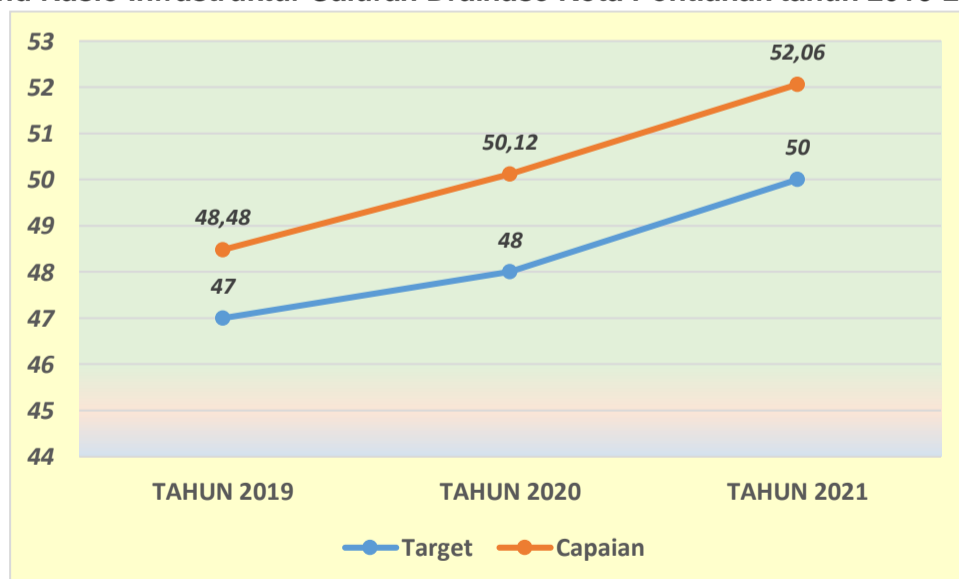
2) Rasio Infrastruktur Saluran Drainase

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Tahun 2020 sebesar 52,06%, dan sudah berada di atas Target Pemerintah sebesar 50%. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Rasio Infrastruktur Saluran Drainase di Kota Pontianak adalah:

- Prioritas yang berimbang antara pembangunan saluran drainase / koker dengan pembangunan turap

Adapun Rasio Infrastruktur Saluran Drainase beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar
Trend Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Kota Pontianak tahun 2019-2021



Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
			Target Rp.	Realisasi Rp.	%	Anggaran Rp.	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan						
	1.Rasio Infrastruktur Jalan	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	78.812.284.031,00	70.438.832.900,11	89,38	8.373.451.130,89	10,62
		Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	78.812.284.031,00	70.438.832.900,11	89,38	8.373.451.130,89	10,62
1.		Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	3.068.420.240,00	3.000.881.504,77	97,80	67.538.735,23	2,20
2.		Pengelolaan Leger Jalan	496.961.905,00	479.935.000,00	96,57	17.026.905,00	3,43
3.		Survey Kondisi jalan/Jembatan	762.247.615,00	750.532.487,50	98,46	11.715.127,50	1,54
4.		Pembangunan Jalan	22.247.305.455,00	19.450.869.204,65	87,43	2.796.436.250,35	12,57
5.		Rekonstruksi Jalan	17.278.654.860,00	15.774.460.462,27	91,29	1.504.194.397,73	8,71
6.		Pemeliharaan Berkala Jalan	20.335.767.838,00	17.800.537.561,37	87,53	2.535.230.276,63	12,47
7.		Pemeliharaan Rutin Jalan	9.478.497.068,00	8.363.314.763,65	88,23	1.115.182.304,35	11,77
8.		Penggantian Jembatan	2.791.189.715,00	2.512.031.943,65	90,00	279.157.771,35	10,00
9.		Pemeliharaan Rutin Jembatan	-	-	0,00	-	0,00
10.		Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	-	-	0,00	-	0,00
11.		Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	2.353.239.335,00	2.306.269.972,25	98,00	46.969.362,75	2,00

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

1) Rasio Infrastruktur Jalan

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp.70.438.832.900,11 atau sekitar 89,38% dari Pagu Rp 78.812.284.031,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 8.373.451.130,89. (10,62%)

2) Rasio Infrastruktur Saluran Drainase

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Bidang Sumber Daya Air pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 71.968.854.508,00 atau sekitar 98,15% dari Pagu Rp. 73.322.156.650,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah



dialokasikan untuk kegiatan Bidang Sumber Daya Air yaitu sebesar Rp. 1.353.302.142,00. (1,85%)

7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan dan Drainase Perkotaan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Rasio Infrastruktur Jalan dan Rasio Infrastruktur Saluran Drainase di Kota Pontianak.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan
Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan a. Rasio Infrastruktur Jalan	Program terdiri dari :	2	1,29	64,5	Realisasi Indikator Program (1,29%) lebih kecil dari target (2,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (64,50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Cukup Berhasil ". Hal ini dikarenakan beberapa Paket Pekerjaan dihilangkan karena ada pemotongan dana akibat refocusing anggaran dan tidak diiringi dengan perubahan target..
		1. Program Penyelenggaraan Jalan. Indikator program terdiri dari :				
		√ Persentase penambahan kinerja jalan kota (persen)				
		Kegiatan terdiri dari :	2	1,29	64,5	
		1. Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari : √ Persentase penambahan jalan dalam kondisi mantap (persen)				
Sub Kegiatan terdiri dari :						
		1. Penyusunan rencana, kebijakan, strategi pengembangan jaringan jalan serta perencanaan teknis penyelenggaraan jalan dan jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Dokumen perencanaan Teknis jalan dan jembatan (dokumen)	6	6	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 dokumen) sama dengan target (6 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		2. Pengelolaan Leger Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah dokumen berisi data legger jalan yang dikelola (dokumen)	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		3. Survey Kondisi jalan/Jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah dokumen berisi data kondisi jalan / jembatan yang terverifikasi / LHR / Updating peta jaringan jalan IGT (dokumen)	3	3	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 dokumen) sama dengan target (3 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
		4. Pembangunan Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah panjang jalan baru yang dibangun (meter)	3.500	1.071	30,60	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1.071m) lebih kecil dari target (3.500m). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (30,60%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil ". Hal ini dikarenakan beberapa Paket Pekerjaan dihilangkan karena ada pemotongan dana akibat refocusing anggaran dan tidak diiringi dengan perubahan target.
		5. Rekonstruksi Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah panjang jalan yang direkonstruksi / ditingkatkan (meter)	6.000	4.977	82,95	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4.977m) lebih kecil dari target (6.000m). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (82,95%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ". Hal ini dikarenakan beberapa Paket Pekerjaan dihilangkan karena ada pemotongan dana akibat refocusing anggaran dan tidak diiringi dengan perubahan target.
		6. Pemeliharaan Berkala Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Panjang jalan yang dipelihara secara berkala (meter)	5.000	10.834	216,68	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10.834m) lebih besar dari target (5.000). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (216,68%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ". Realisasi kinerja melebihi target dikarenakan Penambahan anggaran (ABT) (2 paket pekerjaan aspal)
		7. Pemeliharaan Rutin Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Panjang jalan yang dipelihara secara rutin (meter)	7.000	6.168	88,11	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6.168m) lebih kecil dari target (7.000). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (88,11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ". Realisasi kinerja kurang dari target dikarenakan Tingkat kerusakan jalan yang ditangani bertambah dan proses pengadaan barang / jasa untuk pengadaan bahan material di anggaran APBD-P (akhir tahun) tidak cukup waktu sehingga pelaksanaan pemeliharaan rutin jalan menjadi terkendala.
		8. Penggantian Jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Jembatan yang diganti (unit)	4	2	50	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 unit) lebih kecil dari target (4 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil ". Hal ini dikarenakan 2 (dua) Paket Pekerjaan dihilangkan karena ada pemotongan dana akibat refocusing anggaran.
		9. Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah dokumen Laporan Akhir Pengawasan Teknis Jalan / Jembatan /Trotoar (dokumen)	8	8	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 dokumen) sama dengan target (3 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



No.	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
b.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	Program terdiri dari : 1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase. Indikator program terdiri dari : √ Persentase optimalisasi sistem jaringan drainase yang dipelihara	50	51	102	Realisasi Indikator Program (51%) lebih dari target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (102,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
		Kegiatan terdiri dari : 1. Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari : √ Persentase optimalisasi sistem jaringan drainase yang dipelihara Yang berfungsi baik	50	51	102	Realisasi Indikator Kegiatan (51%) lebih dari target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (102,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
		Sub Kegiatan terdiri dari : 1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah dokumen tentang Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan yang disusun (dokumen)	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (102,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
		2. Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Capaian kegiatan Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan (bulan)	12	12	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
		3. Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan . Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Panjang saluran drainase dan koker yang dibangun dengan baik (meter)	6.250	10.521	168,34	Realisasi Indikator Kegiatan (10.521m) lebih dari target (6.250m). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (168,34%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" . Hal ini dikarenakan terdapat Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal



No.	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
		4. Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Panjang drainase yang dipelihara (meter)	175.000	380.025	217,16	Realisasi Indikator Kegiatan (380.025m) lebih dari target (175.000m). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (217,16%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ". Hal ini dikarenakan terdapat Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA). Indikator program terdiri dari : √ Persentase berkurangnya luas genangan hujan/pasang tiap tahun (persen)	50	50	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (50%) sama dengan target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Kegiatan Program terdiri dari : 1. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari : √ Persentase panjang fungsi saluran yang dipelihara	50	50	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (50%) sama dengan target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		Sub Kegiatan terdiri dari : 1. Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah panjang turap yang dibangun (meter)	300	1.066,95	355,65	Realisasi Indikator Kegiatan (1.066,95m) lebih dari target (300m). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (355,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ". Hal ini dikarenakan terdapat Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		2. Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS). Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah titik indikator terjadinya rawan banjir yang terbangun (titik) √ Jumlah dokumen analisa genangan akibat curah hujan (dokumen)	10	10	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10 titik) sama dengan target (10 titik). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
			1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



No.	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
		3. Normalisasi/Restorasi/ Sungai. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah panjang sungai/parit/saluran drainase rusak yang dinormalisasi/restorasi/ pelihara (meter)	40.000	165.023	412,56	Realisasi Indikator Program (165.023m) lebih besar dari target (4.000m). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (412,56%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ". Hal ini dikarenakan terdapat Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		4. Operasi dan Pemeliharaan Stasiun Pompa Banjir. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah operasional pintu air yang dipelihara (unit)	2	2	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 unit) sama dengan target (2 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
		5. Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten / Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah kegiatan pemberdayaan kelembagaan pengelolaan SDA kewenangan kabupaten/ kota (kegiatan)	4	1	25,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 kegiatan) kurang dari target (4 kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (25,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil ". Hal ini dikarenakan adanya edaran yang melarang kegiatan yang melibatkan orang banyak sehingga banyak kegiatan/event yang harus dibatalkan

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum”
OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%	89,94%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari. secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100,00%	89,84%	89,84%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Indikator Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari Tahun 2021 realisasinya sebesar 89,84%, realisasi ini masih dibawah Target sebesar 100,00%. Angka 89,84% bersumber dari Persentase Jumlah Rumah Tangga Pengguna Air Bersih terhadap jumlah seluruh rumah tangga.

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 89,84%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

a. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/ Kota

- ✓ Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:



Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	100,00 %	91,34%	87,71	89,84	89,84%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Target pada indikator kinerja Utama pada Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari tahun 2020 adalah 100,00%. Realisasinya di Tahun 2019 sebesar 91,34%, Tahun 2020 sebesar 87,71%, dan di Tahun 2021 menjadi 89,84%. Berdasarkan data tersebut bahwa pada tahun 2020 terdapat penurunan, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021. Namun dapat disimpulkan bahwa pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari masih berada dibawah Target dengan kategori **“Sangat Berhasil”**. Namun secara keseluruhan bahwa realisasi pencapaian kinerja menunjukkan kategori sangat berhasil.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	100,00 %	89,84%	100,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Untuk indikator diatas bahwa target di Tahun 2021 yaitu sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 89,84%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 100%, maka masih dibawah target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari di Tahun 2021 **“Sangat Berhasil”** dengan pencapaian sebesar 89,84% di target akhir tahun RPJMD.



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	100,00 %	89,84 %	90,21 % (Sumber: Susenas) BPS

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

- 1) Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, bahwa Realisasi tahun 2020 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari sebesar 100,00%, sedangkan Standar Nasional sebesar 90,21%. Data tersebut menunjukkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari di Tahun 2021 masih berada dibawah Standar Nasional. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu masih ada sebagian masyarakat dikota Pontianak menggunakan air hujan untuk minum sehari-hari dan ada juga yang tidak mau menyerahkan lahan untuk pemasangan jaringan pipa air minum. Langkah-langkah kedepan yang akan diambil untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan pendekatan sosial dengan tokoh-tokoh masyarakat atau melalui sosialisasi.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan / Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	Penurunan	Dana pembangunan masih terbatas	Memanfaatkan dana DAK

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari Tahun 2021 sebesar 89,84%, dan masih berada di bawah target Pemerintah sebesar 100,00%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan pada Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari di Kota Pontianak adalah:

- Memanfaatkan dana DAK

Adapun pada Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar
Trend Persentase warga yang memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Kota Pontianak tahun 2019 - 2021



Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
			Target Rp.	Realisasi Rp.	%	Anggaran Rp.	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum						
	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	11.659.689.213,00	11.051.769.554,03	94,79	607.919.658,97	5,21
		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	11.659.689.213,00	11.051.769.554,03	94,79	607.919.658,97	5,21
		Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	11.659.689.213,00	11.051.769.554,03	94,79	607.919.658,97	5,21

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk Indikator kinerja utama Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari adalah



sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 11.051769.554,03 atau sekitar 94,79% dari Pagu Rp 11.659.689.213,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 607.919.658,97 atau (5,21 %).

7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari di Kota Pontianak.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan
Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
2.	Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Air Minum ✓ Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	Program terdiri dari : 1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Indikator program terdiri dari : ✓ Persentase sarana dan prasarana perpipaan terakses ke rumah tangga (persen)	100	100	100	Realisasi Indikator Program (100,00%) sama dengan target (100,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
		Kegiatan Program terdiri dari : 1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari : ✓ Persentase peningkatan pengelolaan dan pengembangan SPAM di Kawasan perkotaan (persen)	100	100	100	Realisasi Indikator Kegiatan (100,00%) sama dengan target (100,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" .
		Sub Kegiatan terdiri dari : 1. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : ✓ Panjang pipa yang dibangun dalam rangka pelaksanaan pembangunan SPAM Jaringan perpipaan di Kawasan Perkotaan (meter)	14.940	30.420,78	203,62	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (130.420,78m) lebih dari target (14.940m). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (203,62%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" . Hal ini dikarenakan terdapat Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik”
OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Persentase Kantor Perangkat Daerah Dalam Kondisi Baik	60%	66,15%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pelayanan Publik yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel
Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pelayanan Publik	Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	60,00%	66,15%	110,25%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik Tahun 2021 realisasinya sebesar 66,15%. Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 60,00%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 110,25%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

a. Program Penataan Bangunan Gedung

Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung

Dengan Sub Kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Penyelenggaraan Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG),
- ✓ Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG"
- ✓ Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota
- ✓ Identifikasi, Penetapan, Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang dilestarikan Milik Pemerintah Kabupaten / Kota
- ✓ Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten / Kota

2. **Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel
Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(6)	
1.	Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	60,00 %	-	59,46	66,15	110,25%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Target pada indikator kinerja Utama pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik tahun 2021 adalah 60,00%. Tahun 2019 sebesar 0,0%, Tahun 2020 sebesar 59,46% dan Tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 66,15%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada Indikator kinerja utama mengenai Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik merupakan indikator baru yang belum masuk pada IKU sebelumnya, sehingga pada Tahun 2019 belum ada realisasinya.

Realisasi pada tahun 2021 sudah melebihi Target dengan kategori "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 110,25%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	60,00 %	66,15%	75,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Untuk indikator diatas bahwa target di Tahun 2021 yaitu sebesar 60,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 66,15%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 75,00%, maka masih dibawah target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik di Tahun 2021 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 88,20% di target akhir tahun RPJMD.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2020	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	60,00 %	66,15%	Tidak Ada

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja pada Indikator persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik belum memiliki Standar Nasional

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	Peningkatan	Upaya Perbaikan dan pembangunan gedung pemerintah	1. Mengoptimalkan perbaikan-perbaikan gedung pemerintah 2. Membangun gedung-gedung pemerintah 3. Memelihara bangunan gedung pemerintah

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

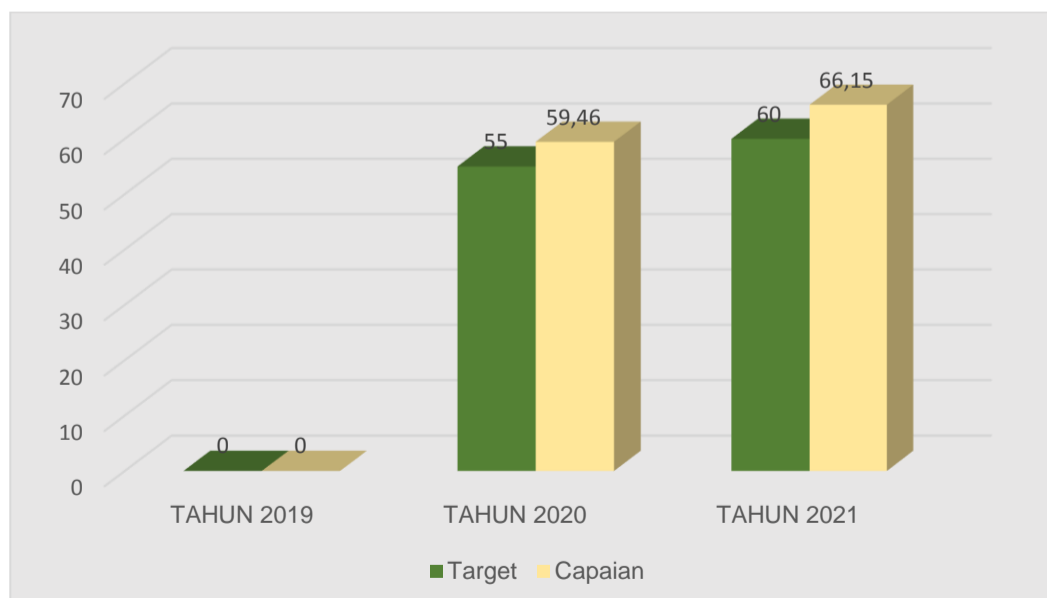
Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik Tahun 2021 sebesar 66,15%, dan sudah berada di atas target Pemerintah sebesar 60,00%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik di Kota Pontianak adalah:

1. Mengoptimalkan perbaikan-perbaikan gedung pemerintah
2. Membangun gedung-gedung pemerintah
3. Memelihara bangunan gedung pemerintah

Adapun pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik beserta Target Indikator Kinerjanya dimulai pada awal RPJMD yaitu pada tahun 2020. Adapun Realisasi pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar
Trend Persentase warga yang memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Kota Pontianak tahun 2019 - 2021



6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
			Target Rp.	Realisasi Rp.	%	Anggaran Rp.	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik						
	Persentase Kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	50.441.497.558,00	47.836.387.200,49	94,84	2.605.110.357,51	5,16
		Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	50.441.497.558,00	47.836.387.200,49	94,84	2.605.110.357,51	5,16
1.		Penyelenggaraan Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	349.682.463,00	323.612.742,00	92,54	26.069.721,00	7,46
2.		Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	38.860.215.644,00	37.874.303.026,03	97,46	985.912.617,97	2,54
3.		Identifikasi, Penetapan, Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang dilestarikan Milik Pemerintah Kabupaten / Kota	5.633.612.735,00	4.165.881.503,49	73,95	1.467.731.231,51	26,05
4.		Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsui Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten / Kota	5.597.986.716,00	5.472.589.928,97	97,76	125.396.787,03	2,24

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk Indikator kinerja utama Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik adalah sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 47.836.387.200,49 atau sekitar 94,84% dari Pagu Rp 50.441.497.558,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 2.605.110.357,51 atau (5,16%).

7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Persentase Kantor Perangkat Daerah Dalam Kondisi Baik di Kota Pontianak. Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan
Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1.	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik ✓ Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	1. Program Penataan Bangunan Gedung. Indikator program terdiri dari : ✓ Persentase capaian penataan bangunan gedung dan pelaksanaan kegiatan penataan dalam penyelenggaraan bangunan gedung pemerintah dan pelayanan publik serta pemberian IMB dan SLF bangunan gedung (persen)	100	50	50	Realisasi Indikator Program (50%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" Hal ini dikarenakan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		Kegiatan terdiri dari : 1. Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung. Indikator kegiatan terdiri dari : ✓ Persentase peningkatan layanan penyelenggaraan bangunan gedung (persen)	100	50	50	Realisasi Indikator Kegiatan (50%) kurang dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" Hal ini dikarenakan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		Sub Kegiatan terdiri dari : 1. Penyelenggaraan Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG. Indikator sub kegiatan terdiri dari : ✓ Jumlah bangunan gedung yang mendapatkan pelayanan penerbitan IMB, SLF, peran TABG serta implementasi SIMBG (IMB)	12.259	1.739	14,19	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1.739 IMB) kurang dari target (12.259 IMB). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (14,19%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" Realisasi Kinerja tidak mencapai target dikarenakan Berkurangnya permohonan rekomendasi penilaian TABG untuk bangunan lebih dari 5 lantai, Untuk SLF banyak permohonan yang belum memenuhi persyaratan administrasi dan teknis dan Implementasi IMB masih menunggu peraturan daerah tentang pelaksanaan SIMBG



No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
		2. Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah bangunan gedung pemerintah dan pelayanan publik yang direncanakan, dibangun, dan diawasi kegiatan pembangunannya (unit)	15	16	106,67	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (16 unit) lebih dari target (15 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (14,19%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
		3. Identifikasi, Penetapan, Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang dilestarikan Milik Pemerintah Kabupaten / Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Bangunan Gedung yang diidentifikasi dan ditetapkan sebagai bangunan Cagar Budaya yang Dilestarikan Milik Pemerintah Kota Pontianak (unit)	14	2	14,29	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 unit) kurang dari target (14 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (14,19%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil " Hal ini dikarenakan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		4. Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten / Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Bangunan Gedung Pemerintah dan pelayanan publik yang direhabilitasi, direnovasi, diubah suai untuk kepentingan strategis kota (unit)	10	22	220,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (22 unit) lebih dari target (10 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (220,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " Hal ini dikarenakan adanya Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman”
OPD PENGAMPU : DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Indeks Infrastruktur Permukiman	89,56 %	180,83 %

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, terhadap Sasaran Strategis, yaitu Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman, dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	Indeks Infrastruktur Permukiman	89,56 %	180,83 %

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021

Dari tabel ini dapat disimpulkan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **180,83%**.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2021.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya sebagaimana tercantum dibawah ini:

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	89,56%	-	109,69%	180,83%	200,92%

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021



Dari tabel ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman mencapai 200,92%.

Capaian kinerja pada IKU sebesar 200,92% tersebut diatas, berasal dari perbandingan antara realisasi dengan rencana (target) dikali 100%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman dapat dikategorikan “**Sangat Berhasil**”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi Tahun 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	89,56%	180,83%	92,50%

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja :

Untuk indikator ini, Target RPJMD di Tahun 2021 yaitu sebesar 92,50%, dengan tercapainya Realisasi Tahun 2021 sebesar 180,83%, maka disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Indeks Infrastruktur Permukiman melampaui target RPJMD dan dikategorikan “**Sangat Berhasil**”.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020
dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi Tahun 2020	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	89,56 %	180,83 %	-

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja terkait perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu Pada Indikator Kinerja Indeks Infrastruktur



Permukiman, Realisasi yang dicapai oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman sebesar 180,83 %, sedangkan untuk Standar Nasional terkait Indeks Infrastruktur Permukiman masih belum ada.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja utama	Keberhasilan/ Kegagalan	Penyebab	Solusi Yang Dilakukan
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	Keberhasilan	Terlaksananya kegi-atan pemenuhan SPM perumahan dan terlaksananya kegiatan PSU untuk melakukan peningkatan kualitas perumahan di kawas-an permukiman	-
		Keberhasilan	Terlaksananya kegi-atan perbaikan rumah dan infrastruktur di ka-wasan kumuh melalui kegiatan yang bersum-ber pada dana APBN maupun APBD	-
		Keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap perencanaan pembebasan lahan dibuat sesuai de-ngan kebutuhan pembangunan 2. Pengaduan yang masuk pada tahun 2020 ada 4 kasus dan yang dapat diselesaikan hanya 2 3. Adanya konflik internal antar ahli waris, keberatan atas nilai ganti rugi yang ditetapkan ti-dak disetujui pemilik alas hak tanah, ti-dak memahami per-aturan tentang pertanahan 4. Pembahasan la-han untuk kebutuh-an pembangunan Kota Pontianak ti-dak harus dapat di-bayar sesuai de-ngan yang telah direncanakan, kare-na ada beberapa persil yang nilai penaksirannya sangat membebani APBD. 5. Pembebasan lahan tanah kuburan tidak dapat dibebaskan karena tidak ada alas hak kepemi-likan (sertifikat atau wakaf) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan inventarisasi pe-manfaatan tanah kosong di Kota Pontianak 2. Membuat rencana pembangunan yang akan dilakukan pada tahun selanjutnya, dan menetapkan loka-si pembangunan serta dampak +/-positif pembangunan tersebut. 3. Melakukan pembebasan lahan serta ganti rugi dan prosedur lain sesuai ketentuan. 4. Melakukan sosialisasi rencana pembebasan lahan yang akan terkena rencana pembangunan infrastruktur Kota Pontianak. 5. Memfasilitasi Penyelesaian Sengketa Tanah 6. Melakukan sosialisasi mengenai peraturan tentang pertanahan. 7. Melakukan mediasi atau pende-katan kepada pihak yang melapor dan yang terlapor dan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai peraturan pertanahan 8. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait seperti BPN, Pengadilan Negeri, Camat, Lurah dan dinas terkait lainnya.

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021



Dari Tabel diatas, dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

I. Bidang Perumahan.

Pada tahun 2021, terdapat (dua) kegiatan yang tidak dilaksanakan akibat kebijakan REFOCUSING yaitu Pembangunan Rumah Khusus Beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota dan Fasilitas Pengelolaan Kelembagaan dan Pemilik Penghuni Rumah Susun.

Capaian Kinerja Utama didapat melalui kegiatan :

1. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota. Kegiatan ini untuk memenuhi indikator pencapaian SPM (Stnadar Pelayanan Minimal) Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman untuk Kabupaten yang terdiri dari: 100% Warga Negara korban bencana memperoleh rumah layak huni; dan 100% Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memperoleh fasilitas penyediaan rumah yang layak huni, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29 Tahun 2018.

2. Pembinaan pengelolaan rumah susun umum dan/atau rumah khusus

Kegiatan ini berupa Pengelolaan rumah susun sewa yang berada di :

- Rusunawa Sei Beliang Jl. Komyos Sudarso digunakan untuk MBR sebanyak 2 tower
- Rusunawa harapan jaya jl. Harapan jaya digunakan untuk MBR sebanyak 2 tower
- Rusunawa nipah kuning Jl. Nipah kuning dalam digunakan untuk ASN sebanyak 1 tower (saat ini digunakan sebagai Rusun untuk penanganan covid)

Alokasi anggaran paada kegiatan ini digunakan untuk pembayaran gaji pengelola , listrik dan air PDAM pada fasilitas umum rusun serta perbaikan fasilitas rusun berupa pembangunan Landscape Rusun Harapan Jaya dan Revitalisasi Rusun Sei Beliang)

Untuk pengelolaan rusun, terdapat tenaga non ASN sebanyak 9 (sembilan) orang yang bertugas sebagai penjaga malam, petugas kebersihan dan tenaga administrasi.

3. Urusan penyelenggaraan PSU perumahan.

Kegiatan ini meliputi beberapa pembangunan Prasarana Sarana Utilitas (PSU) seperti :

- Pembangunan atau peningkatan jalan lingkungan
- Pembangunan atau peningkatan saluran/drainase lingkungan
- Pembangunan TAMAN DI FASOS
- Pembangunan lapangan olah raga di fasos
- Pembangunan IPAL
- Pembuatan lampu jalan



- Pembangunan sisten pengelolaan air bersih di fasos
- Pembangunan jalan untuk perumahan MBR bantuan dari kementerian PUPR.
- Pembangunan sistem sanitasi untuk perumahan MBR bantuan dari kementerian PUPR.
- Pembangunan sistem pengelolaan air bersih untuk perumahan MBR bantuan dari kementerian PUPR

Akan tetapi yang dilaksanakan pada tahun 2021 hanya berupa kegiatan :

- a) Pembangunan atau peningkatan jalan lingkungan

Tabel Realisasi Kegiatan Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman Kota Pontianak Tahun 2021

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH LOKASI		TOTAL
		APBD	APBD-P	
1	Kecamatan Pontianak Kota	70	76	146
2	Kecamatan Pontianak Barat	46	74	120
3	Kecamatan Pontianak Selatan	24	68	92
4	Kecamatan Pontianak Tenggara	16	40	56
5	Kecamatan Pontianak Timur	17	72	89
6	Kecamatan Pontianak Utara	13	68	81
JUMLAH		186	398	584

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021

Berdasarkan hasil pendataan PSU setelah pelaksanaan kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian pada tahun 2021, maka kondisi jalan di Kota Pontianak yaitu :

NO	NAMA KECAMATAN	KONDISI				TOTAL JALAN/ GANG PER KECAMATAN
		Mantap	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Kecamatan Pontianak Kota	167	519	46	-	732
2	Kecamatan Pontianak Barat	291	502	43	4	840
3	Kecamatan Pontianak Selatan	303	234	53	3	593
4	Kecamatan Pontianak Tenggara	125	223	110	-	458
5	Kecamatan Pontianak Timur	257	259	58	4	578
6	Kecamatan Pontianak Utara	200	411	5	8	624
JUMLAH KONDISI JALAN		1.343	2.148	315	19	3.825

Berdasarkan capaian kegiatan ini maka kondisi jalan lingkungan di kota Pontianak yang total berjumlah 3.825 (tersebar di 6 kecamatan) mengalami peningkatan, sehingga dapat memperlancar arus mobilitas masyarakat Kota Pontianak.

Namun kondisi dari jumlah gang tersebut bersifat dinamis dikarenakan:

1. Pertumbuhan gang baru akibat adanya perumahan atau permukiman baru karena peningkatan jumlah penduduk .
2. Adanya penurunan kondisi jalan dari rusak ringan menjadi rusak berat akibat banjir, dan beban pemakaian diatas kapasitas jalan lingkungan,



3. Penanganan jalan lingkungan yang belum tuntas untuk satu ruas jalan dalam satu tahun anggaran.
4. Banyak jalan yang tidak memiliki saluran/drainase
Oleh karenanya perlu dilakukan pendataan ulang kondisi jalan lingkungan secara berkala.

b) Pembangunan atau peningkatan saluran/drainase lingkungan

REALISASI KEGIATAN PENINGKATAN DRAINASE LINGKUNGAN PERMUKIMAN KOTA PONTIANAK TAHUN 2021

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH LOKASI		TOTAL
		APBD	APBD-P	
1	Kecamatan Pontianak Kota	45	3	48
2	Kecamatan Pontianak Barat	70	4	74
3	Kecamatan Pontianak Selatan	38	2	40
4	Kecamatan Pontianak Tenggara	23	-	23
5	Kecamatan Pontianak Timur	46	2	48
6	Kecamatan Pontianak Utara	51	-	51
JUMLAH		273	11	284

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021

Berdasarkan hasil pendataan PSU setelah pelaksanaan kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian pada tahun 2021, maka kondisi saluran di Kota Pontianak yaitu :

NO	NAMA KECAMATAN	KONDISI				TOTAL SALURAN PER KECAMATAN
		Mantap	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Kecamatan Pontianak Kota	41	263	76	351	731
2	Kecamatan Pontianak Barat	291	502	143	4	940
3	Kecamatan Pontianak Selatan	104	155	89	251	599
4	Kecamatan Pontianak Tenggara	36	133	108	181	458
5	Kecamatan Pontianak Timur	31	158	25	373	587
6	Kecamatan Pontianak Utara	29	86	28	527	670
JUMLAH KONDISI SALURAN		532	1.297	469	1.687	3.985

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021

Berdasarkan database drainase lingkungan Kota Pontianak Tahun 2021, total jumlah drainase sebanyak 3.985 drainase yang tersebar di 6 kecamatan. Jumlah drainase dalam kondisi Mantap sebanyak 13,35% atau 532 drainase, jumlah drainase dalam kondisi Baik sebanyak 32,55% atau 1.297 drainase, jumlah drainase dalam kondisi Rusak Sedang sebanyak 11,77% atau 469 drainase dan jumlah drainase dalam kondisi Rusak Berat sebanyak 42,34% atau 1.687 drainase.

Berdasarkan capaian kegiatan ini maka kondisi drainase lingkungan di kota Pontianak yang total berjumlah 3.985 (tersebar di 6 kecamatan) mengalami peningkatan, sehingga dapat memperlancar arus mobilitas masyarakat Kota Pontianak.



Namun kondisi dari jumlah gang tersebut bersifat dinamis dikarenakan:

1. Pertumbuhan gang baru yang belum memiliki drainase akibat tumbuhnya perumahan atau permukiman baru.
2. Adanya pembangunan drainase lingkungan yang dilaksanakan secara swadaya oleh masyarakat
3. Adanya penurunan kondisi drainase dari rusak ringan menjadi rusak berat akibat tidak dijaga dengan baik oleh masyarakat.
4. Penanganan drainase lingkungan yang belum tuntas untuk satu ruas jalan dalam satu tahun anggaran.
5. Semakin berkurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeliharaan atau menjaga kebersihan saluran secara rutin.
6. Panjang drainase yang ada lebih pendek dari jalan yang ada.
7. Banyak saluran tersier yang belum terkoneksi dengan saluran sekunder.
8. Banyak saluran sekunder dan primer yang belum dimaksimalkan kapasitas tampungnya.

Oleh karena itu perlu pendataan drainase lingkungan secara berkala.

Berdasarkan capaian kegiatan ini maka kondisi drainase lingkungan yang "Rusak Berat" mengalami penurunan, demikian juga jumlah lingkungan yang tidak ber-drainase juga mengalami penurunan. Dengan Kondisi ini maka diharapkan dapat melancarkan arus air serta mengurangi genangan yang terjadi di kota Pontianak .

II. Bidang Kawasan Permukiman

Untuk mencapai Target Sesuai IKU dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha

- Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh
Output dari sub kegiatan berupa 2 (dua) buah dokumen, yaitu -Dokumen Survei Pendataan Rumah Tidak Layak Huni dan Penyusunan Data Baseline Lokasi Kumuh yang digunakan untuk memperoleh data *By Name By Address* Rumah Tidak Layak Huni serta Dokumen Data profil permukiman lokasi kumuh pencegahan di kota Pontianak dalam rangka mendukung Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni dan Persentase Penurunan Luasan Permukiman Kumuh.
- Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh
Output dari sub kegiatan ini berupa dokumen Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh yang digunakan sebagai pedoman dalam pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh serta teridentifikasinya lokasi penanganan prioritas perumahan kumuh dan permukiman kumuh beserta



konsep penanganannya untuk mendukung Persentase Penurunan Luasan Permukiman Kumuh.

- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh

Output berupa terbentuknya Tim Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh di Kota Pontianak Tahun 2021 untuk mendukung kelancaran terlaksananya penataan pemugaran/ peremajaan permukiman kumuh untuk menambah Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.

2. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha

- Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering
Output berupa 3 (tiga) buah dokumen yaitu dokumen Perencanaan DED pada Kelurahan Bansir laut, dokumen Perencanaan DED pada Kawasan Relokasi Parit Nanas dan dokumen Perencanaan DED pada Kelurahan Sungai Jawi yang akan digunakan untuk pelaksanaan fisik dalam rangka mendukung Penurunan Luasan Permukiman Kumuh di Kota Pontianak.
- Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh
Output berupa Penyaluran Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 37 Unit, Penyaluran Bantuan Perbaikan WC Tidak Layak sebanyak 55 Unit dan Penyaluran Bantuan Rumah Swadaya DAK sumber dana APBN sebanyak 52 Unit untuk menambah Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.
- Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni
Output berupa Penyaluran Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 37 Unit, Penyaluran Bantuan Perbaikan WC Tidak Layak sebanyak 55 Unit dan Penyaluran Bantuan Rumah Swadaya DAK sumber dana APBN sebanyak 52 Unit untuk menambah Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh
Output berupa terbentuknya Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak Tahun 2021 dalam rangka koordinasi dan sinkronisasi lintas sektor dan stakeholder untuk keterpaduan perencanaan Perumahan dan Kawasan Permukiman guna menunjang Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.
- Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh
Output berupa 8 (delapan) dokumen perencanaan dan pengawasan dalam rangka mendukung Penurunan Luasan Permukiman Kumuh di Kota Pontianak dan 11 (sebelas) lokasi kegiatan penanganan peningkatan kualitas jalan lingkungan pada kawasan kumuh, sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.



**Tabel Dokumen Perencanaan dan Pengawasan
sub kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman
Kumuh**

No.	Nama Kegiatan	Lokasi
1	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Lainnya (Pekerjaan Pembangunan Sistem Informasi)	Kota Pontianak
2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Kawasan Kumuh Kampung Mendawai	Kelurahan Bansir Laut
3	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Kawasan Kumuh Tepi Air Banjar Serasan	Kelurahan Banjar Serasan
4	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Jalan Lingkungan Kawasan Permukiman	Kecamatan Pontianak Barat dan Kecamatan Pontianak Timur
5	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Jalan Lingkungan Kawasan Permukiman	Kecamatan Pontianak Barat dan Kecamatan Pontianak Timur
6	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Jalan Lingkungan Kawasan Permukiman	Kecamatan Pontianak Barat dan Kecamatan Pontianak Timur
7	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Jalan Lingkungan Kawasan Permukiman	Kecamatan Pontianak Barat dan Kecamatan Pontianak Timur
8	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Peningkatan Drainase Lingkungan Permukiman Kumuh	Kota Pontianak

**Tabel Kegiatan Penanganan Peningkatan Kualitas Jalan Lingkungan Pada Kawasan
Kumuh sub kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan
Permukiman Kumuh**

No.	Nama Kegiatan
1	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Jl. Kom Yos Sudarso Gang. Ridan Kel. Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat
2	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Jl. M. Yusuf Karim Tepi Air Banjar Serasan Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur
3	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Jl. Kom Yos Sudarso Gang Tengawang Kel. Sungai Beliang Kec. Pontianak Barat
4	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Jl. Kom Yos Sudarso Gang Paguyuban Laut Kel. Sungai Beliang Kec. Pontianak Barat
5	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Jl. Ya' M Sabran Gang 86 Kel. Tanjung Hulu Kec. Pontianak Timur
6	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Jalan Askot Kel. Dalam Bugis Kec. Pontianak Timur
7	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Jalan Tritura Gang Bone Kel. Dalam Bugis Kec. Pontianak Timur
8	Peningkatan Kualitas Jalan Lingkungan Pada Kawasan Permukiman Jalan Tanjung Pura Gang Bayu - Gang Tiga Kecamatan Pontianak Selatan
9	Peningkatan Kualitas Jalan Lingkungan Pada Kawasan Permukiman Jalan Tritura Gg. Karya Sepakat - Gg. Kinibalu, Kecamatan Pontianak Timur
10	Peningkatan Kualitas Jalan Lingkungan Pada Kawasan Permukiman Jalan Tritura Gg. 86 Jalur Dalam, Kecamatan Pontianak Timur
11	Peningkatan Kualitas Jalan Lingkungan Pada Kawasan Permukiman Jalan Imam Bonjol Gg. Mendawai III, Kecamatan Pontianak Tenggara



3. Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota

- Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha
Output berupa Penyaluran Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 11 Unit untuk menambah Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.
Luas kawasan Kumuh yang mampu dikurangi pada tahun 2020 sebesar 20,70 Ha (13,78%) dan pada tahun 2021 sebesar 32,30 Ha (24,95%) dari total luasan kawasan kumuh Kota Pontianak seluas 150,16 Ha melalui kegiatan :

1) Perbaikan Rumah Tak Layak Huni

Dari hasil capaian sub kegiatan Perbaikan Rumah Tak Layak Huni pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan dari 153.799 unit menjadi 155.624 unit Rumah Layak Huni.

Pada tahun 2021 berdasarkan update data yang dilakukan Bidang Kawasan Permukiman, jumlah rumah se-Kota Pontianak sebanyak 157.257 unit, dengan jumlah rumah layak huni sebanyak 156.147 unit dan jumlah rumah tidak layak huni sebanyak 1.110 unit, yang mendapat bantuan dari pemerintah sebanyak 571 unit dan tersisa sebanyak 539 unit. Sehingga Persentase Rumah Layak Huni yang diperoleh dengan membandingkan antara jumlah Rumah Layak Huni 156.147 unit dengan jumlah Rumah se-Kota Pontianak 157.257 unit, maka persentasenya sebesar 99,29%.

Realisasi Kegiatan Penunjang Peningkatan Kualitas (PK) Rumah Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) (DAK) di Kawasan Permukiman Kumuh, Termasuk Upah Tukang (DAK) Tahun 2021

No.	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)
1.	Sungai Beliang	Pontianak Barat	26
2.	Sungai Jawi Luar	Pontianak Barat	26
	Total		52

Realisasi Kegiatan Fasilitas Pemberian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kemen PUPR Tahun 2021

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)
1.	Pontianak Barat	86
2.	Pontianak Kota	123
3.	Pontianak Selatan	2
4.	Pontianak Timur	41
5.	Pontianak Utara	191
6.	Pontianak Tenggara	28
	Total	471

Fasilitas Pemberian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kemen PUPR merupakan kegiatan Bantuan rumah tidak layak huni yang



berumber dari dana APBN yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, memfasilitasi kegiatan Pemberian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian PUPR yang berjumlah sebanyak 471 unit. Data ini diperlukan juga oleh Pemerintah Kota Pontianak dengan meminta data dari provinsi, karena kegiatan ini merupakan unsur untuk menghitung persentase penurunan luasan permukiman kumuh.

Realisasi Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni APBD Tahun 2021

No.	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)
1.	Sungai Beliang	Pontianak Barat	22
2.	Sungai Jawi Luar	Pontianak Barat	3
3.	Sungai Jawi	Pontianak Kota	1
4.	Sungai Bangkong	Pontianak Kota	2
5.	Kota Baru	Pontianak Selatan	1
6.	Akcaya	Pontianak Selatan	1
7.	Benua Melayu Laut	Pontianak Selatan	1
8.	Bansir Laut	Pontianak Tenggara	3
9.	Tanjung Hulu	Pontianak Timur	4
10.	Banjar Serasan	Pontianak Timur	2
11.	Tambelan Sampit	Pontianak Timur	2
12.	Batulayang	Pontianak Utara	5
13.	Siantan Hulu	Pontianak Utara	1
Total			48

Realisasi Perbaikan WC Tidak Layak APBD Tahun 2021

No.	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)
1.	Bansir Laut	Pontianak Tenggara	2
2.	Tanjung Hulu	Pontianak Timur	5
3.	Banjar Serasan	Pontianak Timur	9
4.	Tambelan Sampit	Pontianak Timur	11
5.	Dalam Bugis	Pontianak Timur	10
6.	Tanjung Hilir	Pontianak Timur	11
7.	Siantan Hulu	Pontianak Utara	7
Total			55

III. Bidang Pertanahan

Untuk mencapai Target Sesuai IKU dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Output berupa Melakukan mediasi sebanyak 4 kasus. Uraian permasalahan yang telah dilakukan mediasi sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :



MEDIASI YANG DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2021

	Uraian Permasalahan	Tanggal Masuk Pengaduan / Laporan	Pihak-pihak yang bersengketa	Tanggal&Nomor Penanganan/ Penyelesaian	Hasil / Solusi Penyelesaian	Keterangan
	Permasalahan permohonan pensertifikatan atas 18 bi-dang tanah di lokasi Tanah Pengganti Biaya Pelaksa-naan (TPBP) yang berada di Gang Rindang Papan Jalan Nirbaya Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan	Kasi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa masuk sebagai anggota Tim Pelaksana Harian Gugus Tugas Reforma Agraria yang dibentuk oleh Kantor Pertanahan Kota Pontianak	18 Pemohon	Telah dilaksanakan rapat pembahasan di Aula Sultan Syarif Abdurrachman dan Ruang Rapat Kantor Pertanahan Kota Pontianak	Telah dilakukan pemeriksaan administrasi atas bukti kepemilikan yang dimiliki, turun ke lokasi untuk melakukan pengukuran per bidang dan melakukan koordinasi ke disdukcapil Kota Pontianak	Sedang dilakukan proses verifikasi sebelum diterbitkan sertifikat tersebut
	Permasalahan pendudukan Tanah milik M.Ilyas yang telah diduduki oleh masyarakat di Kelurahan Sungai beliuang Kecamatan Pontianak Barat	Kasi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa masuk sebagai anggota Tim Pelaksana Harian Gugus Tugas Reforma Agraria yang dibentuk oleh Kantor Pertanahan Kota Pontianak	Masyarakat di 4 RW (± 300 Kepala Keluarga) dan pemegang sertifikat	Telah dilaksanakan rapat pembahasan di Aula Sultan Syarif Abdurrachman dan Ruang Rapat Kantor Pertanahan Kota Pontianak dan Aula Camat Pontianak Barat	Telah dipertemukan masyarakat yang bersengketa dengan pemegang sertifikat berapa nilai penggantian yang akan diterima oleh pemegang sertifikat. Namun belum ada kesepakatan	Direncanakan akan dilanjutkan penyelesaiannya di tahun berikutnya
	Keberatan Nilai Ganti Rugi atas SHM 2208 / Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan An. Raden Urayati / Vinawulandari untuk pembangunan jembatan paralel Kapuas 1	Januari 2021	Pemegang SHM dan DPRKP	Telah dilakukan rapat yang dihadiri oleh DPRKP, Ombudsman dan Inspektorat Kota Pontianak	Penitipan uang ganti rugi di Pengadilan Negeri Pontianak dengan register perkara nomor 1/Pdt.P.Cons/ 2021/PN.PTK	Pemegang sertifikat akhirnya bersedia menerima uang ganti rugi dan telah melepaskan haknya kepada Pemerintah Kota Pontianak
	SHM 4542/ Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan An. Lim Tiang Kwang	Juli 2021	Pemegang SHM dan DPRKP	Telah dilakukan koordinasi ke Kantor Pertanahan Kota Pontianak dan Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak	Dikarenakan pemegang sertifikat SHM 4542/ Kelurahan Benua Melayu Laut Kecamatan Pontianak Selatan an. Lim Tiang Kwang meninggal	Setelah dilakukan koordinasi ke instansi teknis terkait maka harus ada surat pernyataan pelepasan hak dari yang bersangkutan dan



					dunia maka dilakukan balik nama kepada para 6 (enam) ahli warisnya. Namun pada tahun 2015 salah satu ahli warisnya telah berpindah kewarganegaraan, namun dalam akta waris masih tercantum sehingga tetap muncul di dalam sertifikat. Sedangkan menurut aturan WNA tidak boleh memiliki hak atas tanah di Indonesia.	menyatakan bahwa telah menyerahkan bagian haknya kepada salah satu saudaranya. Dan Surat tersebut harus dikeluarkan di negara asalnya dengan disaksikan oleh pejabat berwenang yang ada di sana
--	--	--	--	--	--	---

2. Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Output berupa penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan kepentingan umum di Kota Pontianak yang pada Tahun 2021 sebanyak 35 (tiga puluh lima) bidang tanah.

Daftar pengadaan ganti rugi tanah sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :

DAFTAR PENGADAAN GANTI RUGI TANAH TAHUN 2021

No	Nama Pemilik	Letak Tanah	Luas Tanah (m2)	Belanja Modal(Rp) + atribusi	Tahun	Keterangan
1	LIM TEK HONG ALS CHALES HARIANTO kuasa dari LIM LIE JAM/KATHARINA SUSANTY, LIM JAM HIANG ALS. LINA, Ir. WISNU HADI KUSUMA, MM, LIM LIE HUN ALS. MAGDALENA, ANDREAS RIWANTO HALIM, LIM TEK DJING	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	94	292.308.000		Jembatan Paralel Kapuas I
2	LIE ANG SOK	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	147	967.920.000		Jembatan Paralel Kapuas I
3	ALINA	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	75	799.717.000		Jembatan Paralel Kapuas I
4	PURWANTI SUGANDA	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	181	2.143.905.000		Jembatan Paralel Kapuas I



5	JOPPY HANDOKO DAN PURWANTI SUGANDA	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	200	2.230.343.000		Jembatan Paralel Kapas I
6	SYARIFAH FATIMAH	Jl. H. Abu Naim	259	1.728.427.000		Jembatan Paralel Kapas I
7	EVI	Jl. H. Abu Naim	177	1.042.078.000		Jembatan Paralel Kapas I
8	ASWANI	Jl. H. Abu Naim	303	1.783.490.000		Jembatan Paralel Kapas I
9	MACHMUD A. HAMID	Jl. H. Abu Naim	139	616.669.000		Jembatan Paralel Kapas I
10	NURKARTINI	Jl. H. Abu Naim	155	1.058.268.000		Jembatan Paralel Kapas I
11	DESI AGUSTINI	Jl. H. Abu Naim	77	732.901.000		Jembatan Paralel Kapas I
12	CASMIAH	Jl. Pinggir Kapas	110	543.160.000		Jembatan Paralel Kapas I
13	BUDI HARTONO	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	92	763.789.000		Jembatan Paralel Kapas I
14	SABARUDIN	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	83	758.859.000		Jembatan Paralel Kapas I
15	TJHENG PHUE TJHENG	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	94	292.308.000		Jembatan Paralel Kapas I
16	TJHENG PHUE TJHENG	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	76	236.334.000		Jembatan Paralel Kapas I
17	SUGIANTO CS	Jl. H. Abu Naim	-	1.011.188.000		Jembatan Paralel Kapas I
18	AZMI AHMAD	Jl. H. Abu Naim	152	579.263.000		Jembatan Paralel Kapas I
19	SIMON SUTJIPTO	Jl. Pemda	9509	3.328.150.000		MAN 4
20	AZMI AHMAD	Jl. H. Abu Naim	54	402.520.000		Jembatan Paralel Kapas I
21	VINA WULAN-DARI AGUSTIA	Jl Tanjung Pura Gg. Perintis No. 3	113	548.000.000		Jembatan Paralel Kapas I
22	Ir. ANDREAS TENGYONG LIM Kuasa Ahli Waris LIM TIANG KWANG	Jalan Tanjungpura Gang Perintis	77	691.085.000		Jembatan Paralel Kapas I
23	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura 2	368	625.600.000		SPALD
24	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura 2	945	1.606.500.000		SPALD
25	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura 1	202	343.400.000		SPALD
26	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura Baru	702	1.193.400.000		SPALD



27	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura Baru	472	802.400.000		SPALD
28	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura Baru	26	44.200.000		SPALD
29	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura Baru	60	102.000.000		SPALD
30	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura I	63	107.100.000		SPALD
31	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura I	85	144.500.000		SPALD
32	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura I	313	532.100.000		SPALD
33	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura I	103	175.100.000		SPALD
34	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura I	97	164.900.000		SPALD
35	WADJA TEDJA	Jl. Tanjungpura Gg. Martapura I	160	272.000.000		SPALD
JUMLAH				28.663.882.000		

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman, dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman, yang merupakan IKU Kota Pontianak sebagaimana tercantum dalam RPJMD, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2021

No.	SASARAN STRATEGI	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		Rp.	%
1.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	Pengembangan Perumahan	3.666.376.408	3.162.266.939,31	86,25	100	504.109.468,69	13,75
		Kawasan Permukiman	6.058.461.464	5.922.522.986,71	97,76	100	135.938.477,29	2,24
		Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	468.798.000	460.048.000	98,13	100	8.750.000	1,87



		Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	128.140.885.278	91.382.403.277,57	71,31	682,55	36.758.482.000,43	28,69
		Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	39.083.100	17.995.000	46,04	125	21.088.100	53,96
		Penyelesaian Ganti Kerugi-an Dan San-tunan Tanah Untuk Pemba-ngunan	31.626.506.131	29.139.637.290	92,14	100	2.486.868.841	7,86
		JUMLAH	170.000.110.381	130.084.873.493,59	76,52	200,92	39.915.236.887,41	23,48

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021

Dari tabel III.6 di atas maka secara detail angka capaian untuk Indikator Kinerja Utama pada Indeks Infarstruktur Permukiman, Realisasi keuangannya yang bersumber pada APBD tahun 2021 mencapai Rp. 130.084.873.493,59 atau sekitar 76,52 % dari target sebesar Rp. 170.000.110.381,00 Ada sisa yang tidak terserap sebesar Rp. 40.878.408.376,56 dimana pada kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian terdapat Rp. 32.817.978.264,56 yang tidak sempat dibayarkan kepada Kontraktor/Pelaksana, karena sudah lewat dari batas pencairan anggaran tahun 2021. Selanjutnya dana tersebut akan dibayarkan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022. Namun demikian , walaupun belum dibayarkan, secara fisik di lapangan pekerjaan tersebut telah selesai 100%, sehingga kinerjanya dapat diukur.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 7.097.806.775,41 yang diperoleh dari (Anggaran-Realisasi-belum terserap).

7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel
Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman Indeks Infrastruktur Permukiman		90%	180,83%	200,92%	
		1. Program Pengembangan Perumahan				
		Persentase penyediaan dan rehabilitasi rumah	100 %	100 %	100 %	



		layak huni bagi korban bencana				
		1.1. Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota				
		Jumlah Rumah yang direhabilitasi dan dibangun kembali Bagi Korban Bencana dan Relokasi Program Kabupaten /kota Pontianak	52 Unit	7 Unit (Lokasi di Kelurahan Darat Sekip, Kelurahan Siantan Hilir, Kelurahan Siantan Hulu) + 3 Unit Rumah bagi Korban Bencana Kebakaran	100 %	
		1.1.1. Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana				
		Jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	50 unit	7 Unit (Lokasi di Kelurahan Darat Sekip, Kelurahan Siantan Hilir, Kelurahan Siantan Hulu) + 3 Unit Rumah bagi Korban Bencana Kebakaran	100 %	Realisasi kegiatan ter-sebut telah memenuhi target sebesar 100% sesuai dengan SPM (Standard Pelayanan Minimal), tetapi jumlah unit tidak sampai 50 unit , karena bantuan diberikan sesuai dengan kejadian pada tahun berjalan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kate-gori Sangat Berhasil
		1.2. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus				
		Jumlah Rusunawa yang dikelola	5 tower	5 tower	100 %	
		1.2.1. Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus				
		Jumlah tower rusunawa yang dikelola	5 tower	5 tower	100 %	Realisasi kegiatan ter-sebut telah memenuhi target sebesar 100% karena dapat memfasilitasi kegiatan Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/ atau Rumah Khusus sebanyak 5 tower. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
		2. PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)				
		Persentase Prasarana, Sarana, dan Utilitas dalam kondisi baik	78,50 %	535,80%	682,55%	
		2.1. Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan				
		Jumlah Penyelenggaraan PSU Perumahan	162 lokasi	868 lokasi	535,80%	



		2.1.1. Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan				
		Jumlah dokumen dan aplikasi data psu perumahan dan rencana pembangunan dan peningkatan psu perumahan	1 dokumen, 1 aplikasi	1 dokumen, 1 aplikasi	100 %	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target sebesar 100% yaitu tersedianya dokumen data PSU Perumahan dan aplikasi data PSU. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
		2.1.2. Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian				
		Jumlah Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	160 lokasi	868 lokasi - 283 lokasi drainase - 612 lokasi jalan lingkungan	542,50%	Realisasi kegiatan tersebut telah melampaui target sebesar 563,13% karena dapat memfasilitasi kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian sebanyak 895 lokasi yang terdiri dari : - 283 lokasi drainase - 612 lokasi jalan lingkungan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
		2.1.3. Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan				
		Jumlah PSU perumahan yang terfasilitasi	2 lokasi	1 lokasi	50 %	Realisasi kegiatan tersebut tidak mencapai target disebabkan lokasi usulan yang lain tidak dapat memenuhi kriteria Kementerian PUPR terkait bantuan PSU. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
		3. Program Kawasan Permukiman				
		Persentase Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 (sepuluh) Ha di Kota yang Ditangani	10 %	10%	100 %	Realisasi program memenuhi target. Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil.
		3.1. Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha				
		Jumlah dokumen/laporan lokasi kumuh dan rencana pencegahan serta	3 dok	3 dok	100 %	



		penanganan perumahan dan permukiman kumuh				
		3.1.1. Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh				
		- Dokumen Lokasi Permukiman Kumuh. - Dokumen Rumah Tidak Layak Huni Lokasi Permukiman Kumuh	2 dokumen	2 dokumen	100 %	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target sebesar 100% yaitu tersedianya dokumen perencanaan penataan kawasan kumuh. Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil
		3.1.2. Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh				
		Dokumen Rekomendasi Pencegahan dan Peningkatan kualitas perumahan kumuh dan Permukiman Kumuh	1 dokumen	1 dokumen	100 %	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target sebesar 100% yaitu tersedianya dokumen perencanaan penataan kawasan kumuh. Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil
		3.1.3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh				
		Jangka waktu Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman kumuh	12 bulan	12 bulan	100%	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target sebesar 100% karena dapat memfasilitasi kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh dengan terbentuknya SK Tim Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh. Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil
		3.2. Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha				
		Luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 ha yang ditangani	15 Ha	53 Ha	353,3%	Realisasi Kegiatan tersebut melebihi target disebabkan adanya kolaborasi program dengan sumber dana APBD dan sumber dana APBN
		3.2.1. Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Pemugaran Permukiman Kumuh				
		Jumlah Dokumen Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED)	3 dokumen	3 dokumen	100 %	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target yaitu tersedianya dokumen Perencanaan Penataan Kawasan Kumuh. Hal ini



		Peremajaan/ Pemugaran Permukiman Kumuh				mengindikasikan bahwa Capaian Indika-tor Kinerja masuk pada kategori Berhasil
		3.2.2. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni				
		- Jumlah Rumah Tidak layak Huni di kawasan kumuh yang ditangani. - Jumlah WC pada kawasan permukiman kumuh yang ditangani. - Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kota yang ditangani	241 unit - 89 rumah (APBD) - 52 rumah (DAK) - 100 unit WC (APBD)	155 unit - 48 unit (APBD) - 52 unit (DAK) - 55 unit WC (APBD)	64,32%	Bantuan perbaikan ru-mah tidak layak huni berasal dari dana APBD dan juga berasal dari dana APBN (DAK). Realisasi kegiatan ter-sebut masih belum mencapai target yaitu sebesar 64,32% yang terdiri dari kegiatan : - memfasilitasi kegiatan Pemberian Bantuan Sti-mulan Perbaikan Ru-mah Tidak Layak Huni yang berjumlah 48 unit. - memfasilitasi kegiatan Peningkatan Kualitas (PK) Rumah Swadaya Bagi Masyarakat Ber-penghasilan Rendah (MBR) yang berjumlah 52 unit. - memfasilitasi kegiatan Pemberian Bantuan Per-baik an WC Tidak Layak yang berjumlah 55 unit. Tidak tercapainya target disebabkan adanya refo-cusing anggaran, sehing ga realisasi disesuaikan dengan kebutuhan pem-bangunan yang diang- garkan setelah refocu-sing. Hal tersebut mengindi-kasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil
		3.2.3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Perema jaan Permukiman Kumuh				
		Jangka waktu Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Perema jaan Permukiman kumuh	12 bulan	12 bulan	100 %	Realisasi kegiatan ter-sebut telah memenuhi target sebesar 100% karena dapat memfasi-litasi kegiatan Koordi-nasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penye-lenggaraan Pemugaran/ Peremajaan Permukim-an Kumuh dengan ter-bentuknya SK Tim Pembentukan Kelom-pok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukim an Kota Pontianak Ta- hun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indika-tor Kinerja masuk pada kategori Berhasil
		3.2.4. Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh				
		Jumlah Lokasi Permukiman Kumuh yang dilakukan penataan	2 lokasi	11 lokasi	550%	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target yaitu terlaksananya peker-jaan fisik di 11 lokasi peningkatan kualitas jalan lingkungan pada kawasan kumuh dan tersusunnya dokumen Perencanaan dan Pengawasan pada lokasi Kawasan Kumuh dan doku men perencanaan/ penga-wasan peningkatan kualitas lingkungan kawasan kumuh. Hal ini mengin- dikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil.



		4. Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh				
		Persentase jumlah unit Rumah Tidak layak Huni (RTLH)	1,50%	1,5%	100%	
		4.1. Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota				
		Berkurangnya jumlah unit RTLH di luar kawasan kumuh	11 unit	11 unit	100%	
		4.1.1. Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha				
		Jumlah Rumah Tidak layak Huni yang ditangani	11 unit	11 unit	100%	Realisasi kegiatan tersebut masih belum mencapai target yaitu sebesar 16,18% karena adanya refocusing anggaran, dimana realisasi kegiatan disesuaikan dengan alokasi dana diang-garkan setelah refocusing. Bantuan rumah tidak layak huni berumber dari dana APBD yaitu kegiatan Pemberian Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni yang berjumlah sebanyak 11 unit.
		5. PROGRAM PENYELESAIAN SENGKE-TA TANAH GARAPAN				
		Prosentase Penyelesaian konflik pertanahan yang dimediasi	80 %	100 %	125%	
		5.1. Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota				
		Jumlah kasus sengketa tanah yang difasilitasi/mediasi	4 kasus	4 kasus	100 %	
		5.1.1. Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				
		Jumlah penyelesaian permasalahan sengketa tanah yang dimediasi/fasilitasi	4 kasus	4 kasus	100 %	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target sebesar 100% karena dapat memfasilitasi kegiatan Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota. Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Ki-nerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
		6. PROGRAM PENYELESAIAN GANTI KERUGIAN DAN SANTUNAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN				
		Persentase penyelesaian ganti rugi tanah untuk pembangunan	100%	100%	100 %	
		6.1. Kegiatan Penyelesaian Masalah Ganti				



		Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				
		Jumlah penyelesaian ganti rugi tanah yang dibebaskan untuk jalan dan bangunan	35 bidang tanah	35 bidang tanah	100 %	
		6.1.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				
		Jumlah penyelesaian ganti rugi dan santunan tanah untuk pembangunan kepentingan umum di Kota Pontianak	35 bidang tanah	35 bidang tanah	100 %	Realisasi kegiatan tersebut 100%, karena dapat memfasilitasi kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebanyak 35 persil yaitu 13 persil untuk SPALD, 21 persil untuk jembatan kapuas, dan 1 persil untuk MAN 4. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2021



SASARAN STRATEGIS : "Meningkatnya Kualitas Transportasi"
OPD PENGAMPU : DINAS PERHUBUNGAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05 jam	0,044 jam

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Analisa terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatkan Kualitas Transportasi dengan indikator Rata-Rata Waktu Tempuh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Kualitas Transportasi	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05 jam	0,044 jam	112%

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut :

1) Rata-Rata Waktu Tempuh

Rata-rata waktu tempuh merupakan waktu rata-rata yang diperlukan untuk melakukan perjalanan dari satu titik ke titik lain di Kota Pontianak. Titik pantau yang dijadikan acuan adalah 12 ruas jalan utama yang di Kota Pontianak. Rata-rata waktu tempuh yang ingin dicapai sesuai dengan Renstra Dinas Perhubungan 2020-2024 adalah 0,05 jam, dengan asumsi kecepatan kendaraan adalah 40 km/jam.

Guna untuk meningkatkan faktor keselamatan dan keamanan lalulintas kecepatan kendaraan di Kota Pontianak di turunkan menjadi 30 km/jam. Dengan demikian rata-rata waktu tempuh juga diturunkan menjadi 0,067 jam. Rata-rata waktu tempuh perjalanan di Kota Pontianak berdasarkan rencana dan hasil pengukuran pada tahun 2021 dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

RATA-RATA WAKTU TEMPUH PERJALANAN DALAM KOTA

NO	NAMA JALAN	PANJANG (DALAM METER)	KECEPATAN dan WAKTU TEMPUH				Waktu Tempuh		
			40 km/jam		30 km/jam		2021		
			jam	menit	jam	menit	jam	menit	Kec. Rata2
1	Jl. Imam Bonjol	1.860 M	0.05	2.79	0.06	3.72	0.07	4.40	25
2	Jl. Adi Sucipto	1.500 M	0.04	2.25	0.05	3.00	0.06	3.33	27
3	Jl. Hasanudin	0.730 M	0.02	1.10	0.02	1.46	0.02	1.41	31
4	Jl. H. Ra. Rahman	2.110 M	0.05	3.17	0.07	4.22	0.08	5.07	25



5	Jl. Husein Hamzah	3.819	M	0.10	5.73	0.13	7.64	0.11	6.53	35
6	Jl. Kom. Yos Sudarso	5.680	M	0.14	8.52	0.19	11.36	0.20	12.13	28
7	Jl. Pak Kasih	0.690	M	0.02	1.04	0.02	1.38	0.02	1.21	34
8	Jl. Rahadi Usman	0.370	M	0.01	0.56	0.01	0.74	0.02	1.02	22
9	Jl. Pahlawan	0.350	M	0.01	0.53	0.01	0.70	0.01	0.55	38
10	Jl. Tanjungpura	2.110	M	0.05	3.17	0.07	4.22	0.07	4.19	30
11	Jl. Ahmad Yani	3.360	M	0.08	5.04	0.11	6.72	0.12	7.38	27
12	Jl. Veteran	0.690	M	0.02	1.04	0.02	1.38	0.02	1.14	36
	jumlah			0.58	34.90	0.78	46.54	0.81	48.36	360
	rata2			0.05	2.91	0.06	3.88	0.067	4.03	30

Untuk lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran Strategis dari Sasaran RPJMD (Tujuan Renstra) dengan Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Waktu Tempuh yang merupakan IKU Kota dengan capaian kinerja tahun 2021 adalah 0,044 jam dalam kategori **Sangat Berhasil**.

Pengukuran rata-rata waktu tempuh perjalanan dalam Kota Pontianak pada 12 ruas jalan terpilih yang dapat dianggap mewakili kondisi lalu lintas di Kota Pontianak. Ruas jalan tersebut adalah Jl. Imam Bonjol, Jl. Adi Sucipto, Jl. Hasanudin, Jl. H.RA. Rahman, Jl. Husein Hamzah, Jl. Kom Yos Sudarso, Jl. Pak Kasih, Jl. Rahadi Usman, Jl. Pahlawan, Jl. Tanjungpura, Jl. Ahmad Yani dan Veteran. Ke-12 ruas jalan tersebut memiliki batas kecepatan maksimal yaitu 40 km/jam.

Berbeda dengan Tahun 2020 yang mengambil sampel hanya pada 1 (satu) ruas jalan yaitu Jl. Tanjungpura. Pada awalnya, ruas jalan Tanjungpura direncanakan memiliki kecepatan 50-80 km/jam. Dengan kondisi masih dilaluinya kendaraan besar berpengaruh pada keselamatan lalu lintas maka kecepatan maksimal kendaraan pada ruas jalan Tanjungpura, di batasi sebesar 40 km/jam.

Pemilihan lokasi survei tahun 2021 dilakukan dengan menggunakan asumsi kecepatan maksimal kendaraan di dalam kota sebesar 40 km/jam.

Hasil survei pada 12 ruas jalan tersebut menunjukkan bahwa kecepatan rata-rata kendaraan mencapai 30 km/jam.

Untuk mengukur waktu tempuh pada ruas jalan terpilih menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\text{rata-rata jarak tempuh (s)} = (t) \text{ jam}$$

$$\text{rata-rata kecepatan (v)}$$

Untuk mendapatkan waktu tempuh rata-rata di Kota Pontianak digunakan 12 ruas jalan terpilih sebagai sampel. Waktu tempuh rata-rata adalah jumlah waktu tempuh total pada seluruh ruas jalan terpilih dibagi jumlah jalan yang dipilih atau dengan formulasi sebagai berikut :

$$\sum t = \sum \text{waktu tempuh}$$

$$(n) \text{ jalan}$$

$$\sum t = \sum \text{waktu tempuh}$$

$$t = t_1 + t_2 + t_3 + \dots + t_{12}$$



$$\begin{aligned}\Sigma t &= \frac{\Sigma \text{ waktu (total waktu rata-rata)}}{12} \\ &= \frac{0,81}{12} \\ &= 0,067 \\ \text{Indikator kinerja} &= \frac{0,06 - (0,067 - 0,06)}{0,06} \times 100\% \\ &= \frac{0,06 - (0,067 - 0,06)}{0,06} \times 100\% \\ &= \frac{0,06 - (0,007)}{0,06} \times 100\% \\ &= \frac{0,053}{0,06} \\ &= 88,34\%\end{aligned}$$

Apabila hasil perhitungan ini dikonversikan dengan standar/target semula, maka waktu tempuh rata-rata pada tahun 2021 adalah :

$$0,05 \times 88,34\% = 0,044 \text{ jam}$$

Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 pada indikator rata-rata waktu tempuh Tahun 2021 yaitu 0,044 jam (2 menit 38 detik). Capaian kinerja ini lebih cepat dibandingkan dengan target sebesar 0,05 jam (3 menit 11 detik). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Transportasi di Tahun 2021 dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 112%. Pada indikator ini realisasi dikatakan tercapai, karena realisasi lebih cepat dibandingkan target.

Adapun Program yang mendukung adalah :

a. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Dengan Kegiatan sebagai berikut :

- ✓ Penyediaan Perlengkapan Jalan di Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
2. Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
3. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

- ✓ Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan

Sub Kegiatan :

1. Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan
2. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota
3. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota

- ✓ Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :



1. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
2. Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.
- ✓ Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
Sub Kegiatan :
 1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota
- ✓ Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
Sub Kegiatan :
 1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
 2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan
 3. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- b. Program Pengelolaan Pelayaran
Dengan Kegiatan sebagai berikut :
 - ✓ Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau
Sub Kegiatan :
 1. Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau
 2. Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Analisa perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir yaitu Tahun 2019 dan Tahun 2020. Tahun 2019 merupakan akhir periode renstra periode 2015-2019. Indikator Kinerja Utama tidak dapat di bandingkan, dikarenakan Dinas Perhubungan tidak memangku Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak pada tahun tersebut. Baru di tahun 2020, Dinas Perhubungan Kota Pontianak memangku Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak yaitu Meningkatkan Kualitas Transportasi dengan indikator Rata-Rata Waktu Tempuh. Tabel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05 jam	-	0,049 jam	0,044 jam	112%

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2021



3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05 jam	0,044 jam	0,05 jam

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja :

1) Rata-Rata Waktu Tempuh

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 0,05 jam, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 0,044 jam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Waktu Tempuh Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 112%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak dengan sasaran Meningkatkan kualitas transportasi dengan indikator rata-rata waktu tempuh tidak terdapat dalam standar nasional. Oleh karena itu analisis capaian kinerja tidak dapat di bandingkan!. Untuk Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dapat dilihat tabel berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05 jam	0,044 jam	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2021

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/Kegagalan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rata-Rata Waktu Tempuh	Realisasi tingkat capaian rata-rata waktu tempuh adalah 0,044 jam dari target 0,05 jam dengan capaian kinerja 112%	<ol style="list-style-type: none"> Berkurangnya kendaraan yang parkir menggunakan badan jalan Kendaraan container tidak boleh beroperasi di jalan pada jam-jam tertentu sesuai dengan Perwa 48 Tahun 2016 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengaturan lalu lintas Dilakukan penertiban parkir Adanya razia penertiban kendaraan angkutan barang dan orang.

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

1) Rata-Rata Waktu Tempuh

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Rata-Rata Waktu Tempuh Tahun 2021 yaitu 0,044 jam, dan sudah berada di atas Target yaitu 0,05 jam.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan rata-rata waktu tempuh adalah:

- Adanya kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengaturan lalu lintas.
- Dilakukan penertiban parkir.
- Adanya razia penertiban kendaraan angkutan barang dan orang.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



Tabel
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran
Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Realisasi	%
<i>Meningkatnya Kualitas Transportasi</i>	<i>Rata-Rata Waktu Tempuh</i>		29.657.315.933	28.964.038.568	97,66
<i>Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</i>	<i>Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak</i>	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</i>	28.788.579.753	28.099.612.025	97,60
		Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	24.970.183.044	24.613.547.216	98,57
		Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan	1.051.096.000	1.033.589.292	98,33
		Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	833.312.100	620.214.002	74,43
		Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	1.430.318.101	1.343.133.718	93,90
		Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	503.670.508	489.127.797	97,11
<i>Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan</i>	<i>Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan</i>	<i>Program Pengelolaan Pelayaran</i>	868.736.180	864.426.543	99,50
		Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian	868.736.180	864.426.543	99,50
		JUMLAH	29.657.315.933	28.862.555.568	97,32

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan pada Indikator adalah sebagai berikut :

1) Rata-Rata Waktu Tempuh

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung (diluar program kesekretariatan) yaitu program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dan program pengelolaan pelayaran.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota rata-rata waktu tempuh dengan anggaran Rp.29.657.315.933 dan terealisasi Rp.28.964.038.568 maka terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.693.277.365. Indikator ini merupakan akumulasi dari indikator kinerja sasaran strategis dan program pendukung capaian pada Dinas Perhubungan Kota Pontianak.



7. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kualitas Transportasi. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu rata-rata waktu tempuh. Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel
Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021

Indikator	Program/Kegiatan	2021			Ket
		Target	Realisasi	(%)	
Rata-rata waktu tempuh		0,05	0,044	112	
<i>Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak</i>	<i>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</i>				
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	16 jenis	15 jenis	93,75	Sangat Berhasil
	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan	-	-	-	-
	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10 unit	10 unit	100	Sangat Berhasil
	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	300 titik	300 titik	100	Sangat Berhasil
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	16.300 unit	11.680 unit	71,65	Berhasil
<i>Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan</i>	<i>Program Pengelolaan Pelayaran</i>				
	Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	2 kegiatan	2 kegiatan	100	Sangat Berhasil

- Indikator rata-rata waktu tempuh dengan target 0,05 jam dan realisasi 0,044 jam dan capaian 112% di dukung oleh semua program yang ada dalam DPA Dinas Perhubungan Kota Pontianak, khususnya program-program strategis/pembangunan.
- Indikator Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak dilaksanakan dengan 1 (satu) program dan 5 (lima) kegiatan dan 11 sub kegiatan. Penjelasan untuk tiap-tiap sub kegiatan sebagai berikut:
 - Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota;
 1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota, indikator sub kegiatan ini yaitu jumlah penyediaan perlengkapan jalan dan pendukung lalu lintas yang tersedia adalah sebanyak 6 jenis dari target 7 jenis. Adapun pekerjaan yang terlaksana yaitu ZoSS, rambu lalu lintas, marka jalan, zebra cross, ATCS/CCTV, Penerangan Jalan Umum (PJU) dan meterisasi.



2. Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota, indikator sub kegiatan ini adalah jumlah prasarana jalan yang dibangun, yaitu Pembangunan halte tidak dilaksanakan, karena anggarannya di drop.
 3. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan, sub kegiatan ini tercapai 8 jenis perlengkapan jalan yang tersedia (100%) diantaranya pemeliharaan traffic light, flashing light, rambu lalu lintas, halte, ATCS/CCTV, pembayaran rekening listrik Kota Pontianak dan pemeliharaan PJU.
- Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan, dengan target indikator jumlah kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas yaitu 3 kegiatan dan tercapai 2 kegiatan ;
 1. Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan, sub kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggarannya di drop dalam anggaran perubahan.
 2. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/ Kota, dengan indikator jumlah lokasi yang dilakukan pengawasan dan rekayasa lalu lintas yaitu dengan kegiatan patroli di 25 lokasi.
 3. Forum Lalu Lintas dan Angkutran Jalan Kabupaten/Kota, dengan indikator jumlah dokumen hasil koordinasi bidang LLAJ. Terealisasi 11 bahan kebijakan yang dihasilkan dari target 10 bahan kebijakan.
 - Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang, dengan indikator jumlah angkutan orang yang tersedia yaitu 10 unit kendaraan;
 1. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota,
 2. Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan ini terlaksana 365 hari yaitu proses pengendalian dan pengawasan angkutan umum untuk jasa angkutan orang.
 - Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
 1. Koordinasi dan Singkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator jumlah lokasi penyelenggaraan dan pengawasan titik perparkiran terealisasi 300 titik perparkiran dan tercapai 100% dengan kategori sangat berhasil.
 - Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
 1. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dengan indikator jumlah alat pengujian yang dilakukan pemeliharaan. Terealisasi 2 paket pekerjaan yaitu pemeliharaan alat uji kendaraan dan pengecoran halaman parkir PKB.
 2. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan, dengan indikator jumlah kegiatan pengawasan pengujian kendaraan bermotor terealisasi 134 hari dari target 144 hari per tahun.
 - Indikator Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan dilaksanakan dengan 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan.



Penjelasan untuk tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :

- Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian;
 1. Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau, sub kegiatan ini terealisasi 100% dengan kategori sangat berhasil yaitu terlaksana selama 365 hari.
 2. Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau, sub kegiatan dilakukan sebanyak 144 hari dalam setahun sesuai target yang ditetapkan. Pelaksanaan sub kegiatan ini diantaranya pengawasan sewa watas air dan pengendalian lalu lintas di sungai.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI

OPD PENGAMPU : SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK
INSPEKTORAT KOTA PONTIANAK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Indeks Reformasi Birokrasi	71,74	-

1 Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang tercermin dengan capaian Indikator dari Angka Indeks Reformasi Birokrasi secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	71,74	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Indeks Reformasi Birokrasi

Indikator Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2021 realisasinya Tahun 2022 Nilai RB belum dikeluarkan oleh PAN RB.

Adapun Program yang mendukung adalah :

SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan Penataan Organisasi

Dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Pengelolaan kelembagaan dan Analisis jabatan.
- ✓ Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana.
- ✓ Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi.
- ✓ Monitoring Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana.
- ✓ Koordinasi dan Penyusunan Kinerja Pemerintah Daerah.

b. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat



Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum

Dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah.
- ✓ Fasilitasi Bantuan Hukum.
- ✓ Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum

INSPEKTORAT KOTA PONTIANAK

c. Program Penyelenggaraan Pengawasan.

Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal.

Dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah.
- ✓ Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah.
- ✓ Reviu Laporan Kinerja.
- ✓ Reviu Laporan Keuangan.
- ✓ Kerjasama Pengawasan Internal.
- ✓ Monitoring & Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP.

Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu.

Dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Penanganan penyelesaian kerugian Negara/Daerah.
- ✓ Pengawasan dengan tujuan tertentu.

d. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi

Kegiatan Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan Dan Fasilitasi Pengawasan.

Dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan.
- ✓ Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitasi Pengawasan.

Kegiatan Pendampingan dan Asistensi.

Dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Pendampingan dan asistensi urusan Pemerintahan Daerah.
- ✓ Pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi.

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PONTIANAK

e. Program Aplikasi Informatika

Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

Dengan sub kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota.
- ✓ Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah.

Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

Dengan sub kegiatan sebagai berikut:



- ✓ Penatalaksanaan dan Pengawasan e-government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota.
 - ✓ Pengelolaan Pusat Data Pemerintah Daerah.
 - ✓ Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik.
 - ✓ Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah.
 - ✓ Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas.
 - ✓ Pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah.
 - ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Ekosistem SPBE.
 - ✓ Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah
- f. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi
Kegiatan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota.
- Dengan sub kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
 - ✓ Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
 - ✓ Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik.
 - ✓ Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	71,74	67,19	67,72	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021



Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

Indeks Reformasi Birokrasi

Target pada indikator kinerja Utama pada Indeks RB tahun 2021 adalah 71,74, Realisasinya di Tahun 2019 adalah sebesar 67,19, realisasi di Tahun 2020 adalah 67,72, untuk Tahun 2021 Nilai RB belum dikeluarkan oleh PAN RB.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	71,74	-	83,74

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

Indeks Reformasi Birokrasi

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 71,74, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya belum dikeluarkan oleh PAN RB.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional, namun untuk Indikator Kinerja Indeks Reformasi Birokrasi tidak memiliki standard nasional.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	71,74	-	Tidak ada standard nasional

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021



5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	Peningkatan namun belum memenuhi target yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Kota Pontianak telah menerapkan SAKIP sebagai pelaksanaan dari manajemen kinerja sektor publik, namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya mampu. 2. Penjabaran kinerja (<i>cascade down</i>) telah dilakukan dari level pemerintah daerah hingga ke level organisasi paling rendah, namun <i>cascade</i> kinerja belum berpedoman pada peta proses bisnis organisasi. Hal ini mengakibatkan keterkaitan kinerja antar perangkat daerah belum terlalu jelas dan keterkaitan kinerja antar level organisasi belum dapat tergambar dengan baik. 3. <i>Cascade</i> kinerja yang dilakukan lebih kepada upaya membagi tugas sesuai dengan struktur yang sudah ada dan memertahankan program/ kegiatan yang biasa dilakukan, belum sepenuhnya digunakan sebagai momentum untuk menyempurnakan struktur Organisasi. 4. Ukuran kinerja individu belum sepenuhnya menggambarkan tolak ukur keberhasilan kinerja masing-masing individu pegawai sesuai perannya dalam organisasi. 5. Penyusunan dan pelaksanaan program-program prioritas pembangunan dan kegiatan belum memperhatikan <i>cross-cutting</i>/keterkaitan program dan kegiatan antar Perangkat daerah secara maksimal. Kolaborasi yang dilakukan masih dalam tataran level perangkat daerah saja, belum sampai ke tahap antar sector, sehingga kontribusi setiap perangkat daerah belum terlihat. 6. Mekanisme monitoring atas pencapaian kinerja di level Perangkat daerah belum dilaksanakan secara optimal. Masih ditemukan beberapa Perangkat Daerah yang belum memberikan informasi hasil monitoring pencapaian kinerja yang dihasilkan, sehingga kurang efektif memicu Reformasi Birokrasi kinerja. Mekanisme monitoring tersebut juga belum terintegrasi dengan sistem perencanaan dan penganggaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan penjabaran kinerja dari level Pemerintah Kota sampai ke individu dengan memperhatikan kerangka berpikir logis (<i>logical framework</i>) sehingga membentuk keselarasan dan keterkaitan kinerja antar jenjang organisasi dan juga kontribusi kinerja individu secara berjenjang sesuai levelnya dalam pencapaian sasaran pembangunan daerah. 2. Menerapkan <i>Performance Based Organization</i> dengan menjadikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024 sebagai acuan dalam membangun organisasi, selain memerhatikan ketentuan tentang penyusunan organisasi perangkat daerah. 3. Mendorong penerapan budaya kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak dengan menyusun indikator kinerja individu yang selaras dengan kinerja organisasi dan menggambarkan tolak ukur keberhasilan kinerja individu serta dijadikan acuan dalam penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). 4. Menyempurnakan kualitas program prioritas daerah yang relevan dengan isi strategis daerah dengan memperhatikan kolaborasi antar program. 5. Meningkatkan komitmen seluruh pimpinan dalam penerapan manajemen kinerja melalui pengintegrasian sistem perencanaan kinerja dan penganggaran serta membangun mekanisme pengukuran kinerja organisasi dan individu, sebagai sarana pemantauan kinerja oleh pimpinan dan juga sebagai dasar pemberian reward and punishment. 6. Meningkatkan kualitas evaluasi program dengan mewajibkan setiap



7. Evaluasi yang dilakukan atas program masih teReformasi Birokrasi pelaksanaan program dan penyerapan anggaran, belum sepenuhnya menjawab keberhasilan program dan perubahan kondisi terukur dari masing-masing program yang telah dilaksanakan. Hal ini menyebabkan masih adanya ketidakselarasan antara kegiatan, hasil program, serta sasaran strategis perangkat daerah.
- penanggungjawab program melakukan evaluasi yang didasarkan pada capaian hasil program dan keterpaduan lintas program perangkat daerah, serta memasikan setiap program den kegiatan memiliki keterkaitan secara langsung terhadap pencapaian sasaran strategis.

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Indeks Reformasi Birokrasi

Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 Nilai RB belum dikeluarkan oleh PAN RB.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021**

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi %	
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	
Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi						
Indikator Kinerja Utama : Indeks Reformasi Birokrasi						
SEKRETARIAT DAERAH						
1.	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1.195.065.240	1.128.188.247	94,40	66.876.993	5,60
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	1.080.632.695	1.048.210.863	97,00	32.421.832	3,00
INSPEKTORAT						
3.	Program Penyelenggaraan Pengawasan	26.340.000	26.320.000	99,92	20.000	0,08
4.	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan & Asistensi	669.112.980	647.167.213	96,72	21.945.767	3,28
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA						
5.	Program Aplikasi Informatika	2.433.653.684	2.374.118.022	97,55	59.535.662	2,45
6.	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	152.215.480	148.865.710	97,8	3.349.770	2,20
TOTAL		5.557.020.079	5.372.870.055	96,69%	184.150.024	3,31%

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

Indeks Reformasi Birokrasi

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Pemerintah Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2021



mencapai Rp 5.372.870.055,- atau sekitar 96,69% dari Pagu Rp 5.557.020.079,- Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan Pemerintah Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 184.150.024,- (3,31%).

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi melalui penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Perundang-undangan, Penataan Ketatalaksanaan di Kota Pontianak.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Program/Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi					
Indikator Kinerja Utama : Indeks Reformasi Birokrasi					
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK					
1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat					
Indikator program:					
	nilai RB pada komponen penataan produk hukum daerah	71,74	81,52	113,63%	Realisasi Indikator Program sebanyak (81,52) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (113,63%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1.1 Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum					
Indikator Kegiatan :					
	Persentase produk hukum daerah	100%	156,81%	156,81%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (156,81%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (156,81%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " Kegiatan Penyusunan Produk Hukum, realisasi kinerja rata2 diatas 100% karena penyusunan produk hukum daerah meningkat dan adanya peningkatan kasus hukum yang diselesaikan.
1.1.1. Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum					
Indikator Sub Kegiatan :					
	Jumlah penyusunan Raperda yang sesuai dengan mekanisme pembentukan produk hukum daerah	15 Perda	20 Perda	133,33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (20 Perda) Analisa Capaian Kinerja sebesar (133,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " hal ini disebabkan karena penyusunan produk hukum mengalami peningkatan
	Jumlah fasilitasi penyusunan Perwa dan Keputusan Walikota yang sesuai dengan mekanisme pembentukan produk hukum daerah	65 Perwa/ 600 SK	167 Perwa/ 887 SK	256,92% 147,83 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (167 Perwa/600SK) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (256,92%/147,83%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " hal ini disebabkan karena penyusunan



				produk hukum mengalami peningkatan
Jumlah Raperda yang dibahas bersama dewan sesuai dengan BAPPEMPERDA	25 Raperda	39 Raperda	156 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (39 Raperda) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (156 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah monitoring efektivitas Perda sesuai dengan produk hukum yang efektif di masyarakat	0 Perda	0 Perda	0%	Untuk monitoring efektifitas Perda tidak dilaksanakan karena adanya Refokusing Anggaran
Jumlah dokumen produk hukum yang dikaji	8 Kajian	11 Kajian	137,5%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (11 Kajian) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (137,5%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "

1.1.2. Fasilitasi Bantuan Hukum

Indikator Sub Kegiatan :

Jumlah pendampingan kasus hukum bagi pejabat daerah dan aparatur	5 Kasus	10 Kasus	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (10 Kasus) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (200%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil " hal ini karena adanya peningkatan kasus hukum yang diselesaikan
Jumlah kegiatan desiminasi penguatan institusi Ranham dan Pemasarakatan	6 Kegiatan	6 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (6 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "

1.1.3. Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum

Indikator Sub Kegiatan :

Jumlah bimtek penyusunan produk hukum daerah	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah kegiatan pelaksanaan Input pada sistem JDIH	1 Kegiatan	2 Kegiatan	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (200%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah kegiatan sosialisasi	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah penyuluhan kesadaran hukum bagi masyarakat kelompok sadar hukum	6 Kegiatan	6 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (6 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "

2. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Program :

Nilai RB pada komponen penataan dan penguatan organisasi; penataan ketatalaksanaan	71,74	81,52	113,63 %	Realisasi Indikator Program sebanyak (81,52) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (113,63%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
--	-------	-------	----------	--

2.1 Kegiatan Penataan Organisasi

Indikator Kegiatan :

Persentase Penyampaian laporan Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
--	------	------	------	---



2.1.1 Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan					
Indikator Sub Kegiatan :					
Jumlah Dokumen Evaluasi Kelembagaan Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil "	
Jumlah Dokumen Evaluasi Anjab dan ABK	30 Dokumen	30 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (30 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
Jumlah Dokumen Formasi PNS (e-Formasi)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
Jumlah Dokumen Standar Kompetensi Jabatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
Jumlah Dokumen Evaluasi jabatan Yang Dievaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
2.1.2 Sub Kegiatan Fasilitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana					
Indikator Sub Kegiatan :					
Jumlah Dokumen Peta Proses Bisnis dan SOP	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
Jumlah Dokumen Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
Jumlah Unit Kerja Yang Berpartisipasi pada kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Kota Pontianak	98 Unit Kerja	29 Unit Kerja	29.59%	Realisasi Indikator Program sebanyak (29 Unit Kerja) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (29.59%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil ". Hal ini disebabkan karena jumlah Unit Kerja Yang Berpartisipasi pada kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Kota Pontianak terbagi menjadi 3 kelompok unit kerja yaitu kelompok Perangkat Daerah, Kelompok Kecamatan dan Kelurahan, dan Kelompok UPT dan BUMD dengan total 98 Unit Kerja, namun pada saat pelaksanaan dari total seluruh unit kerja hanya 29 walaupun proposal yang diserahkan sebanyak 44 proposal karena keterbatasan waktu pengajuan proposal sehingga banyak unit kerja yang tidak mengikuti kompetisi.	
Jumlah Laporan SKM Unit Kerja dan Laporan SKM Pemerintah Kota Pontianak	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
2.1.3 Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi					
Indikator Sub Kegiatan :					
Jumlah Dokumen Pelaksanaan RB Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar	



				(100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.1.4 Monitoring Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana Indikator Sub Kegiatan :				
Jumlah Dokumen Laporan Monitoring Kepatuhan Unit Kerja terhadap Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.1.5 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Indikator Sub Kegiatan :				
Jumlah Dokumen LAKIP Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Jumlah Dokumen Perjanjian Kinerja Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
INSPEKTORAT				
3. Penyelenggaraan Pengawasan Indikator Program :				
Score maturitas SPIP	Skor 3,3	Skor 3,2	96,97%	Realisasi Indikator Program sebanyak (skor 3,2) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96,97%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti	81%	78,20%	96,54%	Realisasi Indikator Program sebanyak (78,20%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96,54%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan APIP yang ditindaklanjuti	100%	66,67%	66,67%	Realisasi Indikator Program sebanyak (66,67%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Cukup Berhasil ".
3.1 Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal Indikator Kegiatan:				
Persentase terselenggaranya pengawasan internal	100%	87,91%	87,91%	Realisasi Indikator Program sebanyak (87,91%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (87,91%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.1.1 Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah laporan hasil pengawasan kinerja Pemerintah Daerah	39 Dokumen	33 Dokumen	84,92%	Realisasi Indikator Program sebanyak (33 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (84,92%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
3.1.2 Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah laporan hasil Pengawasan keuangan Pemerintah Daerah	38 LHA	38 LHA	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (38 LHA) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.1.3 Reviu Laporan kinerja Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah Laporan hasil Reviu Laporan kinerja	33 LHR	33 LHR	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (33 LHR) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



3.1.4 Reviu Laporan keuangan				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah Laporan hasil Reviu Laporan keuangan	97 LHR	97 LHR	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (97 LHR) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
3.1.5 Kerjasama pengawasan internal				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah laporan kerjasama pengawasan internal	7 Dokumen	3 Dokumen	42,86%	Realisasi Indikator Program sebanyak (3 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (42,86%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil "
3.1.6 Monitoring dan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI dan tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah laporan rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP yang ditindaklanjuti	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (4 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
3.2 Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu				
Indikator Kegiatan:				
Persentase terselenggaranya pengawasan dengan tujuan tertentu	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
3.2.1 Penanganan penyelesaian kerugian Negara/Daerah				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah laporan hasil Penanganan penyelesaian kerugian Daerah	2 Laporan	2 Laporan	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (2 Laporan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
3.2.2 Pengawasan dengan tujuan tertentu				
Indikator Sub Kegiatan:				
3.2.3 Jumlah laporan hasil Pengawasan dengan tujuan tertentu	6 LHA	6 LHA	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (6 LHA) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
4. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan & Asistensi				
Indikator Program:				
Persentase unit kerja yang memenuhi standar diusulkan memperoleh predikat WBK/WBBM	13,33%	26,67%	200%	Realisasi Indikator Program sebanyak (26,67) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (200%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Level Kapabilitas APIP	Level 3	Level 3	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (Level 3) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
4.1 Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan Dan Fasilitasi Pengawasan				
Indikator Kegiatan:				
Persentase Terlaksananya Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
4.1.1 Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah dokumen perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	6 Dokumen	6 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (6 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



4.1.2 Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitas Pengawasan					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah aparaturnya yang mengikuti diklat serta bimtek minimal 120 jam/tahun per APIP, jumlah kegiatan dan jumlah dokumen dokumen perumusan kebijakan teknis dibidang fasilitas pengawasan	50 Orang	33 Orang	66%	Realisasi Indikator Program sebanyak (33 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Cukup Berhasil "	
4.2 Kegiatan Pendampingan dan Asistensi					
Indikator Kegiatan:					
Persentase terlaksananya kegiatan pendampingan dan perumusan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
4.2.1 Pendampingan dan asistensi urusan Pemerintahan Daerah					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah dokumen/laporan hasil pendampingan dan asistensi urusan Pemerintahan Daerah	5 Dokumen	0 Dokumen	0%	Realisasi Indikator Program sebanyak 0 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil "	
4.2.2 Pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah dokumen/laporan hasil pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi	15 Dokumen	15 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (15 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA					
5. Program Aplikasi Informatika					
Indikator Program:					
				Realisasi Indikator Program sebanyak (15 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.1 Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota					
Indikator Kegiatan:					
Jumlah domain pemerintah pusat dan sub domain pemerintah daerah yang dikelola dan terkoneksi dalam jaringan intra pemerintah daerah	165 domain / sub domain	165 domain / sub domain		Realisasi Indikator Program sebanyak (165 domain / sub domain) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.1.1 Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah domain / sub domain pemerintah daerah yang dikelola	165 domain / sub domain	167 domain / sub domain	101,21%	Realisasi Indikator Program sebanyak (167 domain / sub domain) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (101,21%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.1.2 Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah.					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah OPD yang sudah terkoneksi dengan Jaringan Intra Pemerintah Daerah	2 OPD	2 OPD	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (2 OPD) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	



5.2 Kegiatan Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota					
Indikator Kegiatan:					
Jumlah layanan publik dan administrasi yang terintegrasi	2 aplikasi / layanan publik	2 aplikasi / layanan publik	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (2 aplikasi / layanan publik) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.2.1 Penatalaksanaan dan Pengawasan e-government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota.					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan e-government	1 kali	1 kali	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (1 kali) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.2.2 Pengelolaan Pusat Data Pemerintah Daerah.					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah dan Jumlah perangkat daerah yang menyimpan data di pusat data pemerintah	30 OPD	30 OPD	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (30 OPD) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.2.3 Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik.					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah Aplikasi/Sistem elektronik yang dikembangkan dan sesuai dengan peraturan	2 aplikasi	2 aplikasi	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (2 aplikasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.2.4 Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah.					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah Aplikasi / Sistem Penghubung Layanan Pemerintah	0 aplikasi	0 aplikasi	-	-	
5.2.5 Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas.					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah Perangkat Daerah yang mengimplementasikan Program Kegiatan terkait pelaksanaan Smart City	24 OPD	30 OPD	125%	Realisasi Indikator Program sebanyak (30 OPD) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.2.6 Pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah.					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah sistem elektronik komunikasi intra pemerintah yang disediakan Dinas Kominfo (berbasis suara, video, teks, data dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan jaringan intra pemerintah	5 sistem	5 sistem	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (5 sistem) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
5.2.7 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Ekosistem SPBE.					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah laporan pelaksanaan evaluasi SPBE	1 laporan	1 laporan	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (1 laporan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
6. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi					
Indikator Program :					
				Realisasi Indikator Program sebanyak (15 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	



6.1 Kegiatan Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah area informasi yang telah diamankan dengan persandian	1 area	1 area	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (1 area) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
6.1.1 Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah kebijakan tata kelola keamanan informasi dan jaring komunikasi sandi pemerintah daerah	1 dokumen	1 dokumen	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
6.1.2 Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota				
Indikator Sub Kegiatan:				
jumlah sistem elektronik / sistem informasi yang telah diaudit dengan resiko rendah	6 sistem	18 sistem	300%	Realisasi Indikator Program sebanyak (18 sistem) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (300%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
6.1.3 Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik				
Indikator Sub Kegiatan:				
jumlah aplikasi / sistem elektronik / kegiatan strategis non elektronik / titik komunikasi yang diamankan melalui pengamanan sinyal dan menerapkan prinsip sistem manajemen keamanan informasi (SMKI) berdasarkan PHKS	6 sistem/ kegiatan	18 sistem/ kegiatan	300%	Realisasi Indikator Program sebanyak (18 Sistem/Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (300%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
6.1.4 Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah Sertifikat elektronik yang diterbitkan untuk pengamanan informasi daerah	7 Sertifikat	20 Sertifikat	285,71%	Realisasi Indikator Program sebanyak (20 Sertifikat) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (285,71%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "

Sumber : Data Olahan



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PROFESIONALISME ASN
OPD PENGAMPU : BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Indeks Profesional ASN	65	64.96

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Untuk mengetahui keberhasilan atas suatu capaian kinerja, perlu membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Realisasi kinerja dianggap berhasil jika mendapatkan hasil minimal 70% dari target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran mandiri Indeks profesionalitas ASN tahun 2021, target dan realisasi kinerja disajikan sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase	Kategori
1	Indeks Profesional ASN	Indeks Profesional ASN	65	64.96	99,94%	Sangat Berhasil

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa target kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Pontianak untuk tahun 2021 adalah sebesar 65, sedangkan hasil pengukuran mandiri Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2021 diperoleh nilai 64,96 atau sebesar 99,94% dari target dan termasuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh keberhasilan capaian program sebagai berikut:

No	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Kepegawaian Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Daerah	80%	100,67%	125,8%	Sangat Berhasil
2.	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Persentase Jumlah ASN yang kemampuan manajerial dan fungsional	85%	96,75%	113,8%	Sangat Berhasil



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Peningkatan ataupun penurunan atas capaian kinerja dapat dilakukan dengan membandingkan capaian tahun ini dengan pencapaian tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan Permenpar RB Nomor 8 Tahun 2018 pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dimulai pada tahun 2019 secara manual oleh setiap kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah. Namun publikasi hasil pengukuran Indeks Profesionalitas ASN secara elektronik baru dilakukan untuk hasil perhitungan tahun 2020 ke atas sehingga data perbandingan capaian kinerja hanya dapat dilakukan untuk tahun 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2020	Capaian 2021	+/-	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1	Indeks Profesional ASN	Indeks Profesional ASN	49,81	64.96	+ 15.15	Meningkat

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak Tahun 2021

Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2021 sebesar 64.96 lebih tinggi daripada capaian tahun 2020 yang sebesar 49,81 dengan peningkatan sebesar 15.15. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak semakin meningkat.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024 telah menetapkan target IP ASN Pemerintah Kota Pontianak selama 5 (lima) tahun dengan target tahun 2024 sebagai tahun terakhir RPJMD sebesar 80. Berikut disajikan perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2021 dengan target RPJMD

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD	Capaian Kota Pontianak	+/-	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1	Indeks Profesional ASN	Indeks Profesional ASN	80	64.96	- 15.04	Di bawah target

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel 3.4 di atas bisa dilihat target akhir Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak dalam RPJMD adalah sebesar 80 sementara berdasarkan hasil pengukuran mandiri diperoleh nilai Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak



tahun 2021 sebesar 65.18. Nilai ini masih jauh dibawah target akhir RPJMD. Pemerintah Kota Pontianak masih memiliki waktu 3 tahun untuk memperbaiki kekurangan sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan. Komitmen yang kuat dari pimpinan instansi serta peran serta dari seluruh ASN Pemerintah Kota Pontianak merupakan modal utama agar kedepannya ASN Pemerintah Kota Pontianak semakin profesional.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Pengukuran Indeks Profesional ASN dari Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah disampaikan kepada Badan Kepegawaian Negara selaku Lembaga yang menjadi Leading Sector yang melakukan pengukuran secara nasional. Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN yang dilakukan Pemerintah Kota Pontianak dengan capaian nasional disajikan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Nasional	Capaian Kota Pontianak	+/-	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1	Indeks Profesional ASN	Indeks Profesional ASN	66,69	64.96	- 1.73	Di bawah standar

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak Tahun 2021

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Capaian Nilai Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2021 termasuk dalam kategori Sangat Berhasil namun masih berada pada level rendah. Penyebab keberhasilan tersebut karena masih rendahnya nilai dimensi kompetensi ASN Pemerintah Kota Pontianak

Adapun penyebab rendahnya Indeks Profesionalisme ASN adalah sebagai berikut :

- Minimnya anggaran Peningkatan Kapasitas ASN bila dibandingkan dengan jumlah ASN yang harus mendapatkan peningkatan kapasitas
- Merebaknya wabah Covid-19 menyebabkan beberapa pihak penyelenggara diklat membatalkan kegiatan diklat
- Mengoptimalkan keikutsertaan ASN Pemerintah kota Pontianak dalam kegiatan pengembangan kompetensi
- Mengoptimalkan proses integrasi data SAPK BKN dengan data SIMPEG Instansi
- Mendorong ketersediaan data yang diperlukan secara tepat waktu dan lengkap sehingga proses update melalui SAPK dapat terintegrasi secara optimal dengan aplikasi IP ASN



Untuk meningkatkan nilai Indeks Profesionalitas ASN, upaya yang harus dilakukan Pemerintah Kota Pontianak antara lain:

- Meningkatkan anggaran kegiatan peningkatan kapasitas ASN terutama untuk diklat teknis/fungsional dan diklat kepemimpinan bagi pejabat structural
- Mendorong setiap ASN untuk meningkatkan kompetensi pendidikan formal
- Memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada ASN untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

Keberhasilan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak didukung oleh pencapaian atas pelaksanaan program pada BKPSDM seperti pada penjelasan berikut:

**Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021**

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi %
			Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Indeks Profesional ASN	Kepegawaian Daerah	2.853.002.638	2.091.744.732	73,32	761.257.906	26,68
		Pengembangan Sumber Daya Aparatur	3.498.005.099	3.151.285.000	90,09	346.720.099	9,91

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran program pendukung Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak dengan Program Kepegawaian Daerah adalah sebesar 82,55% sedangkan capaian kinerja sebesar 98,71%. Capaian kinerja tersebut masih di bawah 100% yang berarti bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya masih belum efisien.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah Meningkatnya Indeks Profesionalisme ASN. Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Tabel Analisa program/kegiatan
yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

No	Program / Kegiatan /Subkegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal / Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran : Meningkatnya Profesionalisme ASN					
Indikator Sasaran : Indeks Profesional ASN					
I	Program Kepegawaian Daerah Persentase Layanan Administrasi Kepegawaian Daerah	80%	100.67%	125.8%	Realisasi Indikator Program (100.67%) lebih besar dari target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125.8%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase Administrasi Pelaksanaan Pengadaan, dan Pemberhentian ASN serta sistem informasi yang terintegrasi	100%	90.61%	90.61%	Realisasi Indikator Kegiatan (90.61%) lebih besar dari target (100k Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90.61%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah dokumen kebutuhan formasi ASN (e-formasi)	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Subkegiatan (100%) sama dengan target (100%). Indikator Kinerja masuk dalam kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah Surat Keputusan Pengangkatan CASN Yang Diterbitkan	400 SK	11 SK	2.75%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (11 SK) lebih kecil dari target sebanyak 400 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (2.75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil "
	Jumlah SK Pengangkatan sebagai PNS sesuai formasi	388 SK	0 SK	0%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (388 SK) lebih kecil dari target sebanyak 0 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil "
	Jumlah SK Pemberhentian (Pensiun) dan Pangkat Pengabdian Pegawai Yang diterbitkan	255 SK	256 SK	100.03%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (256 SK) lebih besar dari target sebanyak 255 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100.03%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah Data ASN yang Dikelola dan Digitalisasi	7000 ASN	7019 ASN	100.2%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (7019 ASN) lebih besar dari target sebanyak 255 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100.2%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah Dokumen Rekonsiliasi Data Berkala dan Tata Kelola Arsip ASN	16 Dokumen	16 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (16 Dokumen) sama dengan target sebanyak 16 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase Pelayanan Kepegawaian yang sesuai SOP	80%	137.92%	172.40%	Realisasi Indikator Kegiatan (137.92%) lebih besar dari target (80%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (172.40%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah Dokumen/berkas PNS Yang akan pindah ke Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak	30 Dokumen	28 Dokumen	93.3	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (28 Dokumen) lebih besar dari target sebanyak 30 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (93.3%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



Jumlah SK Kenaikan Pangkat Yang diselesaikan Tepat Waktu	500 SK	526 SK	105.2	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (526 SK) lebih besar dari target sebanyak 500 SK . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (105.2%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah Dokumen Masalah Layanan Administrasi Kepegawaian dan Akurasi Data ASN Yang Akan Naik Pangkat	2 Dokumen	2 Dokumen	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 SK) sama target sebanyak 2 SK . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN Pejabat Administrasi tertentu yang ditempatkan sesuai dengan hasil Penilaian Tim Penilai	100 ASN	226 ASN	226	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100 ASN) lebih besar dari target sebanyak 226 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (226%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN Yang diangkat dalam Jabatan Pimpinan Tinggi secara terbuka	5 ASN	0	0	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (0 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 5 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Tidak Berhasil”
Persentase ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi	100%	102.82%	102.82%	Realisasi Indikator Kegiatan (102.82%) lebih besar dari target sebanyak 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (102.82%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN Yang Mengikuti Bimtek Umum	31 ASN	31ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (31 ASN) sama dengan target sebanyak 31 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan Pengembangan Asessment Center dan Dokumen Monitoring	188 ASN	188 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (188 ASN) sama dengan target sebanyak 188 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN Yang dikirim mengikuti ujian dinas dan Ujian Penyesuaian Ijazah	48 ASN	27 ASN	56.2%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (27 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 48 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (105.2%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN Yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal	41 ASN	41 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (41ASN) sama dengan target sebanyak 41 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN Yang dikirim Mengikuti PKN	1 ASN	1 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 ASN) sama dengan target sebanyak 1 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN Jabatan Fungsional Tertentu Yang mengikuti Uji Kompetensi	10 ASN	40 ASN	400%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (40 ASN) lebih besar dari target sebanyak 10 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (400%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN Jabatan Fungsional tertentu yang ditempatkan sesuai dengan hasil Penilaian Tim	100 ASN	452 ASN	452%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (452 ASN) lebih besar dari target sebanyak 100 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (452%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



Jumlah penerbitan sk jabatan Fungsional Tertentu Yang Diangkat Dalam Tugas Tambahan	30 SK	36 SK	120%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (36 SK) lebih besar dari target sebanyak 30 SK . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (120%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah PD Yang Dilakukan monitoring Jabatan Fungsional Tertentu	12 PD	12 PD	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 PD) sama dengan target sebanyak 12 PD . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Persentase ASN yang memiliki disiplin dan integritas tinggi	100 %	86.59%	86.59%	Realisasi Indikator Kegiatan (86.59%) lebih kecil dari target sebanyak 100 % . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (86.59%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah ASN yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan fisik dan psikologis PNS oleh tim kesehatan provinsi	3 ASN	5 ASN	166.67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 ASN) lebih besar dari target sebanyak 3 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (166.67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah ASN yang mengikuti pemeriksaan tes urine	300 ASN	230 ASN	76.67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (230 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 300 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (76.67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil "
Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi Peraturan Pemerintah tentang Kepegawaian	150 ASN	150 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (150 ASN) sama dengan target sebanyak 150 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah dokumen hasil sosialisai penguatan integritas terhadap ASN	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Dokumen) sama dengan target sebanyak 2 Dokumen . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah ASN yang mengikuti pengambilan sumpah PNS	230 ASN	255 ASN	110.8%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (255 ASN) lebih besar dari target sebanyak 230 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (110.8%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah kasus pelanggaran disiplin yang diproses	3 Kasus	3 Kasus	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 Kasus) sama dengan target sebanyak 3 Kasus . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah rapat baperdispeg yang dilaksanakan	4 kali	3 kali	75%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 kali) lebih kecil dari target sebanyak 4 kali . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
Jumlah dokumen pelaksanaan monev Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Pontianak	25 Dokumen	48 Dokumen	192%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (48 Dokumen) lebih besar dari target sebanyak 28 Dokumen . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (192%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



Jumlah ASN yang mendapatkan pelayanan penyelesaian KARIS/KARSU, Peningkatan mental spiritual, dan Pemeriksaan kesehatan (Medical Check-Up)	1036 ASN	1151 ASN	111.11%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1151 ASN) lebih besar dari target sebanyak 1036 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111.11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN yang mendapat penghargaan pegawai teladan/ terbaik	3 ASN	3 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 ASN) sama dengan target sebanyak 3 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah ASN yang mendapat Penghargaan Tanda Kehormatan Satya Lencana Karya Satya	125 ASN	275 ASN	220%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (275 ASN) lebih besar dari target sebanyak 125 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (220 Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah PD yang melaksanakan monitoring aplikasi SIM TPP	31 OPD	31 OPD	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (31 OPD) sama dengan target sebanyak 31 OPD . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah PD yang meng-input pelaporan kinerja Pemerintah Kota Pontianak ke dalam e-lapkin	30 OPD	30 OPD	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (30 OPD) sama dengan target sebanyak 30 OPD . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah dokumen hasil monitoring ASN	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target sebanyak 1 Dokumen . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Persentase ASN yang ditingkatkan kemampuan manajerial dan fungsional	80%	77.40%	96.75%	Realisasi Indikator Program (77.40%) lebih kecil dari target (80%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96.75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Persentase Pelaksanaan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	100%	96.75%	96.75%	Realisasi Indikator Kegiatan (96.75%) lebih besar dari target (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah CASN yang mengikuti Pelatihan Dasar CPNS serta peningkatan kompetensi Pegawai	387 ASN	387 ASN	100%	Realisasi Indikator Subkegiatan (100%) sama dengan target (100%). Indikator Kinerja masuk dalam kategori “Sangat Berhasil”

Sumber : BKPSDM Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PERENCANAAN, PENGUKURAN DAN CAPAIAN KINERJA

OPD PENGAMPU : BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Nilai Perencanaan Kinerja	25,00	
2	Persentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	36,97	

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak Dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	Persentase nilai perencanaan kinerja Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	24.50 35.97		

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak Tahun 2021

Realisasi indikator kinerja sasaran 1 pada tahun 2021 adalah sebesar dengan capaian sebesar Adapun penjelasan lebih rinci untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

Persentase nilai perencanaan kinerja

Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak tahun 2021 dengan realisasi tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realiasi Tahun 2019	Realiasi Tahun 2020	Realiasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase nilai perencanaan kinerja	24.50	23.50	23.85		



2	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	35.97	30.47	31.00
---	---	-------	-------	-------

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak Tahun 2021

Realisasi indikator kinerja sasaran Persentase nilai perencanaan kinerja ini jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya (2019 dan 2020) secara konsisten menunjukkan trend peningkatan.

Realisasi indikator kinerja sasaran Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja ini jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya (2019 dan 2020) secara konsisten menunjukkan trend peningkatan.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Perbandingan target dan realisasi indikator kinerja sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak tahun 2021 dengan target jangka menengah adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1	Persentase nilai perencanaan kinerja	24.50		26.00
2	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	35.97		38.97

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak Tahun 2021

Realisasi indikator kinerja sasaran Persentase nilai perencanaan kinerja ini jika dibandingkan dengan target jangka menengah adalah sebagai berikut.

Realisasi indikator kinerja sasaran Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja ini jika dibandingkan dengan target jangka menengah adalah sebagai berikut.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Perbandingan antara realisasi kinerja Bappeda Kota Pontianak tahun 2021 untuk sasaran 1 jika dibandingkan dengan standar nasional tertuang pada tabel berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Persentase nilai perencanaan kinerja	24.50		
2	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	35.97		

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak Tahun 2021



Adapun realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada indikator kinerja 1 dan 2 adalah sebesar sedangkan standar nasional terkait indikator tersebut belum ada.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Adapun analisis penyebab dan solusi yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan capaian kinerja tahun 2021 tertuang pada tabel 5 berikut ini:

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi Yang Dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase nilai perencanaan kinerja	Berhasil	Asistensi, monitoring, dan evaluasi	1. Melakukan koordinasi secara intensif dengan perangkat daerah. 2. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan tahunan perangkat daerah yang mengacu pada rencana jangka menengah. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.
2.	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	Berhasil	Asistensi, monitoring, dan evaluasi	1. Melakukan koordinasi secara intensif dengan perangkat daerah. 2. Asistensi penyusunan dokumen perencanaan tahunan perangkat daerah yang mengacu pada rencana jangka menengah. 3. Monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak Tahun 2021

Adapun uraian terkait masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

PERSENTASE NILAI PERENCANAAN KINERJA

Adapun beberapa hal yang dilakukan yang mendorong keberhasilan capaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi secara intensif dengan perangkat daerah terkait penyusunan dokumen perencanaan.



- b. Melaksanakan asistensi penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahunan perangkat daerah yang diselaraskan dengan dokumen rencana jangka menengah perangkat daerah demi tercapainya konsistensi dalam perencanaan pembangunan. Asistensi dilakukan baik secara formal dan terjadwal maupun secara informal dan tentative.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah dengan tujuan menjaga keselarasan dokumen perencanaan dengan pelaksanaan pembangunan.
- d. Melakukan koordinasi secara intensif serta pendampingan dengan perangkat daerah terkait penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan pembangunan. Adapun koordinasi dan pendampingan ini tidak hanya dilaksanakan secara formal dalam forum resmi, tetapi juga dilakukan secara informal dalam ruang-ruang diskusi baik secara tatap muka maupun daring.
- e. Melakukan analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah. Analisis data dan informasi dilakukan berdasarkan isu-isu pembangunan terkini dan berdasarkan berbagai sumber data dan informasi yang kredibel dan dapat dipercaya.

PERSENTASE NILAI PENGUKURAN DAN CAPAIAN KINERJA

Adapun beberapa hal yang dilakukan yang mendorong keberhasilan capaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi pengendalian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
- b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah secara berkala. Pelaksanaan monev ini dilakukan secara tatap muka dan berdasarkan laporan berkala pelaksanaan pembangunan.
- c. Melaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan pembangunan daerah secara berkala. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara menghimpun laporan pelaksanaan pembangunan dari perangkat daerah.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai indikator sebagaimana telah tertuang di subbab sebelumnya, aspek keuangan memiliki peran penting dalam pencapaian indikator tersebut. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan dengan optimal apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Adapun analisis efisiensi penggunaan sumber daya Pemerintah Kota Pontianak tahun 2021 tertuang pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021**

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Tingkat Efisiensi	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah	690,613,670	674,952,270	97.73%	15.661.400	2,27%



2	Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	1,068,397,075	1,057,669,775	99.00%	10.727.300	1,00%
3	Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah	323,547,000	323,547,000	100.00%	0	0,00%

Sumber : BAPPEDA Kota Pontianak Tahun 2021

Capaian sasaran strategis dihitung dengan 2 (dua) indikator kinerja yang didukung oleh 2 program yaitu program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dan program perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah. Oleh karena itu, perhitungan persentase realisasi anggaran untuk capaian indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rata-rata dari persentase realisasi anggaran kedua program tersebut.

Pada tahun 2021, realisasi anggaran untuk program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah adalah sebesar Rp. 674,952,270 atau sebesar 97.73% dari pagu anggaran sebesar Rp. 690,613,670. Sedangkan untuk realisasi 2 kegiatan pada program perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah adalah sebesar Rp. 734,122,775 atau sebesar 98.56% dari pagu anggaran sebesar Rp. 744,850,075. Dengan demikian maka rata-rata persentase realisasi anggaran kedua program tersebut adalah sebesar 98.15%.

Maka, dengan capaian kinerja sebesar 100% pada tahun 2021, maka tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian sasaran strategis dimaksud adalah sebesar 1.85%.

Pencapaian sasaran strategis ini didukung oleh kegiatan pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah pada program perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah. Adapun untuk tahun 2021, realisasi anggaran untuk mencapai target indikator sasaran ini adalah sebesar 100% dari pagu anggaran yaitu Rp. 323,547,000. Adapun capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebesar 105.55%. Maka, tingkat efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian sasaran strategis kedua ini adalah sebesar 5.55%.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/kegiatan/Sub kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja perubahan tahun 2021 dituangkan dalam tabel berikut ini:



**Tabel Analisa program/kegiatan
yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

No.	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran : Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Pencapaian Kinerja					
Indikator Sasaran : Persentase nilai perencanaan kinerja					
1.	Program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah	100%	95.54%	95.54%	Seluruh capaian program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis #1 memiliki persentase capaian di atas 90% sehingga capaian seluruh indikator program dan kegiatan termasuk dalam kategori " Sangat Berhasil "
	Koordinasi perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	100%	93.75%	93.75%	
	Koordinasi perencanaan bidang perekonomian dan sumber daya alam	100%	92.86%	92.86%	
	Koordinasi perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayahan	100%	100.00%	100.00%	
2.	Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	100%	100.00%	100.00%	Seluruh capaian program dan kegiatan yang adalah sebesar 100% sehingga capaian seluruh indikator program dan kegiatan termasuk dalam kategori " Sangat Berhasil "
	Penyusunan perencanaan dan pendanaan	100%	100.00%	100.00%	
	Analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah	90%	90.00%	100.00%	
Indiator Sasaran : Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja					
	Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah	92.00%	92.00%	100.00%	Capaian kegiatan Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah adalah sebesar 100% (Sangat Berhasil)



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS LAYANAN KEPADA MASYARAKAT

OPD PENGAMPU : SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PONTIANAK
DINAS PERPUSTAKAAN KOTA PONTIANAK
SEKRETARIAT DPRD KOTA PONTIANAK
DISDUKCAPIL KOTA PONTIANAK
DPMTKPTSP KOTA PONTIANAK
KECAMATAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Sangat Baik	Sangat Baik

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Kualitas Layanan Kepada Masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari IKM Kota secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Sangat Baik	88,609 (Data Semester 1 Tahun 2021)

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

IKM KOTA

Indikator IKM Kota Tahun 2021 realisasinya sebesar **88,609** point, Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target dengan kategori “Baik”, hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama IKM Kota dikategorikan “**Sangat Berhasil**”.

Adapun Program yang mendukung keberhasilan IKM Kota Pontianak adalah :

SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK

a. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Administrasi Pemerintahan
 - Sub Kegiatan Penataan Administrasi Pemerintahan
 - Sub Kegiatan Pengelolaan administrasi kewilayahan
2. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat



- Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spritual
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat
3. Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah
- Sub Kegiatan Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri
- b. Program Perekonomian Dan Pembangunan
- Dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut:
1. Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian
- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD
 - Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian
 - Sub Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro kecil
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pembentukan BLUD
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pendirian BUMD
2. Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan
- Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan
 - Sub Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan
 - Sub Kegiatan Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan
3. Kegiatan Pemantauan Kebijakan Terkait Sumber Daya Alam
- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air
- c. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
- Dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut:
1. Kegiatan Protokol dan Komunikasi Pimpinan
- Sub Kegiatan Fasilitasi Keprotokolan.
 - Sub Kegiatan Fasilitasi Komunikasi Pimpinan
 - Sub Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan
- 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja



Tahun 2021 dengan Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

NILAI IKM

Target pada indikator kinerja Utama pada Nilai IKM tahun 2021 adalah Baik, Realisasinya di Tahun 2021 adalah Sangat Baik dengan nilai **88,609 poin** Realisasi dimaksud lebih baik dari Tahun 2020 yaitu 88,534 poin dapat dinilai dengan kategori **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **Sangat Baik**. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2019 yaitu Baik atau terjadi peningkatan di Tahun 2020 menjadi sebesar 88,534 poin dan pada Tahun 2021 dimana Nilai IKM yaitu 88,609 terjadi peningkatan sebesar 0,75 poin dari Tahun 2020.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

NILAI IKM



Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu Baik dengan Realisasi Indikator Kinerjanya Sangat Baik Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Nilai IKM di Tahun 2021 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 88,609 poin.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional, namun untuk Indikator Kinerja Indeks RB tidak memiliki standard nasional.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Sangat Baik	Tidak ada standar nasional

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Nilai IKM	Peningkatan	Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Pemerintah Kota Pontianak telah melakukan pengukuran survey Kepuasan Masyarakat. Hasil pengukuran survey kepuasan masyarakat kualitas pelayanan unit kerja masuk pada katagori “ Sangat Baik ” dengan point 88,609 berada di interval 88,31-100.	1. Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah ada, dengan malkukan upaya-upaya peningkatan kualitas pelayanan secara konsisten. 2. Menindaklanjuti hasil survey kepuasan masyarakat yang dinilai rendah oleh responden, dengan upaya tindak lanjut jangka pendek dan menengah serta melakukan upaya-upaya percepatan pelayanan seluruh jenis layanan di unit kerja.

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

NILAI IKM

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Nilai IKM Tahun 2021 sebesar “Sangat Baik” lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan yaitu Baik.



6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama:

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana Tahun 2021

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Layanan Kepada Masyarakat						
Indikator Kinerja Utama : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)						
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK						
1.	Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	8.275.475.970	8.209.883.748	99,21	65.592.222	0,79
2.	Program Perekonomian dan Pembangunan	2.320.164.746	2.257.989.050	97,32	62.175.696	2,68
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	3.100.368.292	2.994.184.903	96,58	106.183.389	3,42
TOTAL						

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

NILAI IKM

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja yang mendukung Nilai IKM sebesar Rp. ,00 dengan realisasi sebesar Rp. ,00 atau % terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan sebesar Rp. ,00 atau %.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5
1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Indikator Program : Persentase organisasi/lembaga sosial masyarakat yang berfungsi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



1.1. Kegiatan Administrasi Pemerintahan Indikator Kegiatan : - Presentase kecamatan dan kelurahan yang mendapatkan pembinaan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
- Presentase pemenuhan laporan kegiatan pengelolaan administrasi kewilayahan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
- Presentase pemenuhan laporan pelaksanaan Rakernas APEKSI dan Muskomwil V Kalimantan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub Kegiatan Penataan Administrasi Pemerintahan Indikator Sub Kegiatan: ✓ Jumlah kecamatan dan kelurahan yang diberikan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan	35 Kec/Kel	35 Kec/Kel	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (35 Kec/Kel) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah profil kelurahan yang dievaluasi	29 Kel	29 Kel	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (29 Kel) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) yang dievaluasi	6 Kec 100 %	6 Kec 100 %	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (6 Kec) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah RT/RW yang mendapatkan pembekalan	3215 RT/RW	3215 RT/RW	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (3215 RT/RW) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Sub Kegiatan Pengelolaan administrasi kewilayahan Indikator Sub Kegiatan : ✓ Laporan Kegiatan Pembakuan nama dan Inventarisasi rupa bumi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Laporan Kegiatan koordinasi batas wilayah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.2. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat Indikator Kegiatan : Persentase terlaksananya fasilitasi kehidupan beragama, sosial dan kemasyarakatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.2.1. Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spritual Indikator Sub Kegiatan : ✓ Jumlah Jamaah Calon Haji Kota Pontianak yang difasilitasi	0 Orang	0 Orang	-	Fasilitasi Jemaah Calon Haji tidak dilaksanakan dikarenakan adanya pembatalan keberangkatan jemaah haji akibat pandemi covid yang terjadi dan anggarannya sudah difokuskan.
✓ Jumlah Petugas Keagamaan yang dibina	400 Petugas Keagamaan	400 Petugas Keagamaan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (400 Petugas Keagamaan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



✓ Jumlah penyuluh agama islam dan guru ngaji tradisional yang difasilitasi	328 Guru Ngaji	328 Guru Ngaji	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (400 Petugas Keagamaan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah Kegiatan Pemilihan Pengurus Baznas Kota Pontianak Yang Difasilitasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.2.2. Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial Indikator Sub Kegiatan : ✓ jumlah petugas fardu kifayah yang difasilitasi	237 Petugas	237 Petugas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (237 Petugas) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.2.3. Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat Indikator Sub Kegiatan : ✓ jumlah posyandu yang difasilitasi	323 Posyandu	323 Posyandu	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (323 Posyandu) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ jumlah madrasah non formal yang difasilitasi	33 Madrasah	33 Madrasah	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (323 Posyandu) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.3. Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Daerah Indikator Kinerja : Presentase kerjasama daerah yang difasilitasi	100%	100%	100%	(Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.3.1. Sub Kegiatan Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri Indikator Kinerja : Jumlah kerjasama daerah yang difasilitasi	5 Dokumen	5 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (5 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2. Program Perekonomian dan Pembangunan Indikator Program : Persentase koordinasi dan kebijakan bidang perekonomian dan pembangunan yang difasilitasi	100%	104,9%	104,9%	Realisasi Indikator Program sebanyak (104,9%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (104,9%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1. Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian Indikator Kegiatan : ✓ Persentase meningkatnya evaluasi pelaksanaan kebijakan perekonomian yang difasilitasi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.1. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD Indikator Sub Kegiatan : Jumlah tersedianya analisa kinerja BUMD, kebijakan KPM dan Pembinaan BUMD, Fasilitasi sekretariat pelaksanaan seleksi direksi dan dewan, pembentukan BUMD baru, Pengembangan bentuk usaha BUMD, serta rapat koordinasi dan fasilitasi rapat KPM	9 Kebijakan / 18 Kali Rapat	9 Kebijakan / 18 Kali Rapat	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (9 Kebijakan / 18 Kali Rapat) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%)). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



✓ Jumlah tersusunnya regulasi / juknis	2 Perwa	2 Perwa	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Perwa) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah tersedianya bahan kajian perumusan kebijakan investasi daerah	2 kebijakan/ dok	2 kebijakan/ dok	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Kebijakan/dok) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah tersedianya bahan kebijakan, serta data informasi, data/pelaporan BLUD	4 Rapat Evaluasi	8 Rapat Evaluasi	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (8 Rapat Evaluasi) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (200%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.2. Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian Indikator Sub Kegiatan : ✓ Jumlah pelaksanaan koordinasi pengendalian dan distribusi perekonomian	3 Kali Rapat	16 Kali Rapat	533.33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (16 Kali Rapat) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (533,33 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" . Jumlah koordinasi pengendalian dan distribusi perekonomian melebihi target yang ditentukan karena pelaksanaan kegiatan tersebut membutuhkan tindak lanjut secara berkelanjutan sebagai bahan / rekomendasi kebijakan kepada pimpinan.
2.1.3. Sub Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro kecil Indikator Sub Kegiatan : ✓ Jumlah Pelaksanaan Koordinasi Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil	8 kali monitoring	8 kali monitoring	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (8 kali Monitoring) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.4. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pembentukan BLUD. Indikator Sub Kegiatan : ✓ Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pembentukan BLUD yang difasilitasi	10 Kali Rapat	10 Kali Rapat	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (10 kali rapat) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.5. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pendirian BUMD Indikator Sub Kegiatan : ✓ Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pembentukan BUMD yang difasilitasi	10 Kali Rapat	10 Kali Rapat	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (10 Kali Rapat) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.2. Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan Indikator Kegiatan : Persentase Fasilitasi, Koordinasi dan Evaluasi Kebijakan Pembangunan yang difasilitasi dan diterbitkan	100%	114,72%	114,72%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (114,72%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (114,72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.2.1. Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan Indikator Sub Kegiatan : ✓ Jumlah rapat kebijakan pembangunan yang difasilitasi	40 Rapat	68 Rapat	157,50%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (68 Rapat) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (157,50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" Jumlah rapat kebijakan pembangunan yang difasilitasi melebihi target sebesar 157,50% dikarenakan bertambahnya



				disposisi Walikota ke Bagian Administrasi Pembangunan dan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan rapat sebagai bahan/rekomendasi kebijakan kepada pimpinan. Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (1 kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (1 kegiatan). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah Peraturan Walikota tentang Standar Biaya yang diterbitkan	2 Perwa	3 Perwa	150%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (3 Perwa) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" . Adanya Penambahan Perwa Standar Biaya Khusus Covid 19
✓ Jumlah Revisi Peraturan Walikota tentang Standar Biaya yang diterbitkan	4 Perwa	5 Perwa	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (5 Perwa) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil" . Adanya Revisi Perwa Standar Biaya Khusus mengenai ketentuan pemberian honorarium Vaksinator
✓ Jumlah Analisa Standar Belanja untuk Penyusunan APBD yang ditambahkan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah terfasilitasinya pemutakhiran sistem informasi pengendalian pembangunan	2 Sistem	2 Sistem	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Sistem) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.2.2. Sub Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kebijakan pengendalian dan evaluasi program pembangunan	-	-	-	Anggaran difocusing
2.2.3. Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Indikator Sub Kegiatan : ✓ Jumlah laporan penyerapan anggaran pemerintah daerah Kota Pontianak	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (4 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pembangunan yang dilaksanakan	4 Kali	4 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (4 Kali) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah terpeliharanya dan termutakhirannya sistem e-progress Kota Pontianak	1 sistem	1 sistem	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Sistem) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Jumlah kebijakan yang difasilitasi melalui rapat koordinasi	20 Rapat	20 Rapat	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (20 Rapat) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.3. Kegiatan Pemantauan Kebijakan Terkait Sumber Daya Alam Indikator Kegiatan : persentase pemantauan terkait Sumber Daya Alam	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



2.3.1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan Indikator Sub Kegiatan : ✓Jumlah Pelaksanaan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.3.2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air Indikator Sub Kegiatan : ✓Jumlah Pelaksanaan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Energi dan Air	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota Indikator Program : Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan keprotokolan dan komunikasi pimpinan	100 %	91,02%	91,02%	Realisasi Indikator Program sebanyak (91,02%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (91,02%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.1. Kegiatan Protokol dan Komunikasi Pimpinan Indikator Kegiatan : ✓persentase penyelenggaraan keprotokolan, penyebaran informasi dan hasil liputan kepala daerah	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.1.1. Sub Kegiatan Fasilitasi Keprotokolan Indikator Sub Kegiatan : ✓persentase layanan keprotokolan pemerintah daerah yang difasilitasi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (100 %) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat berhasil"
✓Jumlah kegiatan peringatan dan upacara hari-hari besar	11 Kegiatan	11 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (11 Kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat berhasil"
✓Jumlah kegiatan peringatan dan upacara hari ulang tahun Kemerdekaan RI	1 Kegiatan	2 Kegiatan	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (200%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat berhasil" . Kegiatan peringatan dan upacara hari ulang tahun Kemerdekaan RI melebihi target karena Pemkot juga memperingati hari HUT Provinsi
✓Jumlah layanan keprotokolan Kepala Daerah dan OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak	112 Kegiatan	800 Kegiatan	714,29%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (800 Kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (714,29 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat berhasil" . Layanan keprotokolan Kepala Daerah dan OPD Pimpinan realisasi kinerja melebihi target dikarenakan pelayanan kegiatan Kepala Daerah bertambah di tahun 2021
✓Jumlah Layanan Keprotokolan Penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara/ Departemen/ Non Departemen/ Luar Negeri	48 Kegiatan	2 Kegiatan	4,17%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (4,17 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak berhasil" .



3.1.2. Sub Kegiatan Fasilitasi Komunikasi Pimpinan Indikator Sub KEgiatan : ✓Persentase Komunikasi Pimpinan yang difasilitasi	100 %	100 %	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (100 %) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil "
✓jumlah kerjasama dengan mass media dalam bentuk dialog interaktif melalui media elektronik	7 Kerjasama	4 Kerjasama	57,14%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (4 Kerjasama) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Cukup berhasil ". Dialog interaktif hanya terealisasi sebesar 57,14% karena intensitas kesibukan kepala daerah, tidak memungkinkan untuk dilaksanakan kegiatan dialog dengan 3 media dan juga ditiadakannya pelaksanaan dialog interaktif didalam studio akibat pandemi Covid -19
✓Jumlah penyebarluasan informasi hasil Pembangunan dan Kegiatan Pimpinan kepada Masyarakat	600 Halaman Artikel	898 Halaman Artikel	149,67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (898 Halaman Artikel) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (149,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil ". Meningkatnya intensitas kegiatan Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah dan Sekda
✓Jumlah Penerbitan Majalah Warta Kota	4 Edisi	4 Edisi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (4 Edisi) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil ".
✓Jumlah kegiatan kerjasama dengan mass media melalui pemasangan iklan di media cetak dan elektronik	60 Iklan	107 Iklan	178,33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (107 Iklan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (178,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil ". Banyaknya moment hari besar, ucapan yang bersifat insidental seperti selamat dan sukses, duka cita, hari besar nasional, keagamaan
3.1.3. Sub Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan Indikator Sub Kegiatan : ✓Persentase pendokumentasian kegiatan kepala daerah	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil ".
✓Jumlah Fasilitasi Jumpa Pers	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (12 kegiatan) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil ".
✓Jumlah penyampaian informasi kegiatan Kepala Daerah kepada Masyarakat	148 (66 keping CD dan 82 Baliho, Spanduk, Benner)	148 (66 keping CD dan 82 Baliho, Spanduk, Benner)	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (148 (66 keping CD dan 82 Baliho, Spanduk, Benner)) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil ".
✓Jumlah kegiatan kerjasama dengan mass media	1752 Publikasi	2583 Publikasi	147,43%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2583 publikasi) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (147,43%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat berhasil ". Meningkatnya intensitas kegiatan Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah dan Sekda

Sumber : Data Olahan



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KEUANGAN

OPD PENGAMPU : BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap capaian Kinerja Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan yang tercermin dengan capaian indikator kinerja Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah dapat dilihat dari tabel berikut :

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
1	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui	-

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Pada RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024, Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak mengampu Misi III (tiga) yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Yang Didukung Dengan Teknologi Informasi Serta Aparatur Yang Berintegritas, Bersih Dan Cerdas. Tujuan yang ingin capai dalam Misi III tersebut adalah Meningkatkan Penerapan Akuntabilitas Keuangan dengan sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan. Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan diukur dengan indikator kinerja Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Untuk tahun 2021, Pemerintah Kota Pontianak mentargetkan capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini WTP adalah opini yang diberikan BPK RI jika dalam segala hal yang materiil, laporan keuangan sudah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2021 dilaksanakan oleh BPK RI pada tahun 2022 dan hasilnya baru dapat diperoleh pada bulan Mei 2021. Dengan demikian sampai dengan triwulan I tahun 2022, Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2021 belum dapat diketahui. Adapun capaian kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020 sesuai target yang telah ditetapkan yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak juga dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan beberapa tahun terakhir. Sehubungan dengan capaian kinerja yang diperbandingkan berdasarkan RPJMD 2020-2024 maka untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2021 hanya dapat diperbandingkan dengan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	WTP	Belum dapat diketahui	-

Sumber : Badan keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2020 memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI. Opini WTP merupakan opini tertinggi yang diberikan BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan telah diperoleh Pemerintah Kota Pontianak setiap tahun sejak tahun 2011. Apabila Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 memperoleh opini WTP, maka Pemerintah Kota Pontianak secara konsisten berhasil mempertahankan capaian kinerja terbaik atau Sangat Berhasil setiap tahunnya sebanyak 11 (sebelas) kali. Namun disebabkan Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2021 belum dapat diperoleh, maka capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat diperbandingkan.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Opini WTP atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan opini tertinggi yang diberikan oleh BPK RI sehingga selalu menjadi target setiap tahun dan target jangka menengah Renstra Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak atau RPJMD Pemerintah Kota Pontianak.

Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan target tahun 2021 maupun target jangka menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui	WTP

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Sehubungan Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2021 belum dapat diperoleh, maka capaian kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah Renstra/RPJMD belum dapat diperbandingkan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Opini WTP adalah opini tertinggi yang diberikan BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian Opini WTP merupakan capaian kinerja dengan standar nasional.

Tabel berikut menyajikan perbandingan realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama dengan standar nasional.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui	WTP

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Sehubungan Opini BPK untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2021 belum dapat diperoleh, maka realisasi kinerja tahun 2021 tidak dapat diperbandingkan dengan standar nasional. Namun sejak tahun 2011 s/d tahun 2020, Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak telah berhasil memperoleh capaian kinerja sesuai dengan standar nasional

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Tabel berikut menyajikan Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilaksanakan.



Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	-	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun APBD dan APBD-P tepat waktu Melaksanakan Penatausahaan keuangan daerah yang akuntabel Menyusun Laporan Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan aset 	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan APBD sesuai peraturan perundang-undangan Pembinaan penyusunan APBD kepada Organisasi Perangkat Daerah Penggunaan teknologi informasi penganggaran yang terintegrasi Meningkatkan penatausahaan penerimaan, belanja dan pembiayaan daerah sesuai ketentuan yang berlaku Penggunaan teknologi informasi penatausahaan penerimaan, belanja dan pembiayaan daerah yang terintegrasi Penyusunan Laporan Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan Pembinaan penyusunan Laporan Keuangan kepada Organisasi Perangkat Daerah Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan laporan keuangan terhadap Organisasi Perangkat Daerah Penggunaan Teknologi Informasi Pelaporan Keuangan yang terintegrasi Penyelenggaraan pengelolaan aset sesuai peraturan perundang-undangan Pembinaan pengelolaan aset daerah kepada Organisasi Perangkat Daerah Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengelolaan aset daerah terhadap Organisasi Perangkat Daerah Penggunaan teknologi informasi pengelolaan aset daerah yang terintegrasi

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Capaian Kinerja dengan Indikator Kinerja Utama Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah belum dapat diketahui hasilnya. Dengan demikian peningkatan ataupun penurunan realiasi kinerja pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 juga belum dapat diketahui. Namun demikian sejumlah solusi berupa kegiatan sebagaimana tabel di atas telah dilakukan agar capaian target kinerja Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak dapat dipertahankan.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran Yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana Tahun 2021

No	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Efisiensi (Rp)	% (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Pengeloaan Keuangan Daerah	55.969.259.642	23.182.789.108	41	32.786.470.534	58,58
2	Pengelolaan Barang Milik Daerah	6.401.117.393	3.946.039.238	62	2.455.078.155	38,35

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021



Untuk mencapai keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama perlu didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah disediakan melalui anggaran 2 (dua) program prioritas dengan pagu anggaran senilai Rp 62.370.377.035,00 Pada akhir tahun anggaran 2021, realisasi belanja mencapai Rp 35.241.548.689,00 atau 43% dari anggaran sehingga terdapat efisiensi anggaran senilai Rp 35.241.548.689,00 atau 56,50%.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target 2021	Realisasi 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran : Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan					
Indikator Sasaran : Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah					
PROGRAM PENGELOAAN KEUANGAN DAERAH					
	Persentase dokumen APBD diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan	100%	100%	100	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target dari target Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase dokumen Perbendaharaan tervalidasi tepat waktu dan sesuai ketentuan	100%	99,7%	99,71	Realisasi Indikator Program (99,71%) lebih kecil dari target sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase laporan keuangan sesuai SAP dan disampaikan tepat waktu	100%	100%	100,00	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target dari target Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase dokumen data penunjang urusan pengelolaan keuangan daerah yang tervalidasi dan sesuai ketentuan	100%	100%	100,00	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target dari target Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Persentase ketersediaan data keuangan dalam sistem informasi yang tervalidasi	100%	100%	100,00	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target dari target Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah					
	Persentase penyusunan rencana anggaran daerah dilaksanakan tepat waktu dan sesuai ketentuan	100%	100%	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target dari target Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1.1 Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS					
	Jumlah dokumen KUA dan PPAS yang disusun	2	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen sama dengan target. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



1.2 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS					
Jumlah dokumen perubahan KUA dan PPAS yang disusun	2	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen sama dengan target. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.3 Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi RKA-SKPD					
Jumlah dokumen RKA-SKPD yang tersusun dan terverifikasi	30	30	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.4 Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan RKA-SKPD					
Jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD yang tersusun dan terverifikasi	30	90	300	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 90 dokumen lebih besar dari target sebesar 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 300%. masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.5 Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD					
Jumlah dokumen DPA-SKPD yang tersusun dan terverifikasi	30	30	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target sebesar 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.6 Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD					
Jumlah dokumen perubahan DPA-SKPD yang tersusun dan terverifikasi	30	90	300	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen lebih besar dari target sebesar 90 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 300%. masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.7 Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD					
Jumlah rancangan peraturan daerah tentang APBD dan Perkada tentang Penjabaran APBD	2	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen sama dengan target sebesar 2 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.8 Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD					
Jumlah rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD dan Perkada tentang Perubahan Penjabaran APBD	2	4	200	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen lebih besar dari target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator kinerja sebesar 200% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.9 Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran					
Jumlah dokumen Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran yang disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.10 Koordinasi Perencanaan Anggaran Pendapatan					
Jumlah dokumen Perencanaan Anggaran Pendapatan yang disusun	14	9	64	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 9 dokumen lebih kecil dari target 14 dokumen. Target Kinerja tidak tercapai disebabkan adanya PPKM Berskala mikro sehingga kegiatan baru dapat dilaksanakan pada semester kedua Capaian Indikator Kinerja sebesar 64% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.11 Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah					
Jumlah dokumen Perencanaan Anggaran Belanja Daerah yang disusun	29	30	103	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen lebih besar dari target sebesar 29 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 103% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.12 Koordinasi Perencanaan Anggaran Pembiayaan					
Jumlah dokumen Perencanaan Anggaran Pembiayaan yang disusun	2	3	150	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 3 dokumen lebih besar dari target sebesar 2 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 150% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	
1.13 Pembinaan Perencanaan Penganggaran Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota					
Jumlah kegiatan Pembinaan Penganggaran yang dilaksanakan	4	4	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 4 dokumen sama dengan target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "	



2. Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah					
	Persentase tersedianya dokumen perbendaharaan	100%	100%	100	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 100 persen sama dengan target sebesar 100 persen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.1 Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah					
	Jumlah SP2D yang cair	11.000	11.606	106	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 11.606 lebih besar dari target sebesar 11.000. Capaian Indikator Kinerja sebesar 106% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.2 Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya					
	Jumlah dokumen Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya yang dapat disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.3 Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD					
	Jumlah dokumen SPD yang diterbitkan	150	150	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 150 dokumen sama dengan target sebesar 150 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.4 Penatausahaan Pembiayaan Daerah					
	Jumlah dokumen Penatausahaan Pembiayaan Daerah yang disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.5 Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya					
	Jumlah dokumen laporan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya yang disusun	4	13	325	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 13 dokumen sama dengan target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 325% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.6 Koordinasi, Pelaksanaan Kerjasama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank					
	Jangka waktu dilaksanakannya Koordinasi, Pelaksanaan Kerjasama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	12	12	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 bulan sama dengan target sebesar 12 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.7 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)					
	Jumlah Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, laporan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	24	24	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 bulan sama dengan target sebesar 12 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2.8 Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas					
	Jumlah dokumen hasil Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas	1	2	200	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen lebih besar dari target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 200% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



2.9 Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait					
	Jumlah dokumen hasil Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	5000	5.648	113	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 5.648 dokumen lebih besar dari target sebesar 5000 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 113% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.10 Penyusunan Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan					
	Jumlah dokumen Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan yang disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.11 Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota					
	Jumlah kegiatan Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 kegiatan sama dengan target sebesar 1 kegiatan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah					
	Persentase tersedianya dokumen akuntansi	100%	100%	100	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 100 persen sama dengan target sebesar 100 persen ketersediaan dokumen akuntansi. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.1 Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah					
	Jumlah laporan penerimaan dan pengeluaran kas daerah	12	12	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 laporan sama dengan target sebesar 12 laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.2 Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO dan Beban					
	Jumlah Dokumen Kertas Kerja dan Berita Acara Rekonsiliasi	12	12	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 dokumen sama dengan target sebesar 12 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.3 Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran					
	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Per Urusan, Organisasi dan Pemerintahan	4	4	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 4 dokumen laporan sama dengan target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.4 Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah					
	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan konsolidasian/Pemerintah Kota Pontianak	13	12	92	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 dokumen laporan lebih kecil dari target sebesar 12 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 92% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.5 Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota					
	Jumlah Dokumen Raperda, Raperwa, Perda dan Perwa Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	4	4	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 4 dokumen sama dengan target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



3.6 Penyusunan Tanggapan/Tindak Lanjut terhadap LHP BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD					
	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Tanggapan/Tindak Lanjut Terhadap LHP BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.7 Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah					
	Jumlah Laporan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 laporan sama dengan target sebesar 1 laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.8 Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD					
	Jumlah Dokumen Laporan Analisis Pertanggungjawaban APBD yang disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen laporan sama dengan target sebesar 1 dokumen laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.9 Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah					
	Jumlah dokumen Peraturan Walikota Tentang Kebijakan Akuntansi yang disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.10 Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah					
	Jumlah dokumen Pedoman Sistem dan Prosedur Akuntansi yang disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.11 Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota					
	Jumlah OPD dan satuan sekolah yang dibina	172	172	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 172 OPD sama dengan target sebesar 172 OPD yang berhasil dibina. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.12 Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLUD Kabupaten/Kota					
	Jumlah BLUD yang dibina	26	26	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 26 BLUD sama dengan target sebesar 26 BLUD yang dibina. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.13 Koordinasi dan Penyusunan Statistik Keuangan Pemerintahan Daerah					
	Jumlah dokumen data statistik yang disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen statistik sama dengan target sebesar 1 dokumen statistik. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
4. Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah					
	Persentase tersedianya dokumen data Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	100%	100%	100	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 100 persen ketersediaan dokumen sama dengan target sebesar 100%. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
4.1 Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan					
	Jangka waktu pelayanan penyaluran bantuan keuangan	12	12	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 bulan pelayanan dalam rangka pelayanan bantuan keuangan, sama dengan target selama 12 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
5. Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah					
	Jangka waktu pelayanan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	12	12	100	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 12 bulan pelayanan sistem informasi pemerintah daerah sama dengan target selama 12 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



5.1 Inventarisasi dan Analisis Data Bidang Keuangan Daerah					
	Jumlah dokumentasi data keuangan yang disajikan	16	12	75	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 16 dokumen data keuangan yang dapat disajikan, kurang dari target sebanyak 16 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 75% masuk pada kategori " Berhasil "
5.2 Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah					
	Jumlah paket pekerjaan pemeliharaan/peningkatan sistem informasi pemerintah daerah bidang keuangan	2	3	150	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 3 paket pekerjaan sistem informasi, lebih besar dari dengan target sebesar 3 paket pekerjaan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 150% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
5.3 Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota					
	Jumlah OPD yang mendapat pembinaan sistem informasi bidang keuangan	30	30	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 OPD sama dengan target sebanyak 30 OPD. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH					
	Persentase barang milik daerah yang tercatat sesuai ketentuan yang berlaku	100%	100%	100	Realisasi indikator Program sebanyak 100% barang milik daerah yang tercatat sama dengan target sebanyak 100 persen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1. Pengelolaan Barang Milik Daerah					
	Persentase tersedianya dokumen pengelolaan barang milik daerah sesuai ketentuan	100%	100%	100	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 100% ketersediaan dokumen barang milik daerah sama dengan target sebanyak 100 persen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1.1 Penyusunan Standar Harga					
	Jumlah dokumen standar harga berdasarkan jenis dan tipe barang yg disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen standar harga sama dengan target sebanyak 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1.2 Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah					
	Jumlah dokumen rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah yang disusun	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebanyak 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1.3 Pengamanan Barang Milik Daerah					
	Jumlah sertifikat yang terbit atas nama Pemerintah Kota Pontianak	1000	329	33	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 329 sertifikat yang terbit lebih kecil dari target sebanyak 1000 sertifikat. Capaian Indikator Kinerja sebesar 33 persen masuk pada kategori " Tidak Berhasil ". Tidak tercapainya target disebabkan disebabkan usulan sertifikat dari BKD belum seluruhnya di tindaklanjuti oleh Kantor Pertanahan karena masih adanya berkas yang masih perlu dilengkapi dan dibutuhkan waktu untuk validasi permohonan.
	Jumlah polis asuransi barang milik daerah	3	3	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 3 dokumen sama dengan target sebanyak 3 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jangka Waktu Pertanggungans asuransi	10	10	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 10 bulan jangka waktu asuransi barang milik daerah sama dengan target sebanyak 10 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1.4 Penilaian Barang Milik Daerah					
	Jumlah dokumen hasil penilaian barang milik daerah	30	30	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target sebanyak 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "



1.5 Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah					
	Jumlah dokumen penetapan status penggunaan tanah dan bangunan milik pemerintah kota pontianak	30	30	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target sebanyak 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
1.6 Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah					
	Jumlah SK Penghapusan Barang Milik Daerah yang diterbitkan	12	38	317	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 38 SK Penghapusan lebih besar dari target sebanyak 12 SK. Capaian Indikator Kinerja sebesar 317% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah hari penyewaan PCC yang terjual	50	58	116	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 58 hari PCC yang terjual lebih besar dari target sebanyak 50 hari. Capaian Indikator Kinerja sebesar 116% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah fasilitasi penjualan barang milik Pemerintah Kota Pontianak	3	2	67	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 kali fasilitasi penjualan barang milik daerah lebih kecil dari target sebanyak 3 fasilitasi. Capaian Indikator Kinerja sebesar 67% masuk pada kategori " Cukup Berhasil "
1.7 Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah					
	Jumlah kompilasi laporan hasil pengadaan dan laporan hasil pemeliharaan barang	30	30	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target sebanyak 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah laporan KIB dan KIR serta Laporan Stok Opname (BHP)	90	90	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 90 dokumen sama dengan target sebanyak 90 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Jumlah laporan aset dari dana di luar APBD	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 laporan sama dengan target sebanyak 1 laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori " Sangat Berhasil "

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
OPD PENGAMPU : SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK
BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Nilai LPPD	Bintang 2 (**)	-

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah yang tercermin dengan capaian Indikator dari IKM Kota secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kinerja Kelembagaan	Nilai LPPD	Bintang 2 (**)	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Nilai LPPD :

Indikator Nilai LPPD Tahun 2021 realisasinya belum keluar, namun realisasi Tahun 2018 Pemerintah Kota Pontianak mendapat nilai “**sangat tinggi**”, hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Nilai LPPD dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah Sangat Tinggi, Adapun Program yang mendukung keberhasilan Nilai LPPD adalah :

1. Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 - Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan
 - Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah
2. Program Perekonomian Dan Pembangunan Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 - Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
 - Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
 - Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik
 - Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa
3. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah Dengan Kegiatan sebagai berikut:
 - Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2018. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Nilai LPPD	Bintang 2 (**)	-	-	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

NILAI LPPD

Target pada indikator kinerja Utama pada Nilai LPPD tahun 2021 belum keluar.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD belum bisa diukur. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Nilai LPPD	Bintang 2 (**)	-	Bintang 4 (****)

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

Nilai LPPD

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu Sangat Baik, namun sampai laporan ini dibuat Nilai LPPD Pemerintah Kota Pontianak untuk Tahun 2019 dan Tahun 2021 belum keluar, sehingga antara target dan capaian masih belum dapat diukur.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel



berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional, namun untuk untuk Indikator Kinerja Nilai LPPD tidak memiliki standard nasional

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Nilai LPPD	Bintang 2 (**)	-	Tidak ada standard nasional

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai LPPD	-	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Nilai LPPD Tahun 2021 belum keluar.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana Tahun 2021

No	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Efisiensi (Rp)	% (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK						
1.	Program Kesejahteraan Rakyat	1.100.639.442	1.069.498.100	97,17	31.141.342	2,83
2.	Program Perekonomian dan Pembangunan	1.035.125.114	900.450.764	86,99	134.674.350	13,01
BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PONTIANAK						
3.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	3.643.960.612	3.455.304.233	94,82	188.656.379	5,18
TOTAL		5.779.725.168	5.425.253.097	93,87	354.472.071	6,13

Sumber : Data Olahan

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :



NILAI LPPD

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja yang mendukung Nilai LPPD sebesar Rp. 5.425.253.097,00 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.779.725.168,00 atau 93,87% terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan sebesar Rp. 354.472.071,00 atau 6,13%.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK				
1. Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Indikator Program : Persentase perangkat daerah yang memenuhi indikator kinerja kunci (IKK)	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.1. Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan Indikator Kegiatan : Persentase perangkat daerah yang menyampaikan data dukung kinerja kunci	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.1.1. Sub Kegiatan Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah Indikator Sub Kegiatan : ✓ Penyampaian LPPD tepat waktu	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
✓ Penyampaian Laporan SPM tepat waktu	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2. Program Perekonomian dan Pembangunan Indikator Program : Persentase capaian layanan pengadaan barang dan jasa	100%	89,35%	89,35%	Realisasi Indikator Program sebanyak (89,35%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (89,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



2.1. Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Kegiatan : persentase pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	100%	89,68%	89,68%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (89,68%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (89,68%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.1. Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Sub Kegiatan : ✓ jumlah kegiatan proses pengadaan barang/jasa	120 Paket	108 Paket	90%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (108 paket) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.2. Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik Indikator Sub Kegiatan : ✓ jumlah pemeliharaan sistem pengadaan secara elektronik	2 aplikasi	2 aplikasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 aplikasi) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.3. Sub kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Sub Kegiatan : ✓ jumlah kegiatan Pembinaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	4 kali	3 kali	75%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (3kali) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil" untuk kendala pada tahun 2021 adalah karena wabah covid melanda sehingga ada beberapa rencana pelaksanaan kegiatan yang terpaksa dibatalkan
BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA PONTIANAK				
3. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah Indikator Program : persentase dokumen data base pajak dan atau retribusi yang tersedia	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program adalah 100 persen dokumen data base pajak dan atau retribusi yang tersedia sama dengan target sebesar 100 persen. Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
persentase pelayanan kepada wajib pajak dan atau retribusi yang diselesaikan tepat waktu	100%	84%	84%	Realisasi Indikator Program adalah 100 persen pelayanan kepada wajib pajak dan atau retribusi yang diselesaikan tepat waktudokumen data base pajak dan atau retribusi yang tersedia sama dengan target sebesar 100 persen. Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Berhasil"
persentase tingkat kepatuhan wajib pajak dan atau retribusi dalam melakukan pembayaran pajak/retribusi	50%	42%	84%	Realisasi Indikator Program adalah 42% kepatuhan wajib pajak melakukan pembayaran dengan target sebesar 50%. Indikator Kinerja sebesar 84% masuk "Berhasil"
3.1. Pengelolaan pendapatan Daerah Indikator Kegiatan: persentase terfasilitasnya pelayanan kepada wajib pajak dan atau retribusi sesuai ketentuan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan adalah 100% terfasilitasnya pelayanan kepada wajib pajak dan atau retribusi sesuai ketentuan sama dengan target sebesar 100%. Indikator Kinerja sebesar 100% masuk "Sangat Berhasil"



persentase data objek pajak dan atau retribusi yang dapat dimutahirkan	63%	99%	157%	Realisasi Indikator Kegiatan adalah 99% data objek pajak dan atau retribusi yang dapat dimutahirkan lebih besar dari target sebesar 63%. Indikator Kinerja sebesar 157% masuk " Sangat Berhasil "
persentase pelaksanaan tindak lanjut terhadap penyenggaraan peraturan perpajakan dan atau retribusi daerah	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan adalah 100% pelaksanaan tindak lanjut terhadap penyenggaraan peraturan perpajakan dan atau retribusi daerah sama dengan target sebesar 100%. Indikator Kinerja sebesar 100% masuk " Sangat Berhasil "
3.1.1. Perencanaan pengelolaan pajak daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah dokumen Perencanaan pengelolaan pajak daerah	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 1 dokumen sama dengan target sebanyak 1 dokumen. Indikator Kinerja sebesar 100% masuk " Sangat Berhasil "
3.1.2. Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah dokumen data potensi/pengembangan pajak daerah dan atau dokumen penyusunan kebijakan pajak daerah yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 1 dokumen sama dengan target sebanyak 1 dokumen. Indikator Kinerja sebesar 100% masuk " Sangat Berhasil "
3.1.3. Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah doklumen Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah 	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 1 dokumen sama dengan target sebanyak 1 dokumen. Indikator Kinerja sebesar 100% masuk " Sangat Berhasil "
<ul style="list-style-type: none"> Jangka waktu (bulan) pemeliharaan dan pengolahan basis data pajak daerah 	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 12 bulan pemeliharaan dan pengolahan basis data sama dengan target sebanyak 12 bulan. Indikator Kinerja sebesar 100% masuk " Sangat Berhasil "
3.1.4. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah paket pekerjaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah yang yang disediakan	2	5	250%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 5 paket pekerjaan sarana prasarama atau lebih besar dari target sebanyak 2 paket. Indikator Kinerja sebesar 250% masuk kategori " Sangat Berhasil "
3.1.5. Penetapan Wajib Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah Laporan Wajib Pajak Daerah yang ditetapkan	500	229.565	45.913%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 229.565 laporan wajib pajak yang ditetapkan atau lebih besar dari target sebanyak 500 laporan . Indikator Kinerja sebesar 45.913% masuk kategori " Sangat Berhasil "



<p>3.1.6. Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah Wajib Pajak yang mendapat layanan/konsultasi pajak daerah</p>	200	2.695	1.348%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 2.695 wajib pajak yang mendapat layanan/konsultasi pajak daerah atau lebih besar dari target sebanyak 200 wajib pajak. Indikator Kinerja sebesar 1.348% masuk kategori "Sangat Berhasil"
<p>3.1.7. Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah Laporan Keberatan Pajak Daerah yang diselesaikan</p>	250	2.347	939%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 2.347 laporan keberatan pajak daerah yang dapat diselesaikan atau lebih besar dari target sebanyak 250 laporan keberatan. Indikator Kinerja sebesar 939% masuk kategori "Sangat Berhasil"
<p>3.1.8. Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah objek pajak yang dilakukan pendataan</p>	600	1.336	223%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 1.336 jumlah objek pajak yang dilakukan pendataan atau lebih besar dari target sebanyak 600 WP. Indikator Kinerja sebesar 223% masuk kategori "Sangat Berhasil"
<p>3.1.9. Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah wajib pajak yang mengikuti Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah</p>	200	202	101%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 202 Jumlah wajib pajak yang mengikuti Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah lebih besar dari target sebanyak 200 WP. Indikator Kinerja sebesar 101% masuk kategori "Sangat Berhasil"
<p>3.1.10. Penagihan Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah surat penagihan yang dapat disampaikan</p>	205.800	223.768	109%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 223.768 Jumlah surat penagihan yang dapat disampaikan lebih besar dari target sebanyak 205.800 surat penagihan. Indikator Kinerja sebesar 109% masuk kategori "Sangat Berhasil"
<p>3.1.11. Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah yang dilaksanakan</p>	20	23	115%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 23 Jumlah kegiatan Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah yang dilaksanakan lebih besar dari target sebanyak 20 kegiatan. Indikator Kinerja sebesar 115% masuk kategori "Sangat Berhasil"
<p>3.1.12. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Indikator Sub Kegiatan: Jumlah laporan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah</p>	2	4	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan adalah 4 Jumlah laporan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah lebih besar dari target sebanyak 2 laporan. Indikator Kinerja sebesar 200% masuk kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : Data Olahan



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR PERTANIAN DAN PERIKANAN
OPD PENGAMPU : DINAS PANGAN, PERTANIAN, DAN PERIKANAN KOTA
PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB	1,33%	1,35%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan yang tercermin dengan capaian Indikator dari Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,33 %	1,35%	101,50%

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak, Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB

Indikator Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB realisasinya sebesar 1,35% dari target 1,33% atau 101,50%. Nilai realisasi ini menunjukkan angka realisasi melebihi dari target 2021 yang telah ditetapkan. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB dikategorikan "Sangat Berhasil" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 101,50%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.
 - 2) Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman.
 - 3) Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman.
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi Usaha Tani.
 - 2) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani.



- 3) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya.
- 4) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.
- c. Program Penyuluhan Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa.
 - 2) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa.
- d. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil.
 - 2) Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak.
 - 3) Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan.
- e. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis.
 - 2) Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner.
 - 3) Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan.
 - 4) Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan.
 - 5) Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis.
 - 6) Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan.
- f. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil.
 - 2) Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- g. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha.
 - 2) Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.
- h. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:



**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,33%	1,27%	1,40%	1,35 %	101,50%

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak, Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB.

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 adalah 1,35% Realisasinya di Tahun 2019 adalah sebesar 1,27%, dan realisasi di Tahun 2020 yaitu 1,40 %, Realisasi dimaksud, berada diatas Target dengan kategori **Sangat Berhasil**. Meskipun 2021 mengalami penurunan namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan. Pemerintah Kota Pontianak terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan daerah dengan mengembangkan sektor pertanian dan perikanan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian dan melakukan pendampingan kepada kelompok tani, kelompok pembudidaya ikan beserta nelayan Kota Pontianak, selain itu juga dilakukan peningkatan dan optimalisasi pelayanan di beberapa UPTD lingkup Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Peningkatan kontribusi sector Pertanian dan Perikanan perlu menjadi perhatian dari semua pihak untuk mengakselerasikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja di Kota Pontianak.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori "**Sangat Berhasil**". Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,33%	1,29%	1,33%

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak, Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 1,33%, dengan Realisasi Indikator Kinerja sebesar 1,35%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Tahun 2021 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 101,50%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,33%	1,35%	PDB Pertanian Sempit 3,45% PDB Hortikultura 5,90% PDB Perikanan 2,81% (Sumber : Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB

Realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB sebesar 1,35%, sedangkan Standar Nasional untuk target PDB Pertanian Sempit 3,45%, target PDB Hortikultura 5,90% dan target PDB Perikanan 2,81%. Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, mengingat target juga berada dibawah target Nasional, kontribusi sector pertanian dan perikanan Kota Pontianak relative lebih kecil jika dibandingkan dengan Kabupaten di Kalimantan Barat mengingat alih fungsi lahan yang cukup signifikan terjadi di Kota Pontianak. Kota Pontianak belum melakukan penetapan Lahan Pertanian (LP2B) dalam Perda RTRW sebagai salah satu upaya pengendalian laju konversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Kenaikan	<p>1. Produktivitas Tanaman Pangan dan Produksi Tanaman Hortikultura secara keseluruhan tercapai hanya Kangkung, Pepaya dan Lidah Buaya yang berada dibawah 80% ; Menurunnya luas lahan tanam pepaya karena adanya proses peremajaan dan adanya peralihan komoditas papaya ke komoditas tanaman sayuran; Belum optimalnya petani menggunakan sarana produksi sebagaimana yang direkomendasikan. Berkurangnya luas pertanaman dan luas panen sebagai akibat berkurangnya permintaan produksi oleh pelaku usaha pengolahan sebagai akibat Pandemi Covid-19</p> <p>2. Beberapa kendala dan penyebab tidak tercapainya target produksi peternakan tahun 2021, antara lain : Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian masyarakat dan pelaku usaha sehingga menurunkan daya beli; Adanya pemasukan daging (sapi, kerbau, ayam,kambing) frozen/beku dengan harga di bawah standar harga daging segar sehingga produksi/jumlah pemotongan berkurang; Lokasi rumah potong unggas terbesar di kota Pontianak (RPU Adilmart) pindah lokasi ke Kabupaten Kubu Raya sehingga mempengaruhi jumlah produksi/pemotongan unggas; Masuknya wabah ASF yang menyerang pada babi sudah masuk ke wilayah Kalimantan Barat menyebabkan jumlah kematian yang tinggi dan berakibat pada kekurangan stok babi hidup yang akan dipotong.</p> <p>3. Realisasi produksi hasil perairan budidaya melebihi dari target sedangkan Produksi perikanan tangkap dan perairan umum daratan (PUD) dengan capaian rendah dari target mengingat Terbatasnya alat tangkap yang dimiliki nelayan khususnya alat tangkap Bubu ikan dan alat tangka ikan ; Aktifitas penangkapan ikan terkendala oleh cuaca sehingga nelayan sering tidak bisa melaut karena cuaca buruk.</p>	<p>1. Tetap bekerjasama dengan petani agar hasil produksi setiap tahunnya meningkat.</p> <p>2. Melakukan kerja sama dengan Kabupaten lain untuk pasokan ayam</p> <p>3. Secara kontinu melakukan pembinaan kepada KUB untuk meningkatkan kelembagaan kelompok agar meningkatkan hasil tangkapan.</p> <p>4. Memberikan bantuan sarpras tangkap melalui dana APBD Kota Pontianak dan Bantuan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Kalimantan Barat.</p> <p>5. Memberikan pelatihan peningkatan keahlian alternative usaha lain di bidang perikanan seperti budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan.</p> <p>6. Memberikan pembinaan kepada KUB penerima bantuan agar dapat memelihara dan memanfaatkan bantuan yang telah diberikan.</p>

Sumber : Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :



Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB Tahun 2021 sebesar 1,35%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah Kota Pontianak sebesar 1,33%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat menurunkan Kontribusi sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Kota Pontianak adalah:

- Tetap bekerjasama dengan petani agar hasil produksi setiap tahunnya meningkat.
- Melakukan kerja sama dengan Kabupaten lain untuk pasokan ayam.
- Secara kontinu melakukan pembinaan kepada KUB untuk meningkatkan kelembagaan kelompok agar meningkatkan hasil tangkapan.
- Memberikan bantuan sarpras tangkap melalui dana APBD Kota Pontianak dan Bantuan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Kalimantan Barat.
- Memberikan pelatihan peningkatan keahlian alternative usaha lain di bidang perikanan seperti budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan.
- Memberikan pembinaan kepada KUB penerima bantuan agar dapat memelihara dan memanfaatkan bantuan yang telah diberikan.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan					
Indikator Kinerja Utama : Kontribusi Sektor Pertanian Dan Perikanan Terhadap PDRB					
1.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.233.999.957	2.224.854.436	99,59	9.145.521 0,41
2.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.600.638.045	1.582.998.985	98,90	17.639.060 1,10
3.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	91.426.607	90.327.429	98,80	1.099.178 1,20
4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.075.113.534	2.038.832.464	98,25	36.281.070 1,75
5.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	209.156.660	209.083.155	99,96	73.505 0,04
6.	Program Penyuluhan Pertanian	46.065.250	42.746.000	92,79	3.319.250 7,21
7.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.051.198.740	1.021.346.273	97,16	29.852.467 2,84
TOTAL		7.307.598.793	7.210.188.742	98,67	97.410.051 1,33

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing-masing Indikator adalah sebagai berikut :



Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan Terhadap PDRB

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Bidang Pertanian, Peternakan dan Bidang Perikanan Pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 7.252.225.742,00 atau sekitar 98,65% dari Pagu Rp 7.351.608.173,00 Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan pada Bidang Pertanian, Peternakan dan Bidang Perikanan yaitu sebesar 2,85%

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Sektor Pertanian dan Perikanan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Kota Pontianak.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel III.8 sebagai berikut:

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatkan Sektor Pertanian dan Perikanan					
Indikator Kinerja Utama : Kontribusi Sektor Pertanian Dan Perikanan Terhadap PDRB					
1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap					
Indikator Program:					
1.1 Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota					
Indikator Kegiatan:					
Jumlah kegiatan pengelolaan perikanan tangkap (Kali)	1	0	0%		
1.1.1 Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah laporan dokumen data dan informasi perikanan tangkap (Dokumen)	1	1	100%	Berhasil	Dengan adanya data dan informasi yang dihasilkan berupa data produksi tangkap
1.1.2 Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap					
Indikator Sub Kegiatan:					
Jumlah jenis sarana perikanan tangkap (Jenis)	4	2	40%	Kurang Berhasil	sarana perikanan untuk membantu nelayan dalam melakukan penangkapan ikan



1.2 Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah kegiatan fasilitasi bagi nelayan	1	1	100%	Berhasil
1.2.1 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang dibina (Orang)	80	0	0%	Tidak dapat dilakukan karena Refocusing anggaran
Jumlah nelayan yang mengikuti pelatihan pembinaan peningkatan wawasan/pengetahuan (Orang)	60	0	0%	Tidak dapat dilakukan karena Refocusing anggaran
Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang dimonitoring dan dievaluasi (KUB)	8	12	150%	Sangat Berhasil Pembinaan dilakukan pada KUB penerima bantuan sarpras tangkap sebanyak 12 (dua belas) KUB pada Kecamatan Pontianak Utara, Kecamatan Pontianak Timur dan Kecamatan Pontianak Barat
1.2.2 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang dibina (Orang)	20	0	0%	Tidak dapat dilakukan karena Refocusing anggaran
1.3 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah jenis sarana perikanan budidaya (Jenis)	3	3	100%	Berhasil Dengan terselurnya sarana perikanan berupa bantuan kepada kelompok sebanyak 2 jenis dan sarana perikanan guna operasional BBI lokal sebanyak 1 jenis
1.3.1 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah sarana perikanan budidaya (jenis)	1	2	200%	Sangat Berhasil Bantuan sarana perikanan yang diberikan berupa kolam terpal dan alat tes cepat kualitas air
Jumlah kelompok perikanan calon penerima paket bantuan (kelompok)	6	6	100%	Berhasil Penerima bantuan sarana perikanan sebanyak 6 kelompok terdiri dari 4 kelompok bantuan sarpras budidaya ikan dan 2 kelompok bantuan alat tes cepat kualitas air
Jangka waktu operasional pelayanan balai benih ikan lokal (bulan)	12	12	100%	Berhasil terselenggaranya pengelolaan sistem informasi BBI lokal Kota Pontianak
Jumlah sarana dan prasarana balai benih ikan lokal yang ditingkatkan dan/atau dikembangkan (jenis)	2	3	150%	Sangat Berhasil Dengan terlaksananya Sarana dan prasarana BBI yang ditingkatkan meliputi pemeliharaan bangunan BBI lokal, peningkatan jalan paving blok dan pembangunan kolam ikan
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya				
Indikator Program:				
Persentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	25	25	100%	Berhasil Meningkatnya minat masyarakat melakukan usaha budidaya



2.1 Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah kegiatan pembinaan dan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha perikanan budidaya (kali)	4	4	100%	Berhasil Pembinaan yang dilakukan berupa pelatihan CBIB, pelatihan CPIB, kegiatan pemeriksaan kualitas air dan kesehatan ikan serta administrasi kelompok pembudidaya ikan (pokdakan)
2.1.1 Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah kelompok ikan dan pelaku usaha ikan yang dilakukan pembinaan pengembangan usaha perikanan budidaya (Kelompok)	15	45	300%	Sangat Berhasil Pembinaan kelompok dilakukan secara classroom (pelatihan CBIB dan CPIB) serta pembinaan secara langsung dengan mendatangi kelompok pembudidaya ikan
Jumlah laporan dokumen data dan informasi pembudidaya ikan (Jenis)	3	3	100%	Berhasil Data dan informasi berupa data produksi budidaya, data produksi pembenihan dan data operasional BBI lokal
2.2 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah jenis sarana perikanan budidaya (Jenis)	3	3	100%	Berhasil Dengan tersalurnya sarana perikanan berupa bantuan kepada kelompok sebanyak 2 jenis dan sarana perikanan guna operasional BBI lokal sebanyak 1 jenis
2.2.1 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah sarana perikanan budidaya (jenis)	1	2	200%	Sangat Berhasil Bantuan sarana perikanan yang diberikan berupa kolam terpal dan alat tes cepat kualitas air
Jumlah kelompok perikanan calon penerima paket bantuan (kelompok)	6	6	100%	Berhasil Penerima bantuan sarana perikanan sebanyak 6 kelompok terdiri dari 4 kelompok bantuan sarpras budidaya ikan dan 2 kelompok bantuan alat tes cepat kualitas air
Jangka waktu operasional pelayanan balai benih ikan lokal (bulan)	12	12	100%	Berhasil terselenggaranya pengelolaan sistem informasi BBI lokal Kota Pontianak
Jumlah sarana dan prasarana balai benih ikan lokal yang ditingkatkan dan/atau dikembangkan (jenis)	2	3	150%	Sangat Berhasil Dengan terlaksananya Sarana dan prasarana BBI yang ditingkatkan meliputi pemeliharaan bangunan BBI lokal, peningkatan jalan paving blok dan pembangunan kolam ikan
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan				
Indikator Program:				
Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan yang dilayani/didampingi/dibina	80	80	100%	



3.1 Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah kegiatan pelayanan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil (kali)	3	2	66,67%	Cukup Berhasil Kegiatan pelayanan pembinaan untuk meningkatkan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil
3.1.1 Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah pelaku usaha pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dibina (kecamatan)	6	6	100%	Berhasil Pelaku usaha pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dibina ada 6 (enam) kecamatan
Jumlah pelaku usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil yang terdata (kecamatan)	2	6	300%	Sangat Berhasil Pelaku usaha pengolah dan pemasar yang dibina sebanyak 6 (enam) kecamatan
4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian				
Indikator Program:				
Persentase Luas Lahan yang ditanami dengan Benih Bersertifikat	0,32	0,2	62,50%	Penggunaan benih bersertifikat pada pertanaman padi masih rendah, dikarenakan petani masih dominan menggunakan varietas lokal dibandingkan dengan menggunakan benih unggul yang memerlukan perawatan intensif
Nilai Indeks Pertanaman (IP)	1,24	1,44	116,13%	Peningkatan indeks pertanaman (IP) dan padi dipengaruhi oleh adanya perubahan pola tanam dari satu kali dalam satu tahun menjadi dua kali dalam satu tahun
Luas Pertanaman ubi kayu yang menggunakan pupuk (Ha)	3,15	23,3	739,68%	Luas pertanaman ubi kayu dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan rekomendasi dan adanya dukungan bantuan sarana pertanian (pupuk NPK) kepada para petani tanaman ubi kayu melalui wadah kelompok tani
Luas Pertanaman Keladi (Ha)	2	4	200%	Luas pertanaman keladi dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan rekomendasi dan adanya dukungan bantuan sarana pertanian (pupuk NPK dan bibit) kepada para petani tanaman keladi melalui wadah kelompok tani
Persentase Luas Panen Tanaman Hortikultura	2,5	2,5	100%	luas panen tanaman hortikultura dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan rekomendasi dan adanya dukungan bantuan sarana pertanian kepada para petani tanaman hortikultura melalui wadah kelompok tani
Persentase Bibit Sumber Daya Genetik (SDG) Bersertifikat	1	-	-	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran



Persentase Sarana yang Memenuhi Standar	5	5	100%	Sarana yang memenuhi standar dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
Persentase Peningkatan Jumlah Benih/Bibit Ternak, Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Ternak yang cukup secara kuantitas dan kualitas	3,68 %	0	0	
Persentase Peternak dan Pelaku Usaha Peternakan yang Menerapkan Teknologi	3,68%	1%	27,17%	Kurang Berhasil Peternak kecil mulai melakukan inovasi-inovasi sederhana sebagai usaha peningkatan jumlah produksi
Persentase Peningkatan Keberhasilan Sapi Indukan Wajib Bunting (SWAB)	4%	4,2%	105%	Berhasil Minat masyarakat untuk memelihara sapi betina meningkat karena harga lebih stabil
4.1 Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah Penerapan IPTEK Pertanian (Jenis)	3	3	100%	Berhasil Penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Good Agriculture Practices (GAP)
4.1.1 Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah Monitoring dan Evaluasi kegiatan pertanian (Kali)	12	12	100%	Berhasil Jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan pertanian dipengaruhi adanya dukungan pembiayaan dari APBN
Jumlah laporan pelaksanaan pupuk dan pestisida (Dokumen)	6	6	100%	Berhasil Adanya laporan pengawasan pupuk dan pestisida untuk mengetahui penggunaan sarana pendukung pertanian
4.1.2 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah pelaksanaan sosialisasi dan program kegiatan pertanian (Kali)	1	0	0%	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
Jumlah sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Jenis)	5	5	100%	Berhasil Jumlah sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura dipengaruhi adanya dukungan sarana prasarana yang dibantukan pada masyarakat tani
Jumlah partisipasi masyarakat dalam kegiatan promosi dan penyebaran informasi pertanian (Orang)	300	0	0%	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
Jumlah informasi produk pertanian (Jenis)	1	0	0	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
4.2 Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah Sarana Pengembangan bibit unggul pertanian (Jenis)	2	3	150%	Sangat Berhasil Sarana Pendukung untuk pengembangan bibit unggul pertanian



4.2.1 Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tumbuhan				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jangka waktu pelayanan UPTD Agribisnis (Bulan)	12	12	100%	Berhasil Dengan terselenggaranya pelayanan UPTD Agribisnis sehingga pengunjung merasa puas dan lebih memahami tentang aloevera pontianak.
4.2.2 Pemanfaatan SDG Hewan/Tumbuhan				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah sarana pendukung budidaya buah unggul (Jenis)	3	3	100%	Berhasil sarana pendukung yang dibantukan sebanyak 3 jenis meliputi pupuk, pestisida dan herbisida untuk meningkatkan budidaya buah unggul
4.3 Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah pembinaan kelompok tani/ternak (Kali)	24	36	150%	Berhasil Dengan aktifnya petugas dinas untuk melakukan pembinaan ke kelompok tani/ternak
4.3.1 Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil (Kali)	4	4	100%	Berhasil Pengawasan dilakukan secara rutin untuk mengetahui mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil
4.4 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/kota				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak (Kali)	4	4	100%	Berhasil Kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dilakukan rutin untuk mengetahui tetap terjamin mutunya sesuai standar
4.4.1 Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan, Pakan				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah bibit/ternak dan hijauan ternak yang diserahkan ke kelompok (Jenis)	-	-	-	
4.4.2 Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hjauan Pakan Ternak				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah dokumen pendataan ternak (Dokumen)	1	1	100%	Berhasil Uptodte data petshop, Rumah Potong Unggas, Akseptor dan data pemasukan sapi di kulkas
4.4.3 Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah akseptor yang bunting (Ekor)	74	75	101,35%	Berhasil Meningkatnya minat masyarakat untuk memeiliki hewan betina karena harga sapi dari luar Kalimantan yang tinggi
5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian				
Indikator Program:				
Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana Pertanian	20	20	100%	Berhasil Peningkatan ketersediaan prasarana pertanian untuk mendukung pertanian
Persentase Peningkatan Pelayanan Prima di UPTD Agribisnis	1,08	1,08	100%	Berhasil Peningkatan pelayanan prima di UPTD Agribisnis sebagai bentuk untuk melayani pengunjung yang mengunjungi UPTD Agribisnis



5.1 Pembangunan Prasarana Pertanian				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah Prasarana Pertanian (Jenis)	2	1	50%	Cukup Berhasil jumlah prasarana pertanian dikarenakan refocusing anggaran pada kegiatan pembangunan jaringan irigasi usaha tani
5.1.1 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah irigasi di Tingkat Usaha Tani (Unit)	5	0	0%	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
5.1.2 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani				
Indikator Sub Kegiatan:				
Panjang jalan produksi (Km)	1	0,572	57,20%	Cukup Berhasil Pembangunan jalan usaha tani untuk memudahkan aktifitas petani
5.1.3 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah prasarana dan sarana pendukung Balai Penyuluhan di Kecamatan (Unit)	2	2	100%	Berhasil Dengan sarana pendukung berupa saluran drainase dan rumah jaga Balai Penyuluhan Kecamatan untuk menunjang kegiatan pertanian di Balai Penyuluhan
5.1.4 Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah prasarana UPTD Agribisnis yang dibangun dan dipelihara (Unit)	7	6	85,71	Berhasil Ada 6 unit prasarana UPTD Agribisnis yaitu jalan, urukan, pagar, plafon, pengecatan hanggar dan kanopi sebagai penunjang fasilitas di UPTD Agribisnis
6. Program Penyuluhan Pertanian				
Indikator Program:				
Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	25	25	100%	Berhasil Terlaksananya pembangunan prasarana pendukung kelembagaan penyuluhan pertanian
Persentase Peningkatan Kapasitas Petani dan Pelaku Agribisnis	7,68	0,08	1,04%	Tidak Berhasil Peningkatan kapasitas petani dan pelaku agribisnis tidak terlaksana dengan baik dikarenakan ada refocusing anggaran
6.1 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah kegiatan penyuluhan pertanian (Kegiatan)	7	1	14,29%	Tidak Berhasil Kegiatan penyuluhan pertanian dilakukan untuk meningkatkan SDM petani
6.1.1 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah dokumen kegiatan penyuluhan pertanian (Dokumen)	3	3	100%	Berhasil Tersusunnya program penyuluhan, data base dan rencana kerja tahunan penyuluh
Jumlah penyuluh pertanian yang difasilitasi (Orang)	7	7	100%	Berhasil Dengan terlaksananya kegiatan demplot, kaji terap dan pertemuan lapang penyuluhan pertanian dapat meningkatkan kualitas SDM penyuluh pertanian
6.1.2 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah petani dan pelaku Agribisnis yang mengikuti pelatihan (Orang)	240	20	8,33%	Kurang Berhasil Pelatihan untuk petani dan pelaku agribisnis untuk meningkatkan pengembangan petani dan pelaku agribisnis



Jumlah kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa yang terbentuk/berkembang dan jumlah kelembagaan petani yang dikukuhkan (Kelompok)	33	35	106,06%	Berhasil Dengan terbentuk/berkembangnya kelompok tani karena adanya penumbuhan kelembagaan petani dalam bentuk kelompok tani baru
7. Program Pengendalian Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner				
Indikator Program:				
Persentase Penurunan Hewan yang Terkena Penyakit Menular Ternak	0	0	0%	
Persentase Peningkatan Pelayanan di Puskesmas	8,30	32,50	391,57%	Sangat Berhasil Dengan meningkatnya pelayanan yang baik kepada masyarakat yang memiliki hewan peliharaan lebih maksimal ditunjang dengan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan hewan peliharaan dan kesayangan yang lebih baik.
Persentase Peningkatan Pelayanan di RPH Sapi	5	1	20%	Kurang Berhasil Pelayanan di RPH Sapi menurun dengan banyaknya tempat-tempat pemotongan sapi yang ilegal
Persentase Peningkatan Pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan	5	5	100%	Berhasil Dengan meningkatnya pelayanan dikarenakan meningkatnya daya minat masyarakat untuk memelihara kesehatan hewan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Masyarakat yang Menerapkan Standar Keamanan Produk Hewan	10	0	0%	
7.1 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah kegiatan penjaminan kesehatan hewan (Kali)	2	2	100%	Berhasil Dilakukan untuk mengetahui wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota
7.1.1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam KIE Rabies dan Hari Rabies Sedunia (Orang)	150	150	100%	Berhasil Kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena pandemi sehingga dialihkan kepada para korban gigitan HPR saat melakukan observasi
Jumlah hewan yang divaksin (Ekor)	1000	864	86,40%	Berhasil Kegiatan vaksinasi massal dan door to door hanya terbatas dilakukan di Puskesmas dengan sistem kuota
Jumlah respon cepat penanganan kasus penyakit menular ternak (kali/Kasus)	15	24	160%	Berhasil Puskesmas semakin kooperatif pada setiap kasus gigitan HPR yang terjadi dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Rabies dan penyakit menular lain seperti Hog Cholera, ASF dan Jembrana



7.2 Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah layanan jasa medik veteriner (Kali)	150	478	318,67%	Sangat Berhasil Dengan meningkatnya pelayanan yang baik terhadap masyarakat, seperti adanya pelayanan gratis di Puskesmas
7.2.1 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah prasarana Puskesmas yang bertambah (Unit)	2	2	100%	Berhasil Adanya ruang operasi Puskesmas untuk pelayanan
Jumlah pasien yang dilayani (Ekor)	325	757	232,92%	Sangat Berhasil Tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap kesehatan hewannya dan pelayanan gratis menjadi daya tarik masyarakat untuk datang ke Puskesmas memeriksakan hewannya
7.3 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner				
Indikator Kegiatan:				
Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner (RPH dan RPU) (Kali)	2	3	150%	Berhasil Terselenggaranya pengawasan pemotongan ternak mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU
7.3.1 Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah sarana dan prasarana di RPH sapi yang bertambah (Unit)	2	4	200%	Sangat Berhasil Adanya penambahan pembangunan untuk menunjang fasilitas dan kegiatan di RPH Sapi
Jumlah pemotongan di RPH Sapi (Ekor)	6.035	3.222	53,39%	Kurang Berhasil Masih banyak beroperasinya tempat-tempat pemotongan hewan sapi ilegal, baik yang berada di wilayah Kota Pontianak maupun di luar wilayah Kota Pontianak
7.3.2 Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah pengawasan pemotongan di luar RPH Sapi (Kali)	1	0	0%	Tidak Berhasil Pengawasan pemotongan di luar RPH dilakukan dengan melibatkan institusi lain, Kepolisian dan TNI
7.3.3 Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis				
Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah rekomendasi NKV RPH Sapi yang dikeluarkan dan jumlah rekomendasi higiene dan sanitasi Rumah Potong Unggas yang dikeluarkan (Kali)	1	11	1.100%	Sangat Berhasil Kehadiran satgas pangan dan sosialisasi dari Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak membuat pelaku usaha memiliki kesadaran untuk mengurus Nomor Kontrol Veteriner
Jangka waktu pembinaan dan pengawasan Rumah Potong Unggas (Bulan)	12	0	0%	
Jumlah fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan (Jenis)	1	1	100%	Berhasil Dengan terbangunnya pagar di RPH Sapi



Jumlah waktu pelayanan kawasan usaha peternakan (Bulan)	12	12	100%	Berhasil Kegiatan pelayanan pemeriksaan antemortem dan post mortem dilaksanakan setiap hari selama kegiatan pemotongan ternak berlangsung
7.4 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan Indikator Kegiatan:				
Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan (Kali)	4	3	75%	Cukup Berhasil Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pemotongan ternak pada hari raya keagamaan Idul Fitri, Idul Adha, Imlek dan Natal sehingga lebih terarah mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU
7.4.1 Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan Indikator Sub Kegiatan:				
Jumlah pembinaan dan pengawasan pemotongan pada hari raya keagamaan (Kali)	4	3	75%	Cukup Berhasil Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pemotongan ternak pada hari raya keagamaan Idul Fitri, Idul Adha, Imlek dan Natal sehingga lebih terarah mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU
Jumlah sosialisasi dan pembinaan penerapan (Kali)	1	0	0	Tidak terlaksana dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR PERDAGANGAN
OPD PENGAMPU : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, DAN PERDAGANGAN
KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15.66%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Sektor Perdagangan yang tercermin dengan capaian Indikator dari Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Perdagangan	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15.66%	111%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Berdasarkan data statistik Kota Pontianak dalam Angka Tahun 2021 Kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Tahun 2021 adalah sebesar 15.66%. Selama 5 tahun terakhir, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 16 persen. Pada tahun 2019, kontribusi kategori ini mencapai 6.52 triliun rupiah atau sekitar 16,78 persen. Dari nilai tersebut, sekitar 58.48 persen merupakan sumbangan dari subkategori perdagangan besar dan Eceran, bukan Mobil dan Sepeda Motor sedangkan 41,51 persen merupakan sumbangan dari subkategori perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya. Secara umum, kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor cenderung menurun selama periode 2015-2019. Laju pertumbuhan sebesar 5,79 persen di tahun 2017 menurun menjadi 4,47 di tahun 2019. Salah satu penyebabnya adalah masih belum membaiknya perekonomian di kabupaten sekitar Kota Pontianak yang berpengaruh pada kategori ini.

Capaian Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB dari target 14,61% terealisasi 15,66% atau terealisasi 111% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil** “. Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 6 (enam) program :



1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator kinerja program adalah :
 - Persentase sarana distribusi perdagangan binaan yang ditingkatkan
 2. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan, dengan indikator kinerja program adalah :
 - Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan).
 3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang, dengan indikator kinerja program adalah :
 - Tingkat stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting
 4. Program Pengembangan Ekspor, dengan indikator kinerja program adalah :
 - Persentase Pelaku Usaha ekspor yang dibina.
 5. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen, dengan indikator kinerja program adalah :
 - Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku
 6. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, dengan indikator kinerja program adalah :
 - Persentase Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam negeri pada event rapat/sosialisasi/kegiatan sejenis
- 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019, Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	17.61%	15,70%	15.66%	111%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:



KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target Indikator tujuan Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB menurun setiap tahunnya. Tahun 2019 realisasi sebesar 17.61%, Tahun 2020 menurun menjadi 15.70%, dan pada tahun 2021 menjadi 15.66%. secara umum Kondisi perekonomian nasional mengalami penurunan bahkan minus di masa pandemi covid 19. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB di Kota Pontianak masih memberikan sumbangsih tinggi dibanding dengan sektor – sektor lain. Perbandingan antara realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 untuk indikator sasaran Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB sudah diatas target dengan kategori **Sangat Berhasil**, dengan pencapaian indikator sasaran adalah 111%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15.66%	14.61%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2021 sebesar 14,61%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2021 sebesar 15,66% atau 111% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2021 sebesar 15,66% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 14,61%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15.66%	12.97%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Realisasi tahun 2021 berdasarkan data statistik sebesar 15.66%, sedangkan Standar Nasional sebesar 12.97% sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding target standar Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. letak dan fungsi kota pontianak diarahkan menjadi kota perdagangan dan jasa. 2. Pelayanan Perizinan Berusaha yang kondusif. 3. Pengendalian Tingkat inflasi yang memadai. 4. daya beli dan keanekaragaman pola permintaan masyarakat mengutamakan kepada kebutuhan bahan pokok (pangan). 5. Tersedianya pusat - pusat perbelanjaan modern, tempat hiburan, restoran/rumah makan serta didukung oleh fasilitas hotel/penginapan yang sesuai dengan tingkat kemampuan ekonomis pengunjung. 6. menjadi destinasi belanja bagi wisatawan domestik yang berasal dari kabupaten/kota di Kalimantan Barat diluar Kota Pontianak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus mempedomani RPJP Kota Pontianak. 2. Tetap mempertahankan pelayanan perizinan yang kondusif. 3. Mengoptimalkan peran OPD dan masyarakat dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi. 4. Terus meningkatkan sarana prasarana perdagangan yang terkait dengan kelancaran pendistribusian Bapokting. 5. Terus mengoptimalkan pengendalian inflasi daerah. 6. Terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kelancaran distribusi SEMBAKO dan Barang Penting Lainnya.

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :



KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Tahun 2019 adalah sebesar 17.88%. Selama 5 tahun terakhir, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 16 persen. Pada tahun 2019, kontribusi kategori ini mencapai 6.52 triliun rupiah atau sekitar 16,78 persen. Dari nilai tersebut, sekitar 58.48 persen merupakan sumbangan dari subkategori perdagangan besar dan Eceran, bukan Mobil dan Sepeda Motor sedangkan 41,51 persen merupakan sumbangan dari subkategori perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya. Secara umum, kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor cenderung menurun selama periode 2015-2019. Laju pertumbuhan sebesar 5,79 persen di tahun 2017 menurun menjadi 4,47 di tahun 2019. Salah satu penyebabnya adalah masih belum membaiknya perekonomian di kabupaten sekitar Kota Pontianak yang berpengaruh pada kategori ini.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB di Kota Pontianak adalah:

1. Terus mempedomani RPJP Kota Pontianak.
2. Tetap mempertahankan pelayanan perizinan yang kondusif.
3. Mengoptimalkan peran OPD dan masyarakat dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi.
4. Terus meningkatkan sarana prasarana perdagangan yang terkait dengan kelancaran pendistribusian Bapokting.
5. Terus mengoptimalkan pengendalian inflasi daerah.
6. Terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kelancaran distribusi SEMBAKO dan Barang Penting Lainnya.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran adalah sebagai berikut :

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Perdagangan						
Indikator Kinerja Utama : Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB						
1.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	2.312.089.341	2.303.376.750	99,62	8.712.591	0,38
2.	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	38.940.000	35.189.000	90,37	3.751.000	9,63
3.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	86.963.300	85.137.249	97,90	1.826.052	2,10
4.	Program Pengembangan Ekspor	0	0	0	0	0



5.	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	355.845.181	345.027.065	96,96	10.818.116	3,04
6.	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	0	0	0	0	0
TOTAL		2.793.837.822	2.768.730.064	99,10	25.107.759	0,90

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 2.768.730.064,- atau 99% dari pagu Rp. 2.793.837.822,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 25.107.759,- (1%).

7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan sektor perdagangan, dengan indikator Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Perdagangan					
Indikator Kinerja Utama : Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB					
1.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, Indikator program : Persentase sarana distribusi perdagangan binaan yang tingkatkan	11,76	11,76	100%	Realisasi indikator Program (2 pasar/17 pasar= 11,76%) sama dengan target (11,76%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, Indikator kegiatan : Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	47	47	100%	Realisasi indikator Kegiatan (8pasar/17 pasar = 47%) sama dengan target (47 persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



1.1.1. Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan, Indikator Sub kegiatan : Jumlah sarana Pasar Rakyat yang tersedia	2	2	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (2 pasar puring dan pasar parwasal) sama dengan target (2 pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.2. Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, Indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat yang difasilitasi pengelolaan	17	17	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (17 pasar) sama dengan target (17 pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.2. Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya, Indikator kegiatan : Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	23	23	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (23 Pasar) sama dengan target (23 Pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.2.1. Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan, Indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat Yang dibina UPTD Pasar Tradisional dan Jasa Usaha Pasar	23	23	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (23 Pasar) sama dengan target (23 Pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.2.2. Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan, Indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat yang diberdayakan	23	23	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (23 Pasar) sama dengan target (23 Pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan dengan indikator program, Indikator program : Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan	100	100	100%	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.1. Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, Indikator kegiatan : Persentase pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan, dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota	100	100	100%	Realisasi indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.1.1. Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2), Indikator Sub kegiatan : Jumlah barang beredar yang diawasi (12 item)	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 item) sama dengan target (12 item). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



3.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, Indikator program : Tingkat stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	83	100	120%	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (83%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (120%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Persentase kinerja realisasi pupuk	100	97,25	97%	Realisasi indikator Program (97,25%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.1.	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, Indikator kegiatan : Jangka waktu Jaminan ketersediaan barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	12	12	100%	Realisasi indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.1.1.	Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat, Indikator Sub kegiatan: Jangka waktu pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.2.	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota, Indikator kegiatan: Persentase koefisien variasi harga antar waktu	5	1,88	266%	Realisasi indikator Kegiatan (1,88 %) lebih besar dari target (5%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (266%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.2.1.	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan, Indikator Sub kegiatan : Jangka waktu Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
4.	Program Pengembangan Ekspor, Indikator program: Persentase Pelaku Usaha ekspor yang dibina	39		N/A	
4.1.	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, Indikator kegiatan : Pelaksanaan Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang	1		N/A	
4.1.1.	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota, indikator Sub kegiatan: Jumlah Pelaku usaha yang dibina	75		N/A	



5.	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, Indikator program : Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	97	100	103	Realisasi indikator Program (100%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
5.1.	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan, indikator kegiatan: Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (12117 UTTP/100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
5.1.1.	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, Indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pelaksanaan Metrologi Legal	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
6.	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, Indikator program : Persentase Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam negeri pada event rapat/sosialisasi/kegiatan sejenis.	100		N/A	
6.1.	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, Indikator kegiatan : Jangka waktu Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan Produk dalam negeri	12		N/A	
6.1.1.	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota, indikator Sub kegiatan : jumlah pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri	1		N/A	

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR INDUSTRI
OPD PENGAMPU : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, DAN PERDAGANGAN
KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16,17%	18.16%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Sektor Industri	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16,17%	18.16%	112%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Berdasarkan data statistik Kota Pontianak dalam Angka Tahun 2021 Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku adalah sebesar 18.16%. Pada kategori industri pengolahan penyumbang terbesar di tahun 2021 adalah industri makanan dan minuman mencapai 3,97 triliun rupiah atau sebesar 65,70 persen. Berikutnya industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 13,05 persen; industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 8,24 persen; dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 5,92 persen. Selain itu, peranan kategori lainnya kurang dari lima persen.

Capaian Kontribusi sektor Perindustrian terhadap PDRB dari target 16,17% terealisasi 18,16% atau terealisasi 112% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil** “. Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 3 (tiga) program:

1. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri, dengan indikator kinerja program adalah :
 - Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP.
2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja program adalah :
 - Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait.



3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, dengan indikator kinerja program adalah :

- Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019, Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16.17%	17.35%	17.99%	18.16%	112%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Dari tabel terlihat bahwa target indikator tujuan Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku setiap tahun mengalami peningkatan. Tahun 2019 adalah sebesar 17.41%. Pada kategori industri pengolahan penyumbang terbesar di tahun 2019 adalah industri makanan dan minuman mencapai 3,97 triliun rupiah atau sebesar 65,70 persen. Berikutnya industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 13,05 persen; industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 8,24 persen; dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 5,92 persen. Selain itu, peranan kategori lainnya kurang dari lima persen. Data Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2020 atas dasar harga berlaku sebesar 17,99%, Kontribusi sektor Industri terhadap terhadap PDRB di Kota Pontianak memberikan sumbangsih di posisi pertama dibanding dengan sektor – sektor lain.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target



Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16.17%	18.16%	16,17%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

KONTRIBUSI SEKTOR PERINDUSTRIAN TERHADAP PDRB

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2021 sebesar 16,17%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2021 sebesar 18,16% atau 112% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2021 sebesar 18,16% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 16,17%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16.17%	18.16%	14.56%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Realisasi tahun 2021 berdasarkan data statistik sebesar 18.16%, sedangkan Standar Nasional sebesar 14.56% sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding target standar Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> letak dan fungsi kota pontianak diarahkan menjadi kota perdagangan dan jasa. meningkatnya industri kreatif. Tata letak geografis menjadi nilai tambah Meningkatnya perkembangan industri kecil dan menengah meningkatnya klaster industri meningkatnya SDM pelaku industri meningkatnya mutu pelaku industri pengembangan teknologi pelaku industry Sinkronisasi validasi dan kemudahan perizinan industri Meningkatnya perizinan industri kecil menengah adanya dukungan Pemerintah Kota Pontianak yang memberikan ruang gerak yang besar untuk pelaku industri ; adanya asosiasi para pelaku industri kreatif dari berbagai sektor industri kreatif, bahan baku yang cukup tersedia seperti : aloe vera, keladi air, pemanfaatan limbah menjadi industri kriya dan; daya kreatifitas yang tak terbatas khususnya untuk sektor industri kuliner. Adanya Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak Adanya promosi untuk meningkatkan kualitas produk pelaku industri. 	<ol style="list-style-type: none"> pembinaan terhadap 14 item turunan industri kreatif pembinaan dan pengembangan industri Aloevera fasilitasi pembinaan dan pengawasan industri kecil menengah pembinaan dan menumbuhkan klaster baru dan pengawasan terhadap klaster baru yang ada pelatihan SDM baik Kriya dan Aneka Kuliner Pembinaan melalui gugus kendali mutu (GKM) Fasilitasi bantuan mesin peralatan industri Fasilitasi berkenaan HaKI, Paten Sertifikasi Halal, SNI Produk dan Pelatihan Keamanan Pangan . Pemeriksaan kelayakan perizinan bagi para pelaku industri. Monitoring terhadap perizinan industri baik dari bahan baku sampai dengan produk akhir. Penginformasian berkenaan data industry Kerja sama dengan stakeholder berkenaan kemudahan akses perbankan Terus meningkatkan sarana/prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri . Menjalin kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Tahun 2021 adalah sebesar 18.16%. Pada kategori industri



pengolahan penyumbang terbesar di tahun 2021 adalah industri makanan dan minuman mencapai 3,97 triliun rupiah atau sebesar 65,70 persen. Berikutnya industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 13,05 persen; industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 8,24 persen; dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 5,92 persen. Selain itu, peranan kategori lainnya kurang dari lima persen.

Untuk mempertahankan kinerja persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB upaya yang akan dilakukan :

1. Terus meningkatkan sarana / prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri .
2. Menjalin kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif.
3. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup.
4. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner.
5. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak.
6. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran adalah sebagai berikut :

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	
Sasaran Strategis : Meningkatkan Sektor Industri						
Indikator Kinerja Utama : Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB						
1.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	170.755.250	165.325.400	96,82	5.429.850	3,18
2.	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	3.201.000	3.195.000	99,81	6.000	0,19
3.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	0	0	0	0	0
TOTAL		173.956.250	168.520.400	96,88	5.435.850	3,12

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan



Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 168.520.400,- atau 96,88% dari pagu Rp. 173.956.250,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 5.435.850,- (3,12%).

7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan sektor perdagangan, dengan indikator Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Industri					
Indikator Kinerja Utama : Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB					
1.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, indikator program : Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	100	100	100%	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, indikator kegiatan : Persentase terselesaikannya dokumen RIPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA	100	100	100%	Realisasi indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.1.	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri, indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi Penyusunan Kebijakan dalam Rangka Mendukung Penguatan Industri Nasional dan Perwilayahan Industri	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.2.	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri, indikator Sub kegiatan : Jumlah produk industri kreatif yang dipromosikan	40	40	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (40 produk) sama dengan target (40 produk). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



1.1.3. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, indikator Sub kegiatan : Jumlah Industri yang diberdayakan	7	7	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (7 klaster) sama dengan target (7 klaster). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Industri yang dilatih	20	20	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (20 industri) sama dengan target (20 industri). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota, indikator program :				
Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kota	2,47	34,67	1404%	Realisasi indikator Program (675 industri/ 34.67%) lebih besar dari target (2,47%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (1404%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	64,85	100	154%	Realisasi indikator Program (66 industri/100%) lebih besar dari target (64,85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (154%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	100		N/A	
2.1. Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPIK) Kewenangan Kabupaten/Kota, indikator kegiatan : Persentase jumlah penetapan izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPIK) yang lokasinya di daerah kabupaten/kota	100		N/A	
2.1.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPI, IUKI dan IPIK Kewenangan Kabupaten/ Kota, indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan (IUI)	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (66 industri/12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, indikator program : Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	1	1	100%	Realisasi indikator Program (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



<p>3.1. Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota , indikator kegiatan : Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri dikab/kota yang masuk dalam SII Nas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan Kawasan Industri di kab/kota</p>	12	12	100%	Realisasi indikator Kegiatan (26 industri/12 bulan) sama dengan target (26 industri/12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
<p>3.1.1. Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)</p>	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (26 industri/100%) sama dengan target (26 industri/100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA DAYA SAING KOPERASI DAN USAHA MIKRO

OPD PENGAMPU : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, DAN PERDAGANGAN KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4%	4,1%
2	Persentase Usaha Mikro yang jadi Wirausaha	100%	100%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro	1. Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.00%	4.1%	103%
		2. Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

I. PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Untuk mengukur peningkatan koperasi yang berkualitas adalah Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan asset dibagi jumlah seluruh koperasi, berdasarkan data, Realisasi Persentase Koperasi yang berkualitas Tahun 2021 sebanyak 73 koperasi dari 511 koperasi yang ada atau 4,1% . Capaian Persentase koperasi yang berkualitas dari target 4% terealisasi 4,1% atau terealisasi 103% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil**”.

II. PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Untuk mengukur Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha adalah jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha dibagi jumlah usaha mikro keseluruhan, berdasarkan data, realisasi Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha tahun 2021 sebanyak 30.860 Usaha dari 30.860 usaha yang ada atau 100%. Capaian Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha dari target 100% terealisasi 100% atau terealisasi 100% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil** “

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 7 (tujuh) program :



1. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam, dengan indikator kinerja program adalah:
 - Persentase Peningkatan Izin Usaha Simpan Pinjam
 2. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi, dengan indikator kinerja program adalah:
 - Persentase Peningkatan Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi
 3. Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi, dengan indikator kinerja program adalah:
 - Persentase KSP/USP yang bernilai SEHAT
 4. Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian, dengan indikator kinerja program adalah:
 - Persentase Pendidikan dan Latihan Perkoperasian
 5. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi, dengan indikator kinerja program adalah:
 - Persentase Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi
 6. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi, dengan indikator kinerja program adalah:
 - Persentase Usaha Mikro yang diberdayakan
 7. Program Pengembangan Umkm, dengan indikator kinerja program adalah:
 - Persentase Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya
- 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019, Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4%	4%	4%	4.1%	103%
2.	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021



Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

I. PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Target pada indikator kinerja utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas tahun 2021 adalah 4%. Realisasinya di tahun 2019 adalah sebesar 4%. Dan di tahun 2020 sebesar 4%. Capaian kinerja tahun 2021 sebesar 103% lebih besar dari target dengan kategori “**Sangat Berhasil**”.

II. PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Target pada indikator kinerja utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha tahun 2021 adalah 100%. Realisasinya di tahun 2019 adalah sebesar 100%. Dan di tahun 2020 sebesar 100%. Capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 100% sama dengan target dengan kategori “**Sangat Berhasil**”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.0%	4.1%	4%
2	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

I. PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2021 sebesar 4.00%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2021 sebesar 4,1% atau 103% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2021 sebesar 4,1% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 4.00%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas Tahun 2021 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

II. PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2021 sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2021 sebesar 100% atau 100% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2021 sebesar 100%



dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 100%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha Tahun 2021 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.0%	4.1%	-
2.	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

I. PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Realisasi tahun 2021 berdasarkan data sebesar 4.1%, sedangkan Standar Nasional tidak diketahui nilainya sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas target yang telah ditentukan, artinya capaian ini lebih baik dibanding target renstra yang ada.

II. PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Realisasi tahun 2021 berdasarkan data sebesar 100%, sedangkan Standar Nasional tidak diketahui nilainya sehingga dapat disimpulkan realisasi sama dengan target yang telah ditentukan, artinya capaian ini sesuai dengan target renstra yang ada.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Persentase Koperasi yang Berkualitas	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya koperasi yang melaksanakan RAT. Meningkatnya usaha koperasi. Meningkatnya jumlah anggota koperasi. Meningkatnya omset koperasi. Meningkatnya kuantitas koperasi Meningkatnya permodalan koperasi. Meningkatnya koperasi naik kelas. Meningkatnya legalitas jumlah pelaku usaha. Meningkatnya masyarakat yang menjadi pelaku usaha mikro. Meningkatnya masyarakat yang mengakses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan. Meningkatnya Kerjasama pelaku usaha melalui e-commerce. Adanya program koperasi yang akan dibubarkan oleh pemerintah pusat melalui Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 65/kep/M.KUKM.2/VII/2017, Tentang Perubahan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 114/KEP/M.KUKM.2/XII/2016, Tentang Pembubaran Koperasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi. Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi. Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan. Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi. Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga. Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi. Terus memfasilitasi kemudahan dalam pengurusan izin pelaku usaha. Terus memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan. Terus memberikan pembinaan dan pelatihan kewirausahaan. Terus menginventarisir Koperasi yang tidak aktif untuk dimasukkan dalam program pembubaran koperasi oleh Pemerintah. Terus Memotivasi Koperasi menjadi berkualitas. Terus melakukan pembinaan terhadap koperasi yang kurang aktif.
2	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> pemberian izin kepada pelaku usaha mikro dan kecil secara sederhana atau terintegrasi melalui online single submission (OSS). Adanya program pemerintah pusat BPUM untuk pengembangan Usaha mikro. 	<ol style="list-style-type: none"> Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel , dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

I. Persentase Koperasi yang Berkualitas

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas Tahun 2021 sebesar 4,1%, dan sudah berada diatas Target Pemerintah sebesar 4,0%.



Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro adalah :

1. Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi.
2. Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi.
3. Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan.
4. Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi.
5. Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga.
6. Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi.
7. Terus memfasilitasi kemudahan dalam pengurusan izin pelaku usaha.
8. Terus memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan.
9. Terus memberikan pembinaan dan pelatihan kewirausahaan
10. Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi.
11. Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi.
12. Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan.
13. Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi.
14. Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga.
15. Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi.

II. Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha Tahun 2021 sebesar 100%, dan sudah sesuai Target Pemerintah sebesar 100%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha adalah :

1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha.
2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha.
3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran adalah sebagai berikut :



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	
Sasaran Strategis : Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro						
Indikator Kinerja Utama : Persentase Koperasi yang Berkualitas						
1.	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam					
2.	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	16.846.838	15.908.000	94,43	938.838	5,57
3.	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi					
4.	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	394.448.639	394.448.430	100	209	0
5.	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi					
Indikator Kinerja Utama : Presentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha						
1.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	18.000.000	18.000.000	100	-	0,00 %
2.	Program Pengembangan UMKM	200.786.000	198.924.194	99,07	1.861.806	0,93
TOTAL		630.081.477	627.280.624	99,56	2.800.853	0,44

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

I. PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM) Kementrian Koperasi dan UKM RI. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 410.356.430,- atau 99,77% dari pagu Rp. 411.295.477,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 939.047,- (0,23%).

II. Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.



Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 216.924.194,- atau 99,15% dari pagu Rp. 218.786.000,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 1.861.806,- (0,85%).

7. Analisis Program / Kegiatan / sub kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro, dengan indikator pertama Persentase Koperasi yang Berkualitas yang tercermin dari persentase koperasi aktif, indikator kedua Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha yang tercermin dari persentase pertumbuhan usaha mikro baru.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel III.23 sebagai berikut :

Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro					
Indikator Kinerja Utama : 1. Persentase Koperasi yang Berkualitas					
2. Presentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha					
1.	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam, indikator program : Persentase Peningkatan Izin Usaha Simpan Pinjam	0,57	1,17	205%	Realisasi indikator Program (1,17%) lebih besar dari target (0,57%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (205%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.	Penerbitan Izin Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, indikator kegiatan : Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantuan kantor kas usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	100	100	100%	Realisasi indikator Kegiatan (6 kop/100) sama dengan target (6 kop/100). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



1.1.1.	Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, indikator Sub kegiatan : Jumlah pemenuhan/Penerbitan Perizinan	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12) sama dengan target (12). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, indikator program : Persentase peningkatan Pengawasan dan pemeriksaan Koperasi	19	14,48	76%	Realisasi indikator Program (74 koperasi atau 14,48%) lebih kecil dari target (19%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (76%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
2.1.	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota , indikator kegiatan : Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	19,16	14,48	76%	Realisasi indikator Kegiatan (74 koperasi atau 14,48%) lebih kecil dari target (19%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (76%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
2.1.1.	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Pengawasan Koperasi	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.1.2.	Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota, indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Pemeriksaan Koperasi	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi , indikator program : Persentase KSP/USP yang bernilai SEHAT	5,88	5,88	100%	Realisasi indikator Program (5,88%) sama dengan target (5,88%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.1.	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, indikator kegiatan : Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota	3	3	100%	Realisasi indikator Kegiatan (15 kop/511 kop / 3%) sama dengan target (3 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
3.1.1.	Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	12	12	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (15 kop/12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



4.	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian , indikator program : Persentase Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	31	31	100%	Realisasi indikator Program (160 kop/511 kop = 31%) sama dengan target (31%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
4.1.	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota , indikator kegiatan : Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	31	31	100%	Realisasi indikator Kegiatan (160 kop/511 kop= 31%) sama dengan target (31%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
4.1.1.	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi, indikator Sub kegiatan : Jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi	160	160	100%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (160 koperasi) sama dengan target (160 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
5.	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi , indikator program : Persentase Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	10		N/A	
5.1.	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota , indikator kegiatan : persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan	2		N/A	
5.1.1.	Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, indikator Sub kegiatan : Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan	40		N/A	
6.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM), indikator program : Persentase Usaha Mikro yang diberdayakan	3	3	100%	Realisasi indikator Program (925 UM/30.860 UM/3 %) sama dengan target (3%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
6.1.	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan , indikator kegiatan : Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	1	7,17	717%	Realisasi indikator Kegiatan (7,17%) lebih besar dari target (1 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (717%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
6.1.1.	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro, indikator Sub kegiatan : Jumlah wirausaha baru yang berskala mikro	30	2212	7373%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (2212 UM) lebih besar dari target (30 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (7373%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



7.	Program Pengembangan UMKM , indikator program : Persentase Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya	2	2	100%	Realisasi indikator Program (617 UM/ 2 %) sama dengan target (2 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
7.1.	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil , indikator kegiatan : persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	1	2,6	260%	Realisasi indikator Kegiatan (167 UM/2,6 %) lebih besar dari target (1 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (260%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
7.1.1.	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi, indikator Sub kegiatan : jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	40	167	418%	Realisasi indikator Sub Kegiatan (167 UM) lebih besar dari target (40 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (418%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA INVESTASI DAERAH
OPD PENGAMPU : DINAS PENANAMAN MODAL, TENAGA KERJA, DAN PTSP
KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1			
1	Persentase Peningkatan Investasi daerah (PMA/PMDN)	5%	159%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Investasi Daerah dengan capaian Indikator dari Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN)	5%	159%	3180%

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Adapun formulasi/rumus perhitungan yang digunakan untuk menghitung Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) Tahun 2021 adalah :

$$\text{Formulasi : } (\text{Investasi Tahun Ini} - \text{Investasi Tahun Lalu}) / (\text{Investasi Tahun Lalu}) \times 100\%$$

Penghitungan :

$$(473.560.291.505 - 182.841.140.000) / 182.841.140.000 \times 100 = \mathbf{159\%}$$

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) Pada tahun 2021 realisasinya sebesar 159% dengan target 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**. Pada indikator ini realisasi dikatakan tercapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) adalah :

- a. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal
 - Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal



- Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal
- b. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - Terlaksananya Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal
 - Terlaksananya Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal
- c. Program Promosi Penanaman Modal, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
 - Terlaksananya Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/ Kota

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel yang menyajikan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya :

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN)	5%	33,94%	4,04%	159%	3.180%

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa target pada indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) dengan target 9%, dimana realisasi di tahun 2019 sebesar 33,94%. Untuk tahun 2020 dengan target 5% realisasi sebesar 4,04%. Hal ini mengalami perbedaan yang sangat signifikan karena perhitungan realisasi tahun 2020 menggunakan cara penghitungan yang berbeda. Berdasarkan peraturan Kepala BKPM Nomor 6 tahun 2020 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal menggantikan Peraturan Kepala BKPM Nomor 7 tahun 2018 menjelaskan bahwa penyampaian data investasi LKPM yang menjadi kewenangan DPMTKPTSP dalam pengawasan dan pemantauan LKPM dengan nilai investasi Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000 serta pelaporan dilakukan secara daring/online melalui sistem OSS sehingga pada tahun 2020 jumlah investasi dihitung sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh



peraturan sebagaimana yang sudah dijelaskan. Sedangkan penghitungan tahun 2019 dihitung secara akumulatif dari pendaftaran secara online dan offline serta dengan memasukan keseluruhan nilai investasi.

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada indikator Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) dengan target 5% terealisasi 159%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Pertama, pandemi covid 19 yang merebak di tahun 2020 menyebabkan realisasi investasi menjadi rendah dan di tahun 2021 kondisi mulai membaik dimana kasus covid 19 mulai menurun sehingga meningkatkan nilai realisasi investasi seiring dengan berbagai upaya perbaikan pertumbuhan ekonomi dari seluruh stakeholder. Kedua, adanya bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik dari pusat yang memfasilitasi petugas untuk terjun langsung ke lapangan melakukan penagihan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) kepada pelaku usaha secara langsung. Ketiga, adanya kegiatan sosialisasi yang difasilitasi oleh DAK non fisik kepada pelaku usaha dimana salah satu materi yang disampaikan adalah tentang LKPM. Keempat, adanya aturan yang diberlakukan oleh OSS yang mewajibkan pelaku usaha untuk melaporkan LKPM untuk beberapa pelayanan didalam sistemnya seperti pelayanan penghapusan KBLI.

Pada tahun 2019 realisasi adalah sebesar 33,94%, pada tahun 2020 realisasi adalah 4,04% dan tahun 2021 realisasi sebesar 159%. Dengan demikian perbandingan realisasi tahun 2021 dengan dua tahun sebelumnya mengalami peningkatan yang signifikan. Simpulan capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) masuk pada kategori "Sangat Berhasil".

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori cukup berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	5%	159%	6%

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Pada indikator persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) target di tahun 2021 sebesar 5%, sedangkan target jangka menengah RENSTRA/ RPJMD yaitu sebesar 6%. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2021 sebesar 159%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator Kinerja Utama pada Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) tahun 2021 dibandingkan target Jangka Menengah RENSTRA/RPJMD sebesar 6% telah tercapai.



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Namun Indikator Kinerja Utama persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) tidak Mempunyai Standar Nasional sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada tabel menyajikan analisa keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan dan solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi penurunan capaian sehingga dapat mengoptimalkan peningkatan kinerja Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak Tahun 2021.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/Kegagalan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	Keberhasilan pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 2021 kondisi mulai membaik seiring menurunnya kasus covid 19 sehingga meningkatkan nilai realisasi investasi - Adanya bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang digunakan dalam melaksanakan program kegiatan untuk meningkatkan penanaman modal - aturan yang diberlakukan oleh OSS yang mewajibkan pelaku usaha untuk melaporkan LKPM untuk beberapa pelayanan didalam sistemnya seperti pelayanan penghapusan KBLI 	Pemanfaatan DAK secara maksimal termasuk dalam penyediaan tenaga operator Online Single Submission (OSS) yang membantu membimbing masyarakat dalam mengurus perizinan berusaha

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) dengan target 5% dan realisasi sebesar 159%. Realisasi melebihi target yang telah ditetapkan dan mencapai keberhasilan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Pertama, pandemi covid 19 yang merebak di tahun 2020 menyebabkan realisasi investasi menjadi rendah dan di tahun 2021 kondisi mulai membaik dimana kasus covid 19 mulai menurun sehingga meningkatkan nilai realisasi investasi seiring dengan berbagai upaya perbaikan pertumbuhan ekonomi dari seluruh stakeholder. Kedua, adanya bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik dari pusat yang memfasilitasi petugas untuk terjun langsung ke lapangan melakukan penagihan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) kepada pelaku usaha secara langsung. Ketiga, adanya kegiatan sosialisasi yang difasilitasi oleh DAK non fisik kepada pelaku usaha dimana salah satu materi yang disampaikan adalah tentang LKPM. Keempat, adanya aturan yang diberlakukan oleh OSS yang mewajibkan pelaku usaha untuk melaporkan LKPM untuk beberapa pelayanan didalam sistemnya seperti pelayanan



penghapusan KBLI. Selain itu, solusi terbaik juga senantiasa dilakukan dalam upaya peningkatan indikator kinerja Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) antara lain Pemanfaatan DAK secara maksimal termasuk dalam penyediaan tenaga operator Online Single Submission (OSS) yang membantu membimbing masyarakat dalam mengurus perizinan berusaha.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%			
1	2	3	4	5	6		
Sasaran Strategis		: Meningkatkan Investasi Daerah					
Indikator Kinerja Utama		: Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)					
1.	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	335.499.699	283.805.299	84,59	51.694.400	15,41	
2.	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	73.004.000	73.004.000	100,00	-	0,00	
3.	Promosi Penanaman Modal	21.610.000	20.070.000	92,87	1.540.000	7,13	
TOTAL		430.113.699	376.879.299	87,62	53.234.400	12,38	

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak dan Dana Alokasi Khusus. Realisasi Belanja Langsung Bidang Pengendalian dan Pengelolaan Data penanaman Modal untuk program pengendalian pelaksanaan penanaman modal dan Bidang pengembangan iklim dan promosi penanaman Modal untuk program Pengembangan Iklim Penanaman Modal dan program promosi Penanaman Modal pada tahun anggaran 2021 mencapai Rp.376.879.299,- atau 87,62% dari Pagu Rp. 430.113.699,-. Terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan yaitu sebesar Rp. 53.234.400,- (12,38%).

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Investasi Daerah dengan Indikator Kinerja Utama yaitu persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN). Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



**Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatkan Investasi Daerah					
Indikator Kinerja Utama : Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)					
1.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal. Indikator Program :				
	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi pemantauan pelaksanaan penanaman modal	12 bulan	12 bulan	100%	Realisasi indikator kegiatan adalah 12 bulan sama dengan target yang telah ditetapkan yaitu 12 bulan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil .
	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi Pembinaan pelaksanaan penanaman modal	240 peserta	288 peserta	120%	Realisasi indikator kegiatan adalah 288 peserta dan telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 240 peserta. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 120%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil .
	Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi Pengawasan pelaksanaan penanaman modal	69 kali	127 kali	184%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 127 kali dan telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 69 kali. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 184%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil .
2.	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Indikator Program :				
	Terlaksananya Penetapan kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/ insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	3 dokumen	4 Dokumen	133,33%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 3 dokumen melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 4 dokumen. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 133,33%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil .
	Terlaksananya evaluasi pelaksanaan pemberian fasilitasi/ insentif dan kemudahan penanaman modal	12 kali	12 kali	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 12 kali sama dengan target yang telah ditetapkan yaitu 12 kali. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil .
3.	Program Promosi Penanaman Modal Indikator Program :				
	Terlaksananya pelaksanaan kegiatan Promosi Penanaman Modal daerah kabupaten/ Kota	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 1 kegiatan sama dengan target yang telah ditetapkan yaitu 1 kegiatan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil .

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR PARIWISATA
OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA
KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,40 %	3,48 %

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Sasaran ini diarahkan untuk mewujudkan tujuan misi empat Pemerintah Kota Pontianak yaitu “Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Yang Mandiri, Kreatif dan Berdaya Saing” dengan tujuan Meningkatkan Kesejahteraan, Kemandirian, Kreatifitas dan Daya Saing Masyarakat. Capaian kinerja sasaran meningkatnya sektor pariwisata diukur melalui pemenuhan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu :

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya sektor pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,41%	2,93% (Data Tahun 2020)	85,92%

Sumber : DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PDRB.

Indikator Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Tahun 2021 realisasinya sebesar 2,93%, Nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja mengalami penurunan dari Target 3,41% hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 85,92%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan Kegiatan sebagai berikut :
 - Pengeloaan daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, dengan Sub Kegiatan :
 - Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan Sub Kegiatan :
 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- b. Program Pemasaran Pariwisata, dengan Kegiatan sebagai berikut :



- Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan Sub Kegiatan :
 - Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri.
 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.
- c. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, dengan Sub Kegiatan :
 - Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataaan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau siswa).
 - Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir.

Evaluasi dan analisis, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PDRB

Target pada Kontribusi Pariwisata terhadap PDRB tahun 2021 adalah 3,41%. Realisasinya di Tahun 2020 2,93% Tahun. Realisasi dimaksud, masih dibawah Target dikarenakan pandemi sehingga tingkat kunjungan wisata mengalami penurunan dan event-event pariwisata tidak dapat dilaksanakan, namun kategori capaian kinerja Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 85,92%.

Adapun sarana dan prasarana penunjang pariwisata di Kota Pontianak pada saat ini telah cukup memadai antara lain dengan tersedianya 51 hotel dan sarana penunjang wisata lainnya seperti restoran/rumah makan, souvenir shop dan fasilitas rekreasi, transportasi dan hiburan umum lainnya. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dengan target kinerja tahun 2021 ditetapkan sebesar 3,41% dengan realisasi 2,93% (Berdasarkan Data BPS Tahun 2020) Guna mendukung pencapaian kedua indikator sasaran tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp.1.415.384.571,- dengan realisasi sebesar Rp.1.373.364.613,- atau 97,03%.



**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,41%	-	3,48% (Data BPS Tahun 2019)	2,93% (Data BPS Tahun 2020)	85,92%

Sumber : DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja utama, pada masing-masing indikator sebagai berikut :

Indikator Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB realisasi kinerja 2,93 %, Terjadi penurunan 0,48 % dikarenakan pandemi Covid 19 sehingga tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Pontianak menurun drastis, serta beberapa event pariwisata juga tidak dapat dilaksanakan, data capaian untuk indikator tersebut adalah angka capaian pada tahun 2020, karena merujuk pada data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pontianak dalam buku Kota Pontianak Dalam Angka.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah Renstra/RPJMD.

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2021
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,41 %	2,93 % (Data PDRB Tahun 2020)	3,42 %

Sumber : DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing indikator :

INDIKATOR KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PDRB

Pada Tahun 2021 ditargetkan sebesar 3,41% dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 2,93%, untuk diketahui bahwa data capaian untuk indikator tersebut adalah angka capaian pada Tahun 2021 karena merujuk pada data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pontianak dalam buku Kota Pontianak Dalam Angka. Serta untuk target jangka menengah



sesuai dokumen Renstra Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 3,42%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,41 %	2,93 % (Data PDRB Tahun 2020)	-

Sumber : DISPORAPAR Kota Pontianak Th 2021

Dari indikator kinerja utama diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut diatas.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Menurun	Terjadi penurunan sebesar 0,47% karena masih dalam masa Pandemi sehingga tingkat kunjungan wisata mengalami penurunan serta beberapa event-event pariwisata baik local nasional maupun internasional tidak dapat dilaksanakan	Tahun 2022 akan melakukan penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual, selain itu juga melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2021

Dari tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Tahun 2021 ditargetkan sebesar 3,41% dan terealisasi sebesar 2,93% (merujuk pada data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pontianak Tahun 2020), Faktor penghambat antara lain:



- a. Pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir mengakibatkan keterbatasan dalam beraktivitas sehingga event-event pariwisata tidak dapat dilaksanakan yang berdampak pada menurunnya tingkat kunjungan wisata.
- b. Belum maksimalnya penggunaan IT pada hal-hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan akomodasi serta informasi lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan.
- c. Perlu dibuat/ditetapkannya regulasi terkait dengan standar biaya pada wisata minat khusus dan perlu ditetapkannya aturan tentang kawasan wisata, sanitasi dan higienis hotel dan restoran serta sertifikasi halal di bidang pariwisata.
- d. Kurangnya ruang atau tempat bagi para pelaku ekonomi kreatif untuk berinteraksi, berdiskusi dan beraktifitas.
- e. Belum maksimalnya kolaborasi antar aktor yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif.
- f. Masih lemahnya perlindungan hak cipta terhadap industri kreatif.
- g. Permodalan masih jadi kendala pengembangan ekonomi kreatif karena mayoritas subsektor industri kreatif bersifat intangible atau tak terlihat.

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas yaitu :

- a. Penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual.
- b. Melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata.
- c. Menetapkan CHSE bagi sektor-sektor pariwisata termasuk hotel dan restoran demi keamanan dan nyaman pengunjung dan wisatawan
- d. Meningkatkan potensi sumber daya kepariwisataan dengan memanfaatkan kemitraan, dan fasilitasi terhadap organisasi, masyarakat baik swasta maupun pemerintah dalam upaya penyadaran, peningkatan dan pengembangan terhadap potensi pariwisata.
- e. Diharapkan para stakeholder dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan kepariwisataan agar menjadi destinasi yang menarik, unggul dan berdaya saing dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.
- f. Meningkatkan kualitas dan daya saing industri berbasis kreativitas perlu memanfaatkan dan memfasilitasi organisasi atau komunitas yang bergerak di bidang ekonomi kreatif dalam upaya menggali, mengembangkan, meningkatkan potensi dan kualitas ekonomi kreatif dengan kualitas yang unggul, inovatif dan konsisten dalam pelaksanaan sehingga mampu berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2021	Anggaran Terkait (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Jumlah SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	2,93% (Data PDRB Tahun 2020)	1.415.384.571	1.373.364.613	14 Orang

Sumber : DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

Indikator Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB terealisasi 3,48 %, terjadi penurunan sebesar 0,47% karena kondisi pandemi sehingga event - event pariwisata tidak dapat dilaksanakan yang berdampak pada menurunnya tingkat kunjungan wisatawan baik lokal, nasional bahkan internasional (Menggunakan Data PDRB Tahun 2020). Dengan anggaran terdiri 3 (tiga) Program, 4 (Empat) Kegiatan dan 9 (Sembilan) Sub Kegiatan sebesar Rp. 1.415.384.571,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.373.364.613,- atau 97,03%. Dari segi SDM Bidang Pariwisata memiliki 1 orang Kepala Bidang, 2 orang Kepala Seksi (Seksi Destinasi pariwisata dan Seksi Pemasaran Pariwisata) serta 5 orang staf di Seksi Destinasi Pariwisata dan 1 orang di Seksi Pemasaran Pariwisata. Sedangkan untuk Bidang Ekonomi Kreatif memiliki 1 orang Kepala Bidang, 2 orang Kepala Seksi (Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya dan Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan Iptek) serta 1 orang staf di Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya dan 1 orang staf di Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain dan Iptek. Minimnya SDM yang dimiliki juga menjadi salah satu faktor rendahnya capaian target IKU yang hanya dapat dicapai 2,93 % (Data PDRB Tahun 2020).

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Sektor Pariwisata. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kota Pontianak.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, adalah sebagai berikut:



**Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Pariwisata					
Indikator Kinerja Utama : Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB					
1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata					
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	3	3	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 destinasi) sama dengan target (3 destinasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata	60	60	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (60 Tempat Usaha) sama dengan target (60 Tempat Usaha) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota (Destinasi Wisata Tepian Sungai yg dikelola)	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 destinasi) sama dengan target (1 destinasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Pelatihan Dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)	80	80	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (80 orang) sama dengan target (80 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
2. Program Pemasaran Pariwisata					
	Penguatan promosi melalui media cetak elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	638	635	99,53%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (635 helai) lebih rendah dari target (638 helai) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,53%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
	Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota	2	1	50%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 event) lebih rendah dari target (2 event) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil "
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif					
	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif (seni pertunjukan dan music, Musik Modern, Festival Kuliner, Rakornas ICCN)	600	600	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Seni Pertunjukan dan Musik (600 orang) sama dengan target (600 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil "
		150	150	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Musik Modern (150 orang) sama dengan target (150 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%).



Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah
Kota Pontianak Tahun 2021

				(100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	350	350	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Festival Kuliner (350 orang) sama dengan target (350 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	100	100	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Rakornas ICCN (100 orang) sama dengan target (100 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif (HAKI)	40	40	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi HAKI (40 orang) sama dengan target (40 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENURUNNYA ANGKA KEMISKINAN
OPD PENGAMPU : DINAS SOSIAL KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Angka Kemiskinan	5,00%	4,58%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Perhitungan angka kemiskinan Kota Pontianak Tahun 2021 diambil berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pontianak Tahun 2021 . dengan target yang ditetapkan tahun 2021 sebesar 5,00% ,dengan capaian sebesar 4,58%.

Dalam mengukur angka kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Seiring dengan potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 menjadikan banyak sektor yang terdampak, sehingga banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan .Sektor yang paling banyak kehilangan pekerjaan adalah perdagangan,manufaktur,kontruksi,jasa dan akomodasi. Wajar adanya jika realitas tersebut akhirnya menjadi masalah banyaknya pengangguran baru sehingga meningkatkan jumlah angka kemiskinan . Melihat kenyataan yang demikian Pemerintah Kota Pontianak selalu berupaya untuk menurunkan angka kemiskinan yang salah satu nya melalui program yang ada di dinas sosial yaitu Program Pemberdayaan Sosial,Program Rehabilitasi Sosial,Program Perlindungan dan Jaminan Sosial dan Program Penanganan Bencana.

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Menurunnya Kemiskinan dengan capaian Indikator Angka Kemiskinan secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Menurunnya Kemiskinan	Angka Kemiskinan	5,00%	4,58%	91,60%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja



Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Angka Kemiskinan	5,00%	4,88	4,70%	4,58%	91,60%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021

Target pada indikator kinerja utama pada Angka Kemiskinan tahun 2021 adalah 5,00%. Realisasinya di **Tahun 2020 adalah sebesar 4,70%, dan di Tahun 2021 sebesar 4,58**. Realisasi dimaksud sudah dibawah Target dikarenakan untuk capaian target indikator angka kemiskinan jika semakin rendah capaian kinerja menunjukkan semakin baik. Maka untuk Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan di kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 91,60%.

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut: Angka Kemiskinan Target pada indikator kinerja Utama ini tahun 2021 adalah 5,00% dengan realisasinya di Tahun 2021 sebesar 4,58 % Realisasi dimaksud, Sudah dibawah Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 91,60%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Dinas Sosial Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Angka Kemiskinan	5,00%	4,58%	5,00%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

Angka Kemiskinan untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 5,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 4,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa



Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan di Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 91,60%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Sosial Kota Pontianak dengan standar Nasional dapat dijelaskan untuk Indikator Angka Kemiskinan Standar Nasional Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik untuk tahun 2021 sebesar 9,78%

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Angka Kemiskinan	5,00%	4,58%	9,78%

(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja Indikator angka kemiskinan dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

ANGKA KEMISKINAN

Realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan sebesar 4,58%, sedangkan Standar Nasional sebesar 9,78% Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target standar Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Angka Kemiskinan	Peningkatan	Komitmen yang tinggi dari Dinas Sosial Kota Pontianak untuk mengurangi angka kemiskinan melalui program dan kegiatan yang ada di Dinas Sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Sosial Kota Pontianak Mengadakan Pelatihan Satpam dan Menjahit Bagi Masyarakat Miskin dengan harapan melalui pelatihan tersebut dapat meningkatkan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan Dinas Sosial Kota Pontianak memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana Dinas Sosial Kota Pontianak melakukan upaya pemenuhan kebutuhan Dasar bagi seluruh SPM Bidang Sosial Adanya dukungan Dana yng Optimal untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka menurunkan angka kemiskinan di Kota Pontianak Peningkatan pelayanan kepada masyarakat miskin

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021



Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

ANGKA KEMISKINAN

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Kemiskinan Tahun 2021 sebesar 4,58% dan sudah berada di bawah Target sebesar 5,00%. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pontianak untuk menurunkan angka kemiskinan Kota Pontianak adalah:

- Pemerintah Republik Indonesia telah berkomitmen menurunkan angka kemiskinan, Salah satu bentuk perwujudan komitmen tersebut adalah meningkatkan kecepatan dan ketepatan penjangkauan penduduk miskin untuk Kota Pontianak mengakses lebih banyak program penanggulangan kemiskinan. Kementerian Sosial Republik Indonesia mewujudkan komitmen ini dengan cara membangun lembaga pelayanan dan perlindungan sosial terpadu di daerah yang diharapkan mampu menjadi pilar percepatan dan ketepatan pelayanan bagi masyarakat miskin yaitu Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT).
- Melakukan Updating Data kemiskinan sehingga pemberian bantuan lebih tepat sasaran.
- Memberikan Pelayanan semaksimal mungkin terutama pada SPM Bidang Sosial, dengan cara memberikan bantuan kebutuhan dasar bagi masyarakat miskin serta memberikan bantuan sosial kepada korban bencana.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran		%	Tingkat Efisiensi	
		Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	
Sasaran Strategis : Menurunnya Kemiskinan						
Indikator Kinerja Utama : Angka Kemiskinan						
1.	Program Pemberdayaan Sosial	990.950.575	977.839.272	98,67	13.111.303	1,3
2.	Program Rehabilitasi Sosial	876.628.800	776.674.041	88,60	99.954.759	11,4
3.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	1.089.315.270	1.078.693.610	98,93	11.621.660	1,1
4.	Program Penanganan Bencana	310.832.000	291.472.000	93,77	19.360.000	6,2
JUMLAH		3.268.726.645	3.124.678.923	95,59	144.047.722	4,4

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

ANGKA KEMISKINAN

untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat



berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Sosial Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2021 untuk mendukung kegiatan tersebut mencapai Rp. 3.124.678.923,00 atau sekitar 95,59% dari Pagu Rp. 3.268.726.645,00 Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan tersebut yaitu sebesar Rp. 144.047.722 atau sebesar 4,4%.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut:

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Angka Kemiskinan					
Indikator Kinerja Utama : Angka Kemiskinan					
1.	Program Pemberdayaan Sosial Persentase Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial	100%	100%	100%	Realisaasi Indikator Program (%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.	Program Rehabilitasi Sosial Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang mendapatkan layanan rehabilitasi kesejahteraan sosial	100%	100%	100%	Realisaasi Indikator Program (100%) ISama dengani target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial Persentase Pemberian Bantuan Sosial	100%	98,91%	98,91%	Realisaasi Indikator Program (98,91%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98,91). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
4.	Program Penanganan Bencana Persentase Penanganan Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial	100%	100%	100%	Realisaasi Indikator Program (%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PENYERAPAN TENAGA KERJA
OPD PENGAMPU : DINAS PENANAMAN MODAL, TENAGA KERJA, DAN PTSP
KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1			
1	Rasio Penduduk yang Bekerja	89,30% – 89,98%	87,62%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja yang Optimal dengan capaian Indikator dari Rasio Penduduk Yang Bekerja secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Rasio Penduduk Yang Bekerja	89,30% – 89,98%	87,62%	98,12%

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama Rasio Penduduk Yang Bekerja realisasinya sebesar 87,62% dengan target 89,30%-89,98% sehingga persentase capaian sebesar 98,12% sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**. Pada indikator ini realisasi dikatakan tercapai.

Adapun Program yang mendukung adalah :

- a. Program Penempatan Tenaga Kerja
Dengan Indikator Program : Pelaksanaan Bursa Tenaga Kerja (job fair)
- b. Program Pelatihan Kerja dan produktivitas Tenaga Kerja
Dengan Indikator Program : Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:



**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rasio Penduduk Yang Bekerja	89,30%- 89,98%	-	90,87%	87,62%	98,12%

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diatas, terlihat bahwa target pada indikator kinerja utama pada sasaran rasio penduduk yang bekerja dengan target 89,30% - 89,98%, dimana realisasi indikatornya sebesar 87,62%. Sedangkan pada tahun 2020 realisasi indikatornya sebesar 90,87%. Dengan demikian perbandingan realisasi tahun 2021 dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan. Simpulan capaian indikator kinerja rasio penduduk yang bekerja masuk pada kategori “Sangat berhasil”.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Rasio Penduduk Yang Bekerja	89,30%- 89,98%	87,62%	92%

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Pada indikator ini, target di tahun 2021 sebesar 89,30 % -- 89,98% dengan realisasi Indikator Kinerja di tahun 2021 sebesar 87,62%. Nilai realisasi indikator Kinerja Utama rasio penduduk yang bekerja tahun 2021 dibandingkan dengan target Jangka Menengah RENSTRA/RPJMD sebesar 92% dikategorikan belum tercapai. Diharapkan di akhir periode yaitu tahun 2024 target RPJMD dapat terpenuhi seiring dengan berbagai upaya peningkatan kinerja yang akan terus dilaksanakan.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Namun Indikator Kinerja Utama Rasio Penduduk Yang Bekerja tidak Mempunyai Standar Nasional sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.



5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada tabel menyajikan analisis penyebab dan solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi penurunan capaian ataupun mengoptimalkan capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Rasio Penduduk Yang Bekerja	Kegagalan pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> pandemi Covid 19 masih mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga kesempatan kerja terbatas dan jumlah penduduk yang bekerja mengalami penurunan Pemangkasan anggaran (refocusing) menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan 	adanya refocusing anggaran menyebabkan pemangkasan anggaran untuk kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja dimana yang tersisa hanya anggaran untuk pelaksanaan rapat. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan rapat pembahasan kegiatan serupa di tahun berikutnya sebagai upaya untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dengan baik..

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Indikator Kinerja Utama Rasio Penduduk yang Bekerja pada tahun 2021 terealisasi sebesar 87,62% dengan target 89,30 % - 89,98%. Pada indikator ini target tidak tercapai sehingga mengalami kegagalan pencapaian. Adanya pandemi Covid 19 yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mengakibatkan kesempatan kerja menjadi lebih terbatas dan jumlah penduduk yang bekerja mengalami penurunan. Selain itu seiring dengan dilakukannya pemangkasan anggaran sebagai dampak dari pandemi covid 19 menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja online, kegiatan pelaksanaan bursa tenaga kerja (job fair), kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja serta kegiatan pembinaan lembaga pelatihan kerja swasta. Untuk kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja tersisa anggaran yang dapat dilaksanakan untuk kegiatan rapat. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan rapat pembahasan kegiatan serupa di tahun berikutnya sebagai upaya untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dengan baik.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran		%	Tingkat Efisiensi	
		Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	
Sasaran Strategis : Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja						
Indikator Kinerja Utama : Rasio Penduduk yang Bekerja						
1.	Program Penempatan Tenaga Kerja	2.700.600	2.700.600	100	0	0
2.	Program Pelatihan Kerja dan produktivitas tenaga Kerja	217.874.208	217.874.208	100	0	0
JUMLAH		220.574.808	220.574.808	100	0	0

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 100% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 50%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerjanya belum mencapai 100%. Realisasi tidak tercapai karena Sub Kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja tidak dapat dilaksanakan. Refocusing anggaran tahun 2021 memangkas anggaran yang telah direncanakan dan hanya tersisa anggaran untuk pelaksanaan kegiatan rapat tentang wajib lapor lowongan pekerjaan oleh perusahaan dan rapat tentang rencana kegiatan dimaksud untuk pelaksanaan tahun 2022.

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Belanja Langsung Bidang Tenaga kerja untuk program Penempatan Tenaga Kerja dan program Pelatihan Kerja dan produktivitas tenaga Kerja pada tahun anggaran 2021 mencapai Rp.220.570.808,- atau 100% dari Pagu Rp. 220.574.808,-

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja yang Optimal dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Rasio Penduduk Yang Bekerja. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

No	Program/Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja yang Optimal					
Indikator Kinerja Utama : Rasio Penduduk Yang Bekerja					
1.	Program Pelatihan Kerja dan produktivitas tenaga Kerja Terlaksananya pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi.	60 orang	60 orang	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 60 orang sama dengan target yang telah ditetapkan yaitu 60 orang. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil .

Sumber : DPMTKPTSP Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENURUNNYA PENCEMARAN LINGKUNGAN
OPD PENGAMPU : DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,00	56,05
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82,00	85,75
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,00	29,52

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi.

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak yaitu Menurunnya Pencemaran Lingkungan dengan capaian Indikator dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	1. Indeks Kualitas Air (IKA)	53,00	56,05	105,75
		2. Indeks Kualitas Udara (IKU)	82,00	85,75	104,57
		3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,00	29,52	73,80

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Dari tabel Sasaran Strategis Menurunnya Pencemaran Lingkungan, pencapaian indikator berikut ini :

INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Indeks Kualitas Air (IKA) Pada Tahun 2021 yaitu 56,05, realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan target sebesar 53,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Air di Tahun 2021 dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 105,75%.

INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Indeks Kualitas Udara (IKU) di Tahun 2021 sebesar 85,75. realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan Target sebesar 82,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Indeks Kualitas Udara (IKU) di Tahun 2021 dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 104,57%.

INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Tahun 2021 sebesar 29,52. realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar 40,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Indeks



Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Tahun 2021 dikategorikan **Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 73,80%.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir.

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4	5	6
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,00	55,00	56,05	105,75%
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82,00	84,40	85,75	104,57%
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,00	30,60	29,52	73,80%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Indeks Kualitas Air target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 53,00 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi mencapai 56,05 atau dengan kata lain telah mencapai 105,75%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 sebesar 55,00 maka terdapat peningkatan di tahun 2021 sebesar 1,05 atau sebesar 101,91%.

INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Indeks Kualitas Udara target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 82,00 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi mencapai 85,75 atau terealisasi sebesar 104,57%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 sebesar 84,40 maka terdapat peningkatan sebesar 1,35 atau sebesar 101,60%.

INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 40,00 dan telah terealisasi sebesar 29,52 atau hanya tercapai sebesar 73,80%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 sebesar 30,60, maka terdapat sedikit penurunan di tahun 2021 sebesar 1,08 atau jika dipersentasekan hanya mencapai 95,47%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD.

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 dan Target Tahun 2021 sudah masuk pada kategori berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel yaitu:



**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI 2021	TARGET 2021 (RPJMD)
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,00	56,05	55,00
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82,00	85,75	85,00
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,00	29,52	62,00

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Indeks Kualitas Air (IKA), melalui indikator ini pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 53,00 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 56,05 atau sebesar 105,75%, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra dimana target yang ditetapkan sebesar 55,00 maka dengan demikian capaian realisasi kinerja sebesar 101,91%.

INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Indeks Kualitas Udara (IKU), melalui indikator ini pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 82,00 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 85,75 atau sebesar 104,57%, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra dimana jumlah target yang ditetapkan sebesar 85,00, maka dengan demikian capaian realisasi kinerja sebesar 100,88%.

INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL), melalui indikator ini pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 40,00 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 29,52 atau sebesar 73,80%, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra dimana jumlah target yang ditetapkan sebesar 62,00 maka dengan demikian capaian realisasi kinerja sebesar 47,61%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional.

Jika dilihat dari hasil capaian kinerja Tahun 2021 dibandingkan dengan target RPJMN rentangnya capaian masih jauh dibawah target. Hal ini dapat dilihat dari table di bawah dimana IKTL Kota Pontianak Tahun 2021 sebesar 28,33 sedangkan target pada RPJMN sebesar 61,60. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI 2021	STANDAR NASIONAL
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,00	56,05	55,20
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82,00	85,75	84,20
3.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,00	29,52	62,50

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak, 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :



INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Indeks Kualitas Air (IKA), melalui komponen Indeks Kualitas Air pada tahun 2021 target yang ditetapkan sebesar 53,00 dan telah terealisasi sebesar 56,05 jika hasil realisasi tersebut dibandingkan dengan Standar Nasional melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar 55,20 maka hasil realisasi tahun 2021 sebesar 101,54%, artinya capaian ini termasuk ke dalam kategori sangat baik karena masih diatas rata-rata nasional.

INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Indeks Kualitas Udara (IKU) melalui komponen Indeks Kualitas Udara pada tahun 2021 target yang ditetapkan sebesar 82,00 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 85,75 jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan melalui standar nasional yaitu sebesar 84.20, maka hasil realisasi tahun 2021 sebesar 101,84% hasil ini masih termasuk ke dalam kategori sangat baik.

INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) melalui komponen Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada tahun 2021 target yang ditetapkan sebesar 40,00 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 29,52. Jika dibandingkan dengan standar nasional yaitu sebesar 62,50, maka realisasi tahun 2021 mencapai 47,23% hasil ini masih jauh dibawah standar nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.

Pada Tabel ini menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian:

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	Peningkatan	1) Masih terdapat masyarakat yang melakukan pembakaran lahan.	1. Melakukan pengawasan rutin terhadap kegiatan usaha, berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. 2. Melakukan pemantauan air sungai dan air permukaan secara rutin . 3. Melakukan pemantauan udara secara rutin, baik secara manual maupun otomatis.
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Peningkatan		4. Melakukan pengelolaan sampah dengan baik. 5. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar menanam tanaman yang tinggi (memiliki fungsi lindung).
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Penurunan	2) Berkurangnya lahan terbuka akibat meningkatnya peruntukan lahan untuk perumahan	6. Mewajibkan sekolah-sekolah binaan untuk menanam tanaman yang tinggi (tanaman pelindung/ peneduh), jika sudah dilakukan agar menambahkan mengingat sekolah-sekolah memiliki lahan yang luas 7. Meningkatkan Kualitas Tutupan Lahan pada lokasi-lokasi tertentu. 8. Mengoptimalkan Penghijauan dengan Melakukan Penanaman pohon. 9. Melakukan pemeliharaan terhadap Ruang Terbuka Hijau yang sudah dibangun dengan melakukan penggantian tanaman yang mati/ rusak dengan tanaman yang mempunyai fungsi lindung. 10. Melakukan penataan Ruang Terbuka Hijau dengan pemilihan tanamannya mempunyai fungsi lindung.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2021



Dari tabel diatas dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Indeks Kualitas Air (IKA) dimana pada tahun 2021 ditetapkan target sebesar 53,00 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 56,05 atau terealisasi sebesar 105,75 %, adapun upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan hidup terhadap capaian tersebut yaitu :

- Melakukan pengawasan rutin terhadap kegiatan usaha, berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan pemantauan air sungai dan air permukaan secara rutin.

Data primer yang digunakan merupakan data pemantauan air Sungai Kapuas dan Sungai Landak periode I dan periode II pada tahun 2021 di 18 (delapan belas) titik pemantauan. Setiap titik pantau pada lokasi dan periode pemantauan kualitas air sungai dianggap sebagai satu sampel, maka total terdapat 36 sampel untuk perhitungan IKA tahun 2021.

Tabel Data Pengambilan Sampel Periode I Tahun 2021

Parameter	Titik Pantau																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
TSS (mg/Lt)	24.8	22	21.2	16	29.4	45.8	27.2	20	18.8	32.2	15.8	31.6	35.6	28.8	32.6	26	32.2	35.4
pH	6.04	6	5.53	5.86	5.67	5.89	6.14	6.21	5.95	6.06	6.28	6.15	5.47	5.62	5.42	5.28	5.53	5.64
DO (mg/Lt)	3.26	3.54	3	2.96	3	3.52	3.35	3.71	3.38	3.95	3.36	3.24	2.85	2.93	2.34	2.44	3.1	3.3
COD (mg/Lt)	33.1	18.8	49.9	33.8	44.6	33.2	36.4	40.2	37.6	32	70.2	31.9	49.1	44.6	64.7	47.8	41.6	46.5
BOD (mg/Lt)	1.27	0.48	1.12	0.48	0.56	0.64	0.24	1.04	1.83	0.88	0.72	1.4	0.64	0.64	0.72	0.56	1.99	1.39
Total fosfat (mg/Lt)	0.041	0.04	0.075	0.037	0.05	0.046	0.047	0.054	0.044	0.015	0.04	0.032	0.058	0.028	0.058	0.075	0.056	0.06
fecal coli (jml/100ml)																		
Nitrat (mg/Lt)	0.238	0.272	0.088	0.153	0.155	0.198	0.265	0.084	0.257	0.35	0.189	0.188	0.204	0.21	0.262	0.286	0.379	0.182
KATEGORI	CEMAR RINGAN	MEMENUHI BM	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN
IP	1.19	0.58	1.82	1.21	1.65	1.2	1.32	1.48	1.39	1.13	2.33	1.13	1.8	1.64	2.22	1.75	1.55	1.72

Tabel Data Pengambilan Sampel Periode II Tahun 2021

Parameter	Titik Pantau																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
TSS (mg/Lt)	21	25.6	39.6	29.4	23.6	31.6	19.6	25.4	15	38.6	20.6	15.4	38.6	54.4	43.8	45.2	44.6	21
pH	6.47	6.34	6.02	6.22	6.3	6.3	6.21	6.46	6.51	6.45	6.46	6.49	5.7	6.1	5.93	5.81	5.9	6.06
DO (mg/Lt)	0.79	0.92	0.84	0.86	0.89	0.9	0.96	0.91	0.85	0.79	0.86	0.97	0.95	0.94	0.9	0.96	0.91	0.87
COD (mg/Lt)	24.2	29.1	22.4	42	24.6	19.7	27.2	19.7	23.9	34.6	37.5	48.8	47.8	32.1	35	36.9	14.8	31.5
BOD (mg/Lt)	0.25	0.42	0.25	0.59	0.17	0.25	0.76	0.51	2.03	0.76	1.35	0.25	1.01	0.51	0.25	0.25	0.51	2.28
Total fosfat (mg/Lt)	0.024	0.027	0.035	0.026	0.012	0.02	0.012	0.011	0.014	0.011	0.012	0.012	0.079	0.051	0.052	0.065	0.044	0.065
fecal coli (jml/100ml)	20	0	10	0	0	10	0	0	0	0	20	0	0	20	0	0	10	0
Nitrat (mg/Lt)	-0.5	-0.3	-1	-1.3	-0.1	0	0.5	-0.3	-0.3	-0.1	0.5	0	-1	-1	-0.6	-0.7	-1	-0.4
KATEGORI	MEMENUHI BM	MEMENUHI BM	MEMENUHI BM	CEMAR RINGAN	MEMENUHI BM	MEMENUHI BM	MEMENUHI BM	MEMENUHI BM	MEMENUHI BM	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	CEMAR RINGAN	MEMENUHI BM	CEMAR RINGAN
IP	1.73	0.99	0.69	1.55	0.74	0.61	0.88	0.61	0.73	1.26	1.38	1.77	1.77	1.16	1.29	1.37	0.76	1.12

Hasil analisa pada periode I dan II menunjukkan dari jumlah sampel sebanyak 36 terdapat 26 sampel masuk dalam kategori Cemar Ringan dan sebanyak 10 sampel masuk dalam kategori Memenuhi. Dari hasil tersebut menghasilkan nilai IKA 56,05.

INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Indeks Kualitas Udara (IKU) dimana pada tahun 2021 melalui indikator ini ditetapkan sebesar 82,00 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 85,75 atau sebesar

104,57 %, dari hasil capaian tersebut dapat dikatakan Berhasil karena melebihi dari target yang ditetapkan.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam pencapaian realisasi tersebut diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam mengatasi permasalahan yang terjadi selain itu langkah dari Dinas Lingkungan Hidup itu sendiri berupa :

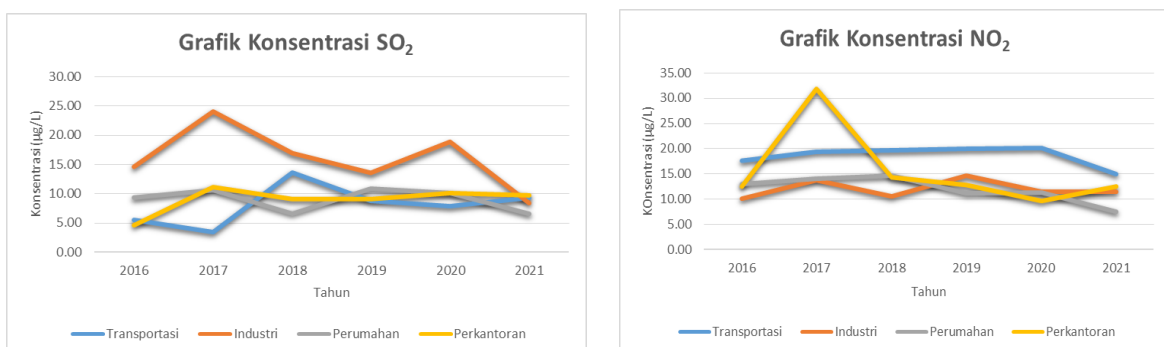
- Melakukan Pemantauan udara secara rutin, baik secara manual maupun secara otomatis.
- Melakukan pengelolaan sampah dengan baik.

Adapun capaian tersebut diperoleh dengan menggunakan data pemantauan udara dengan metode passive sampler dan data keluaran dari alat pemantau kualitas udara kontinyu otomatis/AQMS (Air Quality Monitoring System). Pemantauan dengan metode passive sampler dilakukan pada 4 (empat) lokasi yang mewakili daerah transportasi, industri, pemukiman/perumahan dan perkantoran sebagai berikut :

- Lokasi Transportasi : Jalan Ahmad Yani – Tower PDAM
Koordinat : -0.035538,109.333134
- Lokasi Industri : Jalan Khatulistiwa – Kantor Camat Pontianak Utara
Koordinat : -0.010186,109.335360
- Lokasi Perumahan : Jalan Atot Ahmad – Kantor Lurah Sungai Beliang
Koordinat : -0.006425,109.303560
- Lokasi Perkantoran : Jalan Rahadi Oesman – Kantor Walikota Pontianak
Koordinat : -0.023047,109.337565

Parameter yang dipantau dengan metode passive sampler meliputi SO₂ dan NO₂. Frekuensi pemantauan sebanyak dua kali dalam satu tahun, pada bulan Juli dan bulan September yang diharapkan hasilnya dapat mewakili kualitas udara pada musim penghujan dan musim kemarau. Sampling dilakukan dengan cara memasang sampler pada tiang dan dipaparkan selama 14 (empat belas) hari, kemudian dianalisa di laboratorium untuk mendapatkan hasil berupa konsentrasi SO₂ dan NO₂.

Berikut adalah grafik tren konsentrasi parameter SO₂ dan NO₂ hasil pemantauan dengan passive sampler dari tahun 2016 sampai tahun 2021:



Dari grafik tersebut di atas, rata-rata konsentrasi SO₂ tertinggi berada di lokasi daerah industri sedangkan konsentrasi NO₂ tertinggi di lokasi daerah perkaantoran. Emisi SO₂ dan NO₂ dipengaruhi oleh kepadatan penduduk karena sumber utamanya yang diproduksi manusia adalah dari pembakaran dan kebanyakan pembakaran disebabkan oleh kendaraan bermotor, pembakaran arang, minyak bakar gas, kayu dan sebagainya. Pada saat ini jumlah stasiun pemantau kualitas udara AQMS di Kota Pontianak baru terpasang



satu unit yang berada di lokasi pemukiman di halaman kantor Camat Pontianak Tenggara. Parameter yang dipantau sebanyak 7 (tujuh) parameter, meliputi partikulat (PM10 dan PM2,5), parameter gas (SO₂, NO₂, CO, O₃ dan HC) kedepannya diharapkan agar dapat menambah alat pantau sehingga dapat memaksimalkan pemantauan kualitas udara di Kota Pontianak.

INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dimana pada tahun 2021 target yang ditetapkan sebesar 40,00 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 29,52 atau sebesar 73,80 %, adapun penyebab tidak tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan salah satunya dikarenakan berkurangnya lahan terbuka akibat meningkatnya peruntukan lahan untuk perumahan. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk menanggulangnya yaitu dengan bekerjasama melalui perangkat daerah baik dalam program maupun kegiatan. Adapun upaya-upaya tersebut diantaranya :

- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar menanam tanaman yang tinggi (memiliki fungsi lindung).
- Mewajibkan sekolah-sekolah binaan untuk menanam tanaman yang tinggi (tanaman pelindung/peneduh).
- Meningkatkan kualitas tutupan lahan pada lokasi-lokasi tertentu.
- Mengoptimalkan penghijauan dengan melakukan penanaman pohon.
- Melakukan pemeliharaan terhadap Ruang Terbuka Hijau yang sudah dibangun dengan melakukan penggantian tanaman yang mati/ rusak dengan tanaman yang mempunyai fungsi lindung.
- Melakukan penataan Ruang Terbuka Hijau dengan pemilihan tanamannya mempunyai fungsi lindung.

Perhitungan tahun ini dengan perolehan data dari data tutupan lahan bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah III Pontianak; dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak. IKL dihitung dari komponen IKTL dihitung dari hasil perhitungan Tutupan Lahan yang diperoleh dari data Luas Tutupan Hutan (LTH), Luas Tutupan Belukar Rawa (LTB), Luas Ruang Terbuka Hijau (LRTH) dan Luas Wilayah kota Pontianak sebagai berikut:

IKTL	=	$100 - ((84,3 - (TL \times 100)) \times 50 / 54,3)$
TL : Tutupan Lahan	=	$(LTH + (LTB + LRTH) \times 0,6) : LW$
LTH (Luas Tutupan Hutan)	=	1.075,14 Ha
LTB (Luas Tutupan Belukar Rawa)	=	29,66 Ha
LRTH (Luas Ruang Terbuka Hijau)	=	563,44 Ha
RTH (Data Cipta Karya+DLH Prov)	=	558,4112882 Ha
RHL (Rehabilitasi Hutan dan Lahan)	=	5,021015004 Ha
DKK	=	0,00983421494954322 Ha
LW (Luas Wilayah)	=	16.366,91Ha
TL	=	$((1,075,14 + (29,66 + 563,44) \times 0,6) / 16.366) = 0.12$
IKTL	=	$100 - ((84,3 - (0.09 \times 100)) \times 50 / 54,3) = 30,43$
TL – DKK	=	0,0775984

Dari perhitungan di atas diperoleh IKTL sebesar **29,52**.



Untuk meningkatkan nilai IKTL Kota Pontianak maka perlu diprioritaskan peningkatan kualitas tutupan lahan pada lokasi – lokasi tertentu. Peranan nilai IKTL Kota Pontianak akan menunjukkan bahwa dengan peningkatan IKTL akan berkontribusi terhadap peningkatan IKLH. Jika dilihat dari hasil capaian kinerja melalui indikator ini jauh dari target yang ditetapkan, ini lebih dikarenakan adanya faktor peralihan fungsi lahan di Kota Pontianak dimana semula terdapat lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan perumahan serta kurangnya Ruang Terbuka Hijau

Secara umum pencapaian kinerja melalui sasaran ini pada tahun 2021 cukup memuaskan, hal ini dibuktikan dengan capaian rata-rata memiliki predikat sangat tinggi. Meskipun demikian dari capaian tersebut masih ada indikator yang perlu ditingkatkan karena capaiannya masih dibawah target yang ditetapkan. Keberhasilan capaian ini tidak terlepas dari penyebab Internal dan Eksternal, adapun penyebab internal yang kami maksud antara lain :

- 1) Tersedianya Pagu yang berasal dari APBD Kota Pontianak yang membiayai pelaksanaan Program dan Kegiatan;
- 2) Tingginya Komitmen Kepala Daerah dalam hal ini Walikota Pontianak untuk meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup di Kota Pontianak;
- 3) Perencanaan dari masing-masing kegiatan telah fokus pada apa yang akan dicapai dan diselaraskan pada tindakan;
- 4) Dilaksanakannya setiap triwulan rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan baik terkait realisasi anggaran maupun realisasi fisiknya, untuk mengantisipasi terdapatnya kegiatan yang tidak fokus pada hasil.

Sementara penyebab eksternal terhadap keberhasilan pencapaian sasaran/program/kegiatan yang kami maksudkan antara lain :

- 1) Adanya sinergitas program/kegiatan yang telah direncanakan dengan program dari Kementerian Lingkungan Hidup;
- 2) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari sebahagian kelompok masyarakat dalam menjaga lingkungan;
- 3) Turut sertanya Dinas, Instansi maupun Perguruan Tinggi dalam rangka menjaga dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjaga Lingkungan sekitarnya.

Selain terdapatnya penyebab eksternal dan internal yang mendukung keberhasilan kinerja, juga dimungkinkan terdapat beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai kinerja. Adapun penyebab kegagalan dan alternatif solusi yang telah dilakukan antara lain :

- a) Masih kurangnya sumber daya manusia (SDM), baik kualitas maupun kuantitas dibandingkan dengan beban kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup.



Seperti halnya pada ketersediaan tenaga laboratorium, tenaga pengawas, tenaga penyuluh yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terkait dengan hal tersebut kiranya dapat diberikan tambahan SDM guna dapat memaksimalkan pencapaian program dan kegiatan;

- b) Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung terkait dengan pemantauan kualitas Lingkungan Hidup sehingga masih dirasakan kurang optimal dalam pencapaian target. Adapun solusi yang diharapkan yaitu dengan menambah sarana dan prasarana pendukung seperti sarana transportasi, alat pemantau maupun kelengkapan dari Laboratorium.
- c) Khususnya pada indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan sampai saat ini kewenangannya masih berada pada Dinas Pekerjaan Umum, sehingga sedikit mengalami kesulitan dalam mencari data maupun terkait dengan pelaksanaan program.
- d) Berkurangnya lahan terbuka diakibatkan pengalihan fungsi untuk perumahan.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	
Sasaran Strategis : Menurunnya Pencemaran Lingkungan						
Indikator Kinerja Utama : Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)						
1.	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	668.837.824	609.294.020	91,10	59.543.804	8,90
2.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI).	107.370.000	106.080.000	98,80	1.290.000	1,20
3.	Program Pengelolaan Persampahan.	42.435.121.194,97	40.417.018.392	95,24	2.018.102.803	4,76
4.	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LIMBAH B3)	1.499.000.000	0	0	1.499.000.000	100
5.	Program Perencanaan Lingkungan Hidup.	5.000.000	5.000.000	100	-	0,00
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).	113.044.880	106.335.545	94,06	6.709.335	5,94
7.	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH.	82.349.600	74.094.600	89,98	8.255.000	10,02
8.	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat.	2.458.610.549,98	2.319.910.964	94,36	138.699.586	5,4%
9.	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat.	223.702.545	202.027.665	90,31	21.674.880	9,69
10.	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup.	47.312.100	28.032.100	59,25	19.280.000	40,75
TOTAL		47.640.348.694	43.867.793.286	92,08	3.772.555.408	7,92

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2021



Pada tahun 2021 realisasi biaya untuk melaksanakan program ini adalah Rp. 43.867.793.286, sementara pagu yang dianggarkan untuk melaksanakan program yaitu Rp. 47.640.348.694. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 7,92%.

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/ Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5
1. PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP. Indikator Program: Persentase Pengendalian Pencemaran.	50 %	50 %	100%	Indikator Program yaitu Persentase Pengendalian Pencemaran dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 50 % atau dengan kata lain capaian untuk program ini sebesar 100%. Dengan capaian tersebut, maka pelaksanaan program ini termasuk dalam kategori Sangat Berhasil .
1.1. Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota. Indikator Kegiatan: Jumlah upaya pemantauan terhadap pencemaran dan/atau kerusakan LH Jumlah upaya pemantauan terhadap pencemaran dan/atau kerusakan LH.	50 Upaya Pemantauan	50 Upaya Pemantauan	100%	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dengan indikator kegiatan yang ingin dicapai yaitu Jumlah upaya pemantauan terhadap pencemaran dan/atau kerusakan LH sebanyak 50 Upaya Pemantauan, dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100%.
1.1.1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut. Indikator Sub Kegiatan: Terlaksananya pengujian emisi cerobong kegiatan usaha yang memenuhi persyaratan teknis dan administrasi dan pemantauan kualitas udara ambien kota Pontianak.	21 Cerobong	0 Cerobong	0 %	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut, dimana indikator sub kegiatan yang ingin dicapai yaitu terlaksananya pengujian emisi cerobong kegiatan usaha yang memenuhi persyaratan teknis dan administrasi dan pemantauan kualitas udara ambien kota Pontianak sebanyak 21 cerobong, adapun realisasi sampai dengan triwulan ke IV sebesar 0 atau tidak terlaksana, hal ini dikarenakan adanya refocusing anggaran yang dilakukan Pemerintah Kota Pontianak sehingga anggaran tersebut dialihkan untuk penanggulangan covid.
Terlaksananya pemantauan kualitas air kota Pontianak.	207 Titik	198 Titik	95,65%	indikator kedua yang ingin dicapai yaitu terlaksananya pemantauan kualitas air Kota Pontianak dimana dari target yang ditetapkan sebanyak 207 titik telah terealisasi sebanyak 198 titik atau sebesar 95,65 %, adapun pelaksanaan sub kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel air yang berasal dari sungai Kapuas yang nantinya dilakukan pengujian sehingga dapat diketahui baku mutu air yang ada yang nantinya dapat dijadikan sebagai indikator status kualitas air.



Terlaksananya evaluasi kualitas udara perkotaan Kota Pontianak.	1 Laporan	1 Laporan	100%	Indikator yang ketiga dari sub kegiatan ini yaitu terlaksananya evaluasi kualitas udara perkotaan Kota Pontianak dimana target yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 laporan, dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100 %, adapun keluaran daripada sub kegiatan ini yaitu tersedianya data kualitas mutu udara Kota Pontianak selama kurun waktu satu tahun dimana data tersebut akan dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menghitung daripada Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Pontianak.
1.1.2. Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah Sertifikat Hasil Uji (SHU) yang diterbitkan.	220 SHU	255 SHU	115,91%	Pada sub kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, adapun indikator sub kegiatan yang ditetapkan dalam Renja tahun 2021 yaitu Jumlah Sertifikat Hasil Uji (SHU) yang diterbitkan sebanyak 220 SHU, sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 255 SHU ini menandakan bahwa realisasi melampaui dari target yang ditetapkan atau mencapai 115,91%.
1.2. Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota. Indikator Kegiatan: Jumlah media lingkungan yang dipantau.	3 Media Lingkungan	3 Media Lingkungan	100%	Penanggulangan pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup, adapun indikator kegiatan yang ingin dicapai yaitu Jumlah Media Lingkungan Yang Dipantau sebanyak 3 (tiga) Media, sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100%.
1.2.1. Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat. Indikator Sub Kegiatan: Dokumen Hasil Perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).	1 Dok	1 Dok	100%	Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat dengan indikator yang ditetapkan diantaranya : Dokumen Hasil Perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebanyak 1 dokumen dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100%, adapun keluaran dari pada sub kegiatan ini berupa dokumen yang nantinya akan di laporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bentuk pertanggungjawaban atas data kualitas Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Pontianak selama kurun waktu 1 (satu) tahun.
Dokumen Informasi Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD).	2 Dok	2 Dok	100%	Dokumen Informasi Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) dengan target capaian yang ditetapkan sebanyak 2 dokumen dan telah terealisasi sebanyak 2 dokumen atau 100%.
Laporan badan air yang diduga tercemar	1 Lap	1 Lap	100%	laporan badan air yang diduga tercemar ditargetkan sebanyak 1 laporan dan telah terealisasi sebanyak 1 laporan atau 100%.
1.2.2. Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup. Indikator Sub Kegiatan: Data Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.	1 Lap	1 Lap	100%	Pengisolasian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dengan indikator sub kegiatan yaitu data pengisolasian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang ditargetkan sebanyak 1 laporan, dimana sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 1 laporan atau 100%.



1.2.3. Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup. Indikator Sub Kegiatan: Tersedianya data Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.	1 Dok	1 Dok	100%	Penghentian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dimana indikator sub kegiatan yang ditetapkan yaitu tersedianya data penghentian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup sebanyak 1 dokumen, dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100%.
2. PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI). Indikator Program: Persentase pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI)	100%	0%	0%	Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI) sebesar 0 %, hal ini dikarenakan adanya sub kegiatan yang tidak terlaksana dikarenakan pengurangan anggaran atau refocusing.
2.1. Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Kabupaten/Kota. Indikator Kegiatan: Terwujudnya Taman KEHATI	3	0	0%	Demikian juga dengan hasil capaian realisasi kegiatan pada program ini dari target sebanyak 3 taman sampai dengan triwulan ke IV tidak ada yang direalisasikan.
2.1.1. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Indikator Sub Kegiatan: Luasan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola.	2 Ha	0 Ha	0 %	Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dimana indikator sub kegiatan yang ditargetkan yaitu Luasan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola dimana ditargetkan sebesar 2 Ha, akan tetapi sampai dengan triwulan IV belum dapat direalisasikan dikarenakan adanya refocusing anggaran terkait pandemi covid.
2.1.2. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Indikator Sub Kegiatan: Dokumen Penetapan Rencana Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati	1 Dok	1 Dok	100%	Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan indikator sub kegiatan yang ditetapkan yaitu dokumen penetapan rencana pengelolaan keaneekaragaman hayati dimana target sebanyak 1 dokumen sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100%, adapun keluaran daripada sub kegiatan ini berupa dokumen kajian penentuan tempat Ruang Terbuka Hijau yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) Kecamatan diantaranya Kecamatan Pontianak Barat, Kecamatan Pontianak Utara dan Kecamatan Pontianak Timur.
3. PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN. Indikator Program: Persentase pengelolaan sampah.	100%	100%	100%	Realisasi pada program sebesar 100%.
3.1. Pengelolaan Sampah. Indikator Kegiatan: Jumlah sampah yang dikelola (ton).	144.651 Ton	142.447,79 Ton	98,48 %	pengelolaan sampah dimana indikator yang ditetapkan yaitu jumlah sampah yang dikelola (ton). Adapun target kegiatan yaitu 144.651 ton dan telah terealisasi sebesar 142.447,79 ton atau sebesar 98,48 %.
3.1.1. Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Pengolahan Sampah.	2 dok	2 dok	100%	realisasi sub kegiatan Penyusunan Kebijakan dan strategi Daerah pengelolaan sampah kab/kota dari target yang ditetapkan sebanyak 2 dokumen telah terealisasi sebanyak 2 dokumen atau sebesar 100 %. Adapun dokumen ini merupakan dokumen kebijakan dan strategi daerah dalam melakukan pengelolaan sampah dimana nantinya akan dilaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup.



<p>3.1.2. Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah sampah yang dikurangi dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali (ton)</p>	33.000 ton	32.947,90 Ton	96,97%	Melalui sub kegiatan pengurangan sampah dengan melakukan pembatasan, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali, adapun indikator yang ditetapkan yaitu jumlah sampah yang dikurangi dengan melakukan pembatasan, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali dengan target sebanyak 33.000 ton dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 32.947,90 ton atau 96,97 %. Keluaran dari pelaksanaan sub kegiatan ini merupakan tindaklanjut dari pelaksanaan Jakstrada dimana setiap daerah mewajibkan membuat dokumen yang menggambarkan target capaian dan upaya pengelolaan sampah secara kuantitatif.
<p>3.1.3. Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah sampah yang ditangani dengan melakukan Pengangkutan Sampah di TPA/TPST/SPA.</p>	111.651 Ton	109.500 Ton	98,07%	Capaian realisasi pada sub kegiatan penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA adalah sebesar 98,07 %, adapun hasil ini diperoleh dari target yang ditetapkan sebesar 11.651 ton dan telah terealisasi sebesar 109.500 ton. Adapun keluaran daripada sub kegiatan ini yaitu jumlah sampah yang ditangani dalam 1 (satu) tahun dimana didalamnya terdiri dari jumlah sampah yang dikelola, sampah yang diangkut ke TPA maupun pengurangan sampah yang di hasilkan.
<p>3.1.4. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam pengelolaan Persampahan. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah kelompok masyarakat/pelaku usaha dalam pengelolaan sampah.</p>	54 Kelompok	54 Kelompok	100%	Adapun capaian realisasi kinerja melalui sub kegiatan peningkatan peranserta masyarakat adalah sebesar 100% dimana dari target yang ditetapkan sebesar 54 kelompok telah terealisasi sebanyak 54 kelompok.
<p>3.1.5. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah penyediaan sarana dan prasarana Pengelolaan Persampahan.</p>	12 Bulan	12 Bulan	100%	Untuk sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan realisasi sampai dengan triwulan ke IV telah mencapai 100 % dimana dari target yang ditetapkan sebanyak 12 bulan telah terealisasi sebanyak 12 bulan.
<p>3.1.6. Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah laporan neraca pengelolaan sampah.</p>	2 Laporan	2 Laporan	100%	Capaian realisasi yang ditetapkan sebanyak 2 (dua) laporan telah terealisasi 100 %. Laporan yang disajikan adalah laporan neraca pengelolaan sampah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang nantinya dikirim ke Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bentuk dari kinerja pengelolaan sampah Kab/Kota.
<p>4. PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BERBAHAYA DAN BERACUN (LB3). Indikator Program: Persentase Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Berbahaya dan Beracun (LB3).</p>	100%	0%	0%	Capaian kinerja melalui program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah berbahaya dan beracun (LB3), dimana target yang ditetapkan yaitu sebanyak 2 (dua) laporan akan tetapi sampai dengan triwulan IV belum dapat direalisasikan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan program, kegiatan maupun sub kegiatan pada awalnya tidak terdapat dalam renja Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak



<p>4.1. Pengumpulan Limbah B3 dalam 1(satu) Daerah Kabupaten / Kota. Indikator Kegiatan: Jumlah laporan.</p>	1 Laporan	0 Laporan	0 %	<p>Tahun anggaran 2021, akan tetapi pada triwulan ke 3 (tiga) melalui Dana Alokasi Khusus Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak mendapat kucuran dana dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk melaksanakan program Limbah B3. Adapun bentuk pelaksanaan program/kegiatan ini yaitu dengan melakukan pengadaan peralatan dan perlengkapan penangan Limbah Medis Covid-19 yang didanai dari DAK Fsik KLHK Tahun 2021, namun sampai pertengahan bulan November Juknis pelaksanaan baru diterima, sehingga waktu pelaksanaan pengadaannya tidak mencukupi karena batas penginputan hanya sampai tanggal 15 Desember 2021.</p>
<p>4.1.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam Rangka Pengangkutan, Pengolahan dan/atau Penimbunan. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah laporan.</p>	1 Laporan	0 Laporan	0 %	
<p>5. PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP. Indikator Program: Persentase perencanaan lingkungan hidup.</p>	100%	100%	100%	<p>Realisasi pelaksanaan program ini sebesar 100 %, dimana dengan melaksanakan masing-masing sebanyak 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan.</p>
<p>5.1 Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota. Indikator Kegiatan: Jumlah dokumen Rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p>	6 Dok	2 Dok	33,33%	<p>Adapun pelaksanaan kegiatan melalui program ini yaitu rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kab/kota dengan indikator yang ditetapkan yaitu jumlah dokumen rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan target sebanyak 6 (enam) dokumen, adapun sampai dengan triwulan ke IV hanya dapat direalisasikan sebanyak 2 (dua) dokumen atau sebesar 33,33 %. Rendahnya capaian realisasi tersebut lebih dikarenakan adanya pengurangan anggaran yang dilakukan untuk menanggulangi pandemic covid 19, dimana berdampak pada pengurangan kegiatan sehingga berdampak langsung pada pencapaian target yang ditetapkan.</p>
<p>5.1.1. Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah dokumen dan penetapan RPPLH.</p>	2 Dok	2 Dok	100%	<p>Realisasi sub kegiatan penyusunan dan penetapan RPPLH Kab/Kota dimana didalam pelaksanaannya ditetapkan target sebanyak 2 (dua) dokumen dan sampai dengan riwulan ke IV telah dapat direalisasikan sebesar 100%, adapun keluaran dai pelaksanaan sub kegiatan ini berupa tersedianya dokumen dan penetapan RPPLH Kota Pontianak yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk perencanaan kedepan.</p>
<p>6. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH). Indikator Program: Persentase pelaku usaha yang menerapkan izin lingkungan dan izin PPLH</p>	100%	100%	100%	<p>Realisasi melalui program pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) sebesar 100 %, adapun indikator program yang ditetapkan yaitu persentase pelaku usaha yang menerapkan izin lingkungan dan izin PPLH, dimana perhitungannya yaitu jumlah pelaku usaha yang dilakukan pengawasan atau pembinaan terhadap ketaatan dalam perizinan.</p>



<p>6.1. Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kegiatan: Jumlah pelaku usaha yang dibina dan diawasi.</p>	640 Pelaku Usaha	1.258 Pelaku Usaha	196,56%	Dalam melaksanakan program ini didukung dengan pelaksanaan kegiatan sebanyak 1 (satu) kegiatan yaitu Pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan dan izin PPLH diterbitkan oleh pemerintah daerah kab/kota, dimana indikator kinerja yang ditetapkan yaitu jumlah pelaku usaha yang dibina dan diawasi sebanyak 640 pelaku usaha, sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 196,56 % atau sebanyak 1.258 pelaku usaha.
<p>6.1.1. Fasilitas Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah rekomendasi kelayakan lingkungan</p>	350 Rekom	926 Rekom	264,57%	Realisasi dari sub kegiatan fasilitas pemenuhan ketentuan dan kewajiban izin lingkungan dan/atau izin PPLH tahun 2021 dimana indikator kinerja yang ditetapkan yaitu jumlah rekomendasi kelayakan lingkungan sebanyak 350 rekom, sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 926 rekom atau dapat dikatakan telah terealisasi 264,57 %.
<p>6.1.2. Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah kegiatan usaha yang diawasi.</p>	240 Keg Usaha	284 Keg Usaha	118,33 %	Adapun keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu jumlah Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup terhadap Pelaku Usaha yang melakukan penerbitan Izin melalui aplikasi OSS yang berada di PTSP.
<p>6.1.3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah kegiatan usaha yang tidak melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p>	50 Keg Usaha	48 Keg Usaha	96,00%	Realisasi kinerja melalui sub kegiatan koordinasi pengawasan dan penerapan sanksi upaya dan rencana PPLH sebesar 96,00 % dimana dari target yang ditetapkan sebanyak 50 Kegiatan Usaha telah terealisasi sebanyak 48 Kegiatan Usaha, adapun bentuk pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaku usaha yang tidak melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup selama kurun waktu 1 (satu) tahun.
<p>7. PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAN MASYARAKAT HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH. Indikator Program: Terwujudnya Kearifan Lokal di masyarakat terhadap PPLH.</p>	100%	0%	0%	Realisasi terhadap pelaksanaan Program Pengakuan Masyarakat Hukum Adat, kearifan lokal, pengetahuan tradisional dan hak Masyarakat Hukum Adat yang terkait dengan PPLH,
<p>7.1. Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH. Indikator Kegiatan: Jumlah peserta Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH.</p>	400 Orang	400 Orang	100%	dimana indikator kinerja yang ditargetkan yaitu jumlah peserta koordinasi, sinkronisasi, penyediaan data dan informasi pengakuan keberadaan masyarakat hukum adat kearifan local atau pengetahuan tradisional dan hak masyarakat hukum adat terkait dengan PPLH sebanyak 400 Orang dan sampai dengan triwulan ke IV terealisasi sebanyak 400 Orang atau 100,00 %.



<p>7.1.1. Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Keberadaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah peserta kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional</p>	400 Orang	400 Orang	100%	Adapun pelaksanaan kegiatan ini dituangkan kedalam sub kegiatan dimana keluaran dari pelaksanaannya dengan melaksanakan kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional yang pelaksanaannya di TPA yang berada di Kecamatan Pontianak Utara. Jika dilihat dari Permendagri 050 tentang nomenklatur program / kegiatan, dapat dikatakan bahwa antara program/kegiatan dan sub kegiatan jika dikaitkan dengan keluaran sub kegiatan tidak saling terkait, hal ini dikarenakan didalam perencanaan awal penerapan permendagri dengan renja dinas tidak dilakukan perubahan program / kegiatan dan indikatornya.
<p>7.2. Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH. Indikator Kegiatan: Jumlah peserta Pemberdayaan, Kemitraan, Pendampingan dan Penguatan Kelembagaan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH.</p>	400 Orang	200 Orang	50,00%	Realisasi dari pelaksanaan sub kegiatan pemberdayaan, kemitraan, pendampingan da penguatan kelembagaan KHA, kearifan local, pengetahuan tradisional dan hak MHA terkait dengan PPLH dimana indikator kinerja yang ditetapkan yaitu jumlah peserta kegiatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan target sebanyak 400 Orang sampai dengan triwulan ke IV terealisasi sebanyak 200 Orang atau 50,00 %.
<p>7.2.1. Pemberdayaan, Kemitraan, Pendampingan dan Penguatan Kelembagaan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah peserta kegiatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.</p>	400 Orang	200 Orang	50,00%	Adapun keluaran daripada sub kegiatan ini yaitu melaksanakan peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan melakukan daring.
<p>8. PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT. Indikator Program: Persentase peningkatan kapasitas kader masyarakat peduli lingkungan</p>	100%	63%	63%	Realisasi pelaksanaan program peningkatan Pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat, dimana dari target yang ditetapkan sebesar 100 % sampai dengan triwulan ke IV hanya dapat direalisasikan sebesar 63 %.
<p>8.1. Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kegiatan: Jumlah peserta Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan dan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup.</p>	87 Kelompok	54 Kelompok	62,07%	Realisasi kegiatan penyelenggaraan Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup untuk Lembaga kemasyarakatan tingkat daerah kab/kota dimana target yang ditetapkan sebanyak 87 kelompok sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 54 kelompok atau 62,07 %. Rendahnya capaian ini dikarenakan adanya pemotongan anggaran dikarenakan untuk penanggulangan covid serta adanya surat edaran tentang pembatasan aktifitas untuk pengumpulan massa, sehingga secara tidak langsung berdampak pada pengurangan kegiatan rapat, bimtek ataupun berbagai pelatihan bagi masyarakat.



<p>8.1.1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah peserta peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Bagi Duta Lingkungan.</p>	40 Orang	39 Orang	97,50%	<p>Realisasi pelaksanaan sub kegiatan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia bidang lingkungan hidup untuk Lembaga kemasyarakatan dimana target indikator yang ditetapkan yaitu jumlah peserta peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bagi Duta Lingkungan yaitu sebanyak 40 Orang sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 39 Orang atau 97,50 Orang. Adapun keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan bimbingan teknis maupun pelatihan terhadap duta lingkungan yang ada di Kota Pontianak serta menyinkronkan berbagai program dan kegiatan antara pemerintah dengan duta lingkungan terkait dengan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan Lingkungan Hidup.</p>
<p>Jumlah peserta peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Bagi Pramuka Saka Kalpataru.</p>	30 Orang	30 Orang	100%	<p>Melalui indikator yang ke 2 (dua) yaitu jumlah peserta peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bagi pramuka saka kalpataru target yang ditetapkan yaitu sebanyak 30 Orang dan telah terealisasi sebesar 100 % atau sebanyak 30 Orang, adapun keluaran dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu melakukan bimtek ataupun pelatihan bagi peserta pramuka kalpataru dimana anggotanya terdiri dari berbagai sekolah yang ada di Kota Pontianak.</p>
<p>8.1.2. Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah kelompok masyarakat yang didampingi</p>	17 Kelompok	16 Kelompok	94,12%	<p>Realisasi pada sub kegiatan pendampingan gerakan peduli lingkungan hidup tahun 2021 adalah sebesar 94,12 % dimana dari target yang ditetapkan sebanyak 17 kelompok telah terealisasi sebanyak 16 kelompok,</p>
<p>9. PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT. Indikator Program: Persentase penghargaan lingkungan hidup yang dicapai</p>	100%	23%	23%	<p>adapun keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan melakukan pendampingan terhadap kelompok masyarakat dalam menyelaraskan berbagai program pemerintah dengan berbagai kelompok masyarakat maupun Lembaga kemasyarakatan yang peduli akan lingkungan terkait dengan upaya meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan terutama Lingkungan Hidup.</p>
<p>9.1. Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kegiatan: Jumlah penerima penghargaan Lingkungan Hidup.</p>	17 penghargaan	8 penghargaan	47,06%	<p>Realisasi kegiatan pemberian penghargaan lingkungan Hidup tingkat Daerah Kab/Kota tahun 2021 adalah sebesar 47,06 %, adapun capaian tersebut diperoleh dari target yang ditetapkan sebanyak 17 Penghargaan sampai dengan triwulan ke IV terealisasi sebanyak 8 Penghargaan.</p>



9.1.1. Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah penghargaan Adipura.	1 penghargaan	0 penghargaan	0%	Realisasi sub kegiatan penilaian kinerja masyarakat/Lembaga masyarakat/dunia usaha/ dunia Pendidikan/filantropi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dimana indikator kinerja yang ditetapkan yaitu jumlah penghargaan Adipura sebanyak 1 Penghargaan akan tetapi sampai dengan triwulan ke IV tidak terealisasi atau 0 penghargaan, tidak tercapainya target tersebut lebih dikarenakan masih terdapatnya kekurangan dari berbagai syarat yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagai syarat suatu daerah untuk mendapatkan penghargaan Adipura dengan kata lain masih banyaknya komponen Indikator yang harus dilaksanakan ataupun yang wajib disediakan untuk syarat mendapatkan Penghargaan Adipura
Jumlah sekolah penerima penghargaan Adiwiyata Tingkat Kota.	10 Sekolah	8 Sekolah	80 %	Realisasi indikator ke 2 (dua) yaitu jumlah sekolah penerima penghargaan Adiwiyata tingkat Kota dimana target yang ditetapkan yaitu sebanyak 10 sekolah akan tetapi sampai dengan triwulan ke IV hanya dapat direalisasikan sebanyak 8 sekolah.
Jumlah RW penerima penghargaan Clean And Green City.	6 RW	0 RW	0 %	Realisasi indikator sub kegiatan yang ke 3 (tiga) dimana target yang ditetapkan yaitu jumlah RW penerima penghargaan Clean dan Green City yaitu sebanyak 6 RW sampai dengan triwulan ke IV belum dapat terealisasi, hal ini dikarenakan adanya Refocusing dimana dana penerima penghargaan dihapus, sehingga para RW tidak dapat menerima dana penghargaan.
10. PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP. Indikator Program: Persentase Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	100%	100%	100%	
10.1. Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota. Indikator Kegiatan: Jumlah kasus yang tertangani.	25 Kasus	27 Kasus	108%	Realisasi kegiatan penyelesaian pengaduan masyarakat di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) kab/kota, dimana target yang ditetapkan yaitu sebanyak 25 kasus dan telah terealisasi sebanyak 27 kasus atau 108 %
10.1.1. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota. Indikator Sub Kegiatan: Jumlah pengaduan yang ditangani.	25 Pengaduan	27 Pengaduan	108%	adapun keluaran dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu jumlah kasus yang dapat diselesaikan yang berasal dari pengaduan masyarakat terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi dalam 1 (satu) tahun.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS TATA RUANG

OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	88,00%	84,30%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya kualitas tata ruang yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas tata ruang	Persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang	88,00%	84,30%	95,80%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Indikator Persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang Tahun 2021 realisasinya sebesar 84,30, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja lebih baik dari Target sebesar 88%. Angka 84,30% bersumber dari Persentase Luas wilayah yang sesuai dengan tata ruang terhadap luas wilayah Kota Pontianak.

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 95,80%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

A. Program Penyelenggaraan Tata Ruang

Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

- Penetapan Kebijakan dalam Rangka Pelaksanaan Penataan Ruang
- Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang- undangan Bidang Penataan Ruang

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

- Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah
- Sistem Informasi Penataan Ruang

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota



- Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang
 - Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang
- B. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya
- Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan terdiri dari :
- Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota
 - Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan
 - Penataan Bangunan dan Lingkungan
 - Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan
 - Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan
 - Penetapan Kebijakan dalam Rangka Pelaksanaan Penataan Ruang
 - Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang
- C. Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional
- Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan terdiri dari :
- Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019, 2020 dan di Tahun 2021. Selanjutnya Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya yang di uraikan berdasarkan sasaran strategis berikut ini.

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang	88%	-	84,30%	84,30%	95,80%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021



Target pada indikator kinerja Utama pada Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang tahun 2021 adalah sebesar 88,00%. Tahun 2019 sebesar 0,00%, Tahun 2020 sebesar 84,30% dan Tahun 2021 sama dengan tahun sebelumnya yaitu 84,30%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada Indikator kinerja utama mengenai Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang masih mengalami evaluasi data jumlah bangunan di Kota Pontianak yang dibangun sesuai tata ruang. Diharapkan tahun berikutnya sudah dapat diupdate melalui system yang dibangun melalui simbg. Untuk data yang kosong pada tahun 2019 dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja Utama pada Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang belum masuk pada IKU sebelumnya, sehingga pada Tahun 2019 belum ada realisasinya.

Realisasi pada tahun 2021 kurang dari Target namun secara keseluruhan berdasarkan pencapaian kinerja masih berada dalam kategori "Sangat Berhasil". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran sebesar 95,80%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	88,00%	84,30%	95,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Untuk indikator diatas bahwa target di Tahun 2021 yaitu sebesar 85,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 84,30%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 95,00%, maka masih dibawah target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang di Tahun 2021 "**Sangat Berhasil**" dengan pencapaian sebesar 88,74% di target akhir tahun RPJMD.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional.



Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang	88,00 %	84,30%	Tidak Ada

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja pada Indikator persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang belum memiliki Standar Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang	Peningkatan	1. Kepemilikan sertifikat pada Lahan zoning zoning RTH tidak dibunyikan dalam serti- fikat, sehingga legalitas tersebut menjadi alasan masyarakat membangun 2. Masih ada masyarakat membangun tidak melalui proses perizinan dan tidak mengetahui zoning zoning dalam RTRW yang telah ditetapkan.	1. Membangun kerjasama dengan BPN dalam penerbitan sertifikat untuk Zoning zoning RTH agar dituliskan dalam sertifikat sehingga jika terjadi jual beli mereka sudah mengetahui informasi zoning tersebut 2. Melakukan sosialisasi tentang peraturan ketata ruangan 3. Membangun sistem informasi tentang pemanfaatan ruang yang lebih terintegrasi agar diketahui masyarakat

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik Tahun 2021 sebesar 66,15%, dan sudah berada di atas target Pemerintah sebesar 60,00%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik di Kota Pontianak adalah:

1. Mengoptimalkan perbaikan-perbaikan gedung pemerintah
2. Membangun gedung-gedung pemerintah
3. Memelihara bangunan gedung pemerintah

Adapun pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik beserta Target Indikator Kinerjanya dimulai pada awal RPJMD, sehingga jika digambarkan dalam bentuk diagram trendnya hanya berada pada 1 (satu) tahun saja.

Adapun pada persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Gambar Trend Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang
Kota Pontianak tahun 2019-2021**



Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1	2	3	4	5	6
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Tata Ruang					
Indikator Kinerja Utama : Persentase Pemanfaatan Lahan sesuai Tata Ruang					
1.	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	31.255.463.894	28.859.889.636	92,34	2.395.574.258 7,66
2.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	507.768.085	380.423.150	74,92	127.344.935 25,08
3.	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	149.881.205	136.657.415	91,18	13.223.790 8,82
TOTAL		31.913.113.184	29.376.970.201	92,05	2.536.142.983 7,95

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk Indikator kinerja utama Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang adalah sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 29.376.970.201,32 atau sekitar 92,05% dari Pagu Rp 31.913.113.184,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak yaitu sebesar Rp., 2.536.142.982,68 atau (7,95%)..



7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Terwujudnya Kota yang bersih, hijau, nyaman, dan berwawasan lingkungan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang. Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/ Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Tata Ruang				
Indikator Kinerja Utama : Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang				
1. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA.				
Indikator program terdiri dari :				
Persentase peningkatan penataan bangunan dan lingkungan di Kota Pontianak	18,9	18,75	99,21%	Realisasi Indikator Program (18,75%) kurang dari target (18,90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,21%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota.				
Indikator kegiatan terdiri dari :				
Persentase capaian peningkatan penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan	18,9	18,75	99,21%	Realisasi Indikator Kegiatan (18,75%) kurang dari target (18,90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,21%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Tersedianya dokumen rencana tata bangunan dan lingkungan (RTBL) dan Penataan GSB - RMJ (dokumen)	2	2	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 dokumen) sama dengan target (2 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.2. Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Jangka waktu capaian pelaksanaan supervisi penataan/pemeliharaan bangunan dan lingkungan (bulan)	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.3. Penataan Bangunan dan Lingkungan.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Lokasi bangunan dan lingkungan yang ditata (lokasi)	27	27	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (27 lokasi) sama dengan target (27 lokasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Terlaksananya Ruas Jalan bangunan dan lingkungan ditata (Ruas Jalan)	94	94	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (94 ruas jalan) sama dengan target (94 ruas jalan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
Terlaksananya penataan pohon peneduh (pohon)	1825	1825	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1.825 pohon) sama dengan target (1.825 pohon). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".



1.1.4. Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Jumlah lokasi yang bangunan dan lingkungan dipelihara (lokasi)	136	136	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (136 lokasi) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.5. Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Persentase capaian pelaksanaan monitoring penataan/pemeliharaan bangunan dan lingkungan (persen)	100	100	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100 %) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG.				
Indikator program terdiri dari :				
Persentase capaian penyelenggaraan tata ruang (persen)	96,89	70,63	72,90%	Realisasi Indikator Program (70,63%) kurang dari target (96,89%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72,70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ". Hal ini disebabkan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
2.1. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kab/Kota.				
Indikator kegiatan terdiri dari :				
Persentase capaian Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) sesuai Ketentuan di Kota Pontianak (persen)	96,89	96,89	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (96,89%) sama dengan target (96,89%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.1.1. Penetapan Kebijakan dalam Rangka Pelaksanaan Penataan Ruang.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Jumlah Peraturan Walikota dalam rangka pelaksanaan Penataan Ruang sesuai amanat RTRW/RDTR (dokumen)	2	2	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 dokumen) sama dengan target (2 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ". Hal ini disebabkan dukungan dokumen RDTR Kota Pontianak yang dapat diselesaikan.
2.1.2. Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan tata ruang (peserta)	100	100	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100 peserta) sama dengan target (100 peserta). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota.				
Indikator kegiatan terdiri dari :				
Persentase capaian pemanfaatan ruang daerah yang baik dan benar	100	75	75%	Realisasi Indikator Kegiatan (75,00%) kurang dari target (100,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ". Hal ini disebabkan karena sedikitnya permintaan rekomendasi teknis sebagai bahan pertimbangan tata ruang
2.2.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Pemberian pertimbangan/rekomendasi oleh OPD terkait terhadap penataan ruang (kasus)	6	3	50	Realisasi Indikator sub kegiatan (3 kasus) kurang dari target (6 kasus). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ". Hal ini disebabkan karena sedikitnya permintaan rekomendasi teknis sebagai bahan pertimbangan tata ruang.



2.2.2. Sistem Informasi Penataan Ruang.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Tersedianya informasi tata ruang Kota Pontianak (bulan)	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota.				
Indikator kegiatan terdiri dari :				
Persentase capaian peningkatan koordinasi dan sinkronisasi pengendalian ruang di Kota Pontianak (persen)	100	40	40%	Realisasi Indikator kegiatan (40 %) kurang dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (40%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil ". Hal ini disebabkan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
2.3.1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Terselenggaranya penertiban dan penegakan hukum bidang tata ruang (kasus)	30	36	120%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (36 kasus) lebih dari target (30 kasus). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (120%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
2.3.2. Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan penataan ruang (dokumen)	5	1	20%	Realisasi Indikator sub kegiatan (1 dokumen) kurang dari target (5 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (20%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Tidak Berhasil ". Hal ini disebabkan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
3. PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL.				
Indikator program terdiri dari :				
Persentase berkurangnya jumlah pembuangan sampah ke TPA (persen)	90	90	100%	Realisasi Indikator Program (90,00%) sama dengan target (90,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
3.1. Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota.				
Indikator kegiatan terdiri dari :				
Persentase capaian kegiatan pengembangan sistem dan persampahan di kota Pontianak (persen)	90	90	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (90,00%) sama dengan target (90,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
3.1.1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Jumlah dokumen laporan dan evaluasi pengembangan sistem persampahan (dokumen)	4	4	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 dokumen) sama dengan target (4 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".
3.1.2. Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan.				
Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
Tersedianya jumlah personil/ masyarakat yang kompetensi dalam pengelolaan persampahan (orang)	30	30	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (30 orang) sama dengan target (30 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " Berhasil ".

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KETERTIBAN DI KALANGAN MASYARAKAT
OPD PENGAMPU : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1.	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum PERDA dan PERKADA	52,50	55,56

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi.

Capaian Kinerja Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari persentase penurunan kasus pelanggaran Perda dan Perkada secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat	Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran PERDA dan PERKADA	100%	100%

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja

Dari tabel Sasaran Strategis Meningkatnya ketertiban di kalangan masyarakat, pencapaian indikator berikut ini :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA.

Pada tahun 2021 Indikator Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran PERDA dan PERKADA realisasinya sebesar 100 %, nilai realisasi ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil.**

Adapun Program yang mendukung capaian Indikator Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada adalah :

- A. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum, dengan indikator kinerja yaitu Persentase Penanganan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dapat diselesaikan. Kegiatan yang ditempuh untuk melaksanakan program ini yaitu :
 - Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Peningkatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Sub kegiatannya yaitu:
 - Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah. Pada sub kegiatan ini terdapat 3 indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Patroli Harian 6 Kecamatan dengan target kinerja 720 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 720 laporan giat.
 - Jumlah Pengamanan Hari Besar Keagamaan dengan target kinerja 50 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 50 laporan giat.



- Jumlah Pengamanan Kegiatan Pemerintah Kota Pontianak dengan target kinerja 360 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 360 laporan giat.
- Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Giat Penertiban Lapak dan Gerobak serta Bangunan Liar Pagi dan Sore dengan target kinerja 360 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 360 laporan giat.
- Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Rapat Koordinasi dengan target kinerja kinerja 2 laporan rapat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 2 laporan rapat.
- Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Patroli bersama Garnizun dan Penegakan Disiplin Covid-19 dengan target kinerja 720 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 720 laporan giat.
- Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Penegakan Perda dan Peraturan Walikota. Sub kegiatannya yaitu:
 - Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Pembinaan yang dilakukan terhadap Masyarakat dengan target kinerja 2 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 2 laporan giat.
 - Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Razia Kawasan Tanpa Asap Rokok dengan target kinerja 57 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 57 laporan giat.
 - Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Kegiatan si Cepoy dengan target kinerja 96 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 96 laporan giat.
- Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Pembinaan PPNS Kota Pontianak. Sub kegiatannya yaitu:
 - Pengembangan Kapasitas dan Karier PPNS. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
 - Jumlah Rapat Koordinasi dengan target kinerja 3 laporan rapat. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 3 laporan rapat.



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir.

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019, Tahun 2020 dan di Tahun 2021.

Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2019	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran PERDA dan PERKADA	100%	100%	100%	100%	100 %

Sumber : Satpol PP Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEKAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA.

Target pada indikator kinerja Utama pada Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran PERDA dan PERKADA tahun 2021 adalah 100%. Realisasinya di tahun 2019 adalah sebesar 100%, dan di tahun 2021 tetap sebesar 100%. Realisasi tersebut sudah mencapai target dengan kategori **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran dari tahun 2019 sampai tahun 2021 adalah 100%.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD.

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI 2021	TARGET (RPJMD)
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran PERDA dan PERKADA	100%	100%	100%

Sumber : Satpol PP Kota Pontianak Tahun 2021



Analisis Capaian Kinerja Indikator Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran PERDA dan PERKADA Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran PERDA dan PERKADA di Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional.

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja
serta Alternatif Solusi yang di lakukan di Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	Peningkatan	1. Adanya Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah 2. Adanya Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa 3. Adanya Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraaja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia 4. Adanya Kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum 5. Adanya Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota 6. Adanya Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota 7. Adanya Kegiatan Penanganan Atas atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota 1. Adanya Kegiatan Pengembangan Kapasitas dan Karir PPNS	Yang sudah berjalan dengan baik dan lancar, tetap dipertahankan serta ditingkatkan

Sumber : Satpol PP Kota Pontianak Tahun 2021

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA.

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran PERDA dan PERKADA Tahun 2021 sebesar 100%, dan sudah mencapai target yang ditentukan.



Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada di Kota Pontianak adalah:

- Mengoptimalkan Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah
- Meningkatkan Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa
- Mengoptimalkan Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraaja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia
- Mengoptimalkan Kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- Mengoptimalkan Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
- Meningkatkan Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
- Meningkatkan Kegiatan Penanganan Atas atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
- Meningkatkan Kegiatan Pengembangan Kapasitas dan Karir PPNS

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

NO	PROGRAM	ANGGARAN		%	TINGKAT EFISIENSI	
		TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	
1	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	2.177.023.593	2.116.676.900	97,23	60.346.693	2,77

Sumber : Satpol PP Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA.

Untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah yang terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi penggunaan anggaran.

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi anggaran belanja pada Bidang Penegakan Perundang-Undangan Daerah dan Bidang Operasi dan Ketertiban Umum pada tahun anggaran 2021 mencapai Rp. 2.116.676.900,- atau 97,23 % dari pagu Rp. 2.177.023.593,-. Terdapat Efisiensi dari Anggaran



yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Bidang Penegakan Perundang-Undangan Daerah dan Bidang Operasi dan Ketertiban Umum yaitu sebesar Rp. 60.346.693,- (2,77%).

7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Sasaran Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk Yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada, dan Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan

yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2021

Program/ Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5
Sasaran : Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat				
Indikator Kinerja Utama : Persentase Penduduk Yang Memperoleh Layanan Akibat Dari Penegakan Hukum PERDA dan PERKADA				
1. PROGRAM PENINGKATAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM				
1.1. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota indikator kegiatan :				
Persentase Peningkatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum.				
1.1.1. Sub Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah.				
Terlaksananya Jumlah Patroli Harian 6 Kecamatan	720 Laporan Giat	720 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Behasil ".
Terlaksananya Pengamanan Keagamaan Hari Jumlah Besar	50 Laporan Giat	50 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Behasil ".
Terlaksananya Pengamanan Keagamaan Hari Jumlah Besar	360 Laporan Giat	360 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Behasil ".
1.1.2. Sub Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa.				
Terlaksananya Jumlah Giat Penertiban Lapak dan Gerobak serta Bangunan Liar Pagi dan Sore	360 Laporan Giat	360 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Behasil ".
1.1.3. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpra ja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia				
Terlaksananya Jumlah Giat Penertiban Lapak dan Gerobak serta Bangunan Liar Pagi dan Sore	2 Laporan Rapat	2 Laporan Rapat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Behasil ".



1.1.4. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia.						
Terlaksananya bersama Garnizun dan Disiplin Covid-19	Jumlah Patroli dan Penegakan		720 Laporan Giat	720 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.2. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota.						
1.2.1. Sub Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota						
Terlaksananya yang dilakukan terhadap Masyarakat	Jumlah Pembinaan terhadap		2 Laporan Giat	2 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.2.2. Sub Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota						
Terlaksananya Kawasan Tanpa Asap Rokok	Jumlah Razia		57 Laporan Giat	57 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.2.3. Sub Kegiatan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota						
Terlaksananya Kegiatan si Cepoy	Jumlah Kegiatan		96 Laporan Giat	96 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.3. Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota						
1.3.1. Sub Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota						
Terlaksananya Koordinasi	Jumlah Rapat		3 Laporan Rapat	3 Laporan Rapat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

Sumber : Satpol PP Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA TELORANSI DIKALANGAN MASYARAKAT
OPD PENGAMPU : KANTOR KESATUAN BANGSA DAN SOSIAL POLITIK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1.	Angka Konflik	0%	0%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi.

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak yaitu Meningkatnya teloransi dikalangan masyarakat pada Tabel sebagai berikut :

**Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya teloransi dikalangan masyarakat	Angka Konflik	0%	0%	100%

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa Dan Sosial Politik Tahun 2021

Sasaran strategis pada tabel di atas merupakan Indikator Kerja Utama Pemerintah Kota Pontianak yang diampu oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Sosial Politik Kota Pontianak

Untuk mencapai Sasaran meningkatnya toleransi di kalangan masyarakat, dengan target indikator kinerja angka konflik 100%, kegiatan yang telah dilaksanakan Kantor Kesbangpol untuk mendukung sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- A. Dialog Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang difasilitasi oleh Kesbangpol dan FKUB
 Pada Program ini Namun dikarenakan Refokusing anggaran kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara tata muka akan tetapi walupun tidak secara tatap muka dan tidak tersedia anggarannya, kegiatan ini tetap dilaksanakan dalam bentuk lain yaitu:
 - mealui media sosial (Instragram, Facebook, dan Website)
- B. Dialog Pembauran Kebangsaan (FPK)
 Pembauran Kebangsaan. Namun dikarenakan Covid-19 dan terjadi Refokusing Anggaran sehingga Dialog Pembauran Kebangsaan tidak dapat dilaksnankan
- C. Dialog Kewaspadaan Dini Masyarakat
- D. Fasilitasi Forum Pimpinan Daerah (Forkopimda)
 Rapat Forkopimda dijadwalkan sebanyak 12 kali setiap tahunnya dan merupakan agenda tetap namun ada juga rapat-rapat yang dilaksanakan berdasarkan urgensi dan situasi kondisi di Kota Pontianak.
 Berkaitan dengan Forom Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Camat di 6 Kecamatan yang ada di Kota Pontianak, dengan unsur dan pengalokasian dananya di masing-masing kecamatan sebagai berikut : Camat, Kapolsek, dan Danramil
- E. Fasilitasi Kominda/Kewaspadaan Dini Daerah



Kegiatan Kewaspadaan di Daerah sebanyak 12 kali dalam setiap tahunnya dan merupakan agenda rapat yang dilaksanakan berdasarkan isu-isu yang terjadi Kota Pontianak.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir.

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2019	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Angka Konflik	0%	0%	0%	0%	100%

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa Dan Sosial Politik Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada indikator tersebut: Target pada indikator kinerja utama pada angka konflik tahun 2021 adalah 0%. Realisasinya di Tahun 2019 adalah sebesar 0%, Tahun 2020 adalah 0% dan di Tahun 2021 menjadi 0%. Realisasi dimaksud, Sudah diatas Target dengan kategori **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 0%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2019 sampai Tahun 2021 yaitu sebesar 0% tidak terjadi konflik di Kota Pontianak.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD.

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI 2021	TARGET (RPJMD)
1	2	3	4	5
1.	Angka Konflik	0%	0%	0%

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa Dan Sosial Politik Tahun 2021

Dari Tabel 3.3 terlihat Analisi Capaian Kinerja Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 0%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 0%. Sehingga dapat



disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Konflik di Tahun 2021 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 0%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2021	REALISASI 2021	STANDAR NASIONAL
1	2	3	4	5
1.	Angka konflik	0%	0%	-

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa Dan Sosial Politik Tahun 2021

Dari tabel terlihat bahwa, Pada Indikator Kinerja Utama Angka Konflik realisasi yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak sebesar 0% sedangkan Standar Nasional belum ada, Sehingga tidak dapat disimpulkan tentang perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.

Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Angka konflik	Peningkatan	Sinkronisasi, Koordinasi, Integrasi dan Komunikasi pada Jajaran Forkopimda sangat baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapsiagaan aparat keamanan TNI, Polri, Camat, Lurah serta Jajaran RT/RW dalam mengantisipasi cegah dini dan tangkal dini dalam mencegah potensi konflik. 2. Diselenggarakannya sosialisasi dan edukasi kepada komponen masyarakat dan pemuda yang ada di Kota Pontianak dalam mencegah potensi konflik. 3. Dalam melaksanakan kegiatan penganggaran dana kegiatan harus ditingkatkan.

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa Dan Sosial Politik Tahun 2021

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Konflik Tahun 2021 sebesar 0% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Angka Konflik di Kota Pontianak adalah:

- Kesiapsiagaan aparat keamanan TNI, Polri, Camat, Lurah serta Jajaran RT/RW dalam mengantisipasi cegah dini dan tangkal dini dalam mencegah potensi konflik.
- Diselenggarakannya sosialisasi dan edukasi kepada komponen masyarakat dan pemuda yang ada di Kota Pontianak dalam mencegah potensi konflik.
- Dalam melaksanakan kegiatan penganggaran dana kegiatan harus ditingkatkan.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama yaitu Angka Konflik.



Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

NO	PROGRAM	ANGGARAN		%	TINGKAT EFISIENSI	
		TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	
1	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	232.455.050	200.324.700	86,18	32.130.350	13,82
	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	-	-	-	-	-
	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Sosial Dan Budaya	-	-	-	-	-
	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	962.450.000	954.425.000	99,17	8.025.000	0,83
	TOTAL	1.194.905.050	1.154.749.700	96,64	40.155.350	3,36

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa Dan Sosial Politik Tahun 2021

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Kantor Kesatuan Bangsa dan Sosial Politik Kota Pontianak Pada Tahun 2021 mencapai Rp. 293.774.600 atau sekitar 99,00% dari Pagu Rp 232.455.050 Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Program Penguatan Pancasila dan Karakter Kebangsaan yaitu sebesar Rp. 200.324.700. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan Program ini tetap dilaksanakan walaupun anggaran telah di refokusing dan pelaksanaan kegiatan tersebut melalui pemutahiran data dan pembinaan ormas/LSM yang mengajukan permohonan SKT dan Pada Program ini terdapat 3 Kegiatan yaitu: Dialog FKUB, Satgas P4GN, Sosialisasi P4GN. Namun dikarenakan Refokusing anggaran kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi walaupun tidak secara tatap muka dan tidak tersedia anggarannya, kegiatan ini tetap dilaksanakan dalam bentuk lain yaitu: - melalui media sosial (Instragram, Facebook, dan Website). Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial yaitu sebesar Rp. 954.425.000 dengan jumlah SDM yang terbatas sebanyak 2 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala Seksi Kesatuan Bangsa dan 1 orang staf.

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Berkaitan dengan indikator kinerja utama yaitu angka konflik pada Tahun 2021 tidak terjadi konflik di Kota Pontianak. Meskipun disadari bahwa sejak Bulan Maret Tahun 2020 sampai saat ini seluruh dunia terimbas dampak pandemi Covid-19, tidak terkecuali di Kota Pontianak. Dampak pandemi Covid-19 ini menghantam seluruh sektor kehidupan dan perekonomian masyarakat dengan peraturan – peraturan protokoler kesehatan yang sangat ketat melalui Satgas Covid-19. Dengan sosialisasi, edukasi, komunikasi, sinkronisasi dan integritas antara Pemerintah Daerah dan Seluruh Pembangku



Kepentingan tetap tercipta kondisi kondusif di Kota Pontianak. Tabel berikut menyajikan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian pernyataan kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021.

**Analisis Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan
Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2021**

No	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6
Sasaran : Terwujudnya Kondisi Kondusif di Kota Pontianak					
Indikator Kinerja Utama : Angka Konflik					
1	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan Indikator program : Persentase peningkatan wawasan Kebangsaan dalam kehidupan kebangsaan dan Bernegara	100%	99%	99%	Realisaasi Indikator Program (99%) lebih kecil dari target (99%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.1	Perumusan kebijakan Teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan Indikator Kegiatan : Jumlah Kegiatan Perumusan kebijakan Teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan(Pelatihan Bela Negara, Pengembangan Wawasan Kebangsaan, dan Dialog Pembauran Kebangsaan)	3 Kegiatan	1 Kegiatan	33,3%	Pada Program ini terdapat 3 Rencana Kegiatan yaitu: Pelatihan Bela Negara, Pengembangan Wawasan Kebangsaan, dan Dialog Pembauran Kebangsaan. Namun dikarenakan Covid-19 dan terjadi Refokusing Anggaran sehingga hanya satu kegiatan saja yang dapat dilaksanakan yaitu Pelatihan Bela Negara yang di laksanakan pada Februari 2021 sebanyak 60 Peserta
1.1.1	Pelaksanaan koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa Indikator sub kegiatan : Jumlah Peserta Kegiatan Perumusan kebijakan Teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan	360 peserta	60 Peserta	75%	Pada Program ini terdapat 3 Rencana Kegiatan yaitu: Pelatihan Bela Negara, Pengembangan Wawasan Kebangsaan, dan Dialog Pembauran Kebangsaan. Namun dikarenakan Covid-19 dan terjadi Refokusing Anggaran sehingga hanya satu kegiatan saja yang dapat dilaksanakan yaitu Pelatihan Bela Negara yang di laksanakan pada Februari 2021 sebanyak 60 Peserta
2	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan Indikator program : Persentase Jumlah Ormas di Kota Pontianak	80 %	70%	87,50 %	Program ini tetap dilaksanakan walaupun anggaran telah di refokusing dan pelaksanaan kegiatan tersebut melalui pemutahiran data dan pembinaan ormas/LSM yang mengajukan permohonan SKT
2.1	Perumusan kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Indikator Kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Pembinaan dan pendataan Ormas	6 Kegiatan	6 Kegiatan	100 %	Realisaasi Indikator Program (1Kegiatan) dari target (1Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1.1	Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Orang Asing di Daerah Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen/data ormas/lsm	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %	Realisaasi Indikator Program (1 Dokumen) dari target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



3	<p>Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Sosial Dan Budaya</p> <p>Indikator Program: Persentase jumlah pembentukan keagamaan serta pembentukan kader P4GN</p>	80 %	55%	68,75 %	Pada Program ini terdapat 3 Kegiatan yaitu: Dialog FKUB, Satgas P4GN, Sosialisasi P4GN. Namun dikarenakan Refocusing anggaran kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara tata muka akan tetapi walupun tidak secara tatap muka dan tidak tersedia anggarannya, kegiatan ini tetap dilaksanakan dalam bentuk lain yaitu: - mealui media sosial (Instragram, Facebook, dan Website)
3.1	<p>Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi sosial dan budaya</p> <p>Indikator Kegiatan : Jumlah Kegiatan Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi sosial dan budaya (Dialog FKUB, Satgas P4GN, Sosialisasi P4GN)</p>	3 Kegiatan	3 Kegiatan	-	Pada Program ini terdapat 3 Kegiatan yaitu: Dialog FKUB, Satgas P4GN, Sosialisasi P4GN. Namun dikarenakan Refocusing anggaran kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara tata muka akan tetapi walupun tidak secara tatap muka dan tidak tersedia anggarannya, kegiatan ini tetap dilaksanakan dalam bentuk lain yaitu: - mealui media sosial (Instragram, Facebook, dan Website)
3.1.1	<p>Pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di Daerah</p> <p>Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Peserta Pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di Daerah</p>	430 Peserta	-	-	Pada Program ini terdapat 3 Kegiatan yaitu: Dialog FKUB, Satgas P4GN, Sosialisasi P4GN. Namun dikarenakan Refocusing anggaran kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara tata muka akan tetapi walupun tidak secara tatap muka dan tidak tersedia anggarannya, kegiatan ini tetap dilaksanakan dalam bentuk lain yaitu: - mealui media sosial (Instragram, Facebook, dan Website)
4	<p>Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial</p> <p>Indikator Program : Persentase Jumlah Konflik Sosial yang dapat di tangani</p>	100%	99%	99%	Realisaasi Indikator Program (100%) lebih kecil dari target (99%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil
4.1	<p>Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial</p> <p>Indikator Kegiatan : Jumlah Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial (Fasilitasi Forum Pimpinan Daerah Kota Pontianak, Fasilitasi Kewaspadaan dini masyarakatkota pontianak,dialog kewaspadaan dini masyarakat</p>	3 Kegiatan	3 Kegiatan	99,17%	Realisaasi Indikator Program (3 Kegiatan) lebih kecil dari target (3 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,17%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil
4.1.1	<p>Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelejen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan serta Penanganan konflik di Daerah</p> <p>Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Rapat dan jumlah peserta kegiatan</p>	12 Bulan / 100 Orang	12 Bulan / 100 Orang	99,23%	Realisaasi Indikator Program (12 Bulan / 100 Orang) lebih kecil dari target (12 Bulan / 100 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,23%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil



4.1.2	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelejen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan serta Penanganan konflik di Daerah Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Rapat	12 Bulan	12 Bulan	98,86%	Realisasi Indikator Program (12 Bulan) lebih kecil dari target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98,86%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
-------	--	----------	----------	--------	---

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa Dan Sosial Politik Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KAPASITAS DAERAH DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN
OPD PENGAMPU : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA
PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Indeks Kapasitas Daerah	0,53	0,45

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Terwujudnya Kota yang Aman dan Tertib yang tercermin dengan capaian Indikator dari Indeks Kapasitas Daerah (IKD) secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Indeks Kapasitas Daerah	0,53	0,45	84,91%

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator Indeks Kapasitas Daerah.

Indeks Kapasitas / Ketahanan Daerah (IKD) sendiri adalah instrumen untuk mengukur kapasitas daerah terhadap kemampuannya dalam menghadapi bencana, dengan asumsi bahwa bahaya atau ancaman bencana dan kerentanan di daerah tersebut kondisinya tetap. Tiga hal tersebut, yaitu indeks kapasitas, kerentanan, dan ancaman bencana adalah komponen penyusun IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia). Oleh karenanya, dengan IKD yang mengukur kapasitas suatu daerah dapat dilakukan monitoring dan evaluasi naik dan turunnya IRBI di daerah tertentu. Dari IKD, maka setiap kabupaten / kota mampu mengetahui apa saja upaya yang sudah dilakukan dan langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk menurunkan risiko.

Untuk tahun 2020 Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak adalah 0,47. Pada tahun 2021 realisasi perhitungan IKD Kota Pontianak adalah sebesar 0,45, atau turun sebesar 0,02 dari IKD tahun sebelumnya. Dengan kata lain Indeks Kapasitas / Ketahanan Daerah Kota Pontianak berada dalam kategori "Sedang", dimana semakin tinggi nilai IKD berarti semakin tinggi juga Kapasitas / Ketahanan suatu daerah dalam menghadapi bencana. Realisasi nilai IKD Kota Pontianak tahun 2021 sebesar 0,45 lebih kecil dari nilai target yang ditetapkan untuk tahun 2021 yakni sebesar 0,53, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa



Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak adalah “Berhasil”, dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 84,91%.

Adapun program yang mendukung tercapainya indikator sasaran ini adalah :

A. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten / Kota

Dengan sub kegiatan pendukungnya yaitu :

- Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota
- Pembentukan Dan Pembinaan Kelurahan Tangguh Bencana

B. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana

Dengan sub kegiatan pendukungnya yaitu :

- Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
- Pengendalian Operasi Dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
- Penguatan Kapasitas Kawasan Untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
- Penyusunan Rencana Kontijensi (Renkon)
- Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

C. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Dengan sub kegiatan pendukungnya yaitu :

- Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
- Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten / Kota
- Penyediaan Logistik Penyelamatan dan evakuasi Korban Bencana Kabupaten / Kota

D. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana

Dengan sub kegiatan pendukungnya yaitu :

- Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten / Kota

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran
di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Kapasitas Daerah	0,53	0,47	0,50	0,45	84,91%

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pontianak Tahun 2021



Dari tabel di atas terlihat bahwa angka Indeks Kapasitas Daerah tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018, yakni dari 0,43 di tahun 2018 meningkat menjadi 0,47 di tahun 2019. Dari tahun 2019 ke 2020 tidak terdapat kenaikan yakni tetap di angka 0,47. Untuk tahun 2021 Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak mengalami penurunan di angka 0,45 dari tahun 2020, dengan penurunan sebesar 0,02 atau dengan kata lain tidak sesuai dengan target yang ditetapkan yakni 0,53, sehingga capaian kinerja di tahun 2021 sebesar 84,91%, lebih rendah 15,09 dari target yang ditetapkan yakni sebesar 100%. Turunnya nilai IKD Kota Pontianak sebesar 0,02 tersebut disebabkan karena dari tahun 2020 hingga tahun 2021, Indonesia seperti juga halnya negara-negara lain di dunia, mengalami dampak penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Di Kota Pontianak sendiri, COVID-19 telah memaksa pemerintah daerah untuk melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengurangi laju penyebaran COVID-19 di Kota Pontianak dengan berbagai kebijakan. Salah satunya melakukan refocusing anggaran bagi semua organisasi perangkat daerah, dimana anggaran yang semula akan digunakan untuk pembangunan, dialihkan untuk penanganan COVID-19. Dampaknya, beberapa kegiatan di tahun 2021 terpaksa ditunda pelaksanaannya di tahun 2022, bahkan terdapat beberapa kegiatan yang awalnya akan digunakan untuk peningkatan kualitas pelayanan penanggulangan bencana yang erat kaitannya untuk peningkatan indeks kapasitas daerah akhirnya terpaksa dihapuskan.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kapasitas Daerah	0,53	0,45	0,60

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 0,53%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 0,45%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak di Tahun 2021 “Berhasil” dengan pencapaian sebesar 84,91%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel



berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kapasitas Daerah	0,53%	0,45%	1

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa, realisasi tahun 2021 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah sebesar 0,45, sedangkan Standar Nasional atau Target Nasional sebesar 1, sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional dengan selisih kurang sebesar 0,55.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Indeks Kapasitas Daerah	Peningkatan	Upaya Penguatan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ melakukan sinkronisasi program dan kegiatan di pusat dan daerah. ➢ melakukan tata kelola upaya penanggulangan bencana yang lebih baik. ➢ perubahan paradigma upaya penanggulangan bencana di tingkat global, yaitu dari upaya responsif berfokus pada saat terjadinya bencana ke preventif yang menitikberatkan upaya sebelum kejadian bencana. ➢ Menyiapkan / merevisi dokumen - dokumen terkait pengelolaan, perencanaan dan pencegahan dibidang kebencanaan. ➢ Menggalakkan forum-forum kajian / pencegahan terjadinya bencana. ➢ Menggalakkan pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat sebagai langkah mitigasi bencana.

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

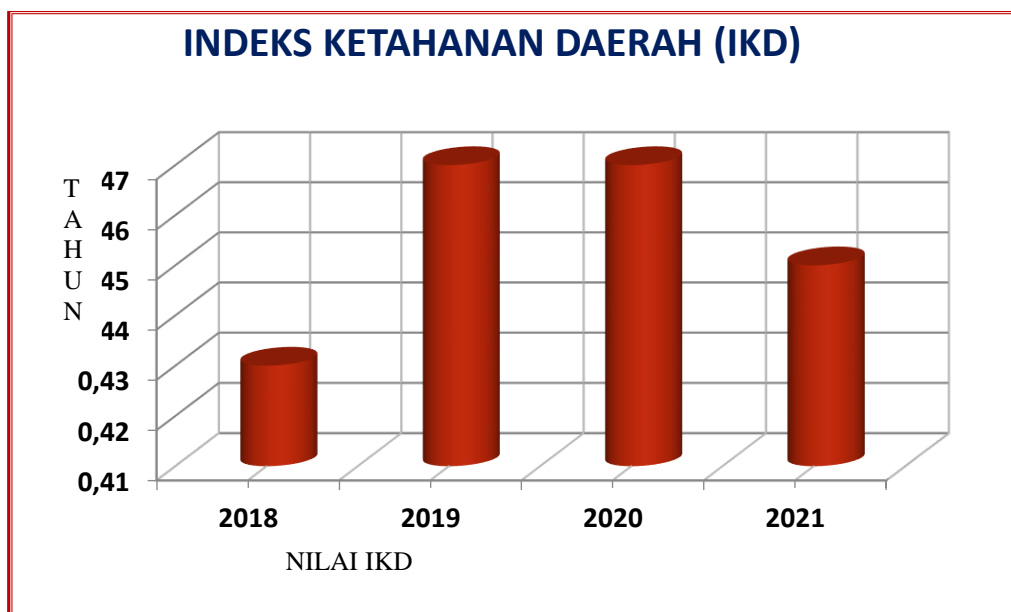
Dari Tabel diatas dapat terlihat bahwa capaian kinerja BPBD Kota Pontianak dengan indikator Indeks Kapasitas Daerah mengalami peningkatan. Adapun faktor penyebab tercapainya peningkatan Indeks Kapasitas Daerah dapat diuraikan sebagai berikut:

- Melakukan sinkronisasi program dan kegiatan di pusat dan daerah;
- Melakukan tata kelola upaya penanggulangan bencana yang lebih baik;

- Perubahan paradigma upaya penanggulangan bencana di tingkat global, yaitu dari upaya responsif berfokus pada saat terjadinya bencana ke preventif yang menitikberatkan upaya sebelum kejadian bencana;
- Menyiapkan / merevisi dokumen - dokumen terkait pengelolaan, perencanaan dan pencegahan dibidang kebencanaan;
- Menggalakkan forum-forum kajian / pencegahan terjadinya bencana.
- Menggalakkan pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat sebagai langkah mitigasi bencana

Adapun nilai Indeks Ketahanan Daerah Kota Pontianak Tahun 2018 - 2021 dapat dilihat pada Gambar berikut:

Nilai IKD Kota Pontianak Tahun 2018 – 2021



Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Dari grafik di atas terlihat bahwa angka Indeks Kapasitas Daerah tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018, yakni dari 0,43 di tahun 2018 meningkat menjadi 0,47 di tahun 2019. Dari tahun 2019 ke 2020 tidak terdapat kenaikan yakni tetap di angka 0,47. Untuk tahun 2021 Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak mengalami penurunan di angka 0,45 dari tahun 2020, dengan penurunan sebesar 0,02 atau dengan kata lain tidak sesuai dengan target yang ditetapkan yakni 0,53, sehingga capaian kinerja di tahun 2021 sebesar 84,91%, lebih rendah 15,09 dari target yang ditetapkan yakni sebesar 100%. Turunnya nilai IKD Kota Pontianak sebesar 0,02 tersebut disebabkan karena dari tahun 2020 hingga tahun 2021, Indonesia seperti juga halnya negara-negara lain di dunia, mengalami dampak penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Di Kota Pontianak sendiri, COVID-19 telah memaksa pemerintah daerah untuk melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengurangi laju penyebaran COVID-19 di Kota Pontianak dengan berbagai kebijakan. Salah satunya melakukan refocusing anggaran bagi semua organisasi perangkat daerah, dimana anggaran yang semula akan digunakan untuk pembangunan, dialihkan untuk penanganan COVID-19. Dampaknya, beberapa kegiatan di tahun 2021 terpaksa ditunda pelaksanaannya ditahun 2022, bahkan terdapat beberapa kegiatan yang awalnya akan



digunakan untuk peningkatan kualitas pelayanan penanggulangan bencana yang erat kaitannya untuk peningkatan indeks kapasitas daerah akhirnya terpaksa dihapuskan.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2021

No	Program / Kegiatan	Anggaran		%	Tingkat Efisiensi	
		Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	
1	Program: Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	3.294.672.554	3.133.935.929	95,12	160.736.625	4,88
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.675.023	11.215.191	96,06	459.832	3,94
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4.649.823	4.572.563	98,34	77.260	1,66
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.490.300	3.272.468	93,76	217.832	6,24
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.534.900	3.370.160	95,34	164.740	4,66
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.707.633.501	2.570.038.573	94,92	137.594.928	5,08
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.704.028.681	2.567.250.348	94,94	136.778.333	5,06
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	3.604.820	2.788.225	77,35	816.595	22,65
1.3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	28.507.300	28.507.300	100,00	-	0,00
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	28.507.300	28.507.300	100,00	-	0,00
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	-	-	0,00	-	0,00
1.4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	87.743.957	87.427.301	99,64	316.656	0,36
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39.085.342	38.928.315	99,60	157.027	0,40
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	18.768.668	18.667.250	99,46	101.418	0,54
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.179.947	3.146.736	98,96	33.211	1,04
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.000.000	4.000.000	100,00	-	0,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	17.700.000	17.675.000	99,86	25.000	0,14
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	5.010.000	5.010.000	100,00	-	0,00
1.5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	295.100.490	278.370.344	94,33	16.730.146	5,67
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	69.830.816	54.415.047	77,92	15.415.769	22,08
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	225.269.674	223.955.297	99,42	1.314.377	0,58
1.6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	164.012.283	158.377.220	96,56	5.635.063	3,44
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	48.784.000	44.274.800	90,76	4.509.200	9,24
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	115.228.283	114.102.420	99,02	1.125.863	0,98
2	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	655.833.203	558.105.776	85,10	97.727.427	14,90
2.1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	24.244.825	22.450.000	92,60	1.794.825	7,40
	1. Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	-	0	0,00	-	0,00



	2. Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Perjenis Ancaman Bencana)	24.244.825	22.450.000	92,60	1.794.825	7,40
2.2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	98.910.428	94.591.976	95,63	4.318.452	4,37
	1. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	-	0	0,00	-	0,00
	2. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	24.357.550	24.352.032	99,98	5.518	0,02
	3. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	40.909.700	40.909.700	100,00	-	0
	4. Penyusunan Rencana Kontijensi	16.618.392	14.027.672	84,41	2.590.720	15,59
	5. Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	17.024.786	15.302.572	89,88	1.722.214	10,12
2.3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	532.677.950	441.063.800	82,80	91.614.150	17,20
	1. Respon Cepat Kejadian Luar Biasa penyakit/wabah zoonosis prioritas	-	0	0,00	-	0,00
	2. Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	189.648.200	154.646.000	81,54	35.002.200	18,46
	3. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	269.108.000	216.633.000	80,50	52.475.000	19,50
	4. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	73.921.750	69.784.800	94,40	4.136.950	5,60
	5. Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	-	0	0,00	-	0,00
2.4	Penataan sistem Dasar Penanggulangan Bencana	-	0	0,00	-	0,00
	1. Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana	-	0	0,00	-	0,00
TOTAL		3.950.505.757	3.692.041.705	93,46	258.464.052	6,54

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pontianak Tahun 2021

Untuk mencapai indikator keberhasilan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung BPBD Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2021 mencapai Rp. 1.124.043.357,00 atau sekitar 90,18% dari Pagu Rp. 1.246.477.076,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan BPBD Kota Pontianak yaitu sebesar Rp.122.433.719,00 atau sebesar 9,82%.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana, dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks Kapasitas Daerah.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel Analisis Program / Kegiatan / Sub Kegiatan
Yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Kinerja**

PROGRAM / KEGIATAN	TARGET TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (%)	PENJELASAN GAGAL / BERHASIL
1	2	3	4	5
Sasaran Strategis : Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana				
1. PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.1. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.1.1. Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	100 persen	0 persen	0%	Realisasi Indikator sub kegiatan (0) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" (anggaran difocusing)
1.1.2. Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Perjenis Ancaman Bencana)	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.2. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.2.1. Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	100 persen	0 persen	0%	Realisasi Indikator sub kegiatan (0) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" (anggaran difocusing)
1.2.2. Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.2.3. Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	4 Kelurahan	4 Kelurahan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kelurahan) sama dengan target (4 kelurahan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	1 sekolah	1 sekolah	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 sekolah) sama dengan target (1 sekolah). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.2.4. Penyusunan Rencana Kontijensi	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



1.2.5. Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.3. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.3.1. Respon Cepat Kejadian Luar Biasa penyakit/wabah zoonosis prioritas	100 persen	0 persen	0%	Realisasi Indikator sub kegiatan (0) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" (tidak terdapat kasus wabah zoonosis)
1.3.2. Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.3.3. Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.3.4. Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.3.5. Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	100 persen	0 persen	0%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



1.4. Penataan sistem Dasar Penanggulangan Bencana	100 persen	100 persen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.4.1. Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana	2 SOP	2 SOP	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 SOP) sama dengan target (2 SOP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pontianak Tahun 2021



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KAPASITAS DAERAH DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN
OPD PENGAMPU : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban Kebakaran	100%	100%

1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 yaitu Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Dan Kebakaran	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban Kebakaran	100%	100%	100%

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel III.1 pada capaian sasaran strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini:
PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Pada tahun 2021 Indikator Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran realisasinya sebesar 100%, nilai realisasi ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran adalah:

A. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan indikator kinerja Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Dalam Waktu Tanggap.

Kegiatan yang ditempuh untuk melaksanakan program ini yaitu :

- Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah



Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Pelayanan Pengaduan Masyarakat Kasus Kebakaran terlayani. Sub kegiatan nya yaitu:

- o Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
Jumlah Pemeliharaan Peralatan Pemadam Kebakaran dengan target kinerja 12 bulan. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 12 bulan.
- o Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri. Pada sub kegiatan ini terdapat 2 indikator kinerja yaitu:
Jumlah Kasus Kebakaran Yang Ditangani Dalam Tingkat Waktu Tanggap dengan target kinerja 15 menit. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 15 menit.
Jumlah Pengawasan Proteksi Kebakaran pada Bangunan Tempat Usaha dengan target kinerja 12 bulan. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 12 bulan.

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak Tahun 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut:

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Tahun 2021 adalah 100%. Realisasinya di Tahun 2019 adalah sebesar 100 %, dan di Tahun 2021 tetap sebesar 100%. Realisasi dimaksud sudah mencapai target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran dari tahun 2018 sampai tahun 2020 adalah 100 %..



3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	100%	100%

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak Tahun 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja pada Indikator :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Untuk indikator ini, target di Tahun 2021 yaitu sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran di Tahun 2021 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 100%..

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Peningkatan	1. Adanya Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota 2. Adanya Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	yang sudah berjalan dengan baik dan lancar, tetap dipertahankan serta ditingkatkan

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak Tahun 2021



Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Tahun 2021 sebesar 100 %, dan sudah mencapai target yang ditentukan. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Memberikan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Kebakaran di Kota Pontianak adalah:

- Adanya Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Adanya Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STAREGIS	PROGRAM	ANGGARAN		%	TINGKAT EFISIENSI	%
			TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	252.466.100,00	252.365.280,00	99,96	100.820,00	0,04

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak Tahun 2021

Dari tabel diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Belanja Bidang Perlindungan Masyarakat pada tahun anggaran 2021 mencapai Rp. 252.466.100,00,- atau 99,96 % dari Pagu Rp. 252.365.280,00,-. Terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi untuk kegiatan Bidang Perlindungan Masyarakat, yaitu sebesar Rp. 100.820,00,- (0,04%).



7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.

Adapun analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6
1	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN				
1.1	Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota				
1.1.1	Sub Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Jumlah Pemeliharaan Peralatan Pemadam Kebakaran	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
1.1.2	Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri Jumlah Jumlah Kasus Kebakaran Yang Ditangani Dalam Tingkat Waktu Tanggap	15 Menit	15 Menit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".
	Jumlah Pengawasan Proteksi Kebakaran pada Bangunan Tempat Usaha	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " Sangat Berhasil ".

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak Tahun 2021



REALISASI ANGGARAN

SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	215.745.150.779,-	172.683.973.657,11	80,04%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	276.213.226,-	237.687.494,-	86,05%
	Program Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	498.524.616,-	419.111.100,-	84,07%
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	423.890.405,-	415.539.551,-	98,03%
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	232.706.170,-	215.608.179,-	92,65%
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	130.327.650,-	112.794.500,-	86,55%
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	34.411.000,-	32.264.450,-	93,76%
2. Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan dan Kebudayaan	Program Pengelolaan Pendidikan	150.397.629.298,-	135.837.995.395,-	90,32%
	Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	22.309.094.915,-	21.882.607.683,-	98,09%
	Program Pengembangan Kebudayaan	1.500.451.482,-	1.496.060.591,-	99,71%
	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	68.398.775,-	68.359.597,-	99,94%
	Program Pembinaan Sejarah	50.000.000,-	49.994.500,-	99,99%
	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	110.035.316,-	77.091.316,-	70,06%
	Program Pengelolaan Permusiuman	199.999.850,-	199.999.850,-	100,00%
3. Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk meningkatkan peran perempuan dan meningkatnya perlindungan anak	Program Pengendalian Penduduk	139.829.795,-	134.949.795,-	96,50%
	Program Pembinaan Keluarga Berencana	3.184.136.280,-	1.892.144.138,-	59,42%
	Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	828.842.190,-	611.147.375,-	72,74%
	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	139.362.975,-	117.884.100,-	84,59%
	Program Pengarusutamaan gender dan Pemberdayaan Perempuan	73.452.000,-	69.850.750,-	95,09%
	Program Perlindungan Perempuan	242.994.717,-	225.853.390,-	92,95%
	Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak	0,-	0,-	-
	Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	221.646.981,-	197.896.477,-	89,82%
	Program Perlindungan Khusus Anak	407.699.579,-	141.735.000,-	34,67%



4. Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.412.478.685,-	852.148.685,-	60,33%
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	2.310.931.001,-	2.079.839.744,-	90,00%
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	76.124.330,-	71.599.330,-	94,05%
5. Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	Program Penyelenggaraan Jalan.	78.812.284.031,-	70.289.615.070,50	89,19%
	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA).	25.741.696.498,-	25.267.195.456,-	98,16%
	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase.	47.580.460.152,-	44.425.895.152,-	93,37%
	Program Pengembang Permukiman	20.717.970.440,-	20.692.903.647,06	99,88%
6. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.	11.659.689.213,-	11.051.769.554,03	94,79%
	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	686.330.075,-	675.333.285,95	98,40%
7. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Program Penataan Bangunan Gedung.	50.441.497.558,-	46.863.247.960,79	92,91%
	Program pengembangan Jasa Konstruksi.	319.228.241,-	215.095.321,-	67,38%
8. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum	128.140.885.278,-	91.382.403.277,57,-	71,31%
	Program Pengembangan Perumahan	3.666.376.408,-	3.162.266.939,31	86,25%
	Program Kawasan Permukiman	6.058.461.464,-	5.922.522.986,71	97,76%
	Program Perumahan dan Kawasan Permukiman kumuh	468.798.000,-	460.048.000,-	98,13%
	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	39.083.100,-	17.995.000,-	46,04%
	Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk pembangunan	31.626.506.131,-	29.139.637.290,-	92,14%
9. Meningkatnya kualitas transportasi	Program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan	28.788.579.753,-	28.099.612.025,-	97,60%
	Program Pengelolaan Pelayaran	868.736.180,-	864.426.543,-	99,50%
10. Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.080.632.695,-	1.048.210.863,-	97,00%
	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1.195.065.240,-	1.128.188.247,-	94,40%
	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	669.112.980,-	256.043.213,-	94,86%
	Program Aplikasi Informatika	2.433.653.684,-	2.374.118.021,80	97,55%
	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	152.215.480,-	148.866.710,-	97,80%
11. Meningkatnya Profesionalisme ASN	Program Kepegawaian Daerah	2.839.952.638,-	2.091.744.732,-	73,32%
	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	3.498.005.099,-	3.151.285.000,-	90,09%



12. Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.068.397.075,-	1.057.669.775,-	99,00%
	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan	690.613.670,-	674.952.270,-	97,73%
	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	848.153.250,-	-	-
13. Meningkatnya Kualitas Layanan Kepada Masyarakat	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	3.100.368.292,-	2.994.184.703,-	91,02%
	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	8.275.475.970,-	8.209.883.748,-	99,21%
	Program Perekonomian dan Pembangunan	2.320.164.746,-	2.257.989.050,-	97,32%
	Program Pelayanan Penanaman Modal	104.391.200,-	101.095.200,-	96,84%
	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	32.237.120,-	31.576.000,-	97,95%
	Program Pendaftaran Penduduk	163.363.000,-	160.972.000,-	98,53%
	Program Pencatatan Sipil	314.595.518,-	310.898.200,-	98,82%
	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	217.440.520,-	211.980.369,-	97,49%
	Program Pengelolaan Profil Kependudukan	13.422.933,-	12.422.933,-	92,55%
	Program Informasi dan Komunikasi Publik	601.709.633,-	545.325.427,70	90,63%
	Program Penyelenggaraan Statistik Sektor	461.510.813,-	456.463013,-	98,91%
	Program Pembinaan Perpustakaan	497.082.738,-	487.442.745,-	98,06%
	Program Pengelolaan Arsip	101.269.800,-	100.791.424,-	99,53%
	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD	12.577.790.572,-	10.753.415.826,-	85,50%
14. Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	55.969.259.642,-	23.182.789.108,-	41,00%
	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	6.401.117.393,-	3.946.039.238,-	62,00%
	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	3.643.960.612,-	3.455.304.233,-	95,00%
15. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1.100.639.442,-	1.069.498.100,-	97,17%
	Program Perekonomian dan Pembangunan	1.035.125.114,-	900.450.764,-	89,35%
	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	3.643.960.612,-	3.455.304.233,-	94,82%
16. Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	46.065.250,-	42.746.000,-	82,79%
	Program Perikanan Budidaya	1.051.198.740,-	1.021.346.273,-	97,16%
	Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan	44.009.380,-	42.037.000,-	95,52%
	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.233.999.957,-	2.224.854.436,-	99,56%
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.600.638.045,-	1.582.998.965,-	98,90%
	Program Pengendalian kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.075.113.534,-	2.038.832.464,-	98,25%



17. Meningkatnya sektor perdagangan	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	2.312.089.341,-	2.303.376.750,-	100,00%
	Program stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	86.963.300,-	85.137.249,-	98,00%
	Program Pengembangan ekspor	0,-	0,-	-
	Program Standarisasi dan perlindungan konsumen	355.845.181,-	345.027.066,-	97,00%
	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam negeri	0,-	0,-	-
18. Meningkatnya Sektor Industri	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	170.755.250,-	165.325.400,-	100,00%
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	3.201.000,-	3.195.000,-	99,80%
	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	0,-	0,-	-
19. Meningkatnya daya saing koperasi dan usaha mikro	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	0,-	0,-	-
	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	16.846.838,-	15.908.000,-	94,00%
	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	0,-	0,-	-
	Program Pendidikan dan latihan Perkoperasian	394.448.639,-	394.448.430,-	100,00%
	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	0,-	0,-	-
	Program Pemberdayaan Usaha Menengah Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	18.000.000,-	18.000.000,-	100,00%
	Program Pengembangan UMKM	200.786.000,-	198.924.194,-	99,80%
20. Meningkatnya Investasi Daerah	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	335.499.699,-	283.805.299,-	84,59%
	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	73.004.000,-	73.004.000,-	100,00%
	Program Promosi Penanaman Modal	21.610.000,-	20.070.000,-	92,87%
21. Meningkatnya sektor pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	281.445.665,-	266.862.700,-	94,81%
	Program Pemasaran Pariwisata	246.977.964,-	235.379.950,-	95,30%
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	886.960.982,-	871.121.963,-	98,21%
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Kekayaan Intelektual	0,-	0,-	-
22. Menurunnya Angka kemiskinan	Program Pemberdayaan Sosial	1.480.752.602,-	1.453.092.663,-	98,13%
	Program Penanganan Warga Negera Migran Korban Tindak Kekerasan	12.243.000,-	2.236.000,-	18,26%
	Program Rehabilitasi Sosial	1.563.605.600,-	1.457.659.837,-	93,22%
	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	1.090.840.270,-	1.079.218.610,-	98,93%
	Program Penanganan Bencana	310.823.000,-	291.472.000,-	93,77%
	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	0,-	0,-	-



23. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	Program Penempatan Tenaga Kerja	2.700.600,-	2.700.000,-	100,00%
	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	217.874.208,-	217.870.208,-	100,00%
	Program Hubungan Industrial	168.303.977,-	162.164.977,-	96,35%
24. Menurunnya pencemaran lingkungan	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	668.837.825,-	609.284.020,-	91,10%
	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	107.370.000,-	106.080.000,-	98,80%
	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	1.499.000.000,-	0	-
	Program Pengelolaan Sampah	42.435.121.194,-	40.417.018.392,-	95,42%
	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	5.000.000,-	5.000.000,-	100,00%
	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	113.044.800,-	106.335.545,-	94,06%
	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	82.349.600,-	74.094.600,-	89,98%
	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	2.458.610.550,-	2.319.910.964,-	94,36%
	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	223.702.545,-	202.027.665,-	90,31%
	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	47.312.100,-	28.032.100,-	59,25%
	25. Meningkatnya Kualitas tata ruang	Program Penataan Bangunan dan Lingkungan	31.255.463.894,-	28.504.611.261,23
Program Penyelenggaraan Penataan Ruang		507.768.085,-	380.423.150,-	74,92%
Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional		149.881.205,-	136.657.415,-	91,18%
26. Meningkatnya ketertiban di kalangan masyarakat	Program Peningkatan ketentraman dan Ketertiban Umum	2.177.023.593,-	2.116.676.900,-	97,23%
27. Meningkatnya Toleransi di kalangan masyarakat	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik	3.369.875.512,-	3.367.210.512,-	99,92%
	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	232.455.050,-	200.324.700,-	86,17%
	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	-	-	-
	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi Sosial dan Budaya	-	-	-
	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	962.450.000,-	954.425.000,-	99,16%



28. Meningkatnya Kapasitas daerah dalam Penanggulangan bencana dan Kebakaran	Program Penanggulangan Bencana	655.833.203,-	558.105.776,-	85.10%
	Program Pencegahan penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	252.466.100,-	252.365.280,-	99.96%



BAB IV PENUTUP

Pemerintah Kota Pontianak dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan/Perjanjian Kinerja.

Secara Umum pencapaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak dapat dilihat dari keberhasilan pencapaian sasaran kinerja melalui pengukuran 28 Sasaran Strategis dan 39 Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kota Pontianak Tahun 2021 dengan dasar Keputusan Walikota Pontianak Nomor 535/BAPPEDA/Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Dari sasaran tersebut dua indikator kinerja utama yang belum dapat dinilai capaian keberhasilannya yaitu Indeks Reformasi Birokrasi, Tingkat Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Pontianak, Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah, dan Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Hal ini dikarenakan masih menunggu hasil audit dari BPK RI Perwakilan Kalimantan Barat. Hasil audit BPK RI diperkirakan baru akan disampaikan sekitar Bulan Mei Tahun 2021. Untuk penilaian Indeks Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Kota Pontianak Tahun 2020 masih menunggu pengumuman dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada bulan Maret-April Tahun 2021. Untuk Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2020 masih menunggu pengumuman dari Kementerian Dalam Negeri pada bulan Maret-April Tahun 2021.

Adapun hasil capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak Tahun 2021 yang telah dilaksanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KOTA PONTIANAK**

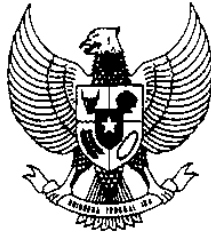
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KET.
1	2	3		4	5	6	7
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.	Angka harapan hidup	73,01 Tahun	73,12	100,15%	Sangat Berhasil
		2.	Angka Stunting Balita	18%	12,38	131,20%	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan dan Kebudayaan	3.	Rata-rata lama sekolah	10,25%	10,43%	101,75%	Sangat Berhasil
		4.	Angka harapan lama sekolah	15,28%	15,01	98,23%	Sangat Berhasil
		5.	Persentase warisan seni dan budaya yang sudah ditetapkan sebagai warisan budaya nasional	60%	60%	100,00%	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk, meningkatnya peran perempuan dan meningkatnya perlindungan anak	6.	Laju pertumbuhan penduduk	1,63%	1,65%	1,81%	Tidak Berhasil-
		7.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,92%	94,01%	100,10%	Sangat Berhasil
		8.	Tingkat capaian Kota Layak Anak	Pratama	Pratama	Pratama	Sangat Perhasil
4.	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	9.	Persentase peningkatan pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,54%	2,55%	100,00%	Sangat Berhasil
5.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	10.	Rasio Infrastruktur jalan	87,50 %	88,83	101,52%	Sangat Berhasil
		11.	Rasio Infrastruktur saluran drainase	50 %	52,06%	104,12%	Sangat Berhasil
6.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	12.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%	100%	100,00%	Sangat Berhasil
7.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	13.	Persentase kantor perangkat daerah dan kondisi baik	60%	66,15%	110,25%	Sangat Berhasil
8.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	14.	Indeks Infrastruktur permukiman	89,56%	180,83%	200,92%	Sangat Berhasil
9.	Meningkatnya kualitas transportasi	15.	Rata-rata waktu tempuh per Kilometer	0,05 jam	0,044 jam	112,00%	Sangat Berhasil
10.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	16.	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	71,74			



11.	Meningkatnya Profesionalisme ASN	17.	Indeks Profesionalisme ASN	65,%	64,96	99,94%	Sangat Berhasil
12.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	18.	Presentase Nilai Perencanaan Kinerja	24,5%	-	-	-
		19.	Presentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	35,97%	-	-	-
13.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	20.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Berhasil
14.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	21.	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah	WTP	Belum dapat diketahui	-	-
15.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	22.	Nilai LPPD	Bintang 2(**)	Belum dapat diketahui	-	-
16.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	23.	Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	1,33%	1,35%	101,50%	Sangat Berhasil
17.	Meningkatnya sektor perdagangan	24.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,61%	15,66%	111,00%	Sangat Berhasil
18.	Meningkatnya sektor industri	25.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	16,17%	18,16%	112,00%	Sangat Berhasil
19.	Meningkatnya Daya saing koperasi dan usaha mikro	26.	Persentase Koperasi yang berkualitas	4%	4,1%	103,00%	Sangat Berhasil
		27.	Persentase Usaha Mikro yang menjadi Wira Usaha	100%	100%	100,00%	Sangat Berhasil
20.	Meningkatnya Investasi Daerah	28.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	5%	159%	3.180%	Sangat Berhasil
21.	Meningkatnya sektor pariwisata	29.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,41%	2,93%	85,92%	Sangat Berhasil
22.	Menurunnya kemiskinan	30.	Angka Kemiskina	5%	4,58%	91,60%	Sangat Berhasil
23.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	31.	Rasio penduduk yang bekerja	89,30% - 89,98%	87,62%	98,12%	Sangat Berhasil
24.	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	32.	Indeks Kualitas Air (IKA)	53%	56,05%	105,00%	Sangat Berhasil
		33.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82%	85,75%	104,57%	Sangat Berhasil
		34.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40%	29,32%	73,80%	Berhasil
25.	Meningkatnya kualitas Tata Ruang	35.	Persentase Pemamfaatan lahan Sesuai Tata Ruang	88%	84,30%	95,80%	Sangat Berhasil



26.	Meningkatkan ketertiban dikalangan masyarakat	36.	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100%	100%	100,00%	Sangat Berhasil
27.	Meningkatnya toleransi di kalangan masyarakat	37.	Angka konflik	0%	0%	100,00%	Sangat Berhasil
28.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan Bencana dan Kebakaran	38.	Indeks kapasitas daerah	0,50	0,45%	84,91%	Berhasil
		39.	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	100%	100,00%	Sangat Berhasil



WALIKOTA PONTIANAK

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

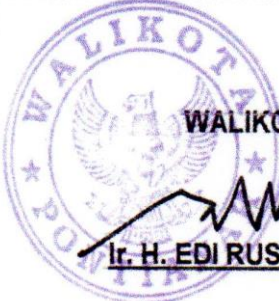

Nama : Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT

Jabatan : WALIKOTA PONTIANAK

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pontianak, Oktober 2021


WALIKOTA PONTIANAK

Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021
KOTA PONTIANAK**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	A.	Angka harapan hidup	72,37 tahun
		B.	Angka Stunting Balita	21%
2	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan dan Kebudayaan	A.	Rata-rata lama sekolah	9,92 Tahun
		B	Angka harapan lama sekolah	15.05 Tahun
		C.	Persentase warisan seni dan budaya yang sudah ditetapkan sebagai warisan budaya nasional	50 %
3.	Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk meningkatnya peran perempuan dan meningkatnya perlindungan anak	A.	Laju pertumbuhan penduduk	1.71%
		B.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93.88%
		C.	Tingkat capaian Kota Layak Anak	Madya
4.	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	A	Persentase peningkatan pemuda berprestasi tingkat Provinsi	4,16 %
		B.	Persentase peningkatan pemuda berprestasi tingkat nasional	4,16 %
		C.	Persentase peningkatan jumlah peroleh medali olahraga tingkat provinsi	8,69 %
		D.	Persentase peningkatan jumlah perolehan medali olahraga tingkat nasional	8,69 %
5.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	A.	Rasio Infrastruktur jalan	87 %
		B	Rasio Infrastruktur saluran drainase	48 %
6.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	A.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100,00%
7.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	A	Persentase kantor perangkat daerah dan kondisi baik	55%
8	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	A	Indeks Infrastruktur permukiman	86.55%
9.	Meningkatnya kualitas transportasi	A	Rata-rata waktu tempuh	0.05 jam
10.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	A	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	71.74

11.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	A	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik
12.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	A	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah	WTP
13	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja	A	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Kota Pontianak	A
14.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	A	Nilai Laporan Penyelenggara Pemerintah Daerah (LPPD) Kota Pontianak	Bintang 2
15.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	A	Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	1.33%
16.	Meningkatnya sektor perdagangan	A	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14.61%
17.	Meningkatnya sektor industri	A	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	16.17%
18.	Meningkatnya Investasi Daerah	A	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	5%
19.	Meningkatnya sektor pariwisata	A	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3.4%
20	Meningkatnya Daya saing koperasi dan usaha mikro	A	Kontribusi Sektor Koperasi dan Usaha Mikro terhadap PDRB	4%
21	Menurunnya kemiskinan	A	Angka Kemiskinan	4,90%
22.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	A	Rasio penduduk yang bekerja	90.03%
23	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	A	Indeks Kualitas Air (IKA)	52,50%
		B	Indeks Kualitas Udara (IKU)	81,50%
		C.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	39,60%
24	Meningkatnya kualitas Tata Ruang	A.	Persentase Pemamfaatan lahan Sesuai Tata Ruang	85%
25.	Meningkatkan ketertiban dikalangan masyarakat	A.	Persentase penurunan Kasus Pelanggaran Perda dan Perkada	100%
26	Meningkatnya toleransi di kalangan masyarakat	A	Angka konflik	0%
27.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan	A	Indeks kapasitas daerah	0.50
28.	Meningkatnya pelayanan penanggulangan bencana kepada masyarakat	A	Persentase penurunan warga yang terdampak bencana	10%

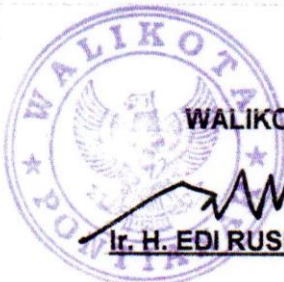
Program	Anggaran
1. Program pengelolaan data dan informasi kesehatan	Rp. 19.926.000
2. Program pengembangan sistem informasi kesehatan	Rp. 89.668.300
3. Program obat dan perbengkelan kesehatan	Rp. 7.263.476.826
4. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Rp. 9.739.684.996
5. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	Rp. 2.064.536.250
6. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Rp. 4.593.023.974
7. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Rp. 2.979.413.000
8. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	Rp. 30.423.379.114
9. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan tempat umum dan makanan	Rp. 630.750.000
10. Program pengawasan obat dan makanan	Rp. 194.291.700
11. Program pengembangan lingkungan yang sehat	Rp. 2.015.507.980
12. Program peningkatan keselamatan ibu hamil, melahirkan dan bayi baru lahir	Rp. 1.498.242.950
13. Program peningkatan pelayanan kesehatan Balita, Anak usia sekolah dan remaja	Rp. 135.780.000
14. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp. 619.008.355
15. Program Promosi dan sistem informasi rumah sakit	Rp. 228.350.000
16. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Rp. 558.248.000
17. Program standarisasi pelayanan kesehatan	Rp. 1.432.338.500
18. Program upaya kesehatan masyarakat	Rp. 53.332.384.942
19. Program upaya kesehatan perorangan dan rujukan	Rp. 50.790.143.192
20. Program peningkatan manajemen bantuan operasional kesehatan	Rp. 11.556.150.362
21. Program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	Rp. 672.063.080
22. Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp. 2.874.275.000
23. Program pemeliharaan fasilitas pendidikan	Rp. 425.182.000
24. Program Pendidikan Anak Usia Dini	Rp. 1.718.265.000
25. Program Pendidikan Dasar	Rp. 64.200.046.630
26. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 2.420.015.000
27. Program Pendidikan Non Formal	Rp. 792.910.000
28. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 131.050.000
29. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 210.400.000
30. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rp. 90.232.653.339
31. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp. 401.462.000
32. Program Penyuluhan dan Penggerak	Rp. 977.452.000
33. Program Perencanaan Pengendalian Penduduk	Rp. 5.910.000
34. Program Keluarga Berencana	Rp. 1.838.900.381
35. Program Keluarga Sejahtera	Rp. 63.099.800
36. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kelurahan	Rp. 10.500.000
37. Program Peningkatan Pemamfaatan teknologi tepat guna	Rp. 42.326.000
38. Program Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan	Rp. 330.991.052
39. Program Peningkatan Peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan	Rp. 4.438.000
40. Program Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan anak	Rp. 181.724.750
41. Program Peran serta kepemudaan	Rp. 358.809.000
42. Program Pengembangan Kewirausahaan	Rp. 145.150.000
43. Program Penyadaran Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda	Rp. 98.000.000
44. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Rp. 591.689.000

45.	Program Pemeliharaan dan Pengembangan sarana dan Prasarana olahraga	Rp.	1.322.774.800
46.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana olahraga	Rp.	650.850.000
47.	Program Pembangunan jalan dan jembatan	Rp.	22.151.572.000
48.	Program Peningkatan jalan dan jembatan	Rp.	14.369.717.500
49.	Program Rehabilitasi atau pemeliharaan jalan dan jembatan	Rp.	59.832.315.891
50.	Program Pengadaan dan pemeliharaan alat-alat berat	Rp.	767.262.400
51.	Program Pembangunan saluran drainase/koker/gorong-gorong	Rp.	26.971.861.000
52.	Program Pembangunan turap/Talud/bronjong	Rp.	2.842.130.000
53.	Program Peningkatan turap/talud/bronjong	Rp.	6.708.015.000
54.	Program pengendalian banjir	Rp.	363.378.900
55.	Program Pemeliharaan/rehabilitasi dan normalisasi saluran drainase/koker/gorong-gorong	Rp.	31.460.984.360
56.	Program Pembangunan sistem informasi/data base dan monitoring saluran drainase	Rp.	39.600.000
57.	Program Kesehatan Lingkungan Permukiman	Rp.	13.478.217.510
58.	Program Peningkatan sarana dan prasarana bangunan gedung pemerintah	Rp.	30.591.692.768
59.	Program Fasilitasi dan pengembangan kebijakan jasa konstruksi	Rp.	77.000.000
60.	Program Pengembangan Permukiman	Rp.	105.683.619.994
61.	Program Pengembangan Perumahan	Rp.	7.865.896.218
62.	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Rp.	36.371.517.000
63.	Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan	Rp.	15.820.000
64.	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum	Rp.	22.231.458.000
65.	Program Pembangunan Prasarana dan Sarana LLAJ	Rp.	672.635.000
66.	Program Rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan Fasilitasi	Rp.	819.175.000
67.	Program Rehabilitasi Prasarana Dermaga Sungai Danau dan Penyeberangan	Rp.	427.702.000
68.	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana ASDP	Rp.	182.850.000
69.	Program Aksesibilitas Pelayanan Angkutan LLAJ	Rp.	3.192.595.600
70.	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	Rp.	607.279.960
71.	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Rp.	236.928.000
72.	Program Penataan dan Penguatan Organisasi	Rp.	304.349.200
73.	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	Rp.	257.947.200
74.	Program Pembinaan dan Bantuan Hukum	Rp.	283.733.400
75.	Program Pengkajian Peningkatan Sarana Informasi Hukum dan Ranham	Rp.	139.950.000
76.	Program Peningkatan Pelayanan Prima	Rp.	116.599.950
77.	Program Evaluasi dan Pengendalian Administrasi Pembangunan	Rp.	467.319.950
78.	Program Fasilitasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	Rp.	94.899.000
79.	Program Kegiatan Kinerja Pemerintah	Rp.	697.641.810
80.	Program Kerjasama Informasi dengan Media Masa	Rp.	1.468.352.540
81.	Program Intensifikasi Pelayanan Masyarakat	Rp.	6.409.206.770
82.	Program Pelayanan Ibadah Haji	Rp.	174.390.000
83.	Program Pembinaan Perekonomian dan BUMD	Rp.	339.222.820
84.	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Pembangunan	Rp.	1.218.795.360
85.	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Rp.	288.735.690
86.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Layanan Pengadaan	Rp.	1.022.051.000
87.	Program Peningkatan Sarana Kehidupan Beragama	Rp.	1.048.610.000
88.	Program Pengembangan Promosi Daerah	Rp.	25.247.500


89.	Program Peningkatan Pengelolaan Penganggaran	Rp.	3.721.755.977
90.	Program Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Perbendaharaan	Rp.	296.526.820
91.	Program Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan	Rp.	942.397.000
92.	Program Pengelolaan Aset Daerah	Rp.	2.269.106.000
93.	Program Peningkatan Efektifitas dan Effisiensi Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah	Rp.	377.846.565
94.	Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	Rp.	69.823.720
95.	Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan	Rp.	56.889.500
96.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp.	629.447.255
97.	Program Peningkatan Kinerja Kelembagaan	Rp.	361.381.080
98.	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	Rp.	203.759.200
99.	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan mutu tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada Pangan	Rp.	1.058.537.000
100.	Program Peningkatan produksi produktivitas dan mutu tanaman hortikultura berkelanjutan	Rp.	723.095.000
101.	Program Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Rp.	313.931.000
102.	Program Pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura	Rp.	976.117.000
103.	Program Peningkatan keterampilan dan pengetahuan petani	Rp.	113.828.000
104.	Program Pemberdayaan penyuluhan pertanian	Rp.	0
105.	Program Pembinaan dan Pengembangan Pasar tradisional	Rp.	3.710.458.100
106.	Program Peningkatan dan Pengembangan ekspor	Rp.	1.331.500
107.	Program Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Rp.	38.808.900
108.	Program Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Rp.	2.268.275.750
109.	Program Pengembangan IKM dan Industri Kreatif	Rp.	44.184.000
110.	Program Pengembangan Industri kimia agro dan hasil hutan (IKAHH)	Rp.	0
111.	Program Pengembangan Industri logam mesin elektronika dan Aneka	Rp.	500.000
112.	Program Kebijakan Penanaman modal	Rp.	27.900.000
113.	Program Pengendalian pelaksanaan penanaman modal	Rp.	104.440.000
114.	Program Pelayanan Penanaman Modal	Rp.	91.714.000
115.	Program Pengelolaan data dan sistem informasi pelayanan Perizinan	Rp.	142.984.200
116.	Program Penyebarluasan, Pendidikan dan Pelatihan Penanaman Modal	Rp.	10.012.950
117.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp.	1.039.698.300
118.	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Rp.	1.336.768.000
119.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp.	299.451.818
120.	Program Revitalisasi Objek Wisata	Rp.	27.560.000
121.	Program Pengembangan sumber daya ekonomi Kreatif	Rp.	0
122.	Program Pengembangan Sumber Daya Ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya	Rp.	112.760.000
123.	Program Pengembangan Sumber Daya Ekonomi kreatif berbasis Media, Desain, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Rp.	68.111.000
124.	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dan UKM	Rp.	448.033.020
125.	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Rp.	0
126.	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Rp.	60.130.000
127.	Program Peningkatan Iklim Usaha Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM)	Rp.	0
128.	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima	Rp.	52.526.425

129.	Program Pemberdayaan Farkir Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Rp.	910.827.000
130.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Rp.	2.296.838.385
131.	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Rp.	140.705.000
132.	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas tenaga kerja	Rp.	5.100.000
133.	Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp.	299.732.000
134.	Program Perencanaan Tata Ruang	Rp.	270.680.000
135.	Program Pemamfaatan Ruang	Rp.	656.800.000
136.	Program Pengendalian Pemamfaatan Ruang	Rp.	1.370.600.000
137.	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp.	15.879.885.352
138.	Program Peningkatan Penataan dan pengelolaan taman kota dan RTH	Rp.	14.054.617.480
139.	Program Pengembangan Sistem Persampahan	Rp.	24.500.000
140.	Program Pengembangan Sistem Informasi	Rp.	241.856.800
141.	Program Pemeliharaan keamanan, ketentraman, ketertiban Masyarakat dan Pencegahan tindak kriminal	Rp.	913.798.000
142.	Program Perlindungan Masyarakat	Rp.	49.740.000
143.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Rp.	296.200.000
144.	Program Kelurahan Tangguh Bencana	Rp.	51.822.000
145.	Program Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Rp.	101.536.000
146.	Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	Rp.	122.940.000
147.	Program Pelayanan Penyelamatan dan Evaluasi Korban Bencana	Rp.	759.519.900

Pontianak, Oktober 2021



WALIKOTA PONTIANAK



Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT